

LAPTAH

TAHUN 2021

LAPORAN TAHUNAN BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG



LAPORAN TAHUNAN 2021

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG



TIM PENYUSUN

Sukriadi Darma, S.Si., Apt.
 Sofiyani Chandrawati Anwar, S,Si., Apt., M.Si.
 Ir. Rusiana, M.Sc.
 Dra. Rera Rachmawati, Apt.
 Endang Yaya Suwarya Anggadiharja, S.Si., Apt.
 Alex Sander, S.Farm, Apt., MH

Agung Purwanto, S.Si., MLQAM.
 Dra. Hendraningrum, Apt.
 Dwie Astrini, S.Si., Apt. M.Si.
 Dadang Galih Kartika, S.E
 Rio Sudarman, SE.
 Imas Ridawati, S.Si, M.Si
 Dinny Andriany, S.Si., Apt., M.Si.
 Tri Winarsih Nuryani, S.Si, Apt
 Neni Marliani, S.Si., Apt.
 Indhah Fatmawati, S.Farm, Apt., M.Si.
 Siti Masitoh, S.ST.
 Inayah, S.Si., Apt., M.Si.
 Yanti Sri Susanti, S.Si., M.Si.
 Santi Nurhayati Warasmara, S.Si, Apt
 Elin Nurlina, S.Si.
 Dra. Iis Susilawati Rosid, Apt.M.Si.
 Fani Rizkiana, S.Farm, Apt
 Lintang Kusumawardani, SH.
 Tegar Setya Dharma, SH.
 Dwi Hotnauli Tambun, S.Farm., Apt.
 Tanti Kuspriyanto, S.Si., M.Si.

Penanggung Jawab

Pengarah

Pengarah

Pengarah

Pengarah

Pengarah

Ketua

Wakil Ketua

Sekretaris

Anggota

Anggota

Anggota

Anggota

Anggota

Anggota

Anggota

Anggota

Anggota

Anggota

Anggota

Anggota

Anggota

Anggota

Anggota

Anggota

Anggota

Anggota



SAMBUTAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG



Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena penyusunan Laporan Tahunan (LAPTAH) Balai Besar POM di Bandung Tahun 2021 dapat diselesaikan. Laporan Tahunan ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban serta Informasi Publik dari BBPOM di Bandung berupa paparan kegiatan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Jawa Barat sepanjang tahun 2021.

LAPTAH ini disusun merujuk kepada Keputusan Badan POM RI No. HK.02.02.1.2.04.20.132 Tahun 2021 tentang Pedoman Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Program dan Kegiatan di Lingkungan BPOM. Poin utama dalam Keputusan tersebut adalah pentingnya pelaporan dalam pelaksanaan program/kegiatan, untuk memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat kepada pimpinan (internal) dan pemangku kepentingan (eksternal) sebagai bahan pengambilan keputusan sesuai dengan kondisi yang terjadi serta penentuan kebijakan yang relevan.

Salah satu catatan penting di tahun 2021, adalah masih berlanjutnya Pandemi COVID-19 dan pelaksanaan kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat, serta semakin ditingkatkannya program vaksinasi, khususnya di Provinsi Jawa Barat. Namun dengan komitmen dan kompetensi seluruh komponen BBPOM di Bandung, bersama-sama dapat menghadapi tantangan tersebut dengan penuh tanggung jawab. Sebagai tambahan, berbagai apresiasi juga berhasil dicapai sebagai wujud komitmen tersebut, antara lain Penghargaan Rekor MURI untuk Video KIE Obat dan Makanan serta Penghargaan Kemenpan RB untuk Unit Kerja Pelayanan berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi.

Akhir kata, kami berharap LAPTAH Balai Besar POM di Bandung Tahun 2021 ini dimanfaatkan oleh seluruh pihak baik Internal maupun eksternal BBPOM di Bandung, dan menjadi referensi dalam pengambilan keputusan yang objektif dan tepat sasaran.

Bandung, 04 April 2021

Kepala Balai Besar POM di Bandung

Sukriadi Darma, S.Si., Apt.



DAFTAR ISI

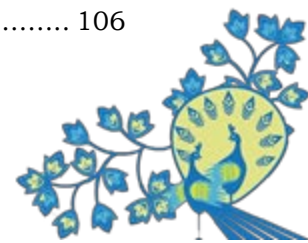
TIM PENYUSUN	i
SAMBUTAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG ...	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
GAMBARAN UMUM INSTITUSI	2
TUGAS POKOK DAN FUNGSI	4
VISI DAN MISI.....	5
BUDAYA ORGANISASI	6
KEGIATAN UTAMA.....	7
KEGIATAN PRIORITAS	8
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	10
B. LINGKUNGAN EKSTERNAL	11
2.B.1. DATA UMUM WILAYAH	11
2.B.1.1. Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk.....	11
2.B.1.2. Pola Transportasi di wilayah kerja.....	11
2.B.1.3. Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja.....	12
2.B.1.4. Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja.....	12
2.B.2. JUMLAH SASARAN PENGAWASAN MENURUT KABUPATEN/ KOTA	12
2.B.2.1. Jumlah Industri Farmasi.....	12
2.B.2.3. Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	12
2.B.2.4. Jumlah Industri Farmasi (IF), Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan	13
2.B.2.5. Jumlah Industri Kosmetik	13
2.B.2.6. Jumlah Industri Pangan dan Industri Rumah Tangga Pangan	13
2.B.2.7. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian	13
2.B.2.8. Jumlah Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan	13
2.B.2.9. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan	14
2.B.2.10. Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan.....	14



2.B.2.11.	Jumlah Sekolah Serta Jumlah Murid SD Menurut Kabupaten/Kota	14
C.	LINGKUNGAN INTERNAL	16
2.C.1.	Sarana Prasarana	16
2.C.2.	Sumber Daya Manusia	17
2.C.3.	Laboratorium Pengujian	18
2.C.4.	Anggaran dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	19
BAB III		20
HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN		20
A.	PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT	21
1.1.	SAMPLING DAN HASIL PENGUJIAN LABORATORIUM PRODUK OBAT	21
1.1.1	SAMPLING	21
2.1.1	PENGUJIAN	23
2.1.1.1.	PENGUJIAN KIMIA	23
2.1.1.2.	PENGUJIAN MIKROBIOLOGI	27
A.2.	PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OBAT	28
A.3.	PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PRODUK TERAPETIK	29
A.3.1	PEMERIKSAAN SARANA PBF	30
A.3.2	PEMERIKSAAN SARANA APOTEK	31
A.3.3	PEMERIKSAAN SARANA TOKO OBAT (TO)	32
A.3.4	PEMERIKSAAN INSTALASI FARMASI KABUPATEN/ KOTA (IFK)	34
A.3.5	PEMERIKSAAN RUMAH SAKIT (RS)/ RUMAH SAKIT BERSALIN (RSB)	35
A.3.6	PEMERIKSAAN PUSKESMAS	37
A.3.7	PEMERIKSAAN KLINIK	38
B.	PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK NAPPZA	40
B.1.	SAMPLING DAN PENGUJIAN PRODUK NAPPZA	40
B.1.1	SAMPLING PRODUK NAPPZA	40
B.1.2	PENGUJIAN PRODUK NAPPZA PRO JUSTICIA	40
C.	PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL	45
C.1.	SAMPLING DAN PENGUJIAN LABORATORIUM OBAT TRADISIONAL	45
C.1.1	SAMPLING OBAT TRADISIONAL	45
C.1.2	PENGUJIAN KIMIA SAMPEL OBAT TRADISIONAL	47
C.1.2.1.	METODE UJI KIMIA OBAT TRADISIONAL	51
C.1.3	UJI MIKROBIOLOGI	52



C.2.	PENGAWASAN SARANA PRODUKSI OBAT TRADISIONAL.....	53
C.2.1	PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI IOT	53
C.2.2	PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI UKOT/ UMOT	54
C.3.	PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI OBAT TRADISIONAL.....	55
D.	PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN	57
D.1.	SAMPLING DAN PENGUJIAN SUPLEMEN KESEHATAN.....	57
D.1.1	SAMPLING SUPLEMEN KESEHATAN.....	57
D.1.2.	PENGUJIAN SAMPEL SUPLEMEN KESEHATAN.....	59
D.1.2.1	Hasil Uji Mikrobiologi	61
D.2.	PENGAWASAN SARANA PRODUKSI SUPLEMEN KESEHATAN	62
D.3.	PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI SUPLEMEN KESEHATAN.....	63
E.	PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK.....	63
E.2.	SAMPLING DAN PENGUJIAN LAB. KOSMETIK.....	64
E.2.1	SAMPLING PRODUK KOSMETIK	64
E.1.2.1.	PENGUJIAN KIMIA PRODUK KOSMETIK.....	65
E.1.2.2.	PENGUJIAN MIKROBIOLOGI PRODUK KOSMETIK	68
E.2.	PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI RUTIN	70
E.2.	PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI KOSMETIK	71
F.	PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN.....	73
F.1	SAMPLING DAN HASIL PENGUJIAN LABORATORIUM PRODUK PANGAN.....	73
F.1.1	SAMPLING PRODUK PANGAN.....	73
F.1.2	HASIL PENGUJIAN LABORATORIUM PRODUK PANGAN	75
F.2	PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK PANGAN	90
F.2.1	PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PANGAN MD	90
F.2.2	Pemeriksaan sarana produksi Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	95
F.3	PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PRODUK PANGAN	96
F.3.1	PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PRODUK PANGAN	96
F. 4.	TOKSIKOVIGILANS.....	99
F. 5.	GERAKAN KEAMANAN PANGAN DESA (GKPD).....	101
F.6.	Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	104
F. 7.	Pasar Pangan Aman dari Bahan Berbahaya (PPABB)	104
G.	SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN	106
G.1	AUDIT DALAM RANGKA SERTIFIKASI.....	106



G.1.1. Audit Sertifikasi Sarana Usaha Obat Tradisional (UKOT dan UMOT)	107
G.1.2 Audit Sertifikasi Sarana Produksi Kosmetik	109
G.1.3. Hasil Audit Dalam Rangka Rekomendasi Pemohon Notifikasi Kosmetik ..	111
G.1.4. Hasil Audit Dalam Rangka Pendaftaran Pangan	114
G.1.5. Rekomendasi Ekspor Pangan.....	117
H. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL	118
H.1 PEMANTAUAN LABEL.....	118
H.1.1 PEMANTAUAN LABEL OBAT.....	118
H.1.2 PEMANTAUAN LABEL OBAT TRADISIONAL.....	118
H.1.3 PEMANTAUAN LABEL SUPLEMEN KESEHATAN.....	119
H.1.4 PEMANTAUAN LABEL KOSMETIK	121
H.1.5 PEMANTAUAN LABEL PANGAN.....	122
H.2. PEMANTAUAN IKLAN.....	123
I. PENINDAKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN.....	125
I. 1. HASIL PEMETAAN RAWAN KASUS DI JAWA BARAT	125
I.2 HASIL OPERASI INTELJEN DAN PENYIDIKAN	126
I.3 URAIAN HASIL KEGIATAN OPERASI INTELJEN DAN PENYIDIKAN.....	127
J. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT / KONSUMEN	129
Komunikasi Publik.....	129
Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan	132
UNIT LAYANAN INFORMASI / PENGADUAN KONSUMEN (ULPK)	133
HASIL SURVEY KEPUASAN MASYARAKAT TAHUN 2021	134
BAB 4.....	142
MASALAH	143
KESIMPULAN	148
SARAN	150
LAMPIRAN TABEL	151
Tabel 1A Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan	153
Tabel 1B Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan	157
Tabel 1C Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit	158
Tabel 2A Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji.....	159
Tabel 2B Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji.....	160
Tabel 2C Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji.....	161



Tabel 2D Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji.....	162
Tabel 2E Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji.....	163
Tabel 2F Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji.....	165
Tabel 3A Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional	169
Tabel 3B Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik	169
Tabel 3C Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan	170
Tabel 4A Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat	171
Tabel 4B Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional	191
Tabel 4D Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan	196
Tabel 4E Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik	198
Tabel 4F Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan kemasan pangan...	209
Tabel 5 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psikotropika	217
Tabel 6A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	257
Tabel 6B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional	258
Tabel 6C Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan	260
Tabel 6D Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik	262
Tabel 6E Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan	264
Tabel 7A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	265
Tabel 7A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian (lanjutan)	266
Tabel 7B Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	268
Tabel 7C Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Pangan	270
Tabel 8 Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Yang Dilakukan Oleh Balai Besar/ Balai POM.....	271
Tabel 9 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan.....	274
Tabel 10 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan.....	275
Tabel 11 Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan.....	277
Tabel 12 Data Rawan Kasus	278



Tabel 13 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan	289
Tabel 14 Penyidikan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan	290
Tabel 15A Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE).....	292
Tabel 15B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat	294
Tabel 16A Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan.....	319
Tabel 16B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan ..	320
Tabel 16C Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi	321
Tabel 17 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi	322
Tabel 18 Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan	323
Tabel 19 IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan	324
Tabel 20A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan	325
Tabel 20B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia.....	326
Tabel 20C Frekuensi Kasus Keracunan.....	327
Tabel 20D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)	329
Tabel 21A Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan.....	331
Tabel 21B Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	332
Tabel 22A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	333
Tabel 22B Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	333
Tabel 22C Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman.....	334
Tabel 22D Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	334
Tabel 23A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	336
Tabel 23B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya.....	337
Tabel 24 Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan.....	367



Tabel 25 Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan.....	369
Tabel 26 Jumlah Penduduk.....	370
Tabel 27 Sarana dan Prasarana	371
Tabel 28 Sumber Daya Manusia (SDM)	372
Tabel 29 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja.....	373
Tabel 30 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji.....	374
Tabel 31 Uji Profisiensi/ Uji Banding	375
Tabel 32A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia.....	376
Tabel 32B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi...	383
Tabel 35 Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	389
Tabel 36 Kerja Sama.....	390
Tabel 37 Pengadaan Barang/Jasa.....	395
Tabel 38 Laporan Realisasi Anggaran.....	400
Tabel 39 Laporan Penerimaan PNBP	400



BAB I PENDAHULUAN



GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Pengawasan Obat dan Makanan memiliki fungsi strategis nasional dalam upaya perlindungan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia dan untuk mendukung daya saing nasional. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan maka diperlukan adanya penguatan kelembagaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Berdasarkan hal tersebut maka pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan. Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM), adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Badan POM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan.

Untuk melaksanakan kebijakan penyederhanaan birokrasi dalam rangka mewujudkan organisasi Badan Pengawas Obat dan Makanan yang proporsional, efektif, dan efisien guna meningkatkan kinerja pelaksanaan tugas Badan Pengawas Obat dan Makanan, perlu dilakukan penataan organisasi dan tata kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan penataan organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Penataan organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan telah mendapat persetujuan dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi berdasarkan surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/892/M.KT.01/2021 tanggal 16 Juli 2021 perihal Penataan Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Sebagai tindaklanjut, maka diterbitkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. UPT BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Klasifikasi UPT BPOM terdiri atas: a. Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disebut Balai Besar POM sebanyak 21 (dua puluh satu); b. Balai Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disebut Balai POM sebanyak 13 (tiga belas); dan c. Loka Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disebut Loka POM sebanyak 39 (tiga puluh sembilan).



KEDUDUKAN

UPT BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. UPT BPOM dipimpin oleh Kepala.

Berikut kedudukan dan wilayah Pengawasan BBPOM di Bandung:

UPT	Kedudukan	Wilayah Kerja
BBPOM di Bandung	Alamat Jl. Pasteur No. 25 Kelurahan Pasirkaliki, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kota Bandung 2. Kabupaten Subang 3. Kabupaten Cianjur 4. Kabupaten Garut 5. Kabupaten Bandung Barat 6. Kabupaten Majalengka 7. Kabupaten Sumedang 8. Kabupaten Bandung 9. Kabupaten Karawang 10. Kota Bekasi 11. Kabupaten Bekasi 12. Kabupaten Sukabumi 13. Kota Cimahi 14. Kota Sukabumi 15. Kabupaten Purwakarta 16. Kabupaten Cirebon 17. Kota Cirebon, 18. Kabupaten Indramayu 19. Kabupaten Kuningan



TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Pasal 3 Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2021, Balai Besar POM di Bandung mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.



VISI DAN MISI

Visi dan Misi Pembangunan Nasional untuk tahun 2021-2024 telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2021-2024. Visi pembangunan nasional Indonesia 2021-2024 adalah: Berdaulat, Maju, Adil Dan Makmur.

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2021-2024, maka Balai Besar POM di Bandung telah menetapkan Visi 2021-2024 yaitu:

“Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong”

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, telah ditetapkan Misi Balai Besar POM di Bandung sebagai berikut:

<p><i>Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa, dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia</i></p>	<p><i>Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM, dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa</i></p>
<p><i>Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan, melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga</i></p>	<p><i>Pengelolaan Pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan</i></p>



BUDAYA ORGANISASI

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. **Budaya Organisasi Badan POM adalah PIKKIR**, sebagai berikut:

PROFESIONAL	Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
INTEGRITAS	Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.
KREDIBILITAS	Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.
KERJASAMA TIM	Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.
INOVATIF	Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.
RESPONSIF	Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah

Sebagai penguatan Budaya Kerja ASN, sesuai dengan Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara dalam satu kesamaan persepsi yang lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh seluruh ASN, ditetapkan pula **Core Values ASN BerAKHLAK**:

BERORIENTASI PELAYANAN	Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat; Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan; Melakukan perbaikan tiada henti.
AKUNTABEL	Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi; Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien; Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.
KOMPETEN	Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah; Membantu orang lain belajar; Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.
HARMONIS	Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya; Suka menolong orang lain; Membangun lingkungan kerja yang kondusif.
LOYAL	Memegang teguh ideologi Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; Setia kepada NKRI serta pemerintahan yang sah; Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara.
ADAPTIF	Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan; Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas; Bertindak proaktif.
KOLABORATIF	Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi; Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah; Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Dalam Implementasi Budaya Organisasi sesuai kearifan Provinsi Jawa Barat, dituangkan pula Nilai-Nilai Luhur dalam BBPOM di Bandung **JUARA (Jujur, Unggul, Andal, Religius, Amanah)**



KEGIATAN UTAMA

Sesuai dengan yang tercantum di dalam Rencana Strategis Balai Besar POM di Bandung tahun 2021-2024 dan Penetapan Kinerja Balai Besar POM di Bandung tahun 2021 memuat 11 (sebelas) sasaran kegiatan. Keseluruhan sasaran kegiatan Balai Besar POM di Bandung, pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

NO	SASARAN KEGIATAN
1.	TERWUJUDNYA OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT DI WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG
2.	MENINGKATNYA KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP KEAMANAN DAN MUTU OBAT DAN MAKANAN WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG
3.	MENINGKATNYA KEPUASAN PELAKU USAHA DAN MASYARAKAT TERHADAP KINERJA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG
4.	MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN OBAT DAN MAKANAN SERTA PELAYANAN PUBLIK DI WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG
5.	MENINGKATNYA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG
6.	MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN PRODUK DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG
7.	MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PENINDAKAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG
8.	TERWUJUDNYA TATAKELOLA PEMERINTAHAN BBPOM DI BANDUNG YANG OPTIMAL
9.	TERWUJUDNYA SDM BBPOM DI BANDUNG YANG BERKINERJA OPTIMAL
10.	MENGUATNYA LABORATORIUM, PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN
11.	TERKELOLANYA KEUANGAN BBPOM DI BANDUNG YANG AKUNTABEL



KEGIATAN PRIORITAS

Berdasarkan kegiatan utama tersebut, ditetapkan kegiatan prioritas dengan indikator kinerja serta target yang dilaksanakan selama tahun 2021 serta telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja BBPOM di Bandung serta capaiannya sebagai berikut:

No	Indikator	Output		
		Target	Realisasi	%
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	97,00%	95,88%	98,85%
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80,00%	87,06%	108,83%
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,00%	91,96%	97,83%
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	70,00%	74,16%	105,94%
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	70,00%	61,33%	87,62%
6.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing- masing wilayah kerja UPT	71,00%	78,33%	110,32%
7.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	91,10	91,10	86,40%
8.	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	77,83	69,12	88,81%
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	89,50	93,27	104,21%
10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96,00%	92,10%	95,94%
11.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	64,00%	56,14%	87,72%
12.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88,00%	101,63%	115,48%
13.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	57,00%	51,13%	89,71%
14.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	74,00%	86,16%	116,44%
15.	Indeks Pelayanan Publik	4,35	4,48	102,99%
16.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,00	91,35	99,29%

No	Indikator	Output		
		Target	Realisasi	%
17.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	42	42	100%
18.	Jumlah desa pangan aman	19	19	100%
19.	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	8	8	100%
20.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100%	87.03%	87.03%
21.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100%	91.82%	91.82%
22.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	65,00%	83,40%	128,32%
23.	Indeks RB UPT	82,80	82,66	99,83%
24.	Nilai AKIP UPT	83,00	80.70	97,23%
25.	Indeks Profesionalitas ASN UPT	79	84.78	107,32%
26.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	79,00%	76.50%	96.84%
27.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2	1,45	72,50%
28.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	95,1	90.78	95,46%
29.	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	95%	99,33%	104,56%



BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN



B. LINGKUNGAN EKSTERNAL

2.B.1. DATA UMUM WILAYAH

2.B.1.1. Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk

Luas Wilayah Provinsi Jawa Barat 35.377,76 km² dan berbatasan langsung dengan Provinsi DKI Jakarta, Banten, dan Jawa Tengah. Wilayah terluas adalah Kabupaten Sukabumi, yaitu 4.145,70 km². Provinsi Jawa Barat terdiri atas 18 Kabupaten, 9 Kota, 627 Kecamatan, dan 5.957 Desa/Kelurahan. Lingkup Pengawasan BBPOM di Bandung mencakup 19 Kabupaten/Kota seperti tampak pada Gambar berikut.



Jumlah Penduduk Jawa Barat berdasarkan Hasil proyeksi Interim Badan Pusat Statistik (BPS) 2021 adalah sejumlah 48.782.402 jiwa, sedangkan yang masuk lingkup Pengawasan BBPOM di Bandung sejumlah 35.678.161. Jumlah penduduk terbesar di Kabupaten Bandung dengan penduduk 3.666.156 jiwa dan terkecil di Kota Cirebon dengan jumlah 336.864 jiwa. Rincian jumlah penduduk dapat dilihat pada lampiran [tabel 25](#).

2.B.1.2. Pola Transportasi di wilayah kerja

Seluruh wilayah kerja dapat dijangkau melalui transportasi darat. Transportasi umum tersedia baik moda transportasi roda 4 dan roda 2. Tersedia pula moda transportasi kereta yang melintas di Jalur Utara dari Kab. Bekasi hingga Kab. Cirebon, serta Jalur Selatan melalui Kab. Cikampek hingga Kab. Garut dan Kab. Banjar.

2.B.1.3. Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja

Wilayah kerja yang letaknya paling jauh dari Kota Bandung adalah Kabupaten Sukabumi dengan waktu tempuh perjalanan menggunakan transportasi darat \pm 4 jam. Wilayah kerja terdekat dari kota Bandung adalah Kota Cimahi dan Kabupaten Bandung Barat dengan waktu tempuh perjalanan menggunakan transportasi darat \pm 0,45 jam.

2.B.1.4. Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja

Pelaksanaan tugas di satu wilayah kerja menyesuaikan dengan kebutuhan tugas, namun rata-rata sesuai dengan jam kerja pemerintah daerah yaitu 07.30--16.00.

2.B.2. JUMLAH SASARAN PENGAWASAN MENURUT KABUPATEN/ KOTA

2.B.2.1. Jumlah Industri Farmasi

Secara keseluruhan terdapat 69 Industri Farmasi (IF) dalam lingkup pengawasan BBPOM di Bandung. Jumlah terbesar terdapat di Kabupaten Bekasi, yaitu sejumlah 24 IF. Data lebih lengkap dapat dilihat dalam lampiran [tabel 6A Hasil Pemeriksaan Sarana Fasilitas Produksi Obat](#).

2.B.2.2. Jumlah fasilitas bahan baku obat/produk biologi/sarana khusus (unit transfusi darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca)

Secara keseluruhan terdapat 28 Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca dalam lingkup pengawasan BBPOM di Bandung. Jumlah terbesar terdapat di Kabupaten Bekasi, sejumlah 7 (tujuh) Fasilitas, sedangkan seluruh Kabupaten Kota terdata memiliki paling sedikit 1 (satu) Fasilitas tersebut, data lengkap dapat dilihat dalam lampiran [tabel 6A Hasil Pemeriksaan Sarana Fasilitas Produksi Obat](#).

2.B.2.3. Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

Secara keseluruhan terdapat 110 Sarana Produksi Obat Tradisional dalam lingkup pengawasan BBPOM di Bandung . Jumlah terbesar terdapat di Kabupaten Bekasi, sejumlah 30 sarana, data lengkap dapat dilihat dalam lampiran [Tabel 6B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional](#).



2.B.2.4. Jumlah Industri Farmasi (IF), Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan

Secara keseluruhan terdapat 29 Sarana Produksi Suplemen Kesehatan dalam lingkup pengawasan BBPOM di Bandung. Jumlah terbesar terdapat di Kabupaten Bandung Barat sejumlah 11 sarana, data lengkap dapat dilihat dalam lampiran [Tabel 6C Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan](#).

2.B.2.5. Jumlah Industri Kosmetik

Secara keseluruhan terdapat 112 Sarana Produksi Kosmetik dalam lingkup pengawasan BBPOM di Bandung. Jumlah terbesar terdapat di Kabupaten Bekasi, sejumlah 29 sarana seperti dapat dilihat dalam lampiran [Tabel 6D Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik](#).

2.B.2.6. Jumlah Industri Pangan dan Industri Rumah Tangga Pangan

Secara keseluruhan terdapat 658 Industri Pangan dan 23.208 Industri Rumah Tangga Pangan dalam lingkup pengawasan BBPOM di Bandung. Jumlah IP terbesar terdapat di Kabupaten Bekasi, sejumlah 133 sarana dan Jumlah IRTP terbesar terdapat di Kota Bandung, sejumlah 3.781 sarana, seperti dapat dilihat dalam [Tabel 6E Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan](#)

2.B.2.7. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian

Secara keseluruhan terdapat 248 Pedagang Besar Farmasi (PBF), 3.580 Apotek, 888 toko obat, 20 Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP), Hampir seluruh sarana distribusi terbesar berada di wilayah Kota Bandung, kecuali untuk Sarana Toko Obat, jumlah terbesar ada di Kota Bekasi dan Kabupaten Bandung, seperti dapat dilihat dalam [tabel 7A](#).

2.B.2.8. Jumlah Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan

Secara keseluruhan terdapat 272 Rumah Sakit (RS), 763 Puskesmas, dan 898 Klinik dalam lingkup Wilayah Pengawasan BBPOM di Bandung. Jumlah sarana RS dan klinik terbesar terdapat di Kabupaten Bekasi, sedangkan Puskesmas terbanyak berada di wilayah Kota Bandung seperti dapat dilihat dalam [tabel 7A lanjutan](#):



2.B.2.9. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan

Secara keseluruhan terdapat 704 Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, 723 Suplemen Kesehatan, dan 902 sarana distribusi Kosmetik serta 338 klinik kecantikan di wilayah pengawasan BBPOM di Bandung, yaitu terdapat 224 Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, 250 sarana distribusi Suplemen Kesehatan, dan 244 sarana distribusi Kosmetik serta 43 klinik kecantikan, seperti dapat dilihat dalam [tabel 7B](#).

2.B.2.10. Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan

Secara keseluruhan terdapat 1969 Fasilitas Distribusi Pangan Olahan dalam lingkup pengawasan BBPOM di Bandung. Jumlah sarana terbesar terdapat di Kota Bandung sejumlah 449 seperti dapat dilihat dalam [tabel 7C](#).

2.B.2.11. Jumlah Sekolah Serta Jumlah Murid SD Menurut Kabupaten/Kota

Secara keseluruhan di Provinsi Jawa Barat terdapat 19.607 Sekolah Dasar Negeri/Swasta dan 4.048 Madrasah Ibtidaiyah Negeri/ Swasta dengan jumlah murid 4.488.261 orang. Jumlah SD/MI serta murid terbesar terdapat di Kabupaten Bogor seperti dapat dilihat dalam tabel rujukan BPS Provinsi Jawa Barat berikut:

Kabupaten/ Kota	Jumlah Sekolah Dasar	Jumlah Madrasah Ibtidaiyah	Jumlah Murid SD
Provinsi Jawa Barat	19 607	4 048	4 488 261
Bogor	1 823	639	520 803
Sukabumi	1 211	20	231 061
Cianjur	1 256	235	240 594
Bandung	1 406	216	366 582
Garut	1 584	324	277 816
Tasikmalaya	1 086	27	160 608
Ciamis	745	167	93 180
Kuningan	652	70	102 081
Cirebon	921	172	200 248
Majalengka	667	24	112 024
Sumedang	599	142	103 276



Kabupaten/ Kota	Jumlah Sekolah Dasar	Jumlah Madrasah Ibtidaiyah	Jumlah Murid SD
Indramayu	895	144	159 307
Subang	879	22	140 406
Purwakarta	408	61	98 781
Karawang	904	145	225 847
Bekasi	974	210	311 033
Bandung Barat	709	198	157 533
Pangandaran	283	136	32 694
Kota Bogor	268	60	106 272
Kota Sukabumi	120	62	32 857
Kota Bandung	471	54	225 848
Kota Cirebon	161	117	35 555
Kota Bekasi	702	84	252 939
Kota Depok	445	344	168 983
Kota Cimahi	125	58	51 811
Kota Tasikmalaya	227	224	64 290
Kota Banjar	86	93	15 832
https://jabar.bps.go.id/			



C. LINGKUNGAN INTERNAL

2.C.1. Sarana Prasarana

Berdasarkan Laporan Barang Kuasa Pengguna Barang Tahunan Tahun Anggaran 2021, yang merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek Barang Milik Negara yang ditatausahakan dan dikelola oleh Balai Besar POM Bandung. sebagai berikut:

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Barang Semester II Tahun Anggaran 2021 adalah seluas 6.938 m² dengan nilai sebesar Rp.100.320.418.979,-. Untuk Tanah BBPOM di Bandung Jl. Pasteur No.25 dengan Nomor Sertifikat: BT 603180 tanggal 26 Agustus 2015.

Terdapat mutasi tambah pada periode ini berupa Hibah Tanah di Loka POM di Kota Tasikmalaya seluas 2.670 m² dengan nilai Rp. 66.570.979,- pada tanggal 16 Desember 2021 dengan Nomor Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara Nomor 030/3026-BPKAD/2021 dan PL.03.07.2.24.11.20.20 dari Pemerintah Kota Tasikmalaya kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.

Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Barang Tahunan TA. 2021 adalah sebesar Rp. 19.392.578.749,- dengan luas 5.657 m².

Terdapat mutasi tambah pada periode ini berupa renovasi Gedung senilai Rp. 138.920.000,- (*Seratus tiga puluh delapan juta sembilan ratus dua puluh ribu rupiah*).

Sarana Prasarana berupa Peralatan dan Mesin adalah Rp 64.698.420.534,- . Terdapat mutasi tambah sebesar Rp. 3.279.723.420,- , Sarana Prasarana pendukung berupa Jaringan Listrik PLN sebesar 302 KVA dan ditunjang Generator sebesar 80 KVA juga berfungsi dengan baik dalam penunjang kegiatan perkantoran. Untuk Sarana Prasarana Penunjang Operasional mobilitas, terdapat kendaraan roda 4 sejumlah 10 unit ditambah 4 unit mobil laboratorium keliling, 1 unit kendaraan Incinerator, 1 unit kendaraan Penyidikan, serta 5 unit kendaraan roda 2. Sumber air di Balai Besar POM di Bandung berasal dari Sumur. Untuk keperluan sehari-hari menggunakan air tanah, namun untuk keperluan laboratorium dilakukan pembelian Aqua Destilata.

Inventaris kantor lain sebagai sarana penunjang terlaksananya kegiatan meliputi kendaraan bermotor, mesin tik, mesin hitung, alat kantor, meubelair, alat



pembersih, peralatan studio pemetaan, alat komunikasi telepon, buku perpustakaan, dan alat pengolah data. Rincian Sarana Prasarana dapat dilihat pada Lampiran [Tabel 27](#).

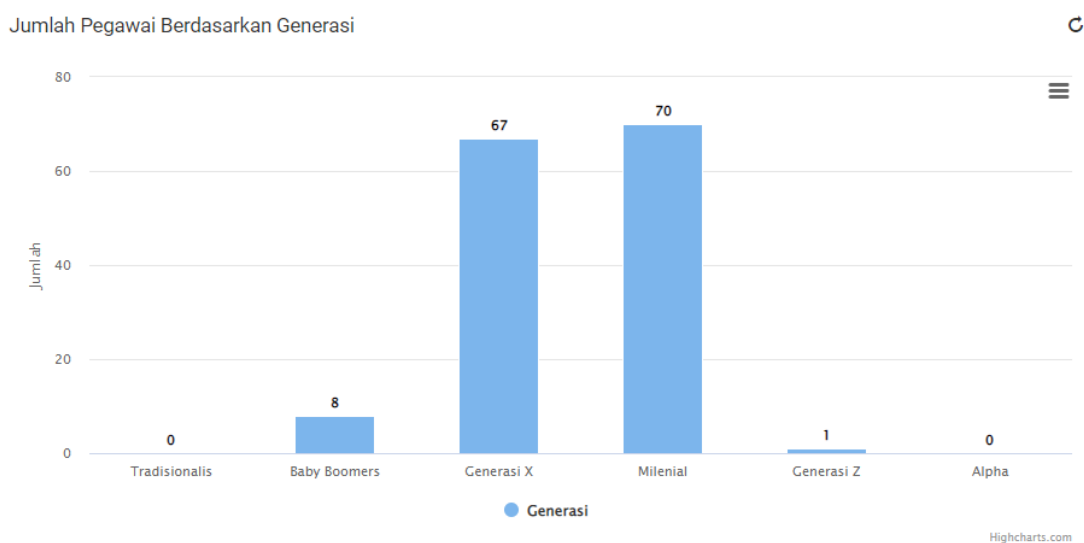
Media komunikasi dan kontak utama BBPOM di Bandung melalui media berikut:

- nomor telepon/ faksimil (022) 4230546; (022) 4213152; (022) 4266620;
- email (bpom_bandung@pom.go.id);
- subsite (<https://bandung.pom.go.id>);
- media sosial: Facebook (@BPOMBandung), Instagram (@bpombandung), Twitter (@BPOMBandung), Youtube (@BalaiBesarPOMdiBandung).

2.C.2. Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai Balai Besar POM Di Bandung per 31 Desember 2021 adalah 192, dengan rincian SDM Teknis 120 Pegawai, SDM Administrasi 25 Pegawai serta SDM PPNPN sejumlah 47 pegawai

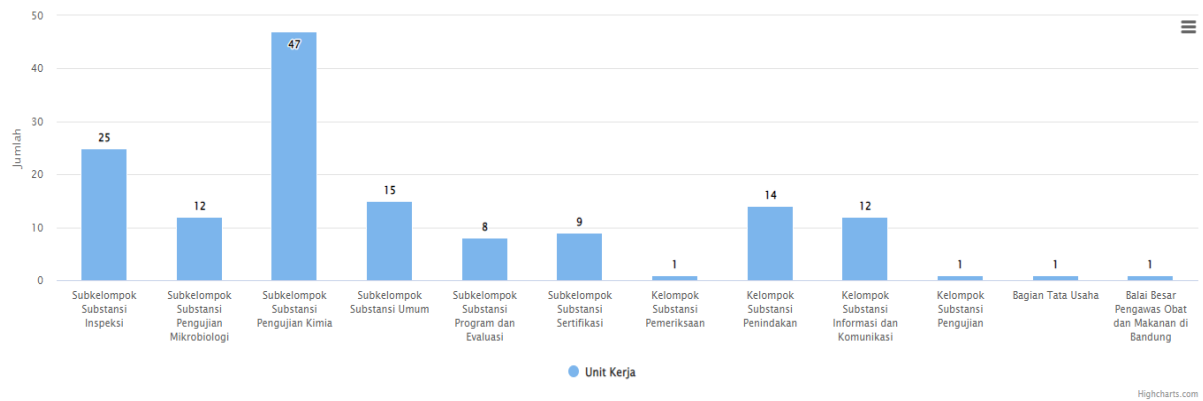
- Berdasarkan usia, proporsi terbesar adalah Generasi Milenial (kelahiran 1965-1980) dan Generasi X (1981-1995)



Gambar 1 Grafik Jumlah Pegawai PNS berdasarkan umur

- Berdasarkan penempatan di Bidang-bidang (Kelompok Substansi/ Bagian), Jumlah pegawai terbanyak adalah di Kelompok Substansi Pengujian, sebagai berikut

Jumlah Pegawai Berdasarkan Unit Kerja



- Berdasarkan pendidikan per 31 Desember 2021, pegawai BBPOM di Bandung terdiri mulai dari jenjang Pendidikan S-2 hingga SMF/SMK/SMA. Jumlah terbesar berpendidikan Profesi Apoteker sejumlah 54 orang, rincian Pendidikan pegawai dapat dilihat pada lampiran [tabel 29](#).
- Pada tahun 2021, seluruh pegawai juga diwajibkan mendapatkan Pengembangan Kompetensi minimal 20 jam pelajaran (JP) sebagai target kinerja masing-masing. Berdasarkan hasil evaluasi capaian Pengembangan Kompetensi tersebut, seluruh pegawai dapat memenuhi target tersebut.

2.C.3. Laboratorium Pengujian

Pada tahun 2021 telah diterbitkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.01.1.2.11.20.1114 tahun 2021 tentang Standar Kemampuan Laboratorium BadanPOM yang berlaku untuk tahun 2021-2024. Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) ini merupakan acuan untuk kegiatan monitoring dan evaluasi pemenuhan SKL di Badan POM sebagai upaya penguatan kapasitas dan kapabilitas laboratorium BadanPOM.

Penilaian kemampuan laboratorium dilakukan terhadap 3 (tiga) parameter yaitu pemenuhan Standar Ruang Lingkup (SRL), Standar Kompetensi dan Standar Peralatan. Penilaian pemenuhan terhadap masing-masing parameter dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (P3OMN) dengan menggunakan tools penilaian sesuai Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.01.1.2.11.20.1115 tahun 2021 tentang Pedoman Penilaian Kemampuan Laboratorium Badan POM.

Berdasarkan hasil penilaian dari P3OMN, Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP Balai Besar POM di Bandung

tahun 2021 sebesar 76,5% naik dari capaian tahun 2020 sebesar 71,50%, dengan rincian sebagai berikut:

- persentase pemenuhan standar ruang lingkup sebesar 73,5%;
- persentase pemenuhan standar kompetensi sebesar 84,4%;
- persentase pemenuhan standar peralatan sebesar 71,6%..

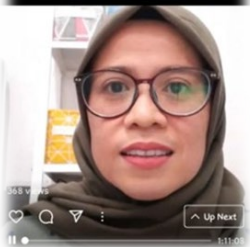
Laboratorium Pengujian memiliki 45 Tenaga teknis Penguji, dengan jumlah sampel yang diuji sepanjang tahun 2021 sejumlah 7.677 sampel dengan 32.686 Parameter Uji. Berdasarkan perhitungan rata-rata, diperoleh kemampuan uji tiap orang, masing-masing adalah 164 sampel dengan 738,81 Parameter Uji.

2.C.4. Anggaran dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

- Realisasi anggaran BBPOM di Bandung adalah sebesar Rp 50.258.696.474,- (99,54%) terhadap pagu tahun anggaran 2021 sebesar Rp.50.490.769.000,, sebagaimana dapat dilihat pada [tabel 38](#). Salah satu catatan peningkatan kinerja BBPOM di Bandung adalah realisasi anggaran meningkat dari tahun 2020, yaitu 96,93%. Beberapa strategi yang dilaksanakan adalah koordinasi yang baik antara Kuasa Pengguna Anggaran, seluruh pengelola kegiatan, tim pengadaan serta tim keuangan melalui monev berkala rutin setiap bulan.
- Sedangkan untuk PNBP yang diperoleh dari layanan pihak ke-3 sepanjang tahun 2021, dari target sebesar Rp 549.838.000,- realisasi adalah Rp543.970.000,- menurun dari penerimaan tahun 2020 sebesar Rp560,855,000,-. Sebagaimana dapat dilihat pada [tabel 39](#).



BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN



A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT

1.1. SAMPLING DAN HASIL PENGUJIAN LABORATORIUM PRODUK OBAT

1.1.1 SAMPLING

Sampling produk obat tahun 2021 berjumlah 570 sampel dari target sampling 570 (capaian 100%), target ini merupakan revisi dari target awal tahun yang berjumlah 670 sampel. Penurunan target sampel sebesar 25 % berdasarkan Surat Edaran Menteri Keuangan Nomor S-629/MK.02/2021 tanggal 20 Juli 2021 tentang Refocusing dan Realokasi Belanja Kementerian/Lembaga TA 2021 Tahap IV dalam rangka penanganan kesehatan dan perlindungan sosial kepada masyarakat sebagai dampak pelaksanaan PPKM Darurat dengan adanya kondisi Pandemic Covid 19.

Pengambilan sampel terdiri dari sampling acak dan sampling targeted sesuai Petunjuk Teknis pada Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan NAPPZA Tahun 2021.

1. Sampling Acak

Pengambilan sampel secara acak diambil di wilayah kabupaten/kota yang merupakan wilayah acak (hasil pengacakan metoda statistik Random Generator terhadap 18 Kabupaten Kota yang merupakan wilayah catchment area Balai Besar POM di Bandung). Wilayah kabupaten kota acak tahun 2021 terdiri dari Kota Bandung (ibukota propinsi) dan 6 kabupaten kota hasil pengacakan sebagai berikut : Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Bandung, Kota Bekasi, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Purwakarta dan Kota Sukabumi. Wilayah acak cadangan : Kota Cimahi, Kabupaten Cianjur dan Kabupaten Karawang.

Pelaksanaan sampling acak untuk obat JKN dan obat non JKN diambil pada sarana hilir pada Kabupaten Kota acak.

Sampling obat JKN, pengambilan sampel dilakukan pada sarana pelayanan milik pemerintah (Puskesmas, Rumah Sakit Pemerintah) maupun sarana swasta (Apotek, Klinik, Rumah Sakit Swasta) yang bekerja sama dengan BPJS

Sampling obat Non JKN, pengambilan sampel dilakukan pada sarana pelayanan swasta maupun sarana milik pemerintah yang melayani pasien umum/mandiri (Apotek, Rumah Sakit Pemerintah atau Swasta, Klinik, Toko Obat

2. Sampling Targeted

Sampling targeted terdiri dari sampling JKN Hulu dan Obat Program, sampling kasus, sampling rokok dan sampling ruang lingkup.

Sampel hulu obat JKN adalah sampel obat JKN yang diambil pada sarana produksi (Industri Farmasi) dan sarana distribusi obat (PBF dan Instalasi Farmasi Pemerintah di Provinsi/Kota/Kabupaten).



Sampel obat program adalah sampel obat yang disediakan oleh Pemerintah dalam rangka program pengendalian dan pemberantasan penyakit (P2P) antara lain tuberkulosis, malaria, HIV/AIDS, filariasis, dan kecacangan. Selain itu obat program juga mencakup obat dalam rangka program keluarga berencana (KB) Sampling obat program dilaksanakan di BKKBN Propinsi Jawa Barat, sediaan susuk KB (implant) di Industri Farmasi dan sediaan tablet dilaksanakan PBF dan Puskesmas.

Sampling yang dilakukan karena dipicu kasus tertentu (triggered sampling) Tahun 2021 ini sampling kasus dibagi 2 yaitu sampling kasus covid sebanyak 75 % dan sampling kasus lain sebanyak 25 % dari jumlah target sampel kasus.

Pengambilan sampel kasus covid dilaksanakan terhadap obat covid di sarana peredaran (zat aktif sesuai Informatorium Obat Covid 19 yang diterbitkan Badan POM)

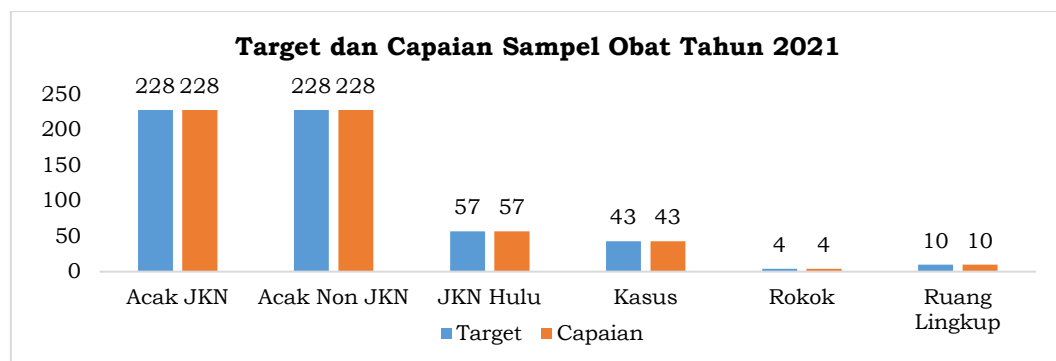
Sampling kasus lainnya, kriteria mengacu ke Petunjuk Teknis pada Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan NAPPZA Tahun 2021.

Sampling dalam rangka pemenuhan ruang lingkup merupakan Sampling yang dilakukan untuk produk lainnya selain yang didapat pada kategori sebelumnya (butir 3.1-3.2.2) yang diperlukan untuk pemenuhan akreditasi laboratorium obat dan NAPPZA.

Pengambilan sampel untuk sampling targeted bisa dilaksanakan di sarana hilir dan hulu tergantung ketersediaan obat nya di sarana tersebut, kecuali untuk obat JKN Hulu harus diambil di sarana hulu.

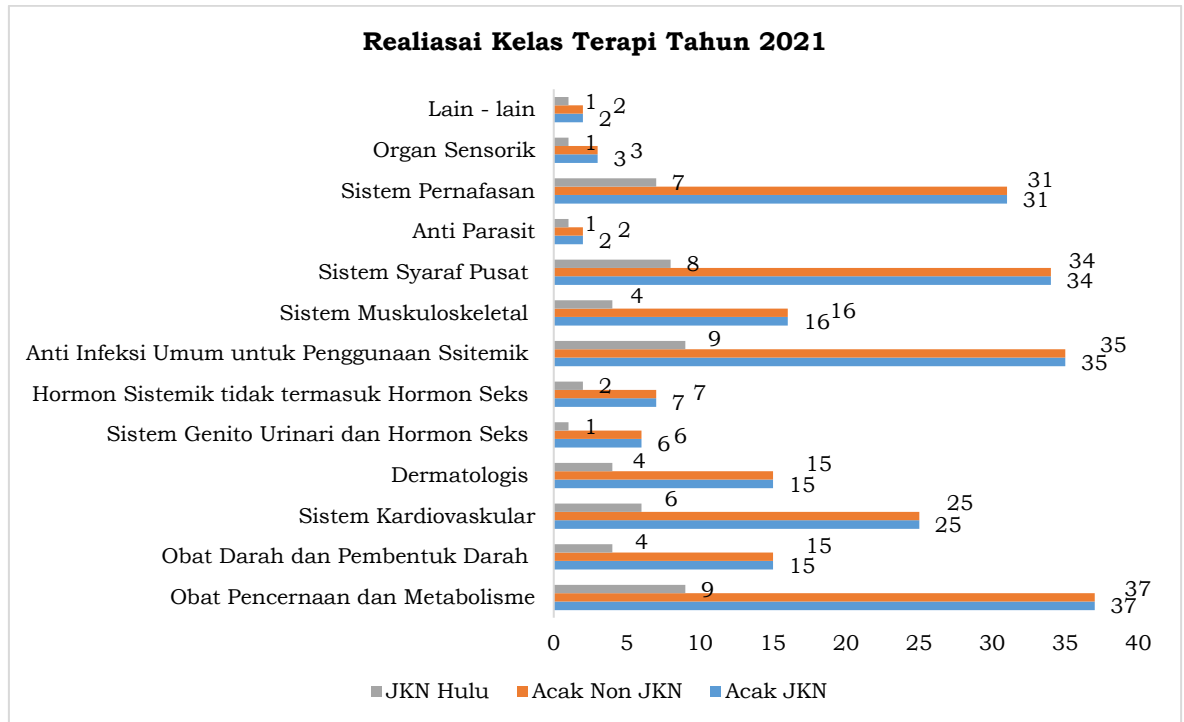
Sampling rokok, untuk melihat kepatuhan produsen dalam mengikuti ketentuan peraturan yakni melihat kesesuaian kadar Nikotin dan Tar antara yang tercantum pada kemasan rokok dengan hasil pengujian laboratorium. Merk rokok yang disampling sesuai Surat Edaran Deputi Bidang Pengawasan Obat dan NAPPZA Perihal Sampling Rokok, berjumlah 4 sampel dengan 4 merk.

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat dapat dilihat pada Tabel 4A dan gambar berikut.



Gambar 2 Grafik Realisasi Sampling Obat Tahun 2021

Realisasi Kelas Terapi untuk Obat Acak dan Obat Hulu JKN dapat dilihat pada Gambar berikut.

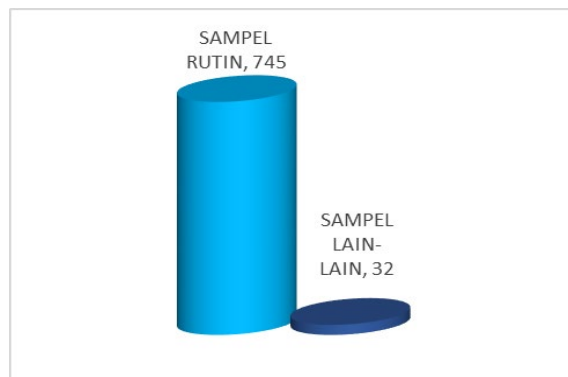


Gambar 3 Grafik Realisasi Sampling Obat Tahun 2021

2.1.1 PENGUJIAN

2.1.1.1. PENGUJIAN KIMIA

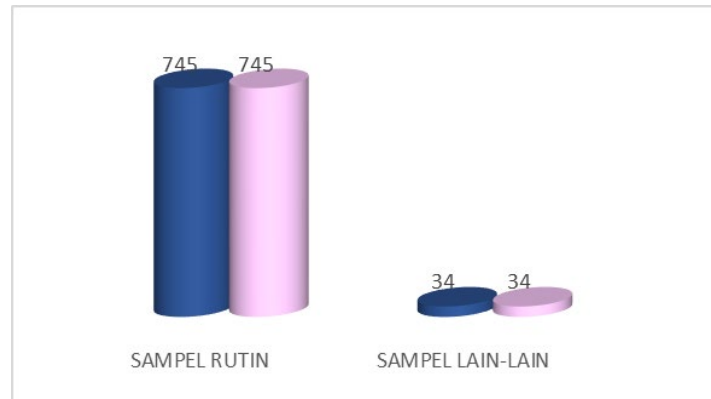
Sampel produk terapeutic yang diterima di laboratorium obat dan nappza mengalami penurunan dari target awal sampling dan pengujian akibat masih adanya pandemi Covid-19 yang masih berkelanjutan di tahun 2021, yaitu sebanyak 775 sampel, terdiri dari 745 sampel rutin dan 32 sampel lain-lain (sampel kasus penyidikan, sampel uji profisiensi, sampel uji kolaborasi, sampel uji banding, dan sampel verifikasi metode analisis)



Gambar 4 Profil sampel yang diterima Laboratorium Obat

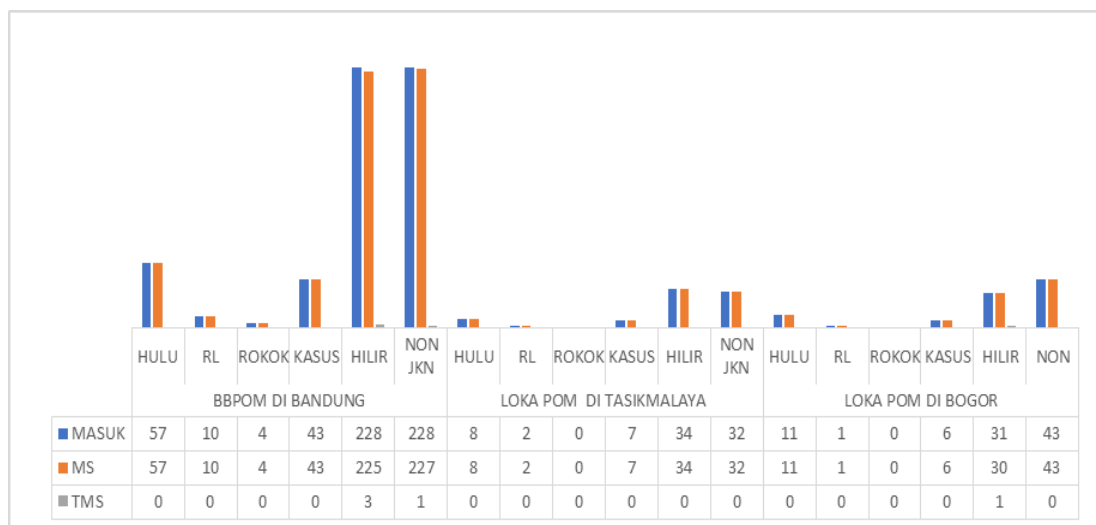


Laboratorium obat dan nappza dapat menyelesaikan pengujian seluruhnya, sehingga tidak terjadi *carry over* sampel ke tahun berikutnya.



Gambar 5 Profil Sampel Masuk dan Selesai Laboratorium Obat

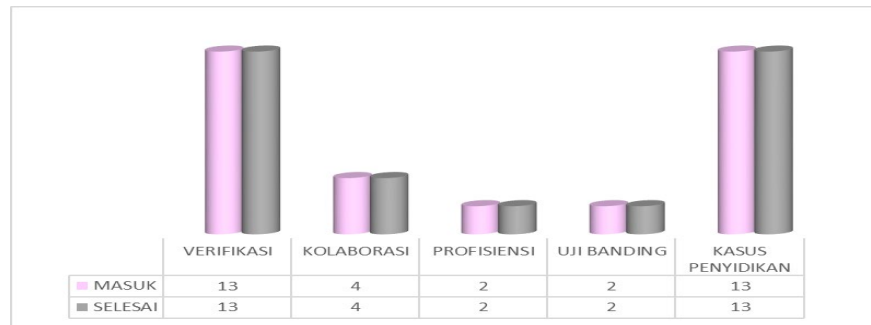
Laboratorium obat dan nappza menerima sampel rutin yang berasal dari Balai Besar POM di Bandung, LOKA POM di Tasikmalaya, dan LOKA POM di Bogor. Sampel rutin yang berasal Balai Besar POM di Bandung berjumlah 570 sampel, yang terdiri atas sampel Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Hulu) 57 sampel, sampel JKN Hilir 228 sampel, sampel Non-JKN 228 sampel, sampel kasus pemeriksaan 43 sampel, sampel rokok 4 sampel, dan sampel ruang lingkup 10 sampel. Sedangkan sampel rutin dari LOKA POM di Tasikmalaya berjumlah 83 sampel yang terdiri dari sampel JKN Hulu 8 sampel, sampel JKN Hilir 34 sampel, sampel non-JKN 32 sampel, sampel kasus pemeriksaan 7 sampel, dan sampel ruang lingkup 2 sampel. Sedangkan sampel Rutin obat dari LOKA POM di Bogor berjumlah 92 sampel terdiri dari sampel JKN Hulu 10 sampel, sampel JKN Hilir 28 sampel, dan sampel non-JKN 46 sampel, sampel kasus pemeriksaan 6 sampel, sampel ruang lingkup 2 sampel. Data selengkapnya dapat dilihat di gambar berikut



Gambar 6 Sampel Obat Rutin yang diterima Laboratorium

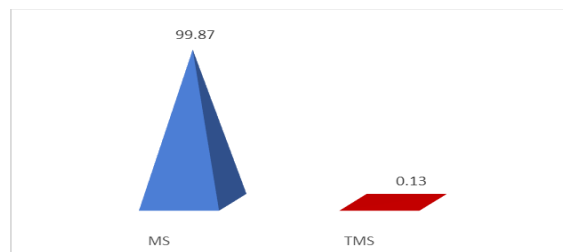


Sampel lain-lain yang diterima dan diuji oleh laboratorium obat dan nappza adalah sebanyak 34 sampel, terdiri dari 13 sampel uji verifikasi metode analisa, 4 sampel uji kolaborasi, 2 sampel uji profisiensi, 2 sampel uji banding dari Balai Besar POM di Serang, dan 13 sampel kasus penyidikan



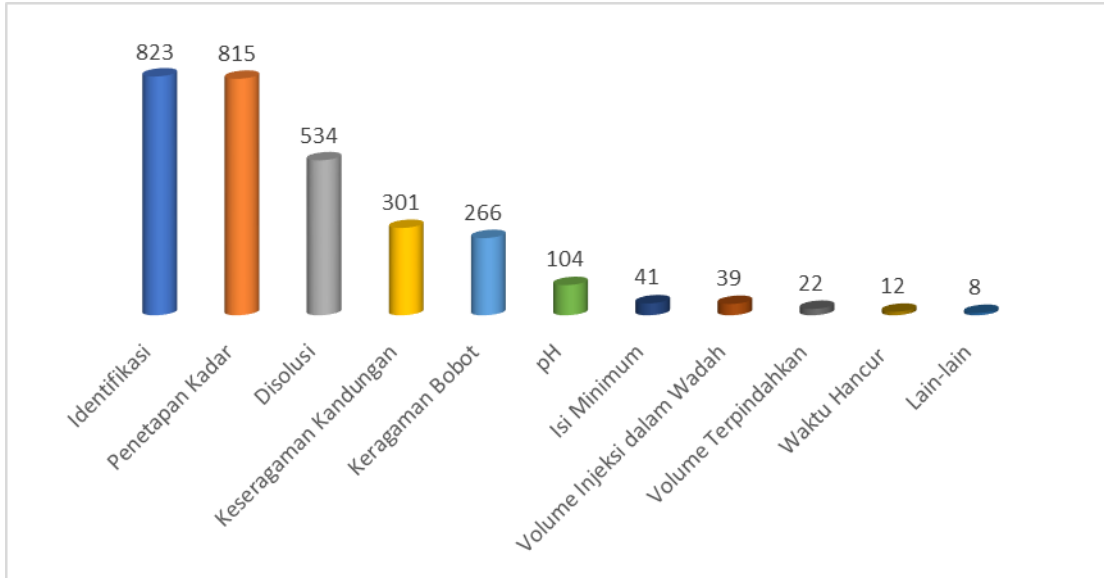
Gambar 7 Grafik Pengujian Sampel Obat Lain-lain

Adapun parameter yang diuji di laboratorium obat dan nappza terhadap sampel produk terapeutic adalah sebanyak 3710 parameter kimia. Sebanyak 5 parameter (0,13%) tidak memenuhi syarat, dan sisanya 3705 parameter (99,87%) memenuhi syarat. Parameter uji yang tidak memenuhi syarat adalah disolusi dan penetapan kadar :



Gambar 8 Profil parameter Uji Obat Rutin yang TMS

Parameter uji yang dilakukan adalah pemerian, identifikasi, penetapan kadar, disolusi, keseragaman kandungan, keragaman bobot, isi minimum, pH, volume injeksi dalam wadah, volume terpindahkan, waktu hancur dan lain-lain seperti terlihat pada gambar berikut:

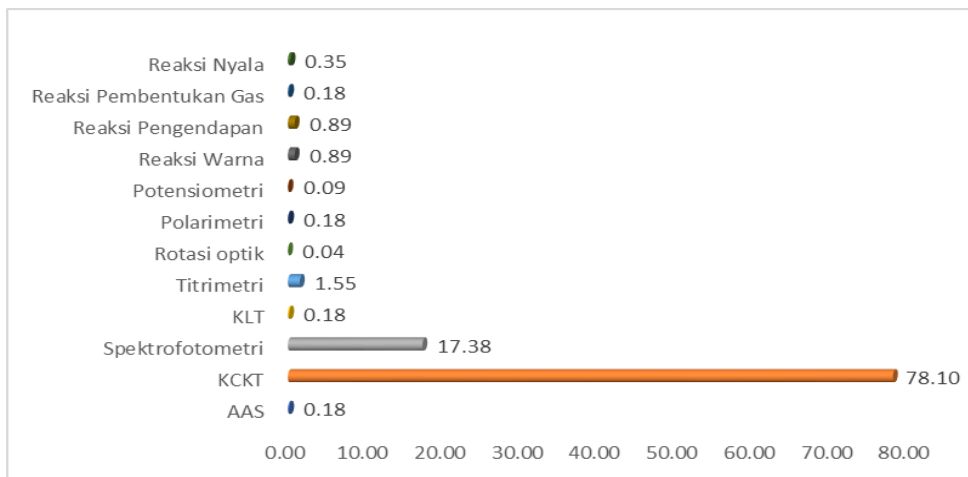


Gambar 9 Profil Parameter Uji Produk Obat

*)Lain-lain: Berat jenis, keasaman, kapasitas penetralan asam.

Jenis dan jumlah parameter uji yang dilakukan selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2A.

Dari segi metode dan peralatan yang digunakan, pengujian di laboratorium obat dan nappza sebagian besar masih menggunakan metode Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT) sebanyak 78.10% dan metode spektrofotometri sebanyak 17,38%. Rincian metode uji yang digunakan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 10 Profil Penggunaan Metode Uji

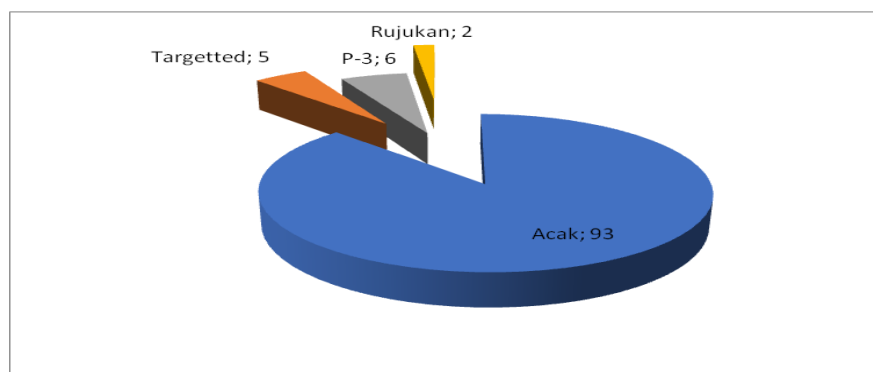
*): AAS = Atomic Absorption Spectroscopy, KCKT= Kromatografi Cair Kinerja Tinggi, KLT= Kromatografi Lapis Tipis.



2.1.1.2. PENGUJIAN MIKROBIOLOGI

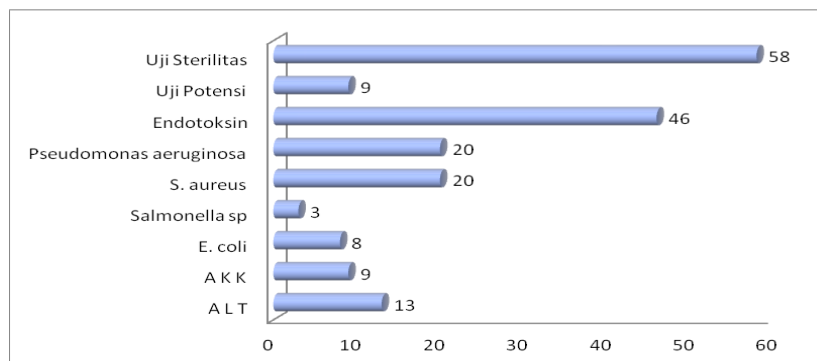
Pada tahun anggaran 2021 sampel obat yang diterima di Laboratorium Mikrobiologi sebanyak 98 sampel rutin yang terdiri atas 93 sampel acak dan 5 sampel targetted. Secara keseluruhan sampel tersebut selesai diuji dengan hasil semua sampel memenuhi syarat.

Selain sampel rutin, Laboratorium Mikrobiologi menerima sampel pihak ketiga sebanyak 6 sampel dan sampel rujukan dari BPOM di Jambi sebanyak 2 sampel. Dari 6 sampel pihak ketiga didapat hasil 3 sampel HPST (Hasil Pengujian Seperti Tersebut) dan 3 sampel memenuhi syarat. Sedangkan untuk sampel rujukan hasilnya memenuhi syarat.



Gambar 11 Sampel Obat yang diterima lab. Mikrobiologi

Jumlah parameter uji yang dilakukan terhadap sampel rutin adalah 186 parameter, terdiri atas 9 parameter uji potensi antibiotik, 58 parameter uji sterilitas, 46 parameter uji endotoksin bakteri, 13 parameter uji ALT, 9 parameter uji AKK, 8 parameter uji *E.coli*, 3 parameter uji *Salmonella*, 20 parameter uji *Staphylococcus aureus* dan 20 parameter uji *Pseudomonas aeruginosa*. Jenis dan jumlah parameter uji yang dilakukan untuk seluruh sampel dapat dilihat pada (Tabel 22). Terhadap sampel pihak ketiga dilakukan pengujian endotoksin terhadap air reverse osmosis. Untuk sampel rujukan dilakukan 2 parameter uji sterilitas.



Gambar 12 Profil Parameter Uji Sampel Obat Lab. Mikrobiologi

A.2. PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OBAT

Jumlah sarana produksi obat (industri farmasi) di wilayah cakupan Balai Besar POM di Bandung berjumlah 79 sarana. Pada tahun 2021, terdapat 1 (satu) Industri farmasi di wilayah Kabupaten Bekasi yang menyatakan tutup dan mengembalikan izin industri farmasi ke Kementerian Kesehatan. Selain itu, terdapat 18 UTD PMI pada Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Barat yang menjadi wilayah pengawasan Balai Besar POM di Bandung. Sebaran Industri Farmasi tersebut secara rinci dapat dilihat pada [tabel 6A](#).

Berdasarkan hasil Forum Inspeksi CPOB Tahun 2021, BBPOM di Bandung telah menetapkan target pemeriksaan pada Tahun 2020 sebanyak 38 kali, terdiri dari:

- 30 kali inspeksi bersama Inspektur Badan POM, dan
- 8 kali inspeksi mandiri Inspektur BBPOM di Bandung.

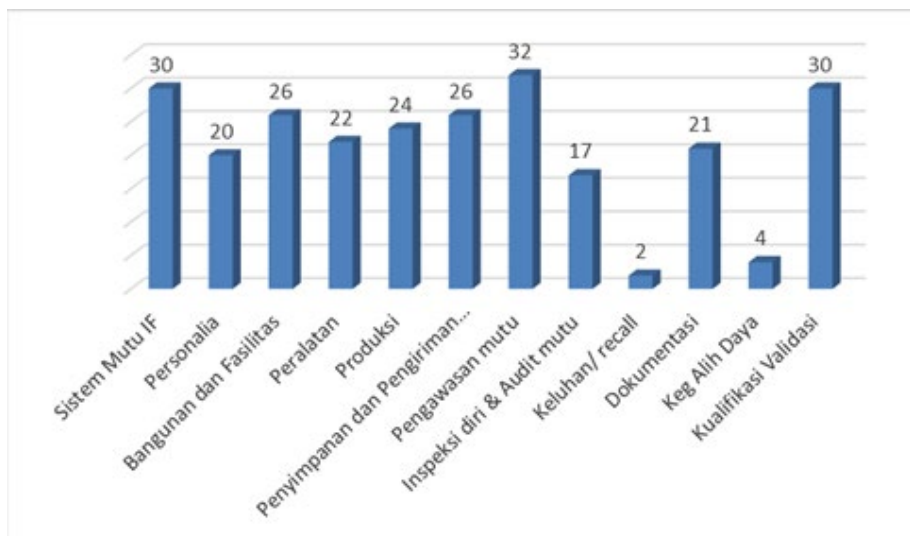
Realisasi yang telah dilaksanakan sebanyak 43 kali inspeksi (113,16%) terhadap 34 sarana. Kegiatan yang terkait pengawasan fasilitas produksi obat adalah sebagai berikut:

1. Target 30 kali inspeksi bersama Inspektur Badan POM (Direktorat Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor), direalisasikan sebanyak 30 kali (100%) di 16 Industri Farmasi dan 8 fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/Sarana Khusus, terdiri dari:
 - a. Inspeksi rutin sebanyak 16 kali
 - b. Sertifikasi dan resertifikasi CPOB sebanyak 10 kali
 - c. Pemeriksaan gudang di luar lokasi pabrik sebanyak 3 kali
 - d. Asistensi penerapan CPOB di fasilitas UTD sebagai fasilitas penyedia plasma sebanyak 1 kali
2. Inspeksi mandiri oleh Inspektur BBPOM di Bandung sebanyak 8 kali terhadap 8 industri farmasi, dilakukan dalam rangka inspeksi rutin.
3. Inspeksi dalam rangka izin operasional UTD bersama dengan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat sebanyak 1 kali.
4. Inspeksi bersama Pusat (Direktorat Pengawasan Keamanan Mutu dan Ekspor Impor Obat, Narkotik, Psikotropik, Prekursor dan Zat Adiktif) dalam rangka Pengawasan Penerapan Farmakovigilans sebanyak 4 kali.

Berdasarkan evaluasi hasil inspeksi CPOB di tahun 2021, sebanyak 2 sarana (4,65%) dinyatakan tidak memenuhi ketentuan. Namun secara umum seluruh Industri Farmasi selalu diminta melakukan tindakan perbaikan yang berkesinambungan untuk meningkatkan kesesuaian dengan CPOB. Inkonsistensi



pemenuhan aspek CPOB tertinggi ditemukan pada aspek sistem pengawasan mutu industri farmasi., dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 13 Hasil pemeriksaan Industri Farmasi

Terhadap hasil pengawasan sarana produksi tersebut, dilakukan tindak lanjut sebagai berikut:

Terhadap hasil pengawasan sarana produksi tersebut, dilakukan tindak lanjut sebagai berikut:

1. Tindak lanjut oleh Balai Besar POM di Bandung berupa 8 (delapan) berkas surat tindak lanjut ke industri farmasi berupa permintaan perbaikan terhadap hasil inspeksi.
2. 1 (satu) inspeksi ke UTD PMI Kabupaten Sukabumi ditindaklanjuti oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat
3. Tindak lanjut oleh Badan POM
 - a. 28 (dua puluh delapan) permintaan Perbaikan terhadap hasil inspeksi;
 - b. 2 (dua) sanksi Peringatan Keras
 - c. 4 (empat) berkas Laporan hasil pengawasan farmakovigilans.

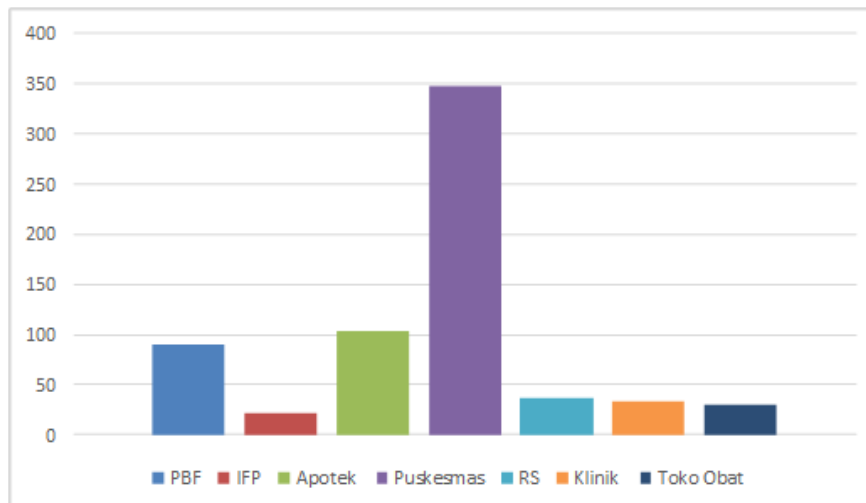
A.3. PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PRODUK TERAPETIK

Sarana distribusi dan pelayanan kesehatan produk terapeutic yang terdapat di Provinsi Jawa Barat sebanyak 6669 sarana, penyebaran sarana distribusi obat tersebut tidak merata pada masing-masing kabupaten/kota. Rincian data sarana distribusi dan pelayanan kesehatan obat di kabupaten/kota dapat dilihat pada tabel 13A.

Pada tahun 2021, Balai Besar POM di Bandung telah melaksanakan pemeriksaan sarana distribusi dan pelayanan kesehatan terhadap 661 sarana dari 656 sarana yang



ditargetkan (100,76 %). Rincian realisasi pemeriksaan tersebut adalah: PBF 90 sarana, Apotek 103 sarana, Toko Obat (TO) 29 sarana, Gudang Farmasi 21 sarana, Rumah Sakit (RS/RSB) 37 sarana, Puskesmas 347 sarana, Klinik 34 sarana. Pemeriksaan sarana distribusi dan pelayanan kesehatan disajikan pada gambar berikut.



Gambar 14 Jumlah Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Sarana Yankes

Secara umum hasil pemeriksaan sarana distribusi dan sarana pelayanan kesehatan yaitu 574 sarana (86,84%) memenuhi ketentuan, dan 87 sarana (13,16%) yang tidak memenuhi ketentuan.

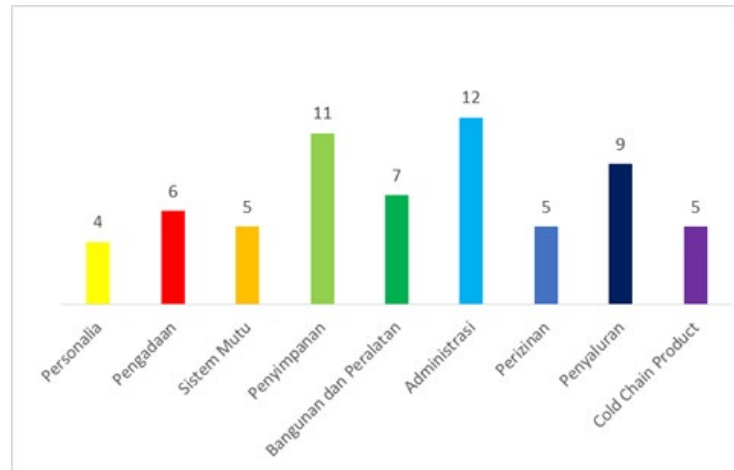
A.3.1 PEMERIKSAAN SARANA PBF

Sebaran sarana PBF sebanyak 269 sarana di Kab/Kota di Jawa Barat, secara rinci dapat dilihat pada [tabel 7A](#).

Pada tahun 2021, dari 88 sarana yang ditargetkan untuk diperiksa, telah terealisasi sebanyak 90 sarana (102,27 %) yang terdiri atas :

1. Pemeriksaan rutin (66 sarana)
2. Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (22 sarana)
3. Pemeriksaan dalam rangka penelusuran kasus (2 sarana)

Dari hasil pemeriksaan terhadap 90 sarana, ditemukan ketidaksesuaian implementasi CDOB pada 14 sarana (15,55%). Ketidaksesuaian tersebut didominasi oleh penyimpangan administrasi pada sarana. Ketidaksesuaian selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 15 Hasil Pemeriksaan PBF

Tindak lanjut yang dilakukan terhadap hasil pemeriksaan sarana dalam rangka pemeriksaan rutin dan penelusuran kasus adalah :

1. Pembinaan (32 sarana), Peringatan (25 sarana) dan Peringatan Keras (6 sarana) yang disampaikan ke sarana distribusi.
2. Rekomendasi Penghentian Sementara Kegiatan (3 sarana) dan Rekomendasi Pencabutan Izin (2 sarana) yang disampaikan ke Badan POM.

Sedangkan tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan dalam rangka sertifikasi adalah berupa permintaan CAPA melalui aplikasi *sertifikasicdob.pom.go.id*.

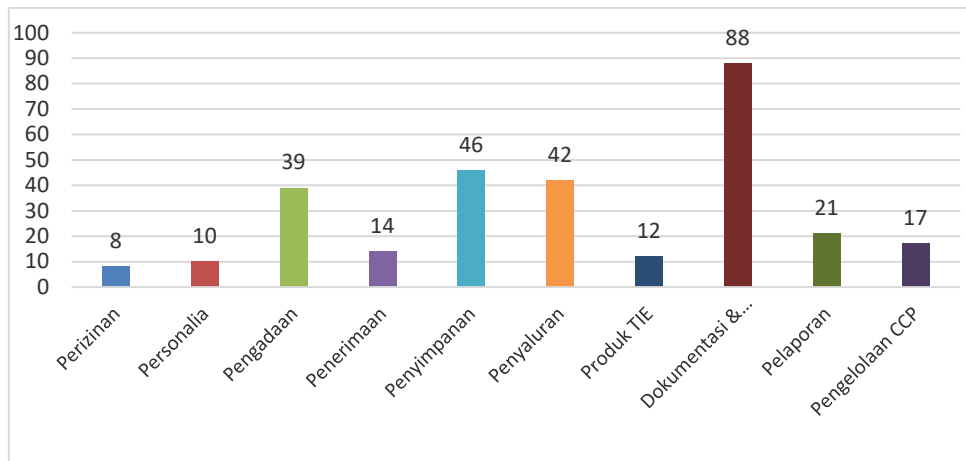
A.3.2 PEMERIKSAAN SARANA APOTEK

Pada tahun 2021, Balai Besar POM di Bandung menargetkan pemeriksaan terhadap 102 sarana apotek dari 3.580 sarana apotek yang tersebar di 19 kabupaten/kota di wilayah Jawa Barat yang merupakan cakupan kerja Balai Besar POM di Bandung. Pada pelaksanaannya, Balai Besar POM di Bandung dapat merealisasikan sebanyak 103 sarana (100,9%) dengan rincian 61 sarana Memenuhi Ketentuan (59,22%), 40 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (38,84%) dan 2 sarana Tutup (1,94%).

Secara rinci hasil pemeriksaan Apotek di Kab/Kota dapat dilihat pada tabel 7A.

Ketidaksesuaian sarana Apotek terhadap pemenuhan ketentuan didominasi oleh ketidaksesuaian dokumentasi dan administrasi sebanyak 88 sarana, ketidaksesuaian penyimpanan sebanyak 46 sarana dan ketidaksesuaian penyaluran sebanyak 42 sarana





Gambar 16 Hasil Pemeriksaan Apotek

Ketidaksesuaian dokumentasi dan administrasi misal yang terkait dengan dokumentasi/pencatatan pada kartustok, pengarsipan dokumen pengadaan dan penyaluran di apotek. Ketidaksesuaian penyimpanan misal yang terkait pengelolaan penyimpanan obat termasuk pengelolaan narkotika dan psikotropika serta obat rusak/kadaluarsa yang tidak memadai sehingga dapat mempengaruhi mutu obat. Sedangkan ketidaksesuaian penyaluran berkaitan dengan penyaluran obat keras dan obat lainnya ke sarana pelayanan kefarmasian lainnya yang tidak sesuai ketentuan. Ketidaksesuaian tiga aspek ini akan menjadi poin penting untuk pengawasan apotek di tahun berikutnya.

Dari hasil pemeriksaan Apotek ditemukan produk TIE/ditarik dari peredaran/dilarang beredar/kadaluarsa di 12 sarana. Terhadap berbagai temuan produk tersebut telah ditindaklanjuti berupa pemusnahan ditempat atau penyerahan kepada petugas untuk dimusnahkan serta pengambilan sampel.

Tindak lanjut yang dilakukan terhadap hasil pemeriksaan sarana tersebut adalah:

1. Perintah Perbaikan terhadap 7 sarana
2. Peringatan terhadap 47 sarana
3. Peringatan Keras terhadap 39 sarana
4. Penghentian Sementara Kegiatan terhadap 1 sarana

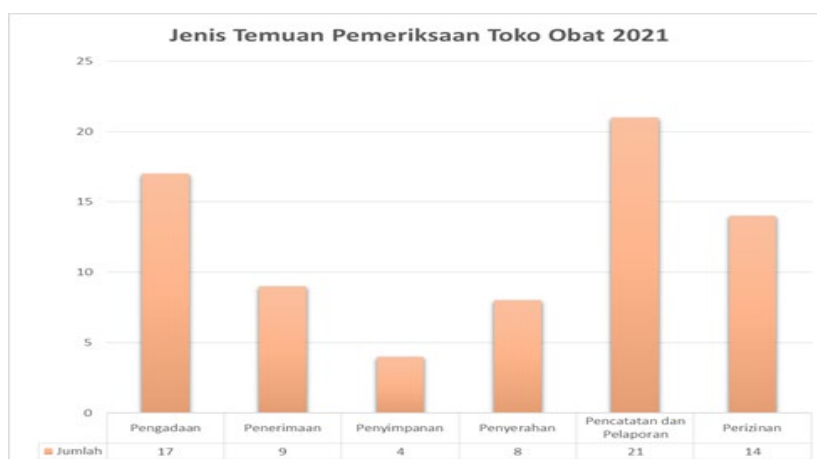
Respon terhadap CAPA hasil pemeriksaan yang diterima Balai Besar POM di Bandung adalah 41 dari 94 tindak lanjut yang diterbitkan pada tahun 2021.

A.3.3 PEMERIKSAAN SARANA TOKO OBAT (TO)

Pada tahun 2021, Balai Besar POM di Bandung menargetkan pemeriksaan terhadap 29 sarana toko obat dari 888 sarana toko obat yang tersebar di 19 Kabupaten/ Kota yang merupakan wilayah cakupan pengawasan di Jawa Barat. Pada pelaksanaannya, Balai Besar POM di Bandung melaksanakan pemeriksaan toko obat sebanyak 29 sarana (100,00 %) dengan rincian sebanyak 14 sarana Memenuhi Ketentuan (48,28%), 11 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (37,93%), dan 4 sarana Tutup (13,79%).

Secara rinci hasil pemeriksaan toko obat di Kabupaten/Kota dapat dilihat pada tabel 7A.

Aspek terbesar ketidaksesuaian di Toko Obat adalah pada aspek Pencatatan dan Pelaporan sebanyak 21 sarana. Ketidaksesuaian terbesar berikutnya yaitu aspek Pengadaan pada 17 sarana. Secara rinci, ketidaksesuaian yang ditemukan pada pemeriksaan Toko Obat pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:



Gambar 17 Hasil Pemeriksaan Toko Obat

Pada aspek Pencatatan dan Pelaporan, ketidaksesuaian yang ditemukan berupa pengelolaan obat belum dilengkapi dengan kartu stok, serta informasi nomor bets dan tanggal kadaluwarsa yang tidak dicantumkan pada kartu stok.

Pada aspek Pengadaan, ketidaksesuaian yang ditemukan berupa dokumen pengadaan obat (surat pesanan dan faktur pembelian) tidak tersedia atau tidak diarsipkan, pengadaan obat tidak melibatkan penanggung jawab Toko Obat dan tidak dilakukan melalui sumber resmi.

Temuan terbanyak ketiga yaitu pada aspek Perizinan a.l. izin sarana dan/atau izin penanggung jawab yang habis masa berlaku, atau toko obat tidak dapat menunjukkan dokumen perizinan sarana.

Dari hasil pemeriksaan Toko Obat, ditemukan pengelolaan obat keras atau pengelolaan obat Tanpa Izin Edar (TIE) pada 8 sarana. Terhadap berbagai temuan produk tersebut, telah ditindaklanjuti berupa pengamanan setempat, pemusnahan ditempat, atau penyerahan kepada petugas untuk dimusnahkan.

Tindak lanjut terhadap toko obat yang diperiksa adalah sebagai berikut :

1. Pembinaan terhadap 3 sarana
2. Peringatan terhadap 3 sarana
3. Peringatan Keras terhadap 9 sarana
4. *Update database* sarana terhadap 4 sarana yang dinyatakan Tutup

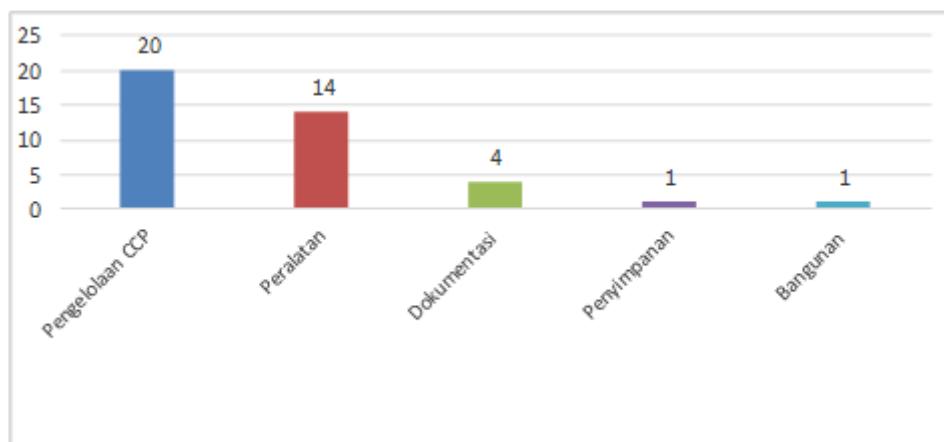
Respon terhadap surat rekomendasi dan/atau tindak lanjut hasil pemeriksaan Balai Besar POM di Bandung yang diterima adalah 6 dokumen CAPA.

A.3.4 PEMERIKSAAN INSTALASI FARMASI KABUPATEN/ KOTA (IFK)

Pada tahun 2021, Balai Besar POM di Bandung menargetkan pemeriksaan terhadap 20 sarana Instalasi Farmasi Pemerintah di wilayah Jawa Barat yang merupakan. Instalasi Farmasi Pemerintah tersebut terdiri dari 1 sarana milik Pemerintah Propinsi Jawa Barat dan 19 sarana milik Pemerintah Kabupaten/Kota di wilayah cakupan kerja Balai Besar POM di Bandung Pada pelaksanaannya, Balai Besar POM di Bandung dapat merealisasikan sebanyak 21 sarana (105%) dengan rincian 21 sarana Memenuhi Ketentuan (100%).

Pada umumnya pemeriksaan tersebut difokuskan terhadap pengelolaan vaksin sebagai bagian dari kegiatan pengawalan vaksin Covid 19 di wilayah Jawa Barat. Secara rinci hasil pemeriksaan Instalasi Farmasi Pemerintah di Kab/Kota dapat dilihat pada tabel 7A.

Ketidaksesuaian terhadap pemenuhan ketentuan pada sarana Instalasi Farmasi Pemerintah didominasi oleh ketidaksesuaian terkait pengelolaan vaksin sebanyak 20 sarana, peralatan sebanyak 14 sarana dan dokumentasi sebanyak 4 sarana.



Gambar 18 Hasil Pemeriksaan Sarana IFK Tahun 2021

Ketidaksesuaian pada aspek pengelolaan vaksin pada umumnya adalah terkait validasi pengiriman dan pemantauan suhu penyimpanan vaksin. Ketidaksesuaian pada aspek peralatan banyak terkait kalibrasi peralatan pengukur suhu, sedangkan ketidaksesuaian terkait dokumentasi adalah terkait ketersediaan prosedur pengelolaan vaksin.

Tindak lanjut yang dilakukan terhadap hasil pemeriksaan sarana tersebut adalah:

1. Pembinaan lisan 1 sarana
2. Perintah Perbaikan/Pembinaan terhadap 15 sarana
3. Peringatan terhadap 5 sarana

Pengawasan terhadap penyelesaian CAPA terkait ketidaksesuaian di Instalasi Farmasi Pemerintah sudah dilakukan dan dilaporkan secara berkala ke Badan POM RI melalui <https://bit.ly/KawalDistribusiVaksinCovid-19> sehingga tidak ada Surat Respon CAPA yang diterima pada tahun 2021.

A.3.5 PEMERIKSAAN RUMAH SAKIT (RS)/ RUMAH SAKIT BERSALIN (RSB)

Di Provinsi Jawa Barat terdapat 272 rumah sakit yang terdiri dari 51 rumah sakit pemerintah (18,75%) dan 221 rumah sakit swasta (81,25%). Target pemeriksaan rumah sakit pada tahun 2022 sebanyak 34 sarana dan terealisasi sebanyak 37 Sarana (108,82 %) dengan rincian 35 sarana dilakukan pemeriksaan secara mandiri oleh petugas balai dan 2 sarana dilakukan pemeriksaan bersama dengan petugas pusat dalam rangka pengawasan obat SAS. Pemeriksaan rumah sakit dilakukan terhadap 9 rumah sakit pemerintah dan 28 rumah sakit swasta di kabupaten/kota di wilayah pengawasan BBPOM di Bandung.



Gambar 19 Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit Tahun 2021

Dari hasil pemeriksaan diperoleh 30 sarana memenuhi ketentuan dan 7 sarana tidak memenuhi ketentuan. Berdasarkan hasil pemeriksaan, ketidaksesuaian terbesar ditemukan pada aspek pengelolaan CCP 26 sarana (70,27%), aspek administrasi 25 sarana (67,57%), serta aspek pengelolaan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor 12 sarana (32,43%).



Gambar 20 Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit Tahun 2021



Gambar 21 Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit Tahun 2021

Terhadap rumah sakit yang telah diperiksa pada tahun 2021, diberikan sanksi berupa :

1. Pembinaan kepada 12 sarana (32,43%),
2. Peringatan kepada 18 sarana (48,65%),
3. Peringatan keras kepada 5 sarana (13,51%)
4. Tindak Lanjut oleh Pusat kepada 2 sarana (5,41%)

Instalasi Farmasi Rumah Sakit diminta melakukan perbaikan terhadap temuan dan melaporkan Tindakan Perbaikan dan Pencegahan (TPP) / *Corrective Action and Preventive Action (CAPA)* kepada Balai Besar POM di Bandung.

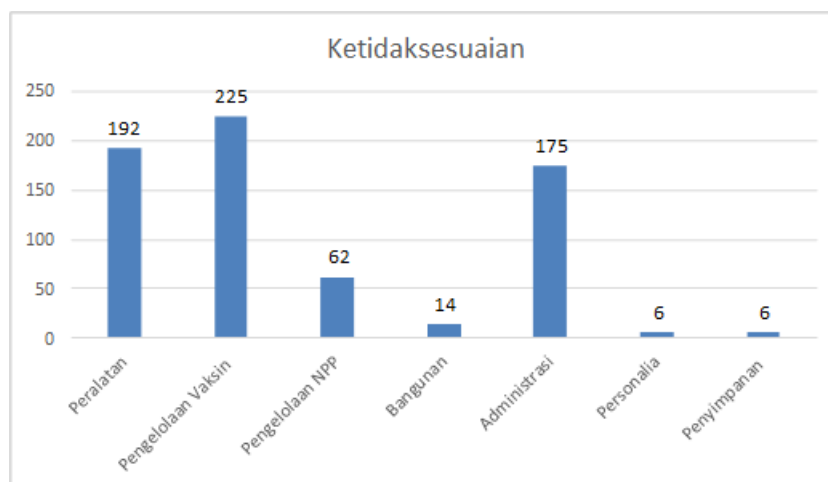


Gambar 22 Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit Tahun 2021

A.3.6 PEMERIKSAAN PUSKESMAS

Sebaran sarana Puskesmas sebanyak 763 sarana di Kab/Kota di Jawa Barat, secara rinci dapat dilihat pada tabel 13A.

Dari 347 sarana yang ditargetkan untuk diperiksa, telah terealisasi sebanyak 347 sarana (100,00%) dalam rangka pemeriksaan rutin dan intensifikasi pengawasan vaksin Covid - 19. Dari hasil pemeriksaan terhadap 347 sarana, hasil pemeriksaan dinyatakan memenuhi syarat namun masih diperlukan perbaikan. Ketidaksesuaian tersebut didominasi oleh penyimpangan dalam pengelolaan vaksin di sarana. Rincian ketidaksesuaian dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 23 Hasil Pemeriksaan Puskesmas tahun 2021

Tindak lanjut yang dilakukan terhadap puskesmas yang diperiksa adalah :

- Pembinaan (257 sarana)
- Peringatan (90 sarana)

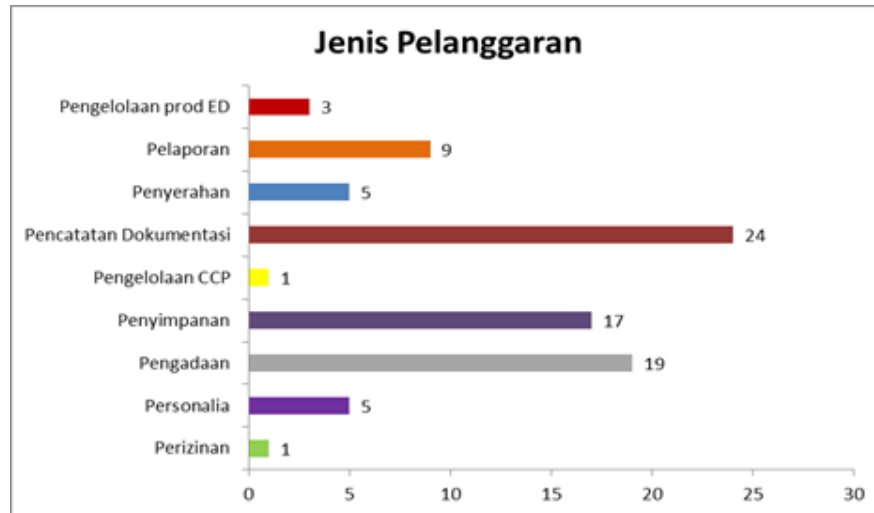
Respon terhadap surat tindak lanjut hasil pemeriksaan Balai Besar POM di Bandung yang diterima adalah 55 dokumen CAPA.

A.3.7 PEMERIKSAAN KLINIK

Pada tahun 2021, Balai Besar POM di Bandung menargetkan pemeriksaan terhadap 34 sarana klinik dari 898 sarana klinik yang tersebar di 19 Kabupaten/Kota yang merupakan wilayah cakupan pengawasan di Jawa Barat. Pada pelaksanaannya, Balai Besar POM di Bandung melaksanakan pemeriksaan klinik sebanyak 34 sarana (100,00 %) dengan rincian sebanyak 23 sarana Memenuhi Ketentuan (67,65 %), 11 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (32,35 %).

Secara rinci hasil pemeriksaan klinik di Kabupaten/Kota di Jawa Barat dapat dilihat pada tabel 7A.

Aspek terbesar ketidaksesuaian di klinik adalah pada aspek Pencatatan dan Dokumentasi sebanyak 24 sarana. Ketidaksesuaian terbesar berikutnya yaitu aspek Pengadaan pada 19 sarana dan aspek Penyimpanan pada 17 sarana. Secara rinci, ketidaksesuaian yang ditemukan pada pemeriksaan klinik pada tahun 2021 dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 24 Hasil Pemeriksaan Klinik Tahun 2021

Pada aspek Pencatatan dan Dokumentasi, ketidaksesuaian yang ditemukan berupa pengelolaan obat yang belum dilengkapi dengan kartu stok, pencatatan pengelolaan tidak tertib dan akurat atau informasi yang tidak lengkap pada kartu stok.

Pada aspek Pengadaan, ketidaksesuaian yang ditemukan berupa pengadaan dari sumber tidak resmi (misal dari sarana pelayanan lainnya seperti apotek), dan pengadaan obat yang tidak melibatkan penanggung jawab klinik.

Aspek ketidaksesuaian terbanyak ketiga yaitu pada aspek Penyimpanan antara lain terkait penyimpanan obat yang tidak sesuai klaim suhu penyimpanan produk, penyimpanan obat langsung diatas lantai, dan penyimpanan produk NPP di luar ruangan instalasi farmasi.

Tindak lanjut yang diberikan terhadap klinik yang diperiksa adalah sebagai berikut :

1. Pembinaan setempat terhadap 9 sarana
2. Peringatan terhadap 14 sarana
3. Peringatan Keras terhadap 11 sarana

Respon terhadap surat rekomendasi dan/atau tindak lanjut hasil pemeriksaan Balai Besar POM di Bandung yang diterima adalah 10 dokumen CAPA.

B. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK NAPPZA

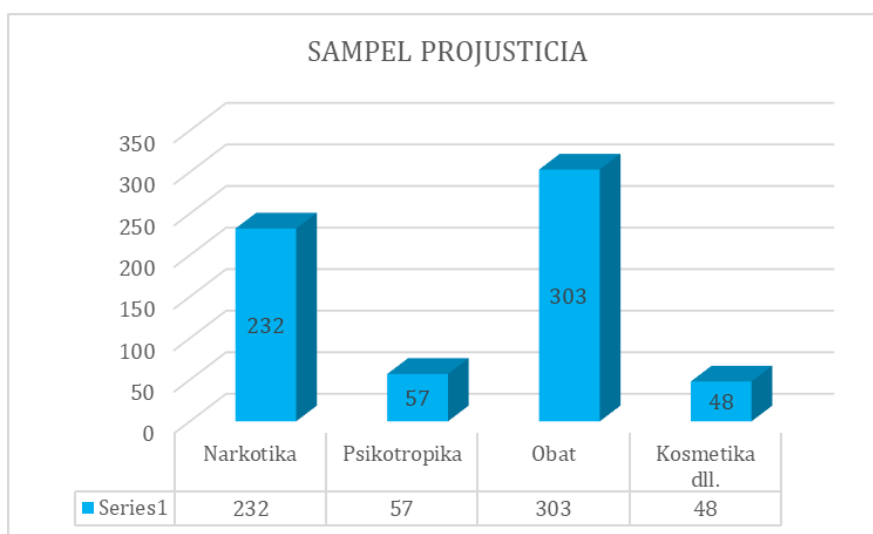
B.1. SAMPLING DAN PENGUJIAN PRODUK NAPPZA

B.1.1 SAMPLING PRODUK NAPPZA

Berdasarkan Pedoman sampling Obat dan Makanan tahun 2021, Data sampling obat NAPPZA digabungkan ke dalam data sampling Produk Terapeutik, data bisa dilihat pada Tabel 23.

B.1.2 PENGUJIAN PRODUK NAPPZA PRO JUSTICIA

Sesuai dengan peraturan Kepala Badan POM RI no. 27 tahun 2018, Balai Besar POM di Bandung menerima sampel NAPPZA dari kepolisian di wilayah Jawa Barat. Sampel tersebut merupakan sampel barang bukti dalam kasus kepemilikan NAPPZA dan penyalahgunaan obat. Pada tahun 2021, Balai Besar PPOM di Bandung menerima sampel NAPPZA pro justicia sebanyak 640 sampel, yang terdiri dari sampel golongan narkotika, psikotropika, obat dan kosmetika dan lain lain. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut:

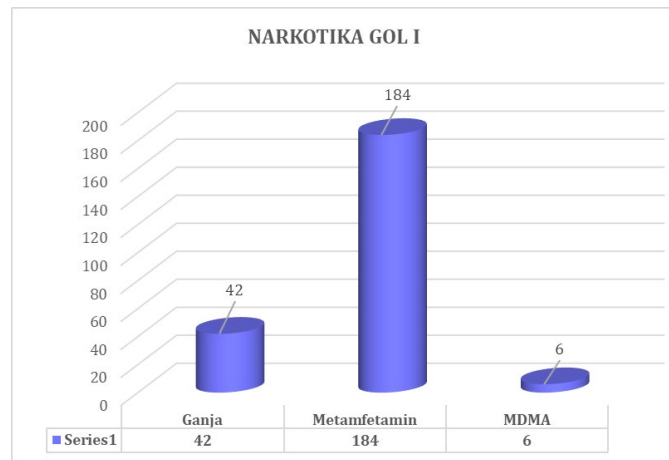


Gambar 25 Golongan Sampel Uji Pro Justicia

Dari gambar di atas, pada tahun 2021 sampel Nappza pro justicia dari kepolisian didominasi oleh penyalahgunaan sampel golongan obat-obatan tertentu yaitu sebanyak 303 sampel (47,34%) terjadi kenaikan sebanyak 100 sampel (11,09%) apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

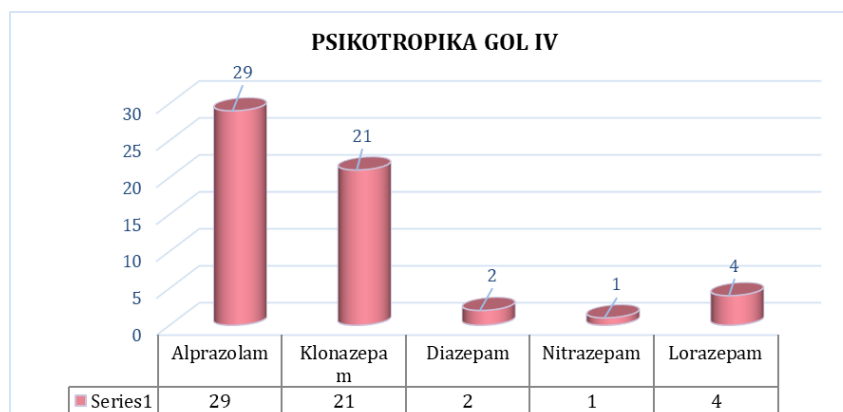
Jika diuraikan lebih lanjut sampel narkotika golongan 1 yang diuji dalam rangka pro justicia terdiri dari sampel ganja (42 sampel), metilendioksimetamfetamina/MDMA (6 sampel) dan metamfetamina (184 sampel). Ada penurunan jumlah sampel narkotika

golongan 1 ini dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 61 sampel (16,07%). Yang negatif golongan narkotika ini hanya 1 sampel MDMA. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 26 SAMPEL NARKOTIKA GOLONGAN I

Sampel pro justicia golongan psiktropika yang masuk tahun 2021 sebanyak 57 sampel (8,91%) terdiri dari sampel alprazolam, klonazepam, diazepam, lorazepam dan nitrazepam. Sedangkan sampel yang negatif golongan psikotropika hanya klonazepam 1 sampel. Dibandingkan tahun sebelumnya terdapat penurunan jumlah sampel psikotropika golongan 4 ini sebanyak 7 sampel (2,52%). Selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut:

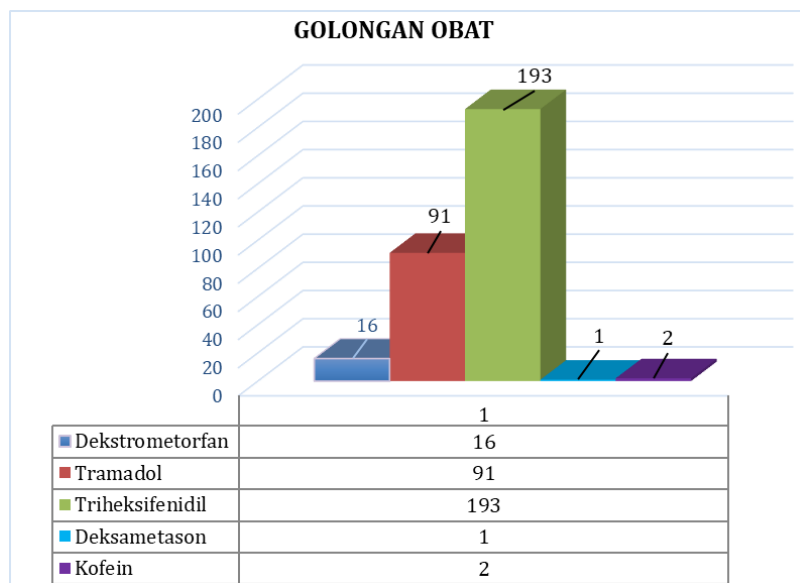


Gambar 27 SAMPEL PSIKOTROPIKA GOLONGAN IV

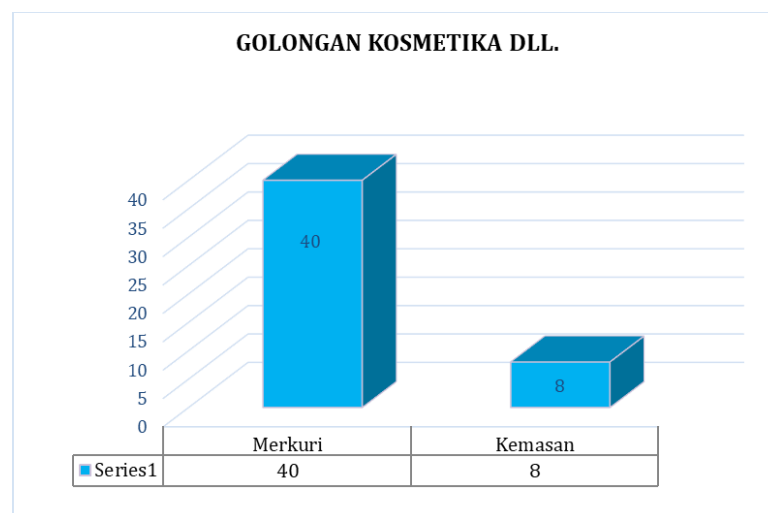
Untuk sampel pro justicia golongan obat, terjadi kenaikan dari tahun sebelumnya menjadi 303 sampel (47,34%). Sampel pro justicia jenis ini masih didominasi oleh sampel golongan obat-obat tertentu yang sering disalahgunakan (Peraturan Kepala BPOM No. 28 tahun 2018). Dari 303 sampel obat yang diuji, sampel yang diduga tramadol sebanyak 91 sampel, triheksifenidil 193 sampel, dekstrometorfan 16 sampel, deksametason 1 sampel dan kofein 2 sampel. Jumlah sampel negatif terdiri dari : 3

sampel tramadol, 1 sampel triheksifenidil, 1 sampel dekstrometorfan dan 1 sampel deksametason.

Untuk sampel pro justicia kosmetika dan lain-lain, didominasi oleh sampel kosmetika yang diuji kandungan merkuri sebanyak 40 sampel. Sedangkan sampel lain-lainnya adalah pemerian kemasan dari beberapa produk obat dan kosmetika sebanyak 8 sampel. Dari 40 sampel kosmetika yang diuji kandungan merkuri , 25 sampel diantaranya negatif merkuri, sedangkan dari sampel yang diuji pemerian kemasan semuanya yaitu 8 sampel tidak memenuhi syarat kemasan yang baik.Selengkapnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 28 SAMPEL GOLONGAN OBAT

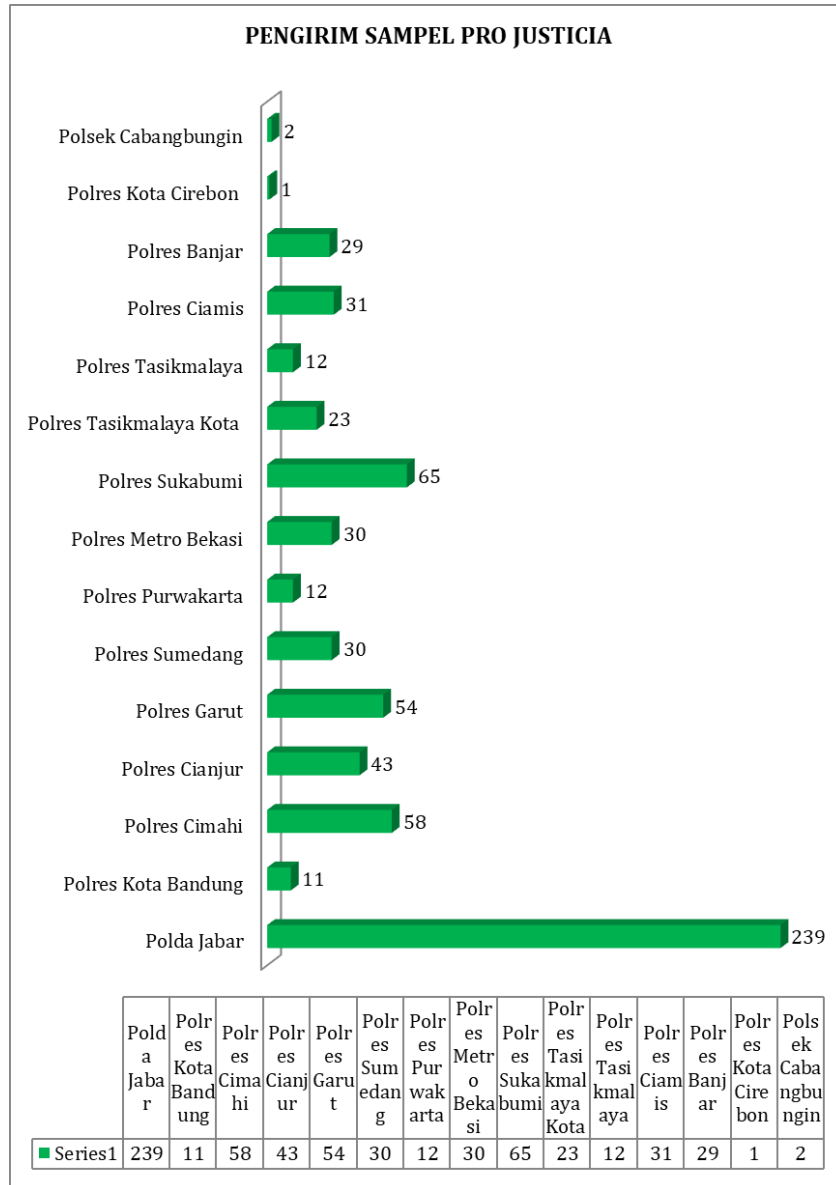


Gambar 29 SAMPEL GOLONGAN KOSMETIKA

Berdasarkan instansi pengirim sampel, sampel Pro Justicia Nappza berasal dari kepolisian di wilayah Jawa Barat. Direktorat Reserse Narkoba Polda Jawa Barat merupakan instansi yang paling banyak memasukkan sampel pro justicia selama



tahun 2021, yaitu sebanyak 239 sampel (37,34%), diikuti oleh Kepolisian Resor Sukabumi sebanyak 65 sampel (10,16%). Selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut.



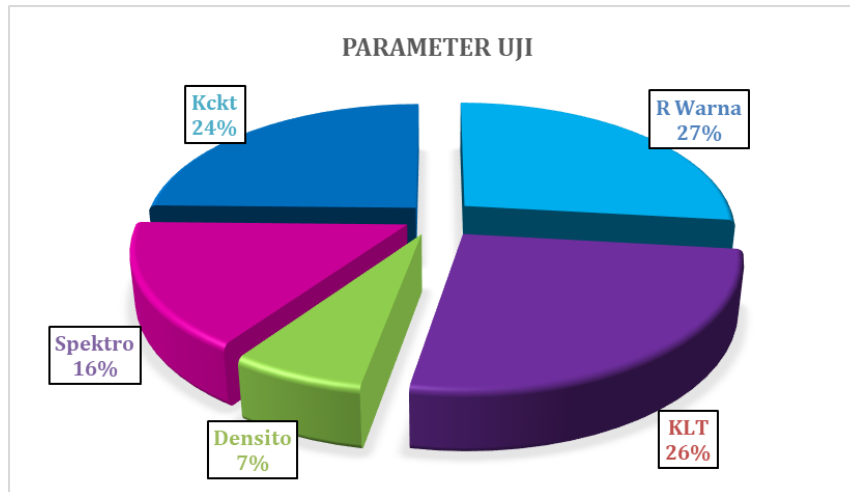
Gambar 30 *Instansi Pengirim Sampel Pro Justicia*

Jumlah parameter pengujian sampel pro justicia nappza adalah sebanyak 1755 parameter, meliputi parameter pemerian (560 sampel) dan identifikasi zat aktif (1195 sampel).

Metode Pengujian sampel pro justicia NAPPZA menggunakan metode pengujian Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT), Spektrofotometri, Spektrofotodensitometri, Kromatografi Lapis tipis (KLT), dan Reaksi warna. Jumlah parameter pengujian pro



justicia nappza adalah sebanyak 1811 parameter. Profil metode uji yang dilakukan dapat dilihat pada gambar berikut ini.

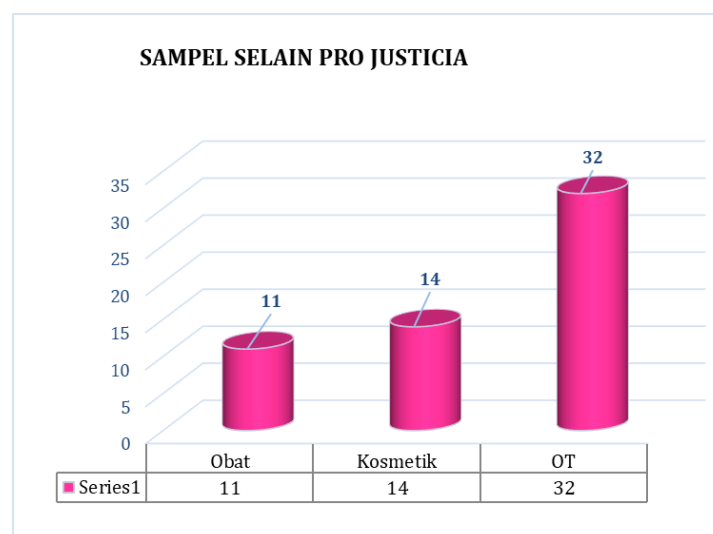


Gambar 31 Profil Metode Pengujian Sampel Pro Justicia Nappza

Dari gambar tersebut di atas dapat dilihat bahwa metode yang paling banyak digunakan adalah dengan Reaksi Warna 314 sampel (26,81%), disusul dengan menggunakan metode kromatografi lapis tips 305 sampel (26,05%), yang ketiga dengan metode Kromatografi kinerja tinggi 289 sampel (24,68%)

Selain sampel pro justicia, juga menerima sampel dari Bidang Penyidikan dan Penindakan yaitu sampel kosmetika 14 sampel, Obat 11 sampel dan obat tradisional 27 sampel.

Sedangkan dari Loka Tasikmalaya, ada sampel OT kasus 5 sampel. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 32 Profil Pengirim Sampel Selain Pro Justicia Nappza



C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL

C.1. SAMPLING DAN PENGUJIAN LABORATORIUM OBAT TRADISIONAL

C.1.1 SAMPLING OBAT TRADISIONAL

Sampling produk Obat Tradisional tahun 2021 berjumlah 428 sampel dari target sampling 428 (capaian 100%), target ini merupakan revisi dari target awal tahun yang berjumlah 570 sampel. Penurunan target sampel sebesar 25 % berdasarkan Surat Edaran Menteri Keuangan Nomor S-629/MK.02/2021 tanggal 20 Juli 2021 tentang Refocusing dan Realokasi Belanja Kementerian/Lembaga TA 2021 Tahap IV dalam rangka penanganan kesehatan dan perlindungan sosial kepada masyarakat sebagai dampak pelaksanaan PPKM Darurat dengan adanya kondisi Pandemic Covid 19.

Pengambilan sampel terdiri dari sampling acak dan sampling targeted sesuai Petunjuk Teknis pada Pedoman Sampling dan Pengujian Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Tahun 2021.

Sampling Obat Tradisional terdiri dari sampling acak (Randomized Sampling) dan metode targeted (sampling tertentu) dengan proporsi sampling acak berjumlah 257 sampel (60%) dan targeted berjumlah 171 sampel (40%).

1.Sampling Acak (Randomized Sampling)

Pengambilan sampel secara acak diambil di wilayah Kabupaten/Kota yang merupakan wilayah acak (hasil pengacakan metoda statistik Random Generator terhadap 18 Kabupaten Kota yang merupakan wilayah catcment area Balai Besar POM di Bandung). Wilayah kabupaten kota acak tahun 2021 terdiri dari Kota Bandung (ibukota propinsi) dan 9 kabupaten kota hasil pengacakan sebagai berikut : Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Bandung, Kota Cimahi, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Karawang, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Sukabumi, Kota Sukabumi.

2.Sampling Targeted

Sampling Targeted Obat Tradisional meliputi kriteria berikut : Produk Obat Impor, Obat Tradisional Produksi UMKM OT, Produk Obat Tradisional Unggulan Daerah, Sampel dari Pengobatan Tradisional/Battra, Penjualan melalui Internet/Online, Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan Mencakup juga Sampel Donasi Covid-19, Sampel Ruang Lingkup, Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS, Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar

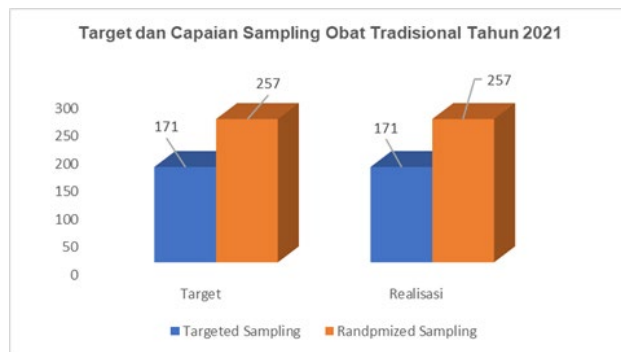
Tempat pelaksanaan sampling obat tradisional adalah:



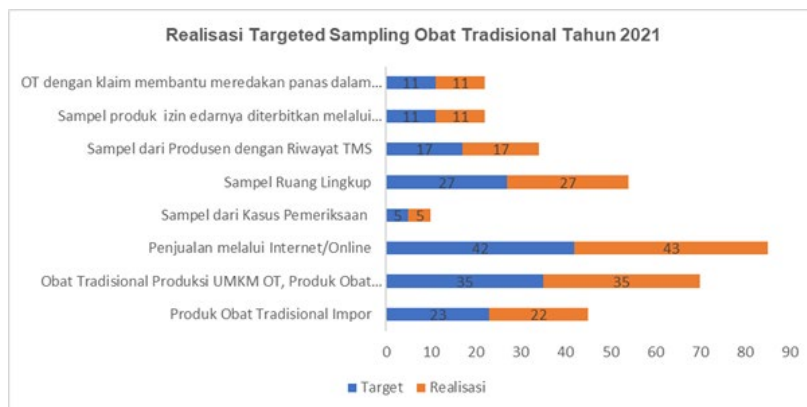
- a. Sarana distribusi, antara lain: Toko swalayan / supermarket / mini market / retail, distributor / agan / toko jamu / toko kosmetik, Salon / spa / stokist multi level marketing (MLM)
- b. Sarana pelayanan kesehatan, antara lain: Apotek. Klinik. Toko obat.
- c. Penjualan secara online
- d. Sarana produksi / sarana importir / sarana penotifikasi.

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional dapat dilihat pada Tabel 4C.

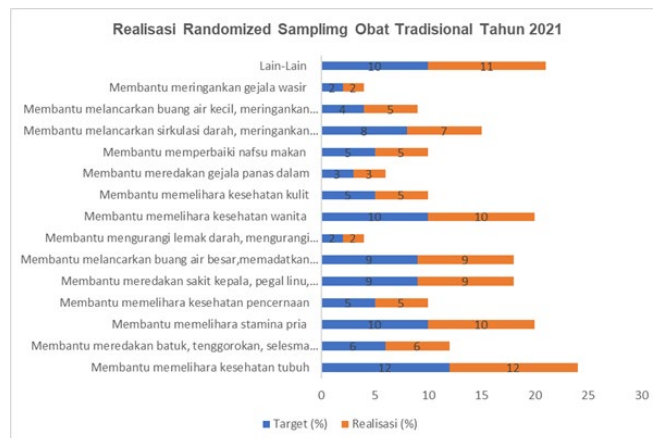
Target dan Capaian serta realisasi sampling Obat Tradisional dapat dilihat pada Gambar berikut.



Gambar 33 Target dan Capaian Sampling Produk Obat Tradisional



Gambar 34 Realisasi Targeted Sampling Produk Obat Tradisional



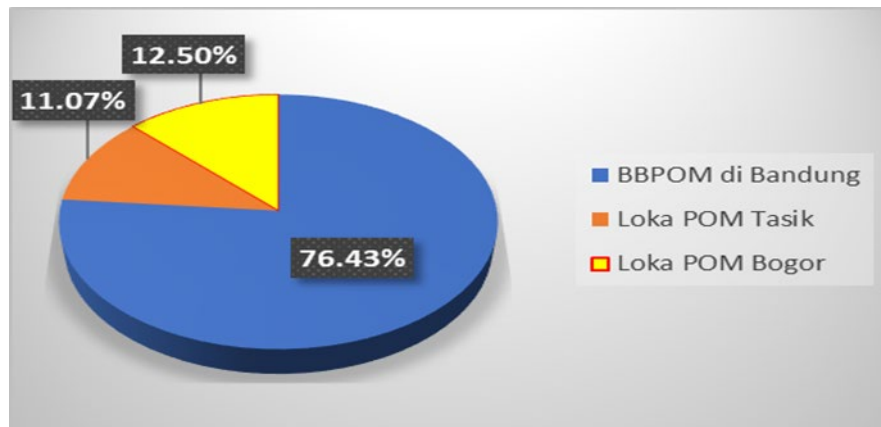
Gambar 35 Realisasi Randomized Sampling Produk Obat Tradisional



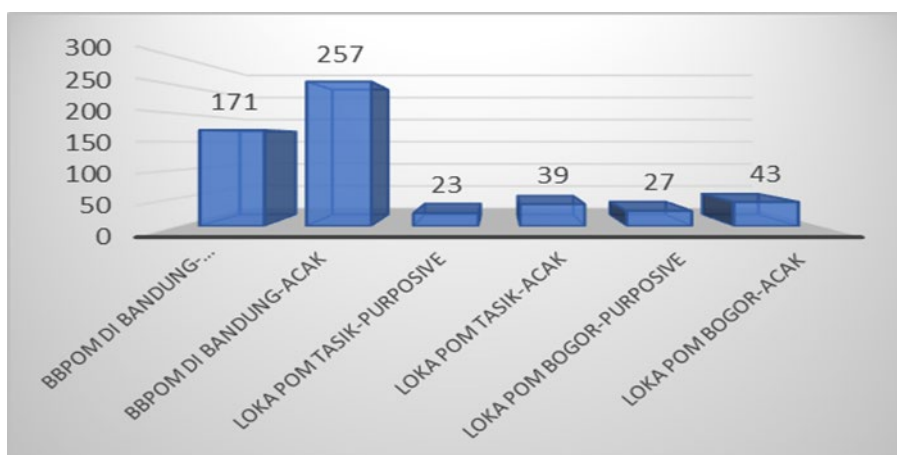
C.1.2 PENGUJIAN KIMIA SAMPEL OBAT TRADISIONAL

Sampel produk Obat Tradisional yang diterima laboratorium pada tahun 2021 sebanyak 559 sampel dari 560 sampel yang disampling oleh BBPOM Bandung (428 sampel), Loka POM Bogor (70 sampel) dan Loka POM Tasikmalaya (62 sampel). Satu sampel yang disampling oleh Loka POM Bogor tidak memenuhi ketentuan (Tanpa Ijin Edar/TIE) sehingga tidak dilakukan pengujian.

Sampel tersebut terdiri dari sampel Acak (BBPOM Bandung) 257 sampel (45.89%), Targetted/Purposive (BBPOM Bandung) 171 sampel (30.54%), Acak (Loka Bogor) 43 sampel (7.68%), Targetted/Purposive (Loka Bogor) 27 sampel (4.82%), Acak (Loka Tasikmalaya) 39 sampel (6.96%), Targetted/Purposive (Loka Tasikmalaya) 23 sampel (4.11%). Sampel yang diterima digambarkan dalam gambar berikut:



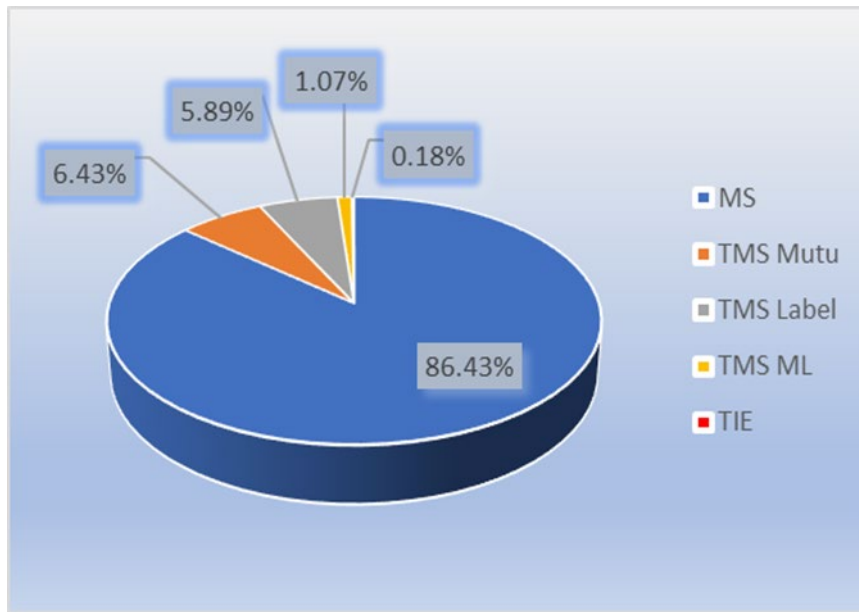
Gambar 36 Profil Sampel Obat Tradisional yang Diterima Di Laboratorium



Gambar 37 Rekapitulasi Sampel Obat Tradisional yang Diterima Di Laboratorium

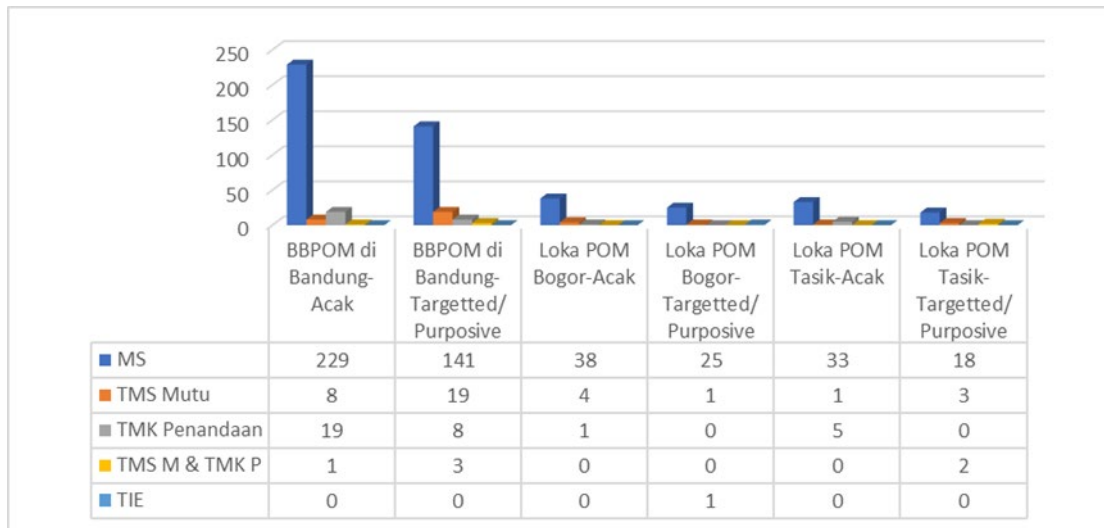


Jumlah sampel Obat Tradisional seluruhnya selesai diuji dengan hasil 484 sampel (86.43%) memenuhi syarat, 36 sampel (6.43%) tidak memenuhi syarat mutu (TMS), 33 sampel (5.89%) tidak memenuhi ketentuan penandaan, 6 sampel (1.07%) TMS dan ketentuan penandaan. Hasil pengujian Obat Tradisional dapat dilihat pada Gambar berikut.



Gambar 38 Hasil Pengujian Sampel Obat Tradisional

Secara keseluruhan hasil pengujian sampel Obat Tradisional menurut asal sampel dan metode sampling dapat dilihat pada gambar berikut.

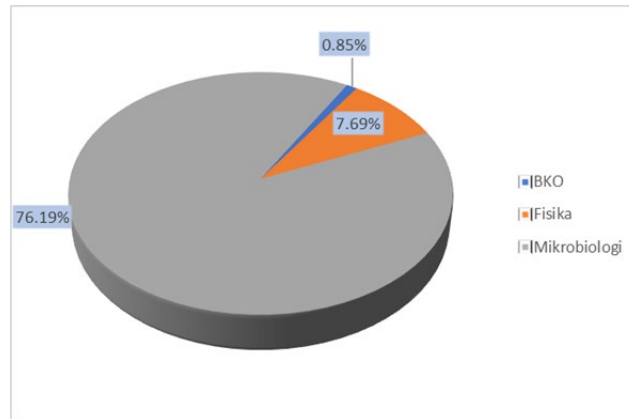


Gambar 39 Profil Hasil Pengujian Sampel Obat Tradisional Menurut Asal Sampel

Pada tahun 2021, masih ditemukan sampel TMS, yaitu 9 sampel TMS Kadar Air (KA) dan 1 sampel mengandung bahan kimia obat (Kafein dalam sampel klaim Stamina).

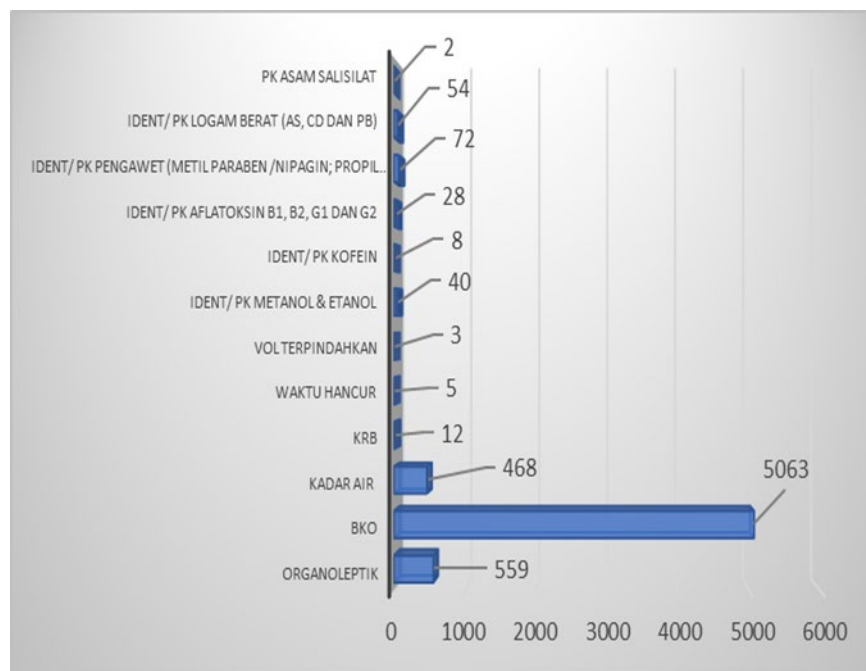
Parameter uji yang tidak memenuhi syarat (TMS) terbanyak adalah parameter uji mikrobiologi (76.19%) diikuti dengan parameter uji Fisika, yaitu Kadar Air (7.69%)





Gambar 40 Profil Sampel Obat Tradisional Tidak Memenuhi Syarat

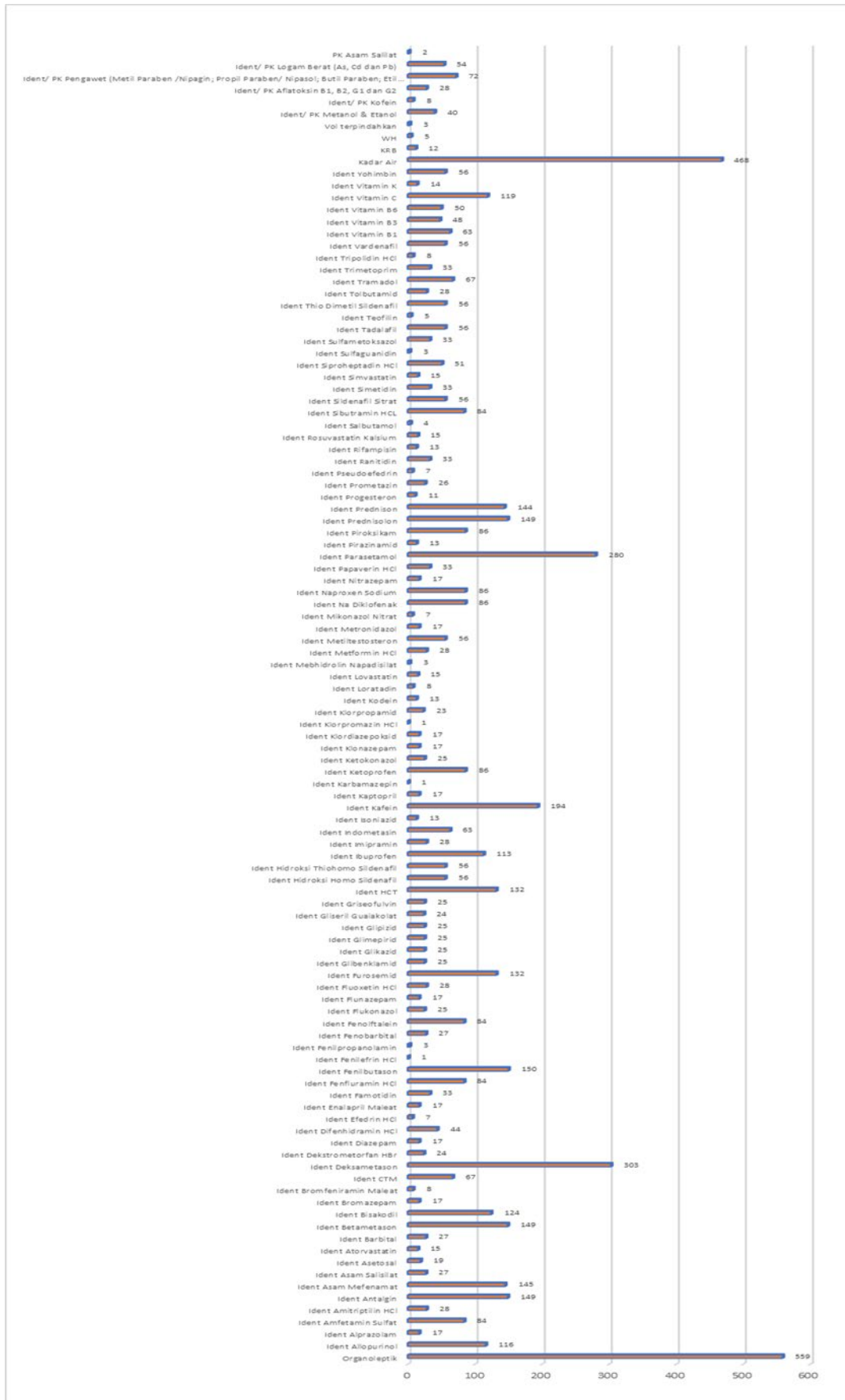
Parameter Pengujian yang dilakukan terhadap sampel obat tradisional meliputi parameter fisika dan kimia sebanyak 6314 parameter uji dengan hasil memenuhi syarat (MS) sebanyak 6073 parameter (99.84%) dan tidak memenuhi syarat (TMS) 10 parameter (0.16%). Jenis uji parameter fisika dan kimia yang dilakukan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 41 Parameter Uji Kimia dan Fisika Obat Tradisional

Parameter pengujian kimia atau fisika yang paling banyak dilakukan adalah identifikasi Bahan Kimia Obat (BKO) sebesar 80.19% dari parameter uji keseluruhan. Parameter selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut.





Gambar 42 Parameter Uji Keseluruhan



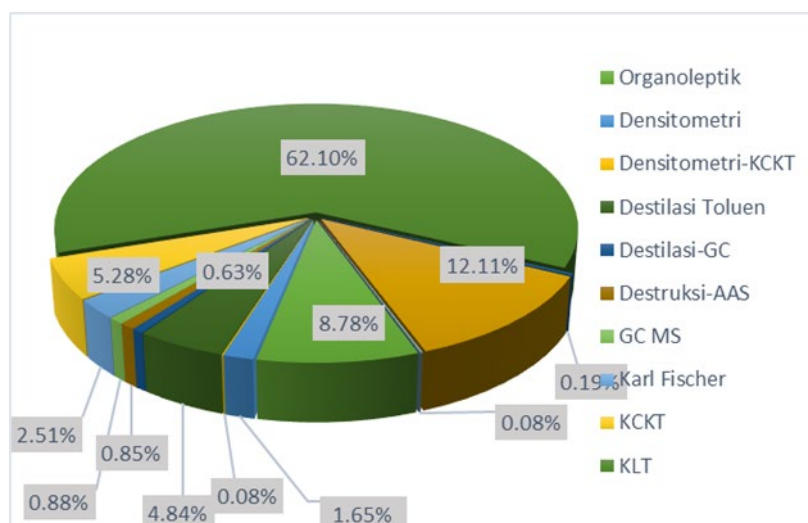
Dari jumlah sampel sebanyak 559 dilakukan identifikasi BKO yang cukup banyak, yaitu 5063 identifikasi. Hasil pengujian menunjukkan 1 sampel positif BKO, yaitu kafein. Sampel TMS tersebut adalah sampel dengan klaim stamina, dan tidak mengandung bahan tanaman sumber kafein seperti yang terdapat dalam Daftar Tanaman Yang Mengandung Senyawa Kafein (Positive List). Hal tersebut sesuai dengan surat pemberitahuan dari Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik No. B-SD.02.03.4.411.11.19.1656 tanggal 28 November 2019 perihal tanaman yang mengandung kafein alami (positif list).

C.1.2.1. METODE UJI KIMIA OBAT TRADISIONAL

Metode uji yang digunakan dalam pengujian mutu dan keamanan obat tradisional terbagi dalam dua bagian yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif.

Metode kualitatif (identifikasi) yang digunakan meliputi organoleptik, Kromatografi Lapis Tipis (KLT), spektrofotodensitometri, Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT), Solid Phase Extraction- Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (SPE-KCKT), dan Kromatografi Gas (KG). Metode kuantitatif (penetapan kadar) yang digunakan meliputi metode Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT), Solid Phase Extraction-Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (SPE-KCKT), Kromatografi Gas (KG), dan Atomic Absorption Spectrofotometry (AAS) serta metode untuk uji fisika yaitu metode penimbangan/Gravimetri, destilasi toluene dan Karl Fischer.

Secara keseluruhan, metode yang digunakan dapat dilihat pada gambar berikut.

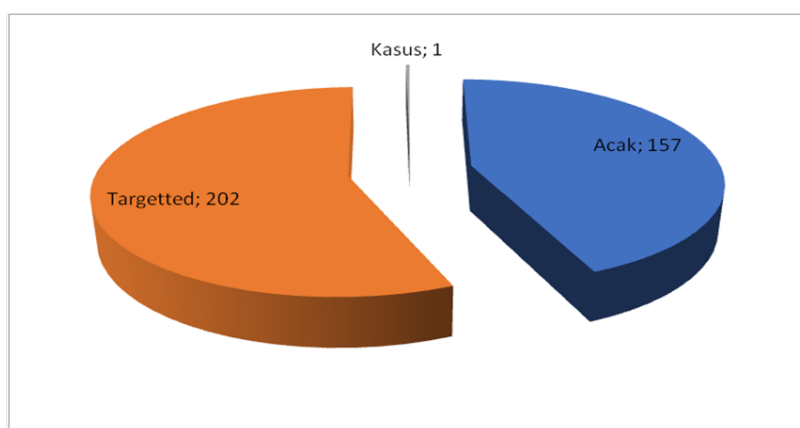


Gambar 43 Metode yang digunakan dalam pengujian mutu dan keamanan Obat Tradisional

C.1.3 UJI MIKROBIOLOGI

Pada tahun 2021 Laboratorium Mikrobiologi menerima sampel obat tradisional rutin dan dari pihak ke-3.

- Sampel rutin sebanyak 360 sampel terbagi atas 157 sampel acak, 202 sampel targetted dan 1 sampel purposive (kasus). Secara keseluruhan sampel tersebut selesai diuji dengan hasil 327 sampel memenuhi syarat (90.8%), 32 sampel tidak memenuhi syarat (8.89%), dan 1 sampel Tanpa Ijin Edar (TIE).
- Sampel pihak ke-3 dari UMKM diuji sebanyak 15 sampel dengan hasil 100% memenuhi syarat (MS).



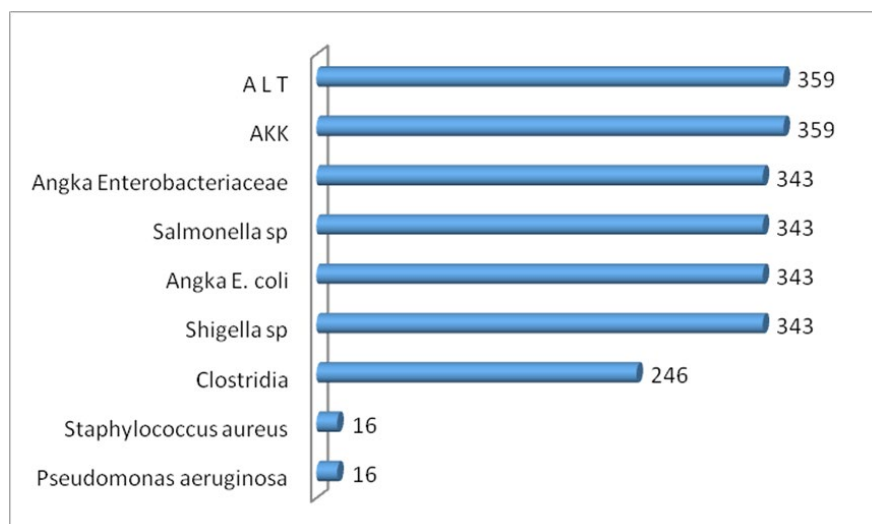
Gambar 44 Sampel Obat Tradisional yang diterima Laboratorium Mikrobiologi

Jumlah parameter uji yang dilakukan terhadap 359 sampel tersebut sebanyak 2368 parameter yang terdiri atas 359 parameter uji Angka Lempeng Total (ALT), 359 parameter uji Angka Kapang Khamir (AKK), 343 parameter uji identifikasi Salmonella Sp., 343 parameter uji Shigella sp., 343 parameter Angka E. coli, 343 parameter Angka Enterobacteriaceae, 246 parameter uji Identifikasi Clostridia, 16 parameter uji identifikasi Staphylococcus aureus dan 16 parameter uji identifikasi Pseudomonas aeruginosa.

Sampel yang tidak memenuhi syarat terdiri dari tms ALT sejumlah 20 sampel (0.98%), TMS AKK sejumlah 7 sampel (0.35%), dan tms ALT & AKK sejumlah 5 sampel (0,25%).

Terhadap sampel pihak ke-3 UMKM diuji sebanyak 60 parameter, terdiri 15 parameter uji ALT, 15 parameter uji AKK, 15 parameter uji P. aeruginosa dan 15 parameter uji S. aureus dengan hasil memenuhi syarat.

Jenis dan jumlah parameter uji yang dilakukan untuk menguji seluruh sampel obat tradisional dapat dilihat pada Tabel 22 dan Gambar berikut



Gambar 45 PROFIL PARAMETER UJI SAMPEL OBAT TRADISIONAL YANG DIUJI SECARA MIKROBIOLOGI

C.2. PENGAWASAN SARANA PRODUKSI OBAT TRADISIONAL

Pada tahun 2021 jumlah Industri Obat Tradisional (IOT) yang ada di lingkup pengawasan BBPOM di Bandung sebanyak 43 sarana, Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA) sebanyak 4 sarana, Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) sebanyak 60 sarana dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) sebanyak 3 sarana. Data sebaran sarana produksi obat tradisional di Kota/Kabupaten yang ada di wilayah kerja BBPOM di Bandung dapat dilihat pada Tabel 6B.

Sebanyak 48 sarana dari target 48 sarana (100,00 %) telah dilakukan pemeriksaan oleh BBPOM di Bandung yang terdiri dari pemeriksaan sarana produksi IOT sebanyak 7 sarana, IEBA sebanyak 1 sarana, UKOT sebanyak 39 sarana dan produksi UMOT sebanyak 1 sarana.

C.2.1 PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI IOT

Pemeriksaan sarana IOT dilaksanakan terhadap 7 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan 6 sarana (85,71 %) IOT memenuhi ketentuan (MK), dan sisanya tidak memenuhi ketentuan (TMK) (14,29 %). Sarana dinyatakan TMK karena menggunakan label/kemasan serta etiket dengan alamat yang berbeda dengan alamat sarana produksi sehingga dilakukan pengamanan.

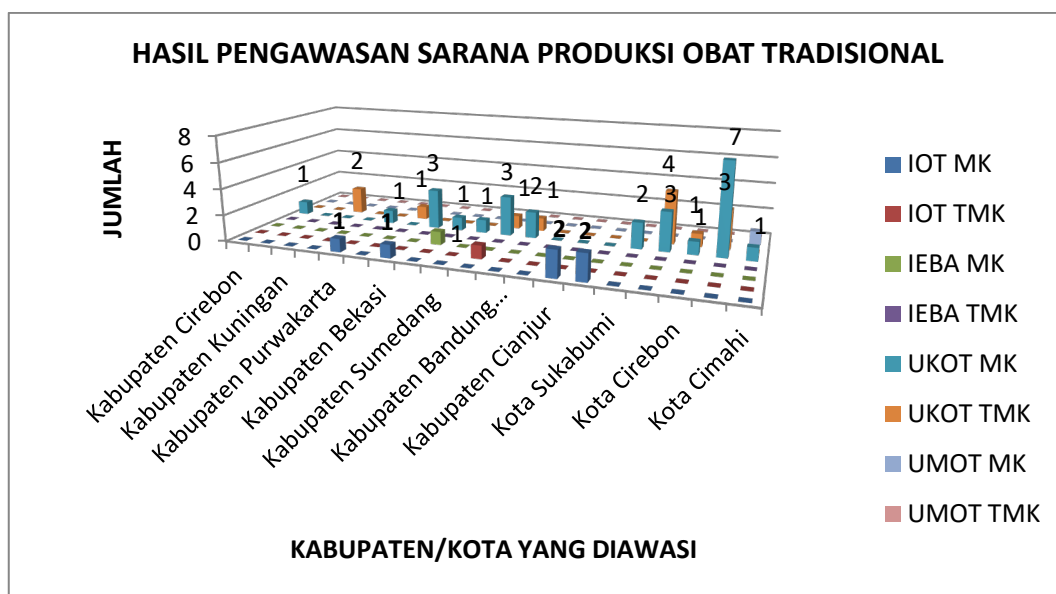
Pemeriksaan sarana IEBA dilaksanakan terhadap 1 sarana yang berada di wilayah Kabupaten Garut dengan hasil pemeriksaan memenuhi ketentuan (100,0%). Data

pemeriksaan sarana per Kabupaten/Kota di wilayah BBPOM di Bandung dapat dilihat pada Tabel 6B.

C.2.2 PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI UKOT/ UMOT

Pemeriksaan sarana UKOT di lingkup pengawasan BBPOM di Bandung dilaksanakan terhadap 39 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan 26 sarana UKOT memenuhi ketentuan (66,67 %) dan sisanya (13 sarana, 33,33 %) tidak memenuhi ketentuan. Pemeriksaan sarana UMOT dilaksanakan terhadap 1 sarana yaitu di Kota Cimahi dengan hasil pemeriksaan memenuhi ketentuan. Data pemeriksaan sarana per Kabupaten/Kota di wilayah BBPOM di Bandung dapat dilihat pada Tabel 6B.

Secara keseluruhan, pengawasan sarana OT dapat dilihat pada gambar berikut.



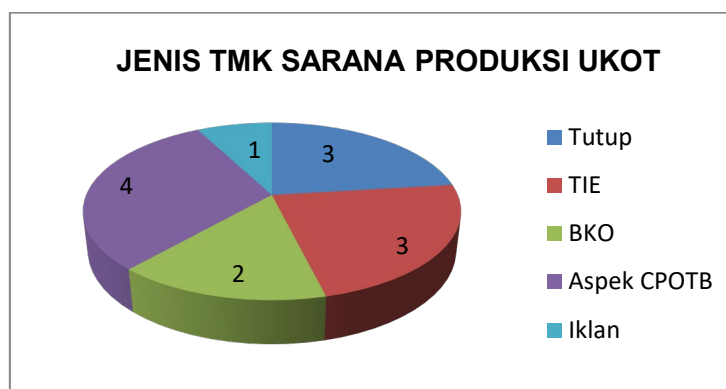
Gambar 46 Hasil Pengawasan Sarana Produksi IOT, IEBA, UKOT DAN UMOT di wilayah kerja BBPOM di Bandung

Hasil pemeriksaan sarana UKOT dengan hasil pemeriksaan tidak memenuhi ketentuan yaitu sebanyak 13 sarana disebabkan karena:

1. Sarana dalam keadaan tutup pada saat pemeriksaan (3 sarana, 23,08 %).
2. Sarana memproduksi produk obat tradisional tanpa ijin edar. Terdapat sarana belum memiliki ijin produksi dan NIE, sehingga dilakukan pembinaan (2 sarana) dan sarana yang memproduksi obat tradisional tanpa ijin edar namun sarana tersebut telah memiliki ijin produksi dan telah memiliki beberapa nomor registrasi, sehingga dilakukan pengamanan setempat terhadap bahan kemasan (inner box dan etiket) dan produk jadi (1 sarana). Oleh karena itu, total sarana yang memproduksi obat tradisional tanpa ijin edar adalah 3 sarana (23,08 %).



3. Pengamanan setempat terhadap sarana yang memproduksi obat tradisional mengandung bahan kimia obat di mana pengamanan dilakukan terhadap bahan baku, bahan kemasan dan produk jadi. Pemeriksaan terhadap sarana ini, dilakukan dalam rangka menindaklanjuti surat dari BPOM (1 sarana dengan 2 kejadian berulang) (15,38 %).
 4. Ketidaksiesuaian dengan aspek-aspek CPOTB yaitu pada aspek sanitasi higiene sebanyak 4 sarana (30,77 %).
 5. Sarana mengiklankan produk secara berlebihan (1 sarana, 7,69 %).
- Data-data tersebut dapat dilihat pada gambar berikut



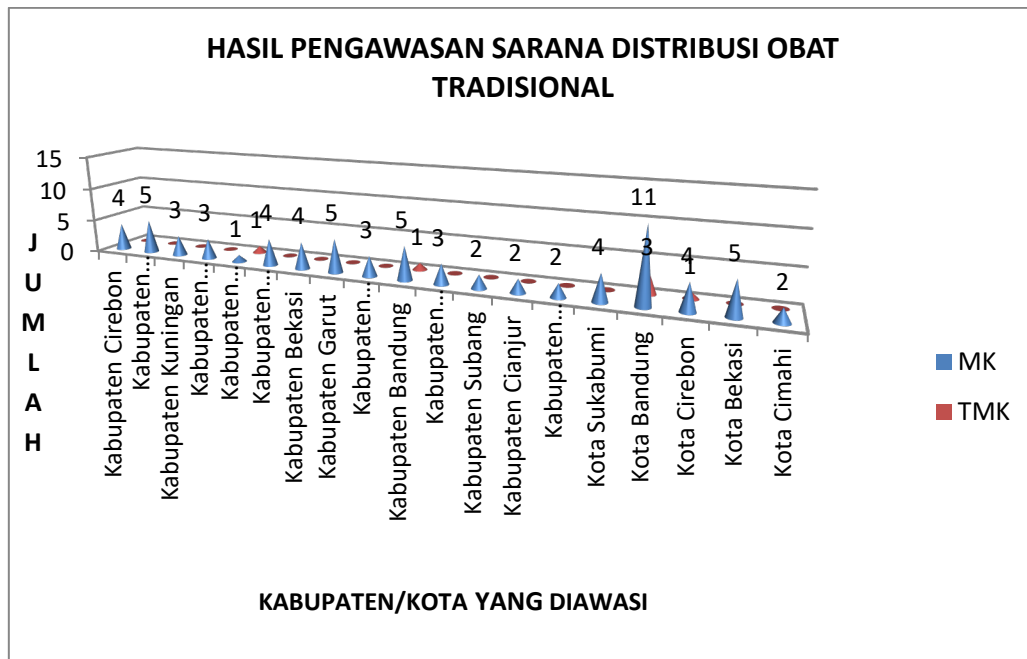
Gambar 47 Jenis TMK Sarana Produksi OT

Sarana-sarana produksi obat tradisional baik IOT, IEBA, UKOT/UMOT yang memenuhi ketentuan atau tidak memenuhi ketentuan dilaporkan ke BPOM melalui SIPT dan SIKD yaitu ke Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan dan BPOM akan menindaklanjuti hasil pemeriksaan ke sarana IOT/IEBA terkait temuan ketidaksiesuaian sedangkan tindak lanjut terhadap sarana UKOT maupun UMOT dilakukan oleh BBPOM di Bandung dapat berupa pembinaan, peringatan atau peringatan keras. Sarana melakukan perbaikan berupa CAPA ke BPOM atau BBPOM di Bandung.

C.3. PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI OBAT TRADISIONAL

Jumlah sarana distribusi obat tradisional di wilayah kerja BBPOM di Bandung berjumlah 704 sarana, dengan penyebaran sarana distribusi obat tradisional dapat dilihat pada Tabel 7B. Jumlah sarana distribusi obat tradisional yang diperiksa sebanyak 78 sarana dari target 78 sarana (100,00 %). Data per Kabupaten/Kota di wilayah kerja BBPOM di Bandung dapat dilihat pada Tabel 7B. Dari 78 sarana yang diperiksa, terdapat 6 sarana (7,69 %) tidak memenuhi ketentuan (TMK) di mana semuanya disebabkan ditemukan produk obat tradisional tanpa izin edar (TIE) (100,0%).

Hasil pemeriksaan fasilitas distribusi Obat Tradisional Tahun 2021 di wilayah kerja BBPOM di Bandung secara rinci dapat dilihat pada Tabel 7B dan Gambar berikut.



Gambar 48 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi OT di wilayah kerja BBPOM di Bandung

Pemeriksaan fasilitas distribusi obat tradisional dilaporkan ke BPOM melalui SIPT dan SIKD baik dengan hasil pemeriksaan MK maupun TMK. Untuk sarana dengan hasil pemeriksaan TMK yaitu ditemukan produk TIE, dilakukan pembinaan dan pemusnahan barang di tempat, selanjutnya BBPOM di Bandung mengirimkan surat tindak lanjut hasil pemeriksaan ke sarana berupa peringatan keras dan pihak sarana membuat CAPA sebagai tindak lanjut perbaikan temuan.

D. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN

D.1. SAMPLING DAN PENGUJIAN SUPLEMEN KESEHATAN

D.1.1 SAMPLING SUPLEMEN KESEHATAN

Sampling produk Suplemen Kesehatan tahun 2021 berjumlah 143 sampel dari target sampling 143 (capaian 100%), target ini merupakan revisi dari target awal tahun yang berjumlah 190 sampel. Penurunan target sampel sebesar 25 % berdasarkan Surat Edaran Menteri Keuangan Nomor S-629/MK.02/2021 tanggal 20 Juli 2021 tentang Refocusing dan Realokasi Belanja Kementerian/Lembaga TA 2021 Tahap IV dalam rangka penanganan kesehatan dan perlindungan sosial kepada masyarakat sebagai dampak pelaksanaan PPKM Darurat dengan adanya kondisi Pandemic Covid 19.

Pengambilan sampel terdiri dari sampling acak dan sampling targeted sesuai Petunjuk Teknis pada Pedoman Sampling dan Pengujian Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Tahun 2021.

Sampling Suplemen Kesehatan terdiri dari sampling acak (Randomized Sampling) dan metode targeted (sampling tertentu) dengan proporsi sampling acak berjumlah 86 sampel (60%) dan targeted berjumlah 57 sampel (40%).

1. Sampling Acak (Randomized Sampling)

Pengambilan sampel secara acak diambil di wilayah kabupaten/kota yang merupakan wilayah acak (hasil pengacakan metoda statistik Random Generator terhadap 18 Kabupaten Kota yang merupakan wilayah catchment area Balai Besar POM di Bandung). Wilayah kabupaten kota acak tahun 2021 terdiri dari Kota Bandung (ibukota propinsi) dan 9 kabupaten kota hasil pengacakan sebagai berikut : Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Bandung, Kota Cimahi, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Karawang, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Sukabumi, Kota Sukabumi.

2. Sampling Targeted

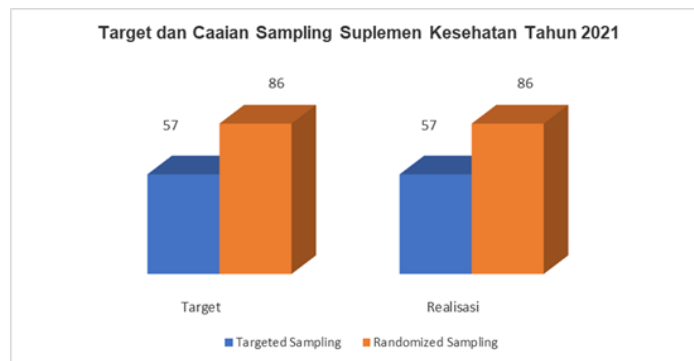
Sampling Targeted Suplemen Kesehatan meliputi kriteria berikut : Impor, Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan Mencakup Juga Sampel Donasi Covid-19, Sampel Suplemen Kesehatan untuk Uji DNA Porcine, Penjualan melalui Internet/Online, Sampel Ruang Lingkup, Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS, Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19

Tempat pelaksanaan sampling Suplemen Kesehatan adalah:

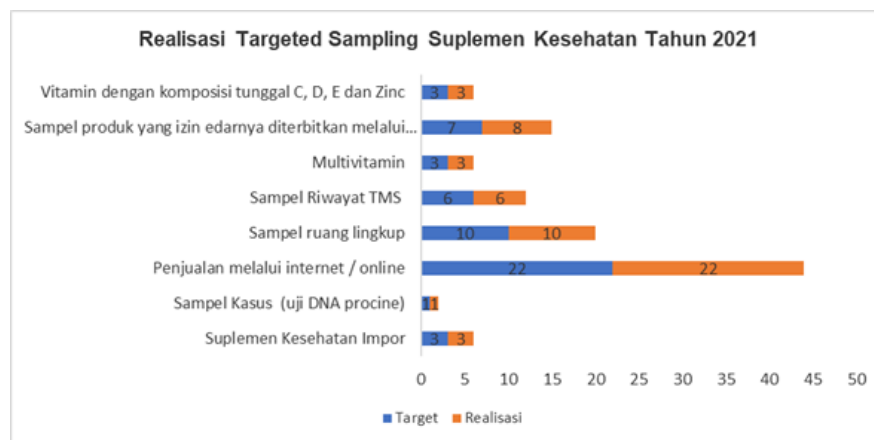


- a) Sarana distribusi, antara lain: Toko swalayan / supermarket / mini market / retail, distributor / agan / toko jamu / toko kosmetik, Salon / spa / stokist multi level marketing (MLM)
- b) Sarana pelayanan kesehatan, antara lain: Apotek. Klinik. Toko obat.
- c) Penjualan secara online
- d) Sarana produksi / sarana importir / sarana penotifikasi.

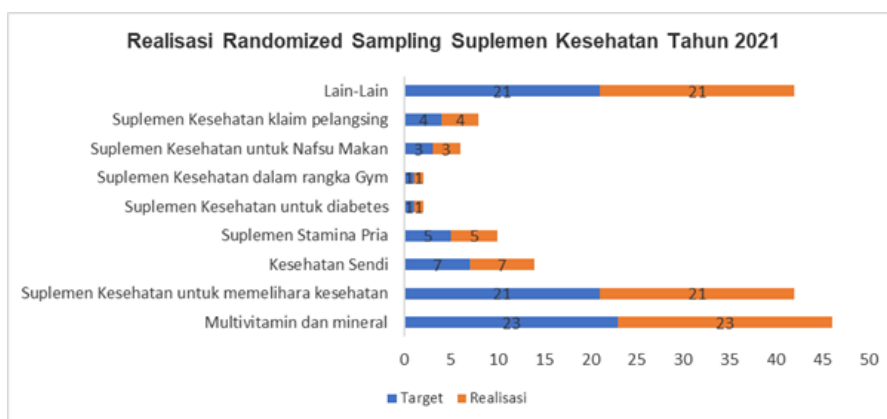
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan dapat dilihat pada Tabel 4D. Target dan Capaian serta realisasi sampling Suplemen Kesehatan dapat dilihat pada Gambar berikut.



Gambar 49 Target dan Capaian Sampling Suplemen Kesehatan



Gambar 50 Realisasi Targetted Sampling Suplemen Kesehatan

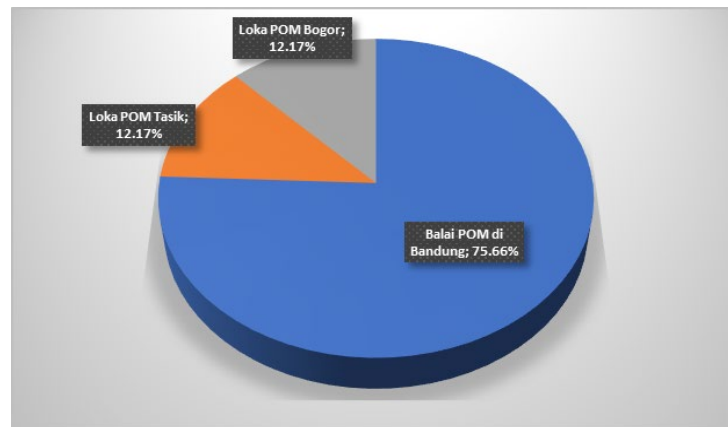


Gambar 51 Realisasi Randomized Sampling Suplemen Kesehatan

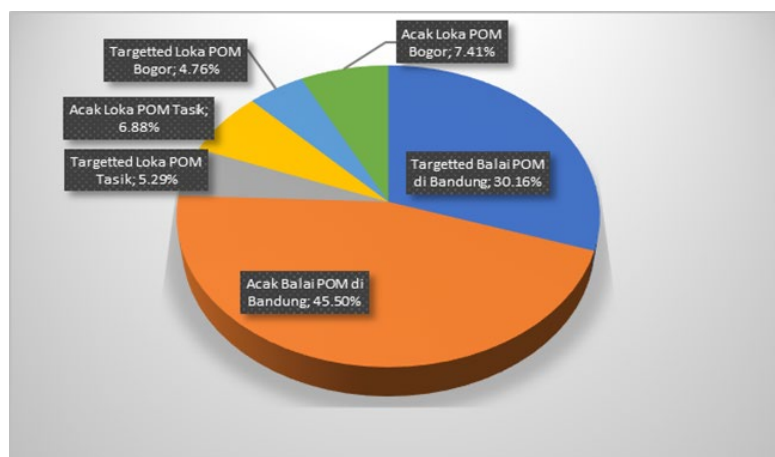


D.1.2. PENGUJIAN SAMPEL SUPLEMEN KESEHATAN

Sampel suplemen Kesehatan yang diuji di laboratorium sebanyak 189 sampel, berasal dari Loka Bogor 23 sampel (12.17%), Loka Tasikmalaya 23 sampel (12.17%) dan BBPOM Bandung 143 sampel (75.66%). Sampel BBPOM Bandung terdiri atas kategori sampel acak 86 sampel (45.50%) dan sampel targeted 57 (30.16%) sampel. Satu sampel targeted yang terkait pengujian DNA Porceine dirujuk ke BBPOM di Yogyakarta). Sampel acak dari Loka POM Bogor sebanyak 14 sampel (7.41%) dan Loka POM Tasikmalaya 13 sampel (6.88). Sampel Targeted berasal dari Loka POM Bogor sebanyak 9 sampel (4.76%) dan Loka POM Tasikmalaya 10 sampel (5.29%). Rincian dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 52 Profil Sampel Suplemen Kesehatan yang Diterima Laboratorium

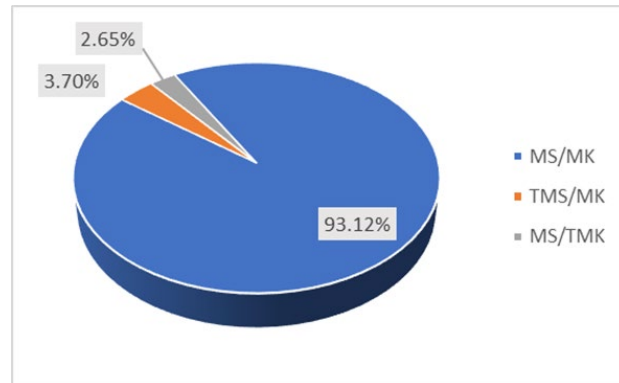


Gambar 53 Profil Sampel Uji Suplemen Kesehatan Laboratorium

Sampel Suplemen Kesehatan yang masuk ke laboratorium di tahun 2021 dapat diselesaikan seluruhnya (100%), dengan hasil pengujian memenuhi syarat (MS) sebanyak 176 sampel (93.12%), tidak memenuhi syarat mutu (TMS) sebanyak 7

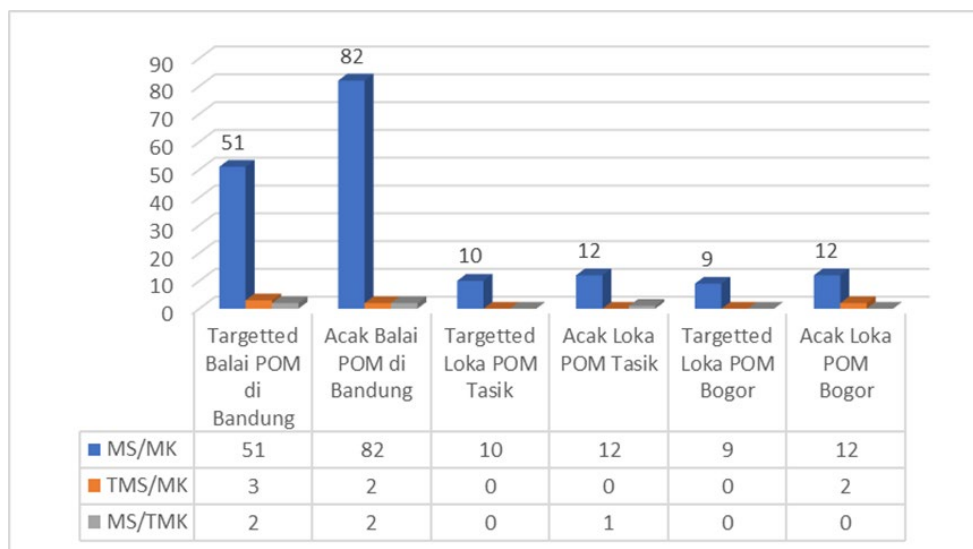


sampel (3.70%), dan 1 sampel uji rujuk DNA (0,53%) dengan hasil uji MS. Rincian dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 54 Profil Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan

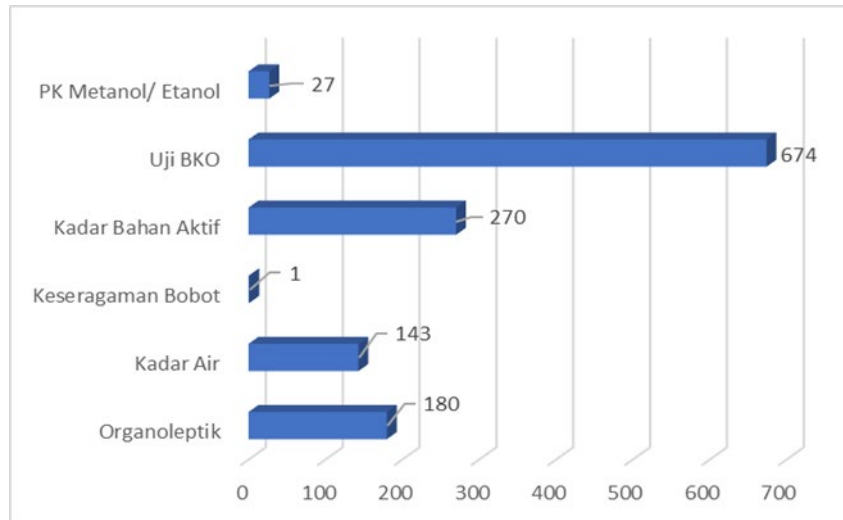
Secara keseluruhan hasil pengujian sampel Suplemen Kesehatan menurut asal sampel dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 55 Profil Hasil Pengujian Sampel Obat Tradisional Menurut Asal Sampel

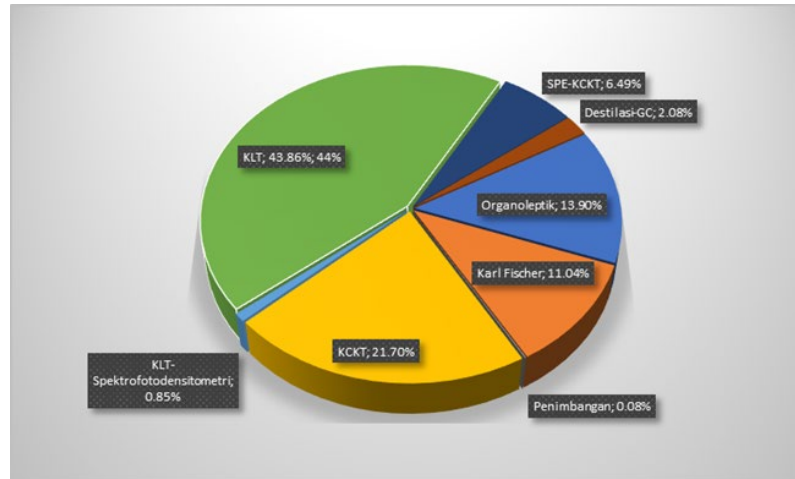
Pada tahun 2021, masih ditemukan sampel TMS, yaitu TMS kadar vitamin B6, Vitamin B2 dan Vitamin B3, TMS kadar vitamin C masing masing satu sampel. Selain itu terdapat 3 sampel dengan klaim pelangsing TMS kadar kafein, dengan kadar diatas persyaratan (lebih besar dari 50 mg/saji).

Pengujian sampel suplemen kesehatan dilakukan terhadap seluruh parameter uji kritis dan parameter uji tambahan yang meliputi parameter organoleptik, parameter uji kimia (identifikasi dan penetapan kadar zat aktif, identifikasi bahan kimia obat dengan klaim khasiat tertentu) dan parameter uji fisika (kadar air, keseragaman bobot). Parameter pengujian Suplemen Kesehatan yang diuji tahun 2021 sebanyak 1295 parameter uji. Parameter uji Suplemen Kesehatan selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 56 Parameter pengujian Suplemen Kesehatan

Metode pengujian sampel Suplemen Kesehatan, meliputi metode kualitatif dan metode kuantitatif. Sebagian besar metode kualitatif menggunakan Kromatografi Lapis Tipis (KLT : 43.86%) dan untuk penetapan kadar bahan aktif, menggunakan Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT : 21.70%). Selengkapnya metode uji yang digunakan dapat dilihat pada gambar berikut.

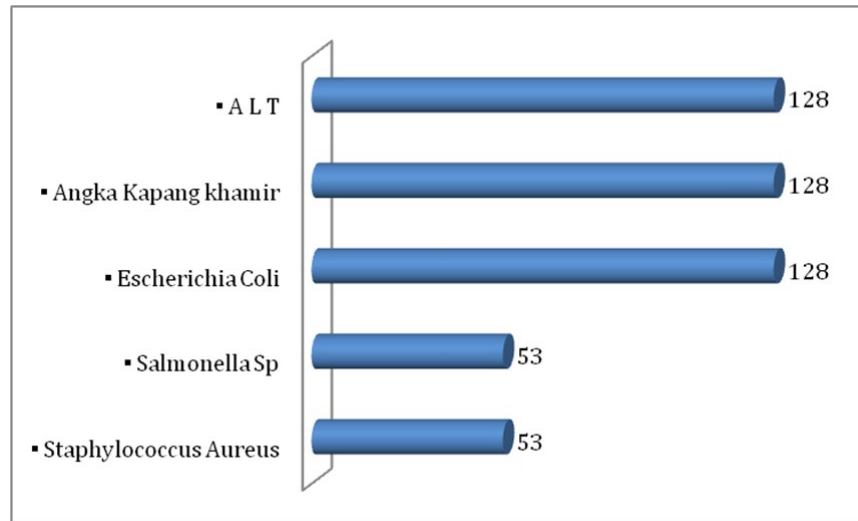


Gambar 57 Metode Uji Suplemen Kesehatan

D.1.2.1 Hasil Uji Mikrobiologi

Pada tahun 2021 Laboratorium Mikrobiologi menerima Sampel suplemen kesehatan sebanyak 128 sampel. Secara keseluruhan sampel tersebut selesai diuji dengan hasil 99,8% memenuhi syarat karena ada 1 sampel tidak memenuhi syarat uji parameter Angka Lempeng Total (ALT).

Pengujian yang dilakukan terhadap sampel suplemen kesehatan dikelompokkan atas sampel herbal dan non herbal. Terhadap 128 sampel tersebut dilakukan uji sebanyak 490 parameter yang mengacu pada persyaratan parameter uji yang terdapat pada Perban 17 tahun 2019 tentang persyaratan mutu Suplemen kesehatan, yaitu Angka Lempeng Total (ALT) 128 parameter, Angka Kapang Khamir (AKK) 128 parameter, *Escherichia coli* 128 parameter, *Salmonella* 53 parameter, dan *S. aureus* 53 parameter. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 22 dan gambar berikut.



Gambar 58 Profil parameter uji sampel suplemen kesehatan yang diuji secara mikrobiologi

D.2. PENGAWASAN SARANA PRODUKSI SUPLEMEN KESEHATAN

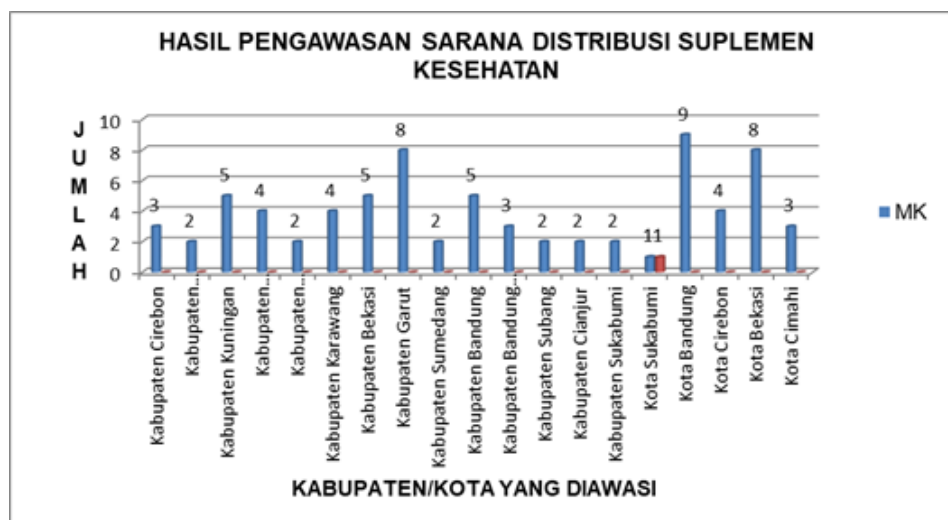
Sarana produksi suplemen kesehatan yang ada di Indonesia tidak berdiri sendiri, fasilitas yang digunakan merupakan fasilitas yang digunakan bersama dengan industri obat atau industri pangan. Di wilayah kerja BBPOM di Bandung, terdapat industri farmasi yang memproduksi suplemen kesehatan sebanyak 37 sarana, industri pangan yang memproduksi suplemen kesehatan sebanyak 7 sarana dan industri farmasi yang memproduksi obat kuasi sebanyak 19 sarana. Semua fasilitas tersebut tersebar di 19 Kota/Kabupaten. Data sebaran fasilitas-fasilitas tersebut dapat dilihat pada Tabel 6C. Pada tahun 2021, sarana produksi suplemen kesehatan yang diperiksa sebanyak 2 sarana dari 2 sarana yang ditargetkan (100,00 %). Sarana produksi suplemen kesehatan yang diperiksa tersebut merupakan industri pangan yang memproduksi suplemen kesehatan dengan penggunaan fasilitas bersama yang terletak di Kabupaten Bekasi dan Kabupaten Bandung dengan hasil pemeriksaan Memenuhi Ketentuan (100,0 %). Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 6C.



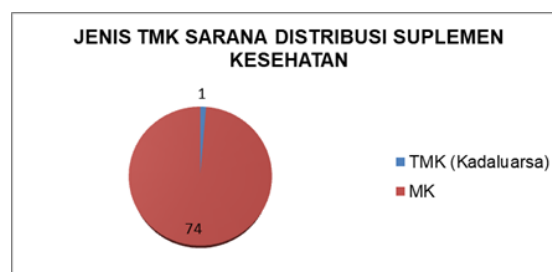
Tindak lanjut yang dilakukan terhadap sarana adalah pelaporan ke Badan POM melalui SIPT dan SIKD ke Badan POM yaitu ke Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan dan BPOM akan menindaklanjuti hasil pemeriksaan ke sarana terkait temuan ketidaksesuaian. Sarana melakukan perbaikan berupa CAPA ke BPOM atau BBPOM di Bandung.

D.3. PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI SUPLEMEN KESEHATAN

Sarana distribusi suplemen kesehatan di wilayah BBPOM di Bandung sebanyak 723 sarana. Pada tahun 2021, sebanyak 75 sarana diperiksa oleh Balai Besar POM di Bandung dari 75 sarana yang ditargetkan (100,00 %). Jumlah sarana yang diperiksa di masing-masing Kabupaten/Kota dapat dilihat pada Tabel 7B. Dari hasil pemeriksaan terhadap sarana-sarana tersebut, diperoleh hasil pengawasan 1 sarana yang tidak memenuhi ketentuan (1,33 %) disebabkan temuan produk kadaluarsa yang masih dijual di sarana. Hasil pemeriksaan sarana distribusi dapat dilihat pada Gambar berikut.



Gambar 59 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan BBPOM di Bandung



Gambar 60 Jenis TMK Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan BBPOM di Bandung

E. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK

E.2. SAMPLING DAN PENGUJIAN LAB. KOSMETIK

E.2.1 SAMPLING PRODUK KOSMETIK

Sampling produk Kosmetik tahun 2021 berjumlah 854 sampel dari target sampling 854 (capaian 100%), target ini merupakan revisi dari target awal tahun yang berjumlah 1139 sampel. Penurunan target sampel sebesar 25 % berdasarkan Surat Edaran Menteri Keuangan Nomor S-629/MK.02/2021 tanggal 20 Juli 2021 tentang Refocusing dan Realokasi Belanja Kementerian/Lembaga TA 2021 Tahap IV dalam rangka penanganan kesehatan dan perlindungan sosial kepada masyarakat sebagai dampak pelaksanaan PPKM Darurat dengan adanya kondisi Pandemic Covid 19.

Pengambilan sampel terdiri dari sampling acak dan sampling targeted sesuai Petunjuk Teknis pada Pedoman Sampling dan Pengujian Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Tahun 2021.

Sampling Kosmetik terdiri dari sampling acak (Randomized Sampling) dan Targeted Sampling dengan proporsi sampling acak berjumlah 512 sampel (60%) dan targeted berjumlah 342 sampel (40%).

1. Sampling Acak (Randomized Sampling)

Pengambilan sampel secara acak diambil di wilayah kabupaten/kota yang merupakan wilayah acak (hasil pengacakan metoda statistik Random Generator terhadap 18 Kabupaten Kota yang merupakan wilayah catchment area Balai Besar POM di Bandung). Wilayah kabupaten kota acak tahun 2021 terdiri dari Kota Bandung (ibukota propinsi) dan 9 kabupaten kota hasil pengacakan sebagai berikut : Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Bandung, Kota Cimahi, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Karawang, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Sukabumi, Kota Sukabumi.

2. Targeted Sampling

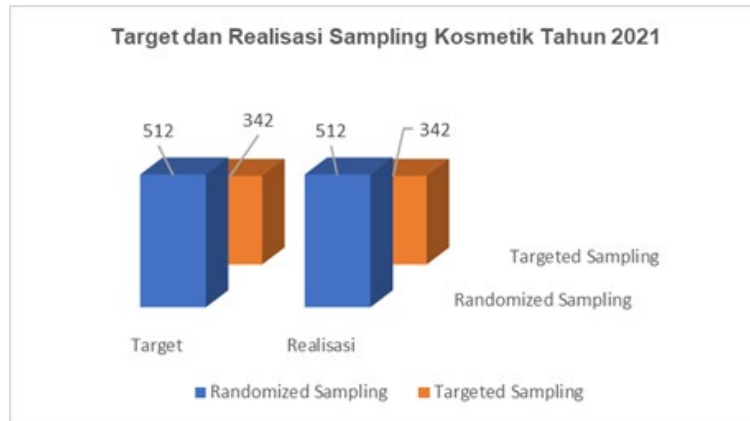
Sampling Targeted Kosmetik meliputi kriteria berikut :

Track Record Perusahaan, dijual melalui media online, diproduksi negara China dan Taiwan, diduga mengandung fragmen DNA/Protein Procine, sampling mandiri Balai dan Sampling menengah ke bawah.

Tempat pelaksanaan sampling Kosmetik adalah:

- a) Sarana distribusi, antara lain: Toko swalayan / supermarket / mini market / retail, distributor / agen / toko jamu / toko kosmetik, Salon / spa / stokist multi level marketing (MLM)
- b) Sarana pelayanan kesehatan, antara lain: Apotek. Klinik. Toko obat.
- c) Penjualan secara online
- d) Sarana produksi / sarana importir / sarana penotifikasi.

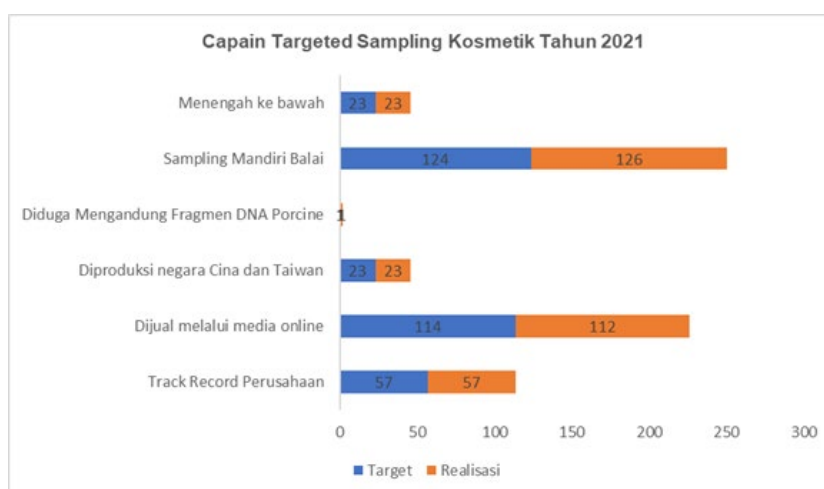
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik dapat dilihat pada Tabel 4E, untuk Target dan Realisasi Sampling Kosmetik seperti pada Gambar berikut.



Gambar 61 Target dan Realisasi Sampling Kosmetik



Gambar 62 Capaian Randomized Sampling Kosmetik

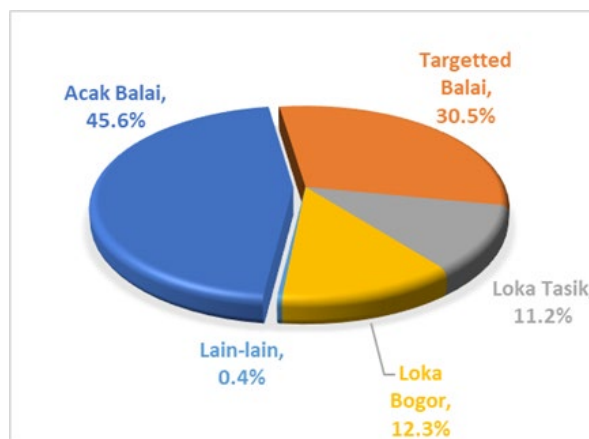


Gambar 63 Capaian Targetted Sampling Kosmetik

E.1.2.1. PENGUJIAN KIMIA PRODUK KOSMETIK



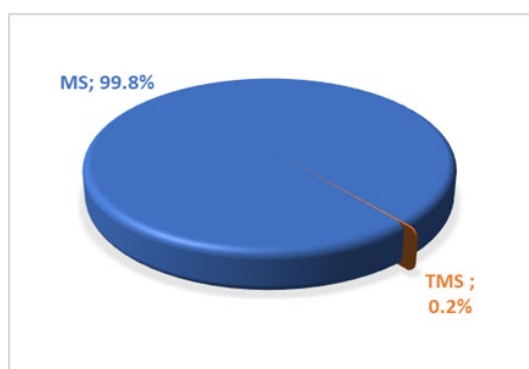
Jumlah sampel kosmetik yang diuji pada tahun 2021 sebanyak 1.122 sampel, terdiri dari sampel rutin dan sampel lain-lain. Sampel rutin terdiri dari sampel acak balai (512 sampel), sampel targetted balai (342 sampel), sampel loka POM Kota Bogor (138 sampel), sampel loka POM Kab Tasikmalaya (126 sampel) dan sampel lain-lain (4 sampel). Komposisi sampel yang diterima dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 64 Profil Uji Sampel Kosmetik

Sampel lain-lain terdiri dari sampel uji banding 2 sampel, profisiensi satu sampel kolaborasi satu sampel.

Hasil pengujian sampel rutin sebesar 99,8% memenuhi syarat (1.120 sampel) dan 0,2% tidak memenuhi syarat (2 sampel). Adapun parameter uji untuk sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS) adalah sediaan pembersih pewarna kuku. Hasil pengujian sampel rutin tahun 2021 dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 65 Hasil Pengujian Sampel Kosmetik Rutin

Pengujian kosmetik dilakukan terhadap semua parameter uji kritis (100%) yang ditetapkan dalam Pedoman Sampling tahun 2021. Selain itu dilakukan pengujian untuk parameter uji tambahan (antara lain: pengawet, terbinafin HCl, basic blue 26, solvent green 7, toluen 3,4-diamin, oktil dimetil PABA, oktokrilen) dan parameter uji ruang lingkup akreditasi KAN (Diphenhydramin HCl). Pengujian diphenhydramin semula diuji dengan metode KCKT, pada tahun 2021 dianalisis secara GC-MS. Total jumlah parameter uji yang

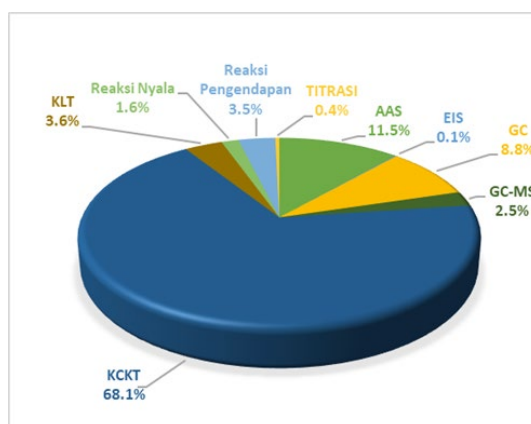
dilakukan sebanyak 8.453 parameter uji terhadap 1.122 sampel yang masuk ke laboratorium. Jenis dan jumlah parameter uji secara garis besar dapat dilihat pada Tabel 2D.

Parameter uji fisika kimia yang dilakukan diantaranya:

1. Identifikasi bahan dilarang (identifikasi asam retinoat, hidrokinon, hidrokortison, deksametason, triamsinolon asetonid, betametason, betametason valerat, klindamisin, ketokonazol, minoksidil, resorsinol, teofilin, logam Hg, pirogalol, kloramfenikol, dll),
2. Identifikasi pengawet (identifikasi amil paraben, fenil paraben, butil paraben, isobutil paraben, iso propil paraben),
3. Identifikasi pewarna (acid red 52, acid red 73, acid 88, acid blue 1, acid orange 7, allura red, fat brown, jingga K1, merah K3, merah K10, metanil yellow, naphtol yellow, naphtol blue black, sudan I, sudan II, sudan III, basic blue 26, dan solvent green 7),
4. Penetapan kadar logam berat (logam Hg, Pb, Cd dan As),
5. Penetapan kadar metanol terhadap etanol dan isopropil alkohol,
6. Penetapan kadar pengawet (2-fenoksi etanol, asam benzoat, asam sorbat, asam salisilat, etil paraben, metil paraben dan propil paraben),
7. Penetapan kadar kandungan tabir surya (oksibenzon, metil benziliden champor, oktil salisilat, oktil metoksi sinamat, homosalat, butil metoksi dibenzoil metan, oktil dimetil PABA dan Oktokrilen),

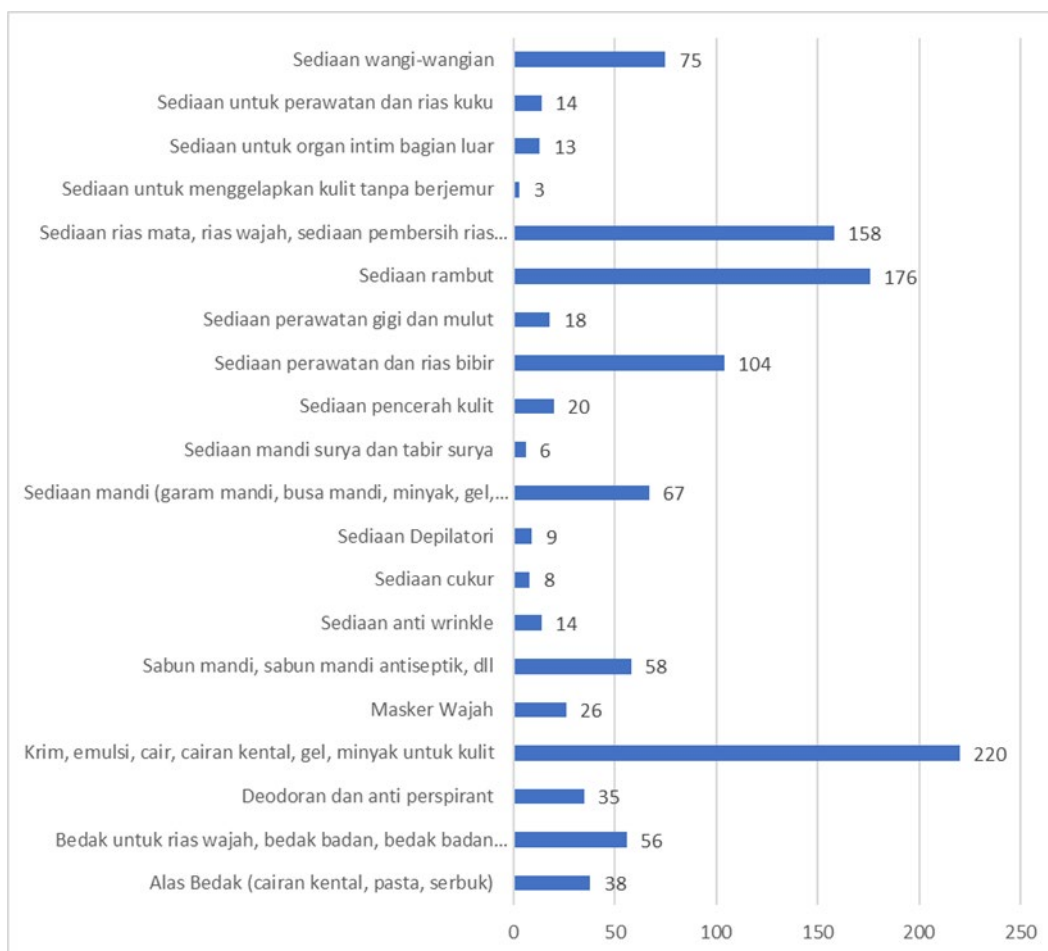
Dari hasil pengujian tahun 2021 ditemukan dua sampel kosmetik yang TMS karena mengandung metanol melebihi kadar yang dipersyaratkan. Untuk pengujian bahan berbahaya, dari seluruh sampel yang diuji tahun 2021 tidak ditemukan. Adapun jenis bahan berbahaya yang diuji pada sediaan kosmetik dapat dilihat dari tabel 3B.

Pengujian sampel kosmetik sebagian besar menggunakan metode Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT) yaitu sebesar 61,14%. Secara lengkap metode uji yang banyak digunakan dalam pengujian kosmetik dapat dilihat pada gambar berikut,



Gambar 66 Metode uji kosmetik

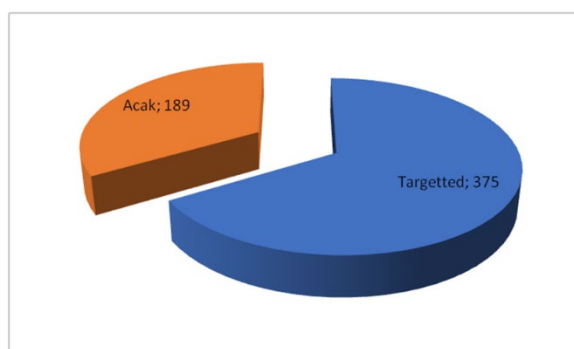
Dalam pedoman sampling dan pengujian kosmetik tahun 2021, terdapat 20 tipe produk dengan beberapa kategori parameter uji di tiap tipenya. Evaluasi umum prioritas sampling kosmetik secara lengkap dapat dilihat pada tabel 4E dan gambar berikut.



Gambar 67 Jumlah sampel kosmetik per tipe produk

E.1.2.2. PENGUJIAN MIKROBIOLOGI PRODUK KOSMETIK

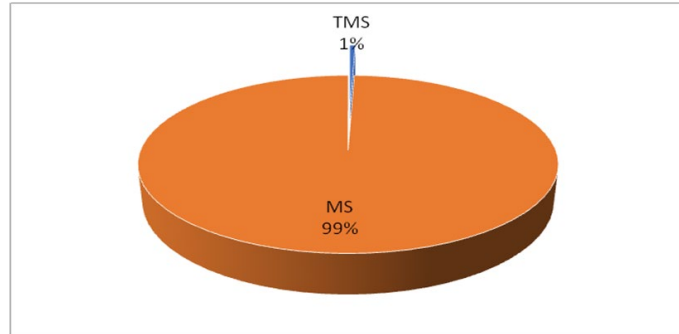
Pada tahun 2021 laboratorium mikrobiologi menerima sampel kosmetik sebanyak 564 sampel, yang terdiri atas 189 sampel acak dan 375 sampel targetted.



Gambar 68 Profil Uji Mikrobiologi Sampel Kosmetik

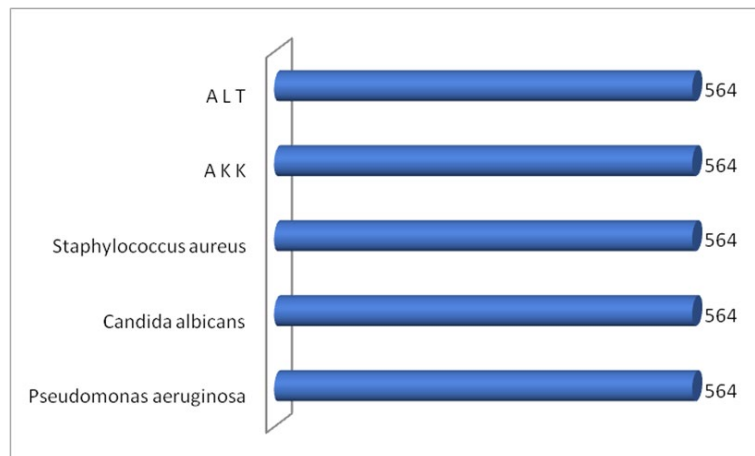


Secara keseluruhan sampel tersebut selesai diuji dengan hasil 561 sampel memenuhi syarat (ms) dan 3 sampel tidak memenuhi syarat (tms). Parameter uji yang tidak memenuhi syarat adalah Angka Lempeng Total (ALT) dan Angka Kapang Khamir (AKK)



Gambar 69 Hasil Uji Mikrobiologi Sampel Kosmetik MS dan TMS

Jumlah parameter uji yang dilakukan terhadap 564 sampel tersebut adalah 2820 parameter yang terdiri atas 564 parameter uji Angka Lempeng Total (ALT), 564 parameter uji Angka Kapang Khamir (AKK), 564 parameter uji *Staphylococcus aureus*, 564 parameter uji *Pseudomonas aeruginosa*, dan 564 parameter uji *Candida albicans*.

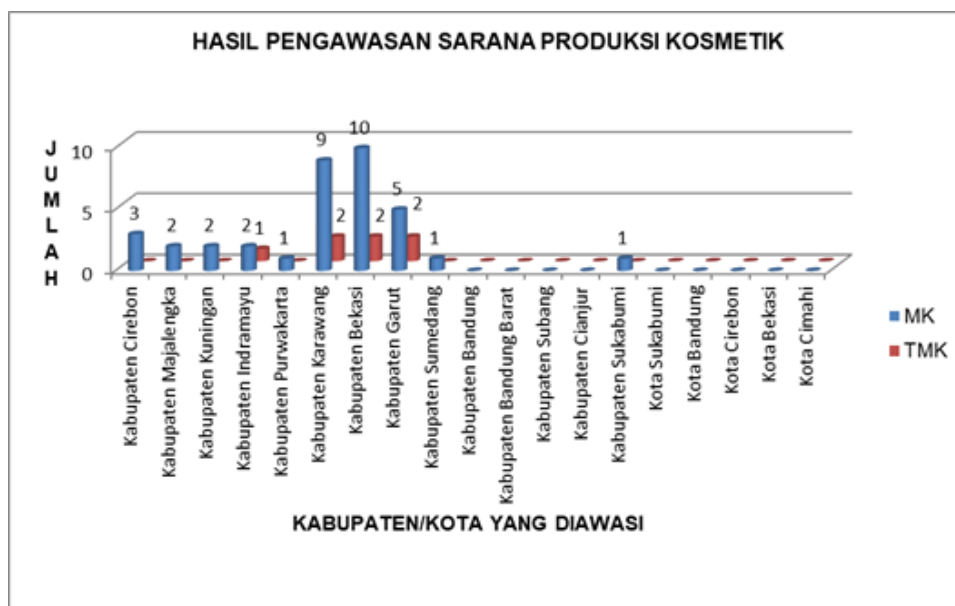


Gambar 70 Profil Parameter Uji Sampel Kosmetik yang diuji secara mikrobiologi



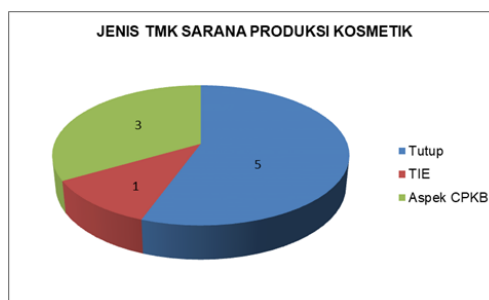
E.2. PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI RUTIN

Jumlah industri kosmetik di lingkup pengawasan Balai Besar POM di Bandung mencapai 104 sarana dan industri farmasi yang memiliki fasilitas bersama dengan kosmetik untuk memproduksi kosmetik sebanyak 8 sarana. Pada tahun 2021, pemeriksaan sarana produksi kosmetik dilaksanakan terhadap 45 sarana (target 45 sarana, pencapaian 100,00 %). Dari hasil pemeriksaan terhadap 45 sarana, sebanyak 36 sarana (80,0 %) dinyatakan memenuhi ketentuan (MK) dan sisanya tidak memenuhi ketentuan (TMK) (20,0 %), secara terinci data untuk tiap Kabupaten/Kota dapat dilihat pada Tabel 6D dan Gambar berikut



Gambar 71 HASIL PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI KOSMETIK DI WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG

Sarana produksi kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan disebabkan oleh beberapa hal yaitu ketidaksesuaian dengan aspek-aspek CPKB (3 sarana, 33,33 %), tutup (5 sarana, 55,55 %) dan memproduksi kosmetik tanpa ijin edar (sarana masih dalam proses notifikasi ke BPOM untuk perbaikan nama produk (1 sarana, 11,11 %). Jenis TMK pada sarana produksi kosmetik dapat dilihat pada Gambar berikut.

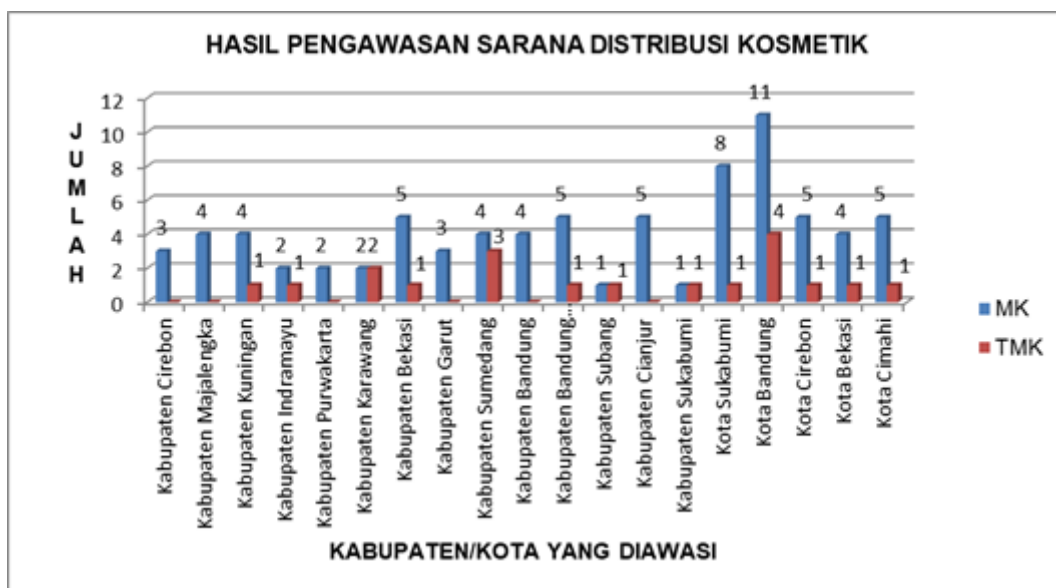


Gambar 72 Jenis TMK Sarana Produksi Kosmetik di wilayah BBPOM di Bandung

Tindak lanjut yang dilakukan terhadap industri kosmetik Golongan A adalah pelaporan melalui SIPT dan SIKD ke Badan POM yaitu ke Direktur Pengawasan Kosmetika dan BPOM akan mengirimkan surat tindak lanjut hasil pemeriksaan (sarana diberi peringatan keras terkait temuan TIE dan peringatan untuk aspek CPKB) ke sarana terkait temuan ketidaksesuaian sedangkan untuk industri kosmetika Golongan B tindak lanjut dilakukan oleh BBPOM di Bandung. Sarana melakukan perbaikan terkait temuan ketidaksesuaian dengan mengirimkan CAPA ke Badan POM atau BBPOM di Bandung.

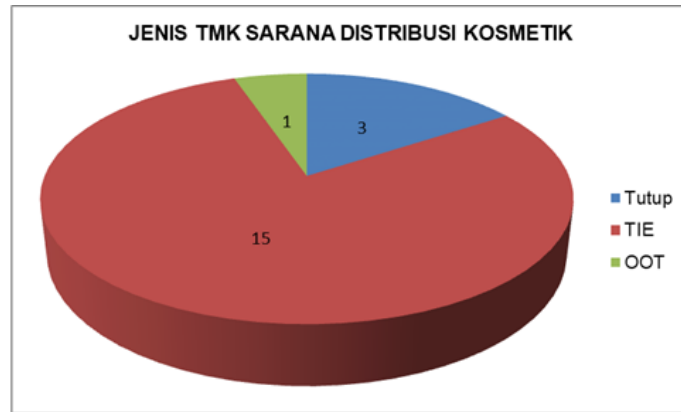
E.2. PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI KOSMETIK

Jumlah sarana distribusi kosmetik di Jawa Barat terdata 902 sarana. Secara terinci data untuk tiap Kabupaten/Kota dapat dilihat pada Tabel 7B. Pemeriksaan sarana distribusi dilakukan terhadap 97 sarana dari target 97 sarana (100,00 %). Dari hasil pemeriksaan, 78 sarana memenuhi ketentuan (80,41 %) dan sisanya tidak memenuhi ketentuan (19,59 %). Pengawasan terhadap sarana distribusi dilakukan ke toko, mini market, supermarket maupun importir, di mana data hasil pengawasan untuk tiap Kota/Kabupaten yang ada di wilayah kerja BBPOM di Bandung (19 Kota/Kabupaten) dapat dilihat pada Gambar berikut.



Gambar 73 HASIL PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI KOSMETIK DI WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG

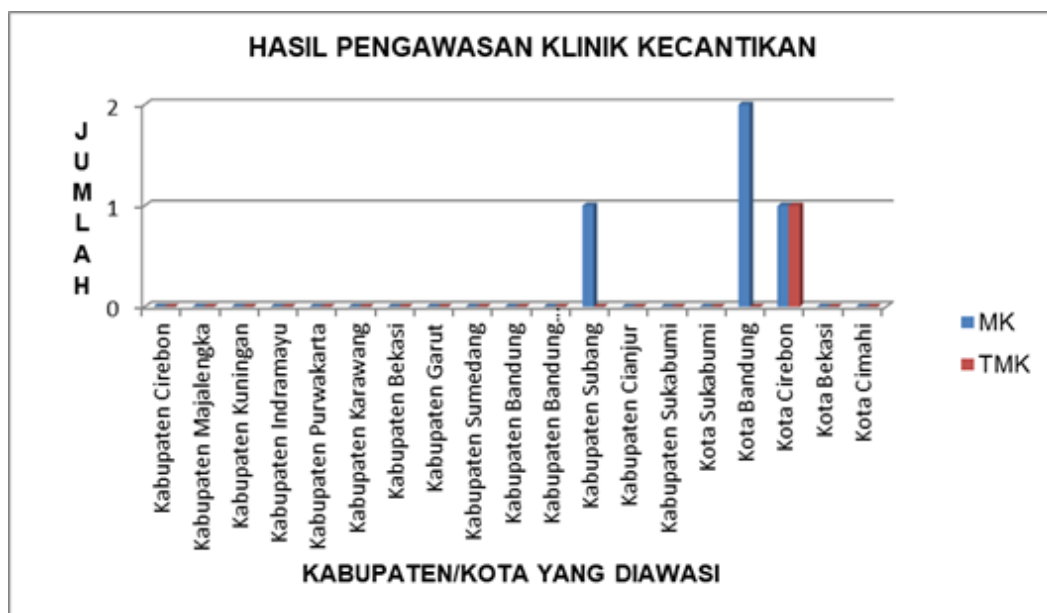




Gambar 74 JENIS TMK SARANA DISTRIBUSI KOSMETIK DI WILAYAH BBPOM DI BANDUNG

Dari Gambar tersebut, terlihat sarana distribusi kosmetik yang TMK, yaitu sebanyak 19 sarana, 15 sarana (78,95 %) diantaranya ditemukan produk tanpa ijin edar (TIE) dan 1 sarana menjual Obat-obat Tertentu (OOT) (5,26 %) dan 3 sarana tutup, di mana sarana tersebut adalah impotir kosmetik. Terhadap sarana yang menjual produk TIE dan OOT dilakukan peringatan keras dan pemusnahan barang dan terhadap sarana importir kosmetika yang tutup dilaporkan ke BPOM untuk ditindaklanjuti

Pada tahun 2021, dilakukan pengawasan terhadap klinik kecantikan yang ada di wilayah kerja BBPOM di Bandung. Berdasarkan hasil pengawasan dari 5 sarana yang diawasi dari target 5 sarana (100,0%), ditemukan 1 sarana (20,0 %) yang tidak memenuhi ketentuan yaitu menjual produk TIE. Jumlah klinik kecantikan untuk masing-masing Kota/Kabupaten serta hasil pengawasannya dapat dilihat pada Tabel 7B dan Gambar berikut.



Gambar 75 Hasil Pengawasan Klinik Kecantikan di wilayah kerja BBPOM di Bandung



F. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN

F.1 SAMPLING DAN HASIL PENGUJIAN LABORATORIUM PRODUK PANGAN

F.1.1 SAMPLING PRODUK PANGAN

Sampling Pangan tahun 2021 berjumlah 903 sampel dari target sampling 903 (capaian 100 %), target ini merupakan revisi dari target awal tahun yang berjumlah 1003 sampel. Penurunan target sampel sebesar 25 % berdasarkan Surat Edaran Menteri Keuangan Nomor S-629/MK.02/2021 tanggal 20 Juli 2021 tentang Refocusing dan Realokasi Belanja Kementerian/Lembaga TA 2021 Tahap IV dalam rangka penanganan kesehatan dan perlindungan sosial kepada masyarakat sebagai dampak pelaksanaan PPKM Darurat dengan adanya kondisi Pandemic Covid 19.

Pengambilan sampel terdiri dari sampling acak, sampling targeted dan Sampling Fortifikasi sesuai Petunjuk Teknis pada Pedoman Sampling Pangan dan Kemasan PPangan Tahun 2021. Proporsi sampling acak berjumlah 487 sampel, targeted berjumlah 266 sampel dan sampling fortifikasi berjumlah 150 sampel.

a) Sampling Acak

Jenis pengambilan sampel acak sesuai jenis kategori pangan (16 kategori pangan dan Bahan Tambahan Pangan), proporsi jumlah sampel per kategori sesuai yang tercantu pada Petunjuk Teknis prioritas sampling pangan.

b) Targeted Sampling

Targeted sampling pangan terdiri dari jenis berikut : Sampel UMKM, sampel ruang lingkup, kemasan pangan, PJAS, sampel DNA Procine, sampel pangan dalam rangka monitoring efektifitas penambahan pemahit pada formalin (Tahu dan Mie basah).

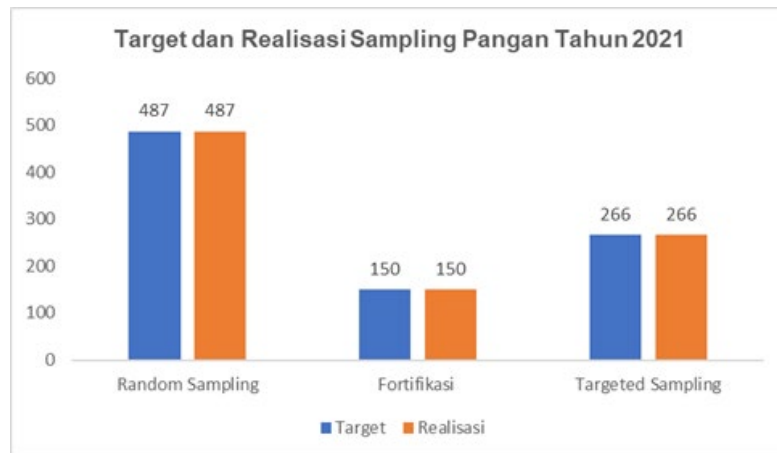
c) Sampling Fortifikasi

Sampling pangan fortifikasi yang meliputi Garam Konsumsi, Tepung Terigu sebagai Bahan Makanan, dan Minyak Goreng Sawit. Pelaksanaan sampling pangan fortifikasi tahun 2021 dilaksanakan di Kabupaten Indramayu. Untuk garam konsumsi dan tepung terigu sampel diambil di sarana peredaran di pasar pasar di wilayah kabupaten indramayu, minyak goreng sawit pengambilan sampel dilakukan di sarana peredaran dan sarana produksi.

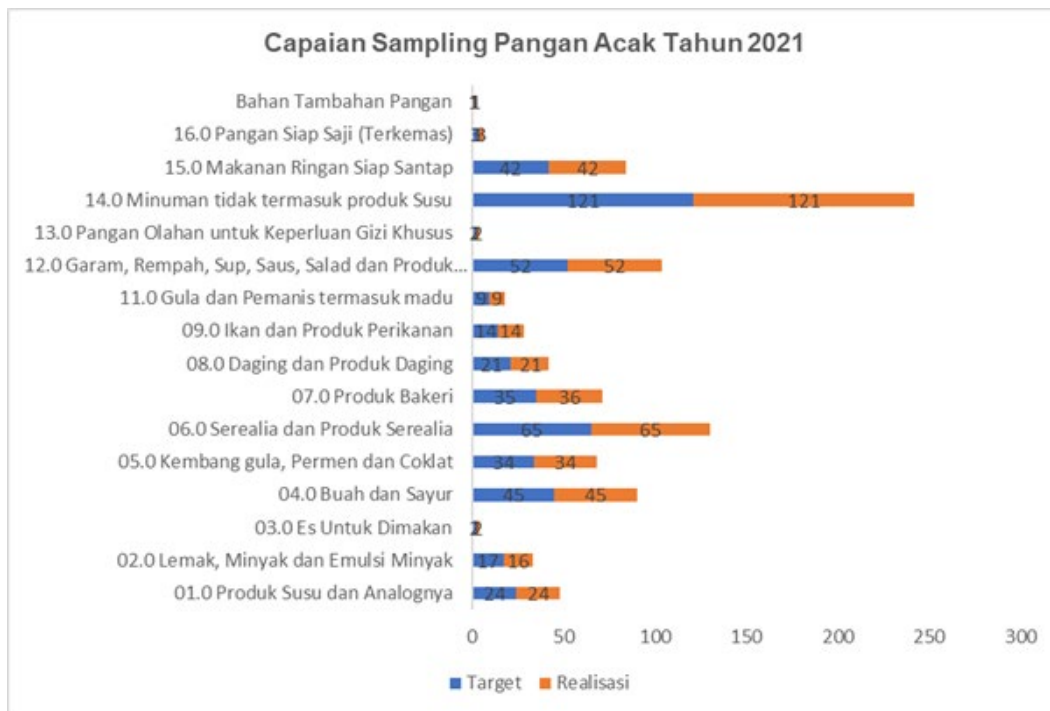
Pengambilan sampel pangan dilaksanakan di sarana distribusi berdasarkan cluster, Cluster 1 : hypermarket/ supermarket/ minimarket Cluster 2 : Warung makan, toko, kios, restaurant, cafe, stockist Cluster 3 : Pedagang kaki lima



Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan dapat dilihat pada Tabel 4F. Target dan Realisasi sampling pangan tahun 2021 sesuai pada Gambar berikut.



Gambar 76 Target dan Realisasi Sampling Pangan BBPOM di Bandung

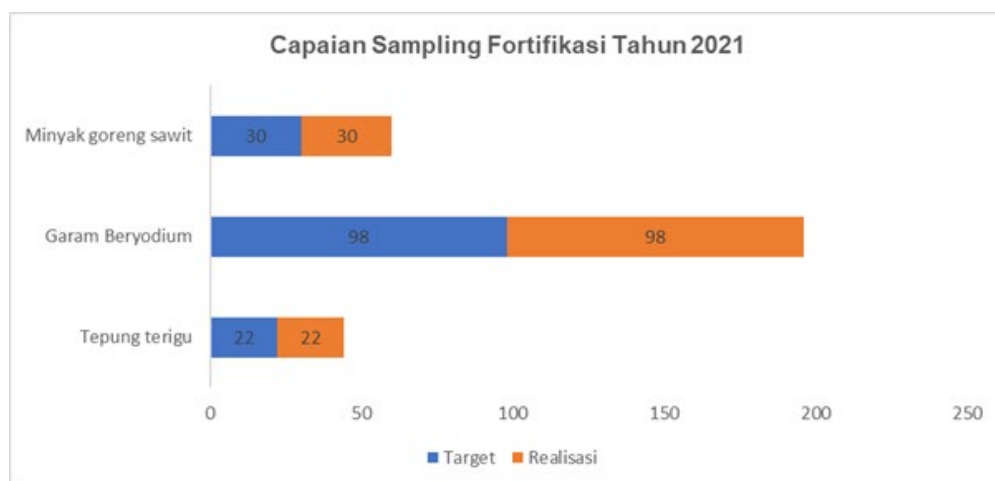


Gambar 77 Capaian Sampling Randomized Pangan BBPOM di Bandung





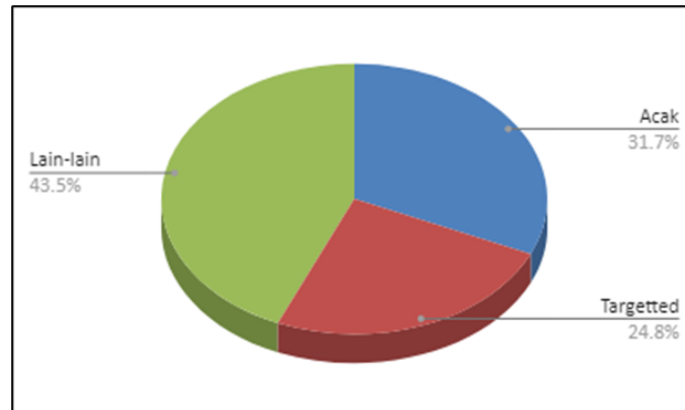
Gambar 78 Capaian Sampling Targeted Pangan BBPOM di Bandung



Gambar 79 Capaian Sampling Fortifikasi Pangan BBPOM di Bandung

F.1.2 HASIL PENGUJIAN LABORATORIUM PRODUK PANGAN

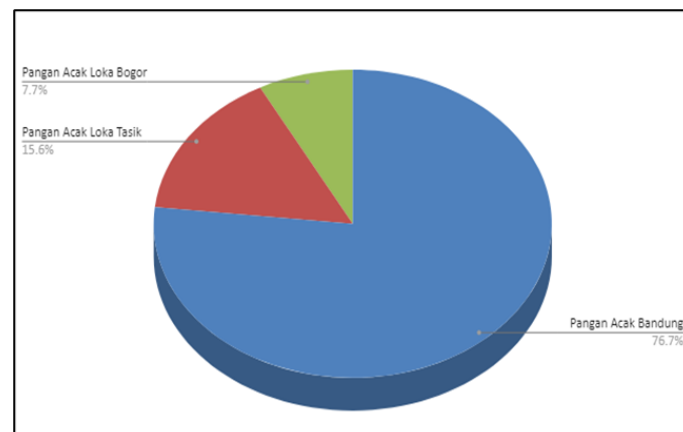
Pada tahun 2021, total sampel yang diuji di Laboratorium Pangan BBPOM di Bandung berjumlah 1.111 sampel dari 1.120 total sampel yang disampling. Terdapat 9 sampel tanpa ijin edar (TIE) sehingga tidak dilakukan proses pengujian di laboratorium. Sumber sampel berasal dari sampel pangan yang disampling secara acak/*random* sebanyak 623 sampel (31,70 %), sampel *targetted* sebanyak 488 sampel (24,80 %) dan sampel lain-lain sebanyak 856 sampel (43,50 %).



Gambar 80 Sumber Sampel Laboratorium Pengujian Kimia Pangan

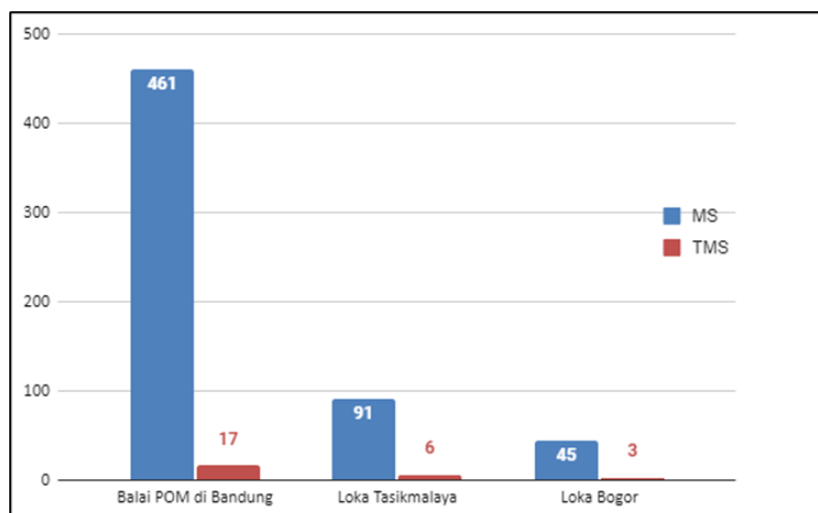
I. Sampel Acak/Random

Sampel acak/random terdiri dari sampel yang berasal dari BBPOM di Bandung sebanyak 478 sampel (76,7 %), Loka POM Tasikmalaya 97 sampel (15,6 %) dan Loka POM Bogor 48 sampel (7,7 %).



Gambar 81 SUMBER SAMPEL PANGAN ACAK/RANDOM

Secara umum hasil pengujian sampel acak/random adalah sebagai berikut:



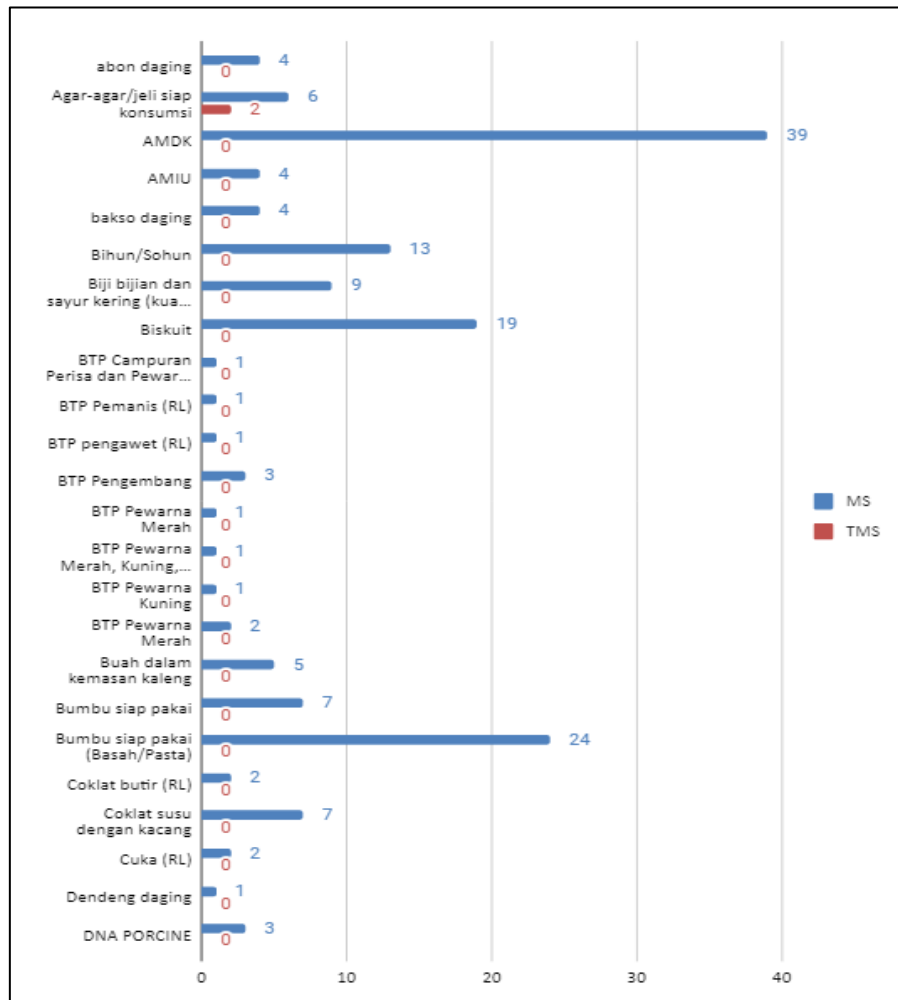
Gambar 82 HASIL UJI SAMPEL RANDOM/ ACAK



Dari hasil pengujian sampel pangan tahun 2021 yang disampling secara acak, masih ditemukan penggunaan bahan kimia yang dilarang untuk pangan dan penggunaan bahan tambahan pangan yang kadarnya tidak sesuai peraturan. Berikut beberapa hasil pengujian yang tidak memenuhi syarat mutu

- Protein pada kornet daging
- HMF dan enzim diastase pada madu
- Tartrazin pada makanan ringan non ekstrudat
- Asam sorbat pada selai
- Asam benzoat pada jelly
- Sakarin pada minuman kopi dalam kemasan
- Rasio pemanis lebih dari satu pada minuman serbuk berperisa
- Asam propionat pada roti tawar

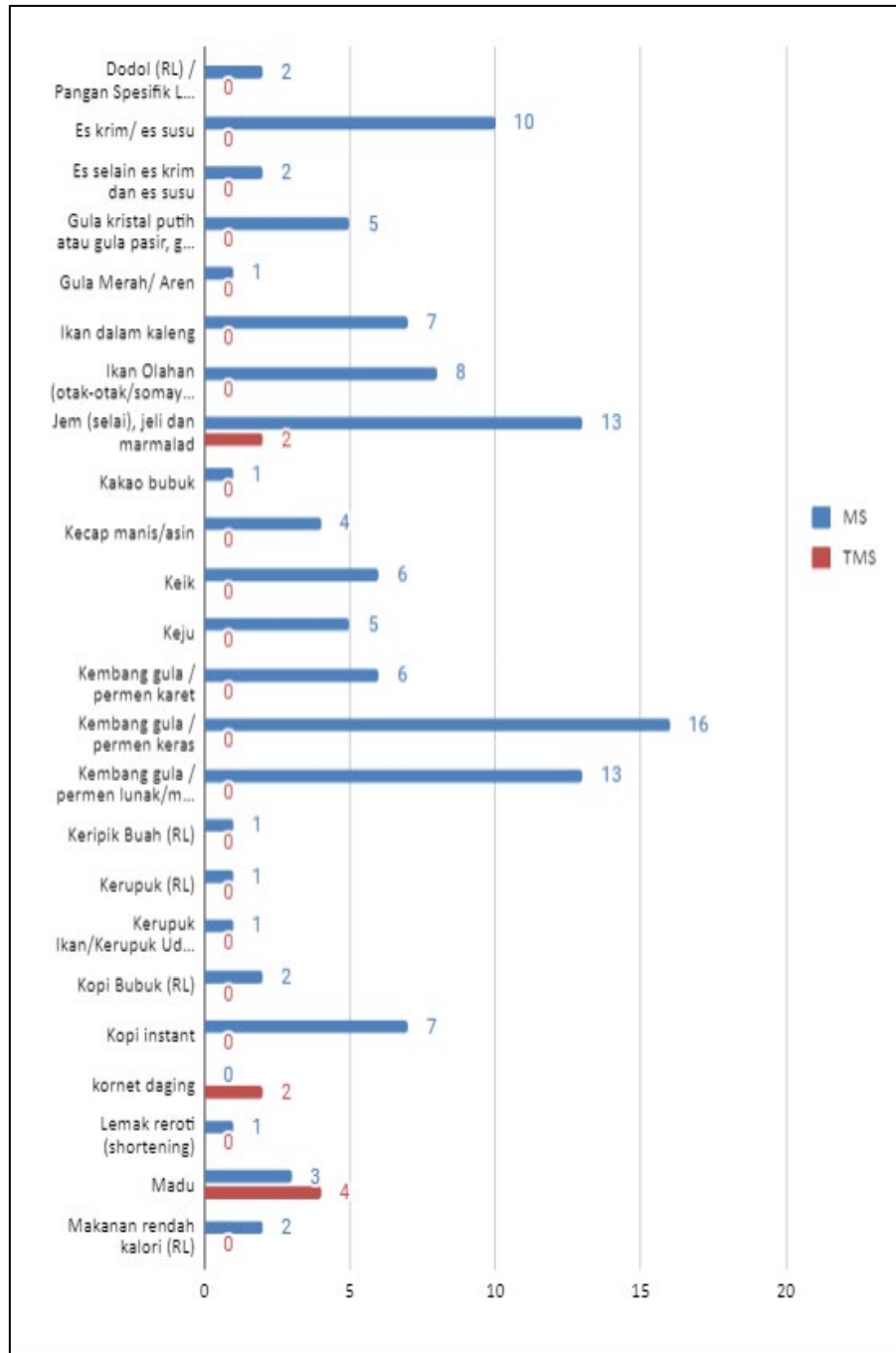
Hasil pengujian berdasarkan jenis sampel sesuai kategori pangan dijelaskan dengan gambar sebagai berikut :



(A)

Gambar 80 A, B dan C JENIS SAMPEL DAN HASIL UJI SAMPEL RUTIN

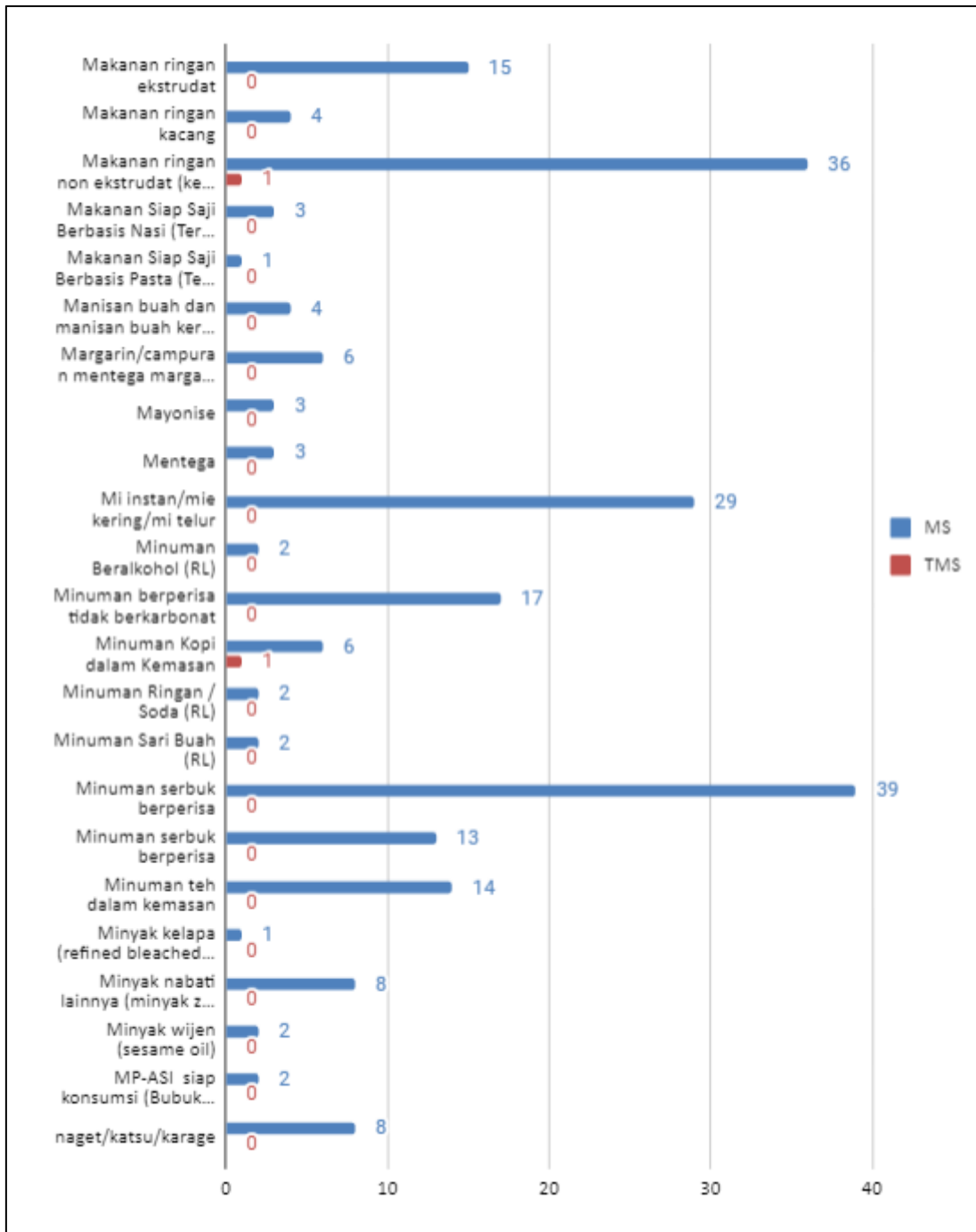




(B)

Gambar 80 A, B dan C JENIS SAMPEL DAN HASIL UJI SAMPEL RUTIN





(C)

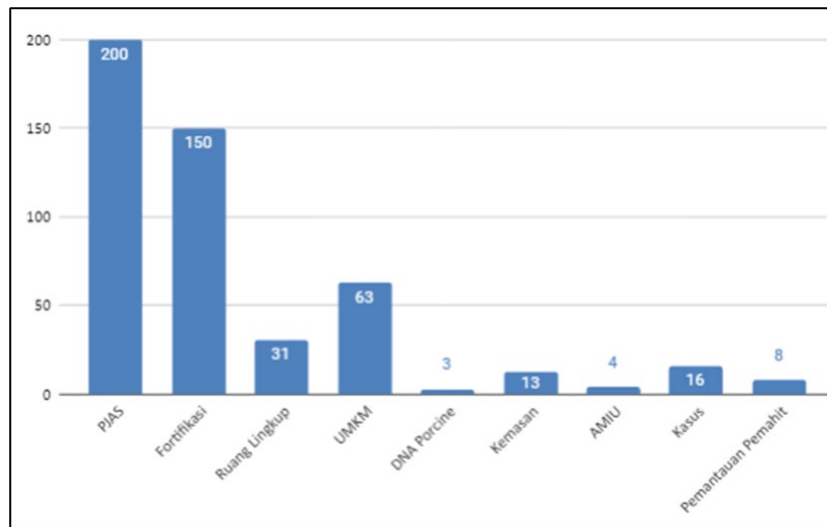
Gambar 83 A, B dan C JENIS SAMPEL DAN HASIL UJI SAMPEL RUTIN

II. Sampel Purposive/Targetted (NonRandom)

Sampel purposive/targetted atau sampel non random terdiri dari sampel Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) sebanyak 200 sampel, kemasan pangan sebanyak 13 sampel, kasus pemeriksaan sebanyak 16 sampel, pendampingan UMKM sebanyak 63 sampel, AMIU sebanyak 4 sampel, identifikasi DNA Porcine sebanyak 3 sampel, pangan



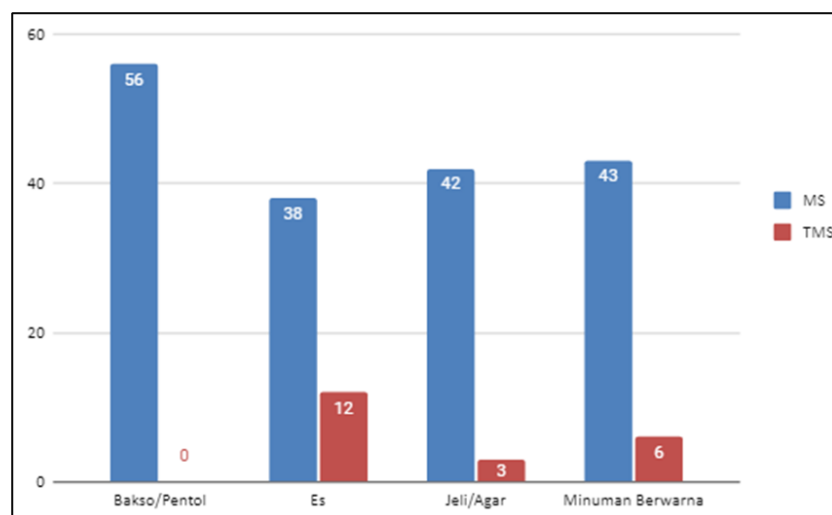
fortifikasi sebanyak 150 sampel, pemantauan pemahit formalin sebanyak 8 sampel dan ruang lingkup akreditasi sebanyak 31 sampel.



Gambar 84 SUMBER SAMPEL PANGAN PURPOSIVE/TARGETTED

a. Sampel Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Sampel PJAS yang diterima sebanyak 200 sampel, yang berasal dari Balai POM di Bandung sebanyak 148 sampel (74%), LOKA POM Tasikmalaya sebanyak 28 sampel (14%) dan LOKA POM Bogor sebanyak 24 sampel (12%). Hasil uji sampel PJAS dijelaskan pada diagram berikut.



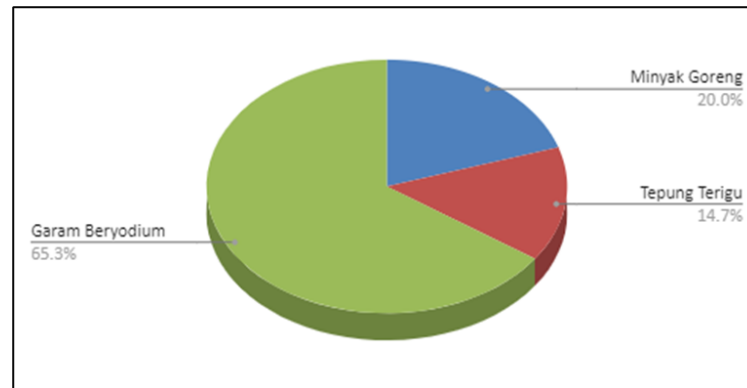
Gambar 85 HASIL PENGUJIAN SAMPEL PJAS

Hasil uji sampel PJAS yang TMS ditemukan pada sampel Es, Jeli/Agar dan minuman berwarna dengan parameter uji siklamat yang melebihi persyaratan yang diperbolehkan.



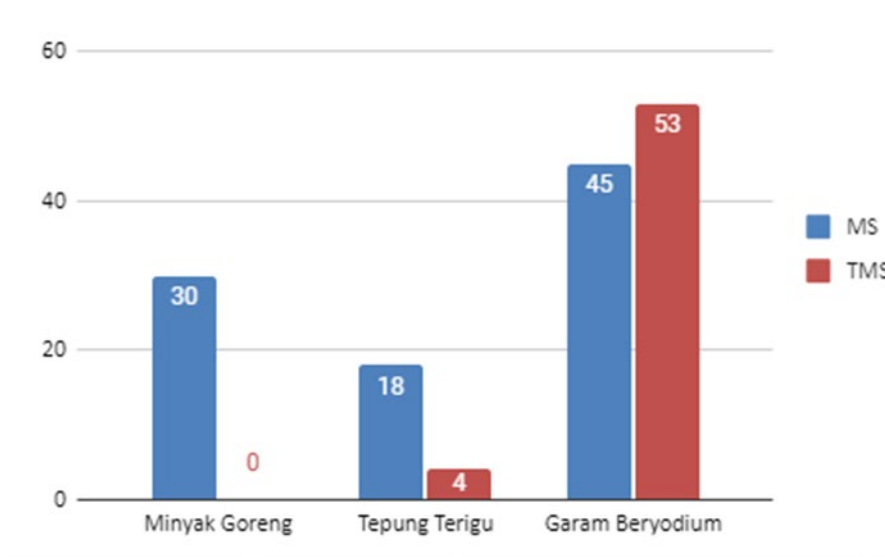
b. Sampel Pangan Fortifikasi

Sampel fortifikasi pangan tahun 2020 berjumlah 150 sampel terdiri atas : minyak goreng sebanyak 30 sampel (20,0 %), garam beryodium sebanyak 98 sampel (65,3 %) dan tepung terigu sebanyak 22 sampel (14,7 %). Seperti terlihat pada gambar berikut :



Gambar 86 JENIS SAMPEL FORTIFIKASI PANGAN

Hasil uji minyak goreng menunjukkan semua sampel memenuhi syarat, sedangkan sampel tepung terigu terdapat 2 sampel yang tidak memenuhi syarat, dan garam beryodium dari 98 sampel, 45 sampel memenuhi syarat (45,91 %), 53 sampel tidak memenuhi syarat (54,08 %). Dijelaskan pada Gambar berikut :



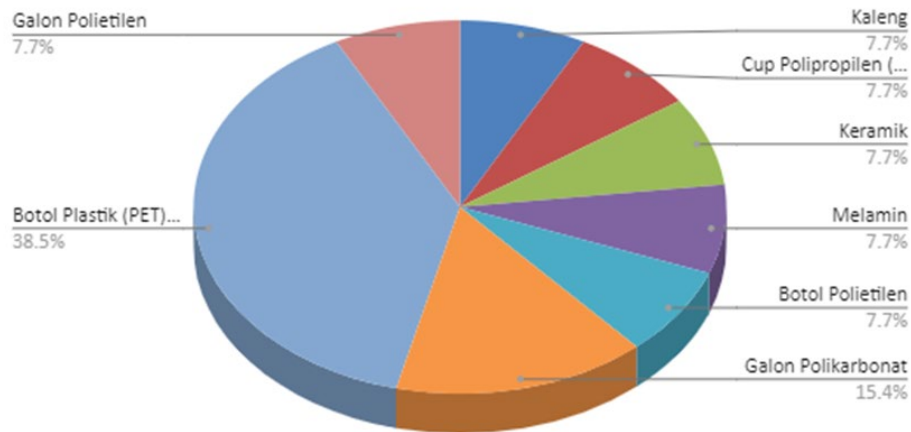
Gambar 87 HASIL UJI SAMPEL FORTIFIKASI

Parameter uji TMS mutu yaitu kadar air (lebih besar dari persyaratan) dan kadar KIO₃ (lebih kecil dari persyaratan).

c. Sampel Kemasan Pangan

Jumlah sampel kemasan pangan yang diuji sebanyak 13 sampel, terdiri atas kemasan galon Polikarbonat (PC) dan produk AMDK kemasan galon PC masing-masing sebanyak sampel 1, kemasan melamin, kemasan cup PP, kemasan kaleng,

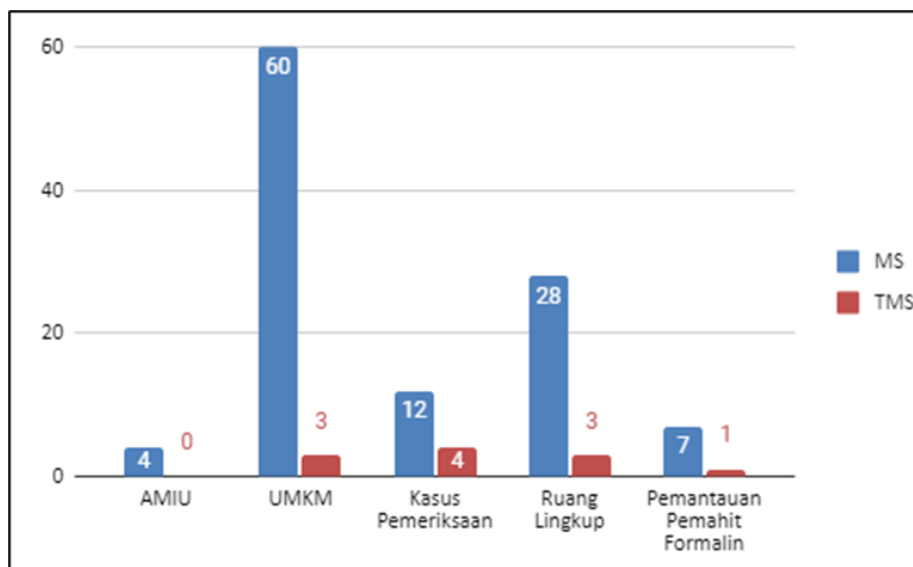
kemasan polietilen tereftalat (PET) masing-masing 1 sampel, serta kemasan botol plastik PET beserta tutup botol sebanyak 6 sampel yang diuji ke pusat. Hasil uji menunjukkan semua sampel memenuhi syarat



Gambar 88 JENIS SAMPEL KEMASAN PANGAN

d. Sampel Kasus Pemeriksaan dan Sampel UMKM

Jumlah sampel kasus pemeriksaan, pendampingan UMKM, ruang lingkup dan sampel AMIU yang diterima laboratorium sebanyak 122 sampel, terdiri dari 111 sampel MS (90,98 %) dan 11 sampel TMS (9,02 %). Hasil uji sampel seperti dijelaskan pada gambar berikut :



Gambar 89 HASIL PENGUJIAN SAMPEL KASUS PEMERIKSAAN DAN UMKM



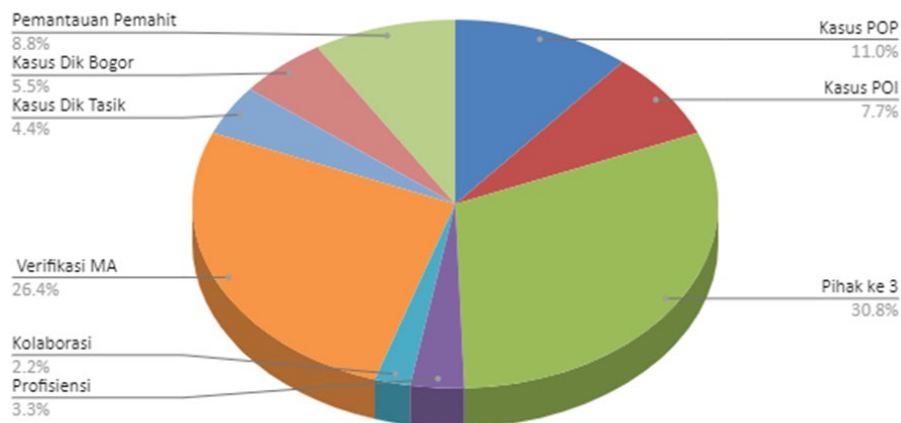
Sampel yang tidak memenuhi syarat adalah bilangan asam dan bilangan peroksida pada sampel minyak kasus pemeriksaan, serta adanya cemaran bakteri *Pseudomonas aeruginosa* pada sampel AMIU.

e. Sampel Identifikasi DNA Porcine

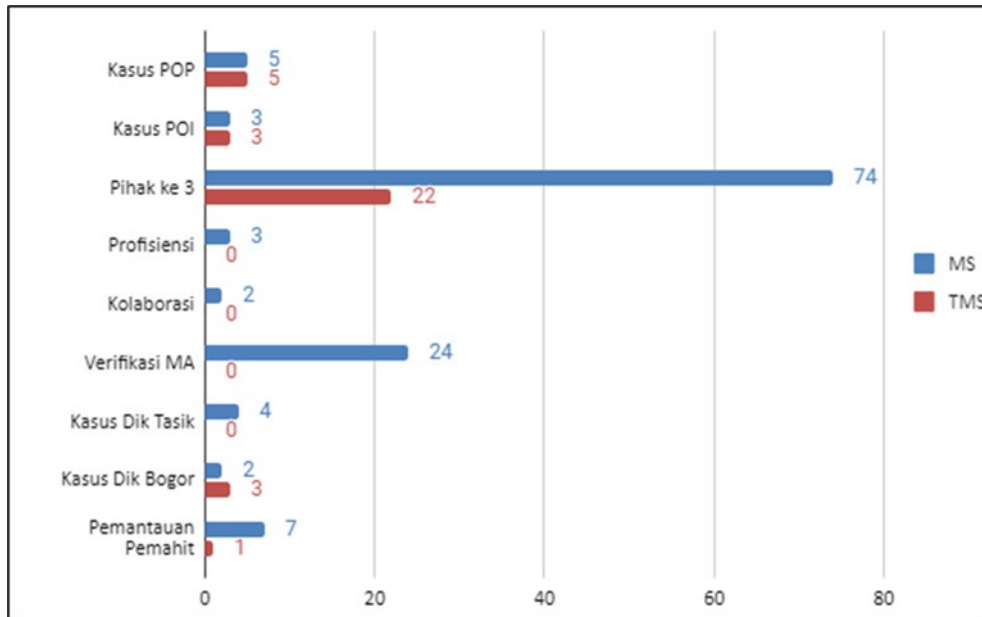
Pengujian sampel diduga DNA Porcine dilakukan di BBPOM Mataram. Dari 3 sampel yang diuji, seluruhnya menunjukkan hasil tidak terdeteksi DNA Porcine..

III. Sampel Lain-lain

Sampel lain-lain yang diterima di laboratorium pangan dan bahan berbahaya tahun 2021 terdiri atas: sampel kasus Pelaksanaan Operasi Intelejen (POI) sebanyak 7 sampel (7,7 %), sampel kasus Pelaksanaan Operasi Penindakan (POP) sebanyak 10 sampel (11,0 %), sampel pihak 3 sebanyak 28 sampel (30,8 %), uji profisiensi sebanyak 3 sampel (3,3%), uji kolaborasi sebanyak 2 sampel (2,2 %), verifikasi metoda analisis sebanyak 24 sampel (26,4 %), kasus penindakan Loka Tasikmalaya sebanyak 4 sampel (4,4%), kasus penindakan Loka Bogor sebanyak 5 sampel (5,5 %), dan pemantauan pemahit formalin sebanyak 8 sampel (8,8 %). Dijelaskan pada gambar berikut :



Gambar 90 SUMBER SAMPEL LAIN-LAIN

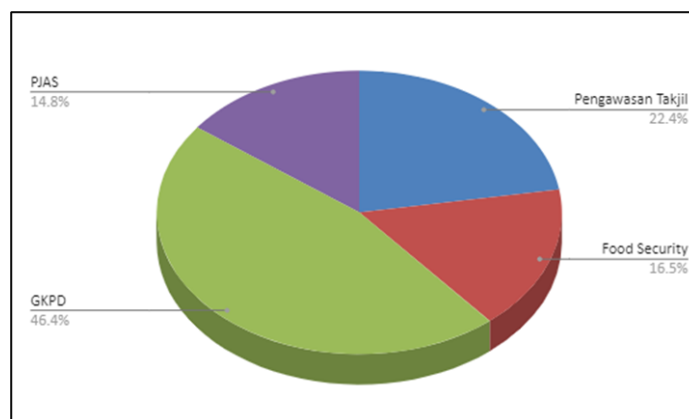


Gambar 91 HASIL UJI SAMPEL LAIN-LAIN

Bahan berbahaya yang ditemukan pada sampel lain-lain (sampel penindakan) adalah formalin pada tahu dan mie basah, sedangkan pada sampel pihak ke-3 ditemukan metanol dalam sampel minuman beralkohol. Selain itu terdapat sejumlah sampel yang tidak memenuhi syarat organoleptik (pemerian) dikarenakan kemasan rusak sehingga tidak layak untuk dikonsumsi.

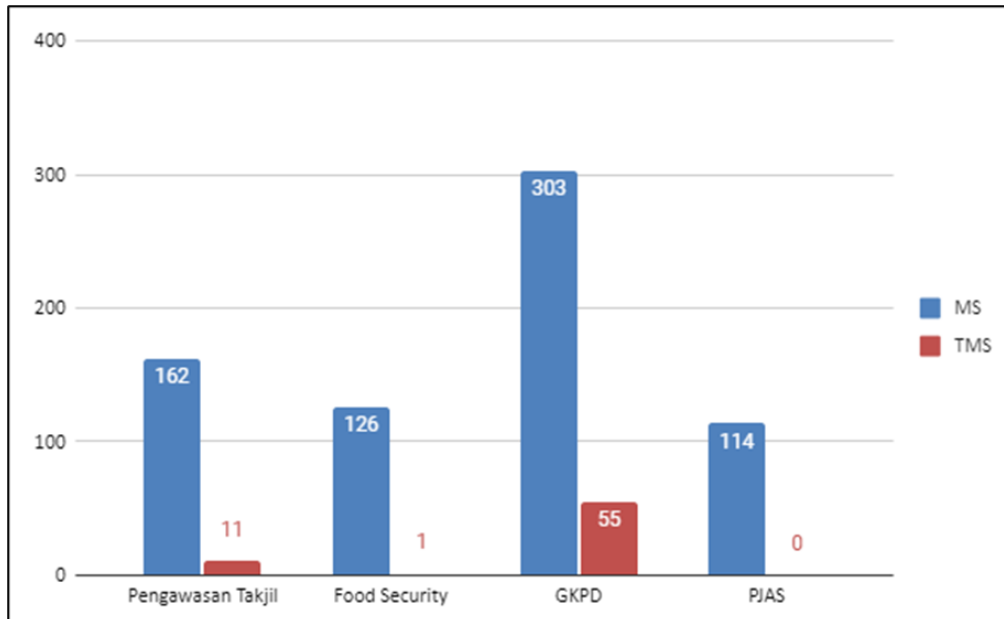
IV. Pengujian dengan menggunakan *Testkit*/Uji Cepat

Sampel Uji Cepat terdiri dari sampel Pangan Jananan Anak Sekolah (PJAS) dan Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) program Infokom, sampel pengawasan takjil bulan Ramadhan dan sampel Food Security untuk Presiden dan tamu negara. Dari 772 sampel, 705 sampel (91,32 %) Memenuhi Syarat dan 67 sampel (8,68 %) Tidak Memenuhi Syarat. Kegiatan yang menggunakan uji cepat pada tahun 2021 lebih banyak dari tahun sebelumnya. Secara lengkap dapat dilihat pada gambar berikut.



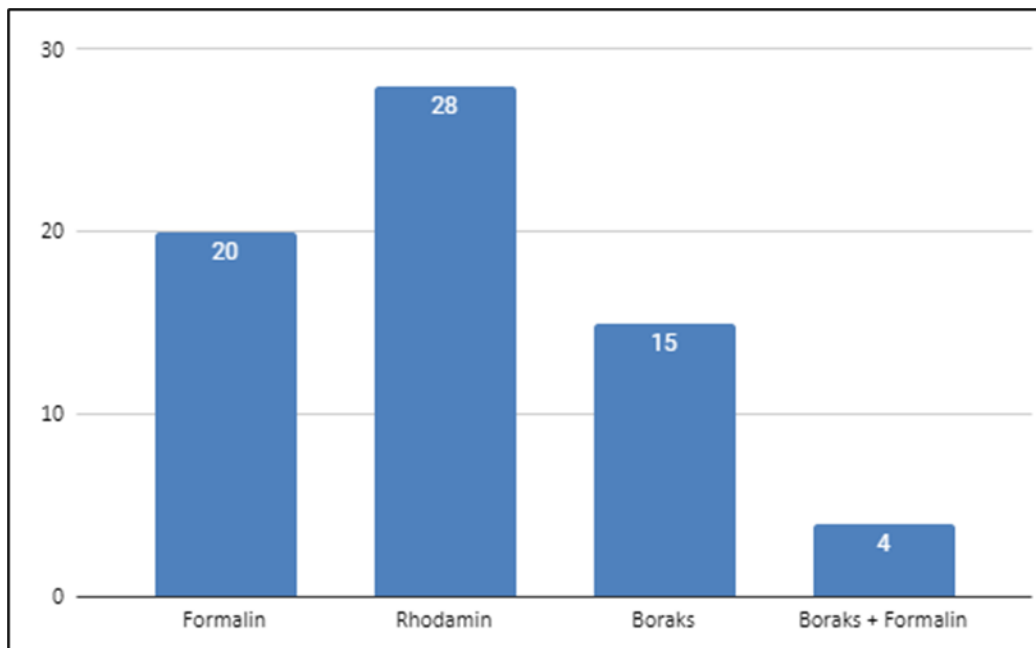
Gambar 92 JENIS PROGRAM SAMPEL UJI CEPAT

Hasil uji sesuai program dijelaskan pada gambar berikut :



Gambar 93 HASIL PENGUJIAN SAMPEL UJI CEPAT

Bahan berbahaya yang ditemukan pada sampel dengan uji cepat, yaitu :



Gambar 94 BAHAN BERBAHAYA PADA SAMPEL UJI CEPAT

Pemakaian bahan berbahaya terbanyak ditemukan pada :

- Rhodamin B pada terasi, kerupuk dan cup es krim
- Formalin pada mie basah, ikan asin, baso, cincau dan tutut
- Boraks pada mie basah dan kerupuk gendar
- Boraks dan formalin pada sampel mie basah dan baso
- Boraks dan rhodamin B pada kerupuk melarat



V. Parameter Uji Kimia Pangan

Total Parameter uji kimia pangan pada tahun 2021 berjumlah 7105 dengan rincian seperti tertera pada tabel berikut :

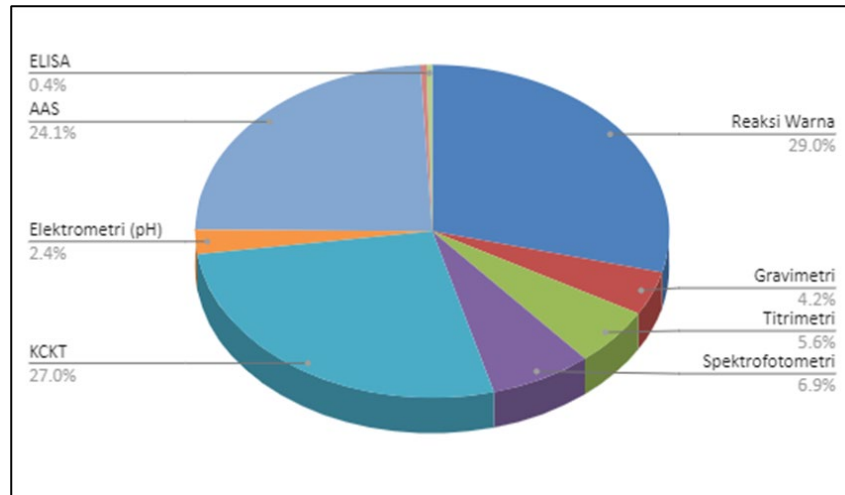
No	Parameter Uji	MS	TMS	JUMLAH
1	Abu	5	0	5
2	Acesulfam	138	0	138
3	Aflatoksin B1	12	0	12
4	Aflatoksin M1	27	0	27
5	Aflatoksin Total	42	0	42
6	Amonium	3	0	3
7	Asam Folat	18	4	22
8	Asam propionate	9	3	12
9	Aspartam	152	0	152
10	Asam Sitrat	1	0	1
11	Auramin	4	0	4
12	Bahan Kering Tanpa Lemak	20	0	20
13	Benzoat	233	5	238
14	BHA	35	0	35
15	BHT	35	0	35
16	Bilangan peroksida	42	0	42
17	Bilangan Asam	39	0	39
18	Bilangan Penyabunan	1	0	1
19	Bobot tuntas	0	0	0
20	BPA	4	0	4
21	Butil Paraben	0	0	0
22	DON	22	0	22
23	DNA Porcine	3	0	3
24	Enzim diastase	5	2	7
25	Etanol	8	0	8
26	Histamin	18	0	18
27	HMF	2	5	7
28	Identifikasi Arsen	126	0	126
29	Identifikasi Boraks	542	19	561
30	Identifikasi Formalin	365	37	402
31	Identifikasi Metanil Yellow	332	0	332
32	Identifikasi Tartrazin	25	0	25
33	Identifikasi Nitrit	115	1	116
34	Identifikasi Pewarna	388	0	388
35	Identifikasi Rhodamin B	383	28	411
36	Identifikasi Sianida	126	0	126
37	Kadar Air	241	1	242
38	Kadar Boraks	3	2	5
39	Kadar Formalin	23	0	23
40	Kadar Kuning FCF	33	0	33
41	Kalim Iodat	45	53	98
42	Karbohidrat	10	0	10
43	Keasaman	2	0	2
44	Khloramfenikol	11	0	11
45	Kofein	9	0	9
46	Lemak	45	0	45
47	Logam As	158	0	158
48	Logam berat Total	0	0	0
49	Logam Cd	515	0	515

No	Parameter Uji	MS	TMS	JUMLAH
50	Logam Cu	0	0	0
51	Logam Fe	59	0	59
52	Logam Mn	40	0	40
53	Logam Pb	669	0	669
54	Logam Raksa/Hg	132	0	132
55	Logam Sn	105	0	105
56	Logam Zn	22	0	22
57	Metanol	6	2	8
58	Migrasi Cd	3	0	3
59	Migrasi Cr (VI)	2	0	2
60	Migrasi Formaldehida	0	0	0
61	Migrasi Melamin	1	0	1
62	Migrasi Pb	3	0	3
63	Migrasi Sn	2	0	2
64	Migrasi Hg	2	0	2
65	Natrium Klorida	98	0	98
66	Nipagin	8	0	8
67	Nipasol	8	0	8
68	Nitrat	2	0	2
69	Nitrit	17	0	17
70	Okratoksin A1	4	0	4
71	Peroksida	3	0	3
72	Propil Galat	23	0	23
73	pH	168	0	168
74	Protein	75	2	77
75	Sakarín	290	2	292
76	Siklamat	437	26	463
77	Sorbat	231	2	233
78	Sudan I	3	0	3
79	Sudan II	3	0	3
80	Sudan III	3	0	3
81	Sulfat	2	0	2
82	Sulfit	32	1	33
83	TBHQ	4	0	4
84	Vitamin A	30	0	30
85	Vitamin B1	22	0	22
86	Vitamin B2	18	4	22
87	Zat organik	2	0	2
88	Zat terlarut	2	0	2
TOTAL		6906	199	7105

VI. Metoda Pengujian Kimia Pangan

Metode uji yang digunakan untuk pengujian pangan sebagian besar menggunakan metode KCKT (30,1 %) dan AAS (27,6 %). Metoda lain-lain terdiri dari gravimetri, kromatografi lapis tipis, kromatografi gas, spektrofotometri, elektrometri, dan ELISA. Secara lengkap dapat dilihat pada gambar berikut.

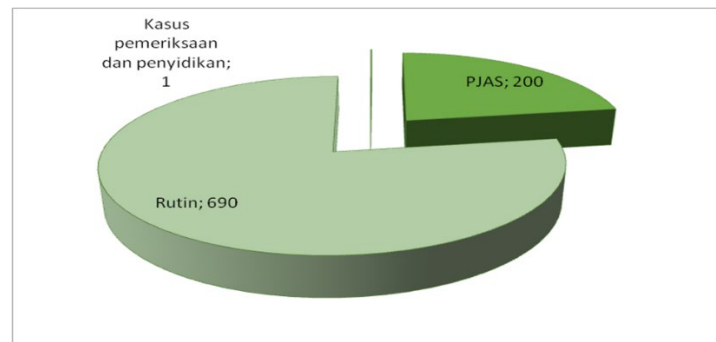




Gambar 95 METODE PENGUJIAN KIMIA PANGAN

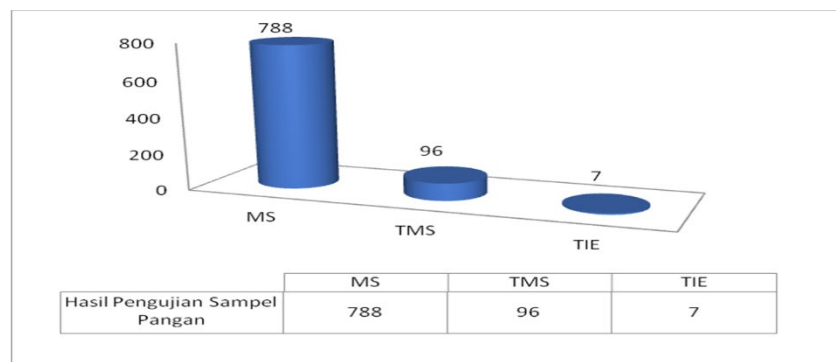
VII. Hasil Uji Mikrobiologi

Sampel Pangan yang diterima di laboratorium mikrobiologi pada tahun 2021 sebanyak 891 sampel, terdiri atas 690 sampel rutin (77.44 %), 200 sampel PJAS (22.44%) dan 1 sampel kasus pemeriksaan dan penyidikan (0.11%).



Gambar 96 SAMPEL PANGAN YANG DITERIMA DI LABORATORIUM MIKROBIOLOGI

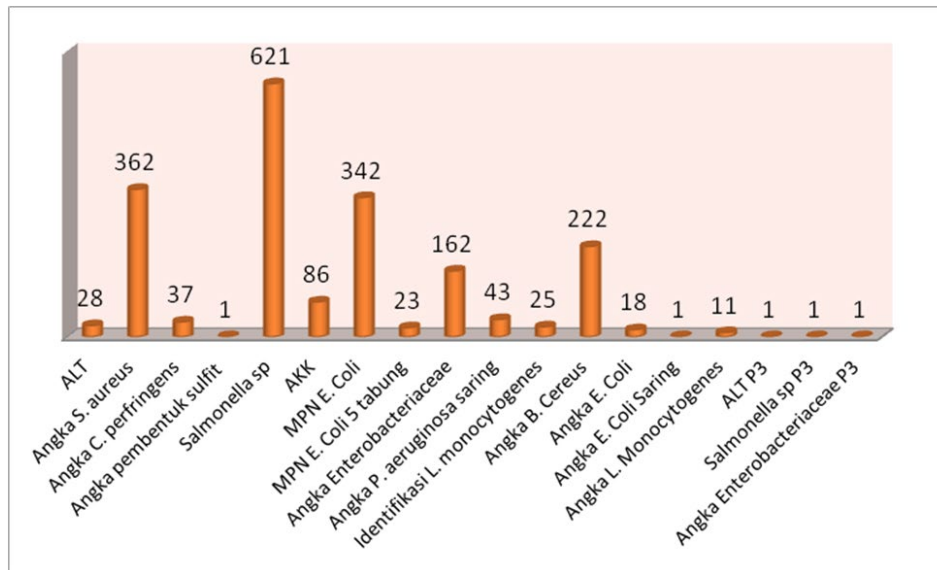
Secara keseluruhan sampel tersebut selesai diuji dengan hasil 788 sampel memenuhi syarat (89.13%), 96 sampel tidak memenuhi syarat (10.87%) dan 7 sampel tanpa ijin edar (TIE)



Gambar 97 HASIL UJI SAMPEL PANGAN YANG DITERIMA LABORATORIUM MIKROBIOLOGI



Jumlah parameter uji yang dilakukan terhadap 891 sampel tersebut adalah 1985 parameter. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 25 dan gambar berikut.



Gambar 98 PROFIL PARAMETER UJI SAMPEL PANGAN YANG DIUJI SECARA MIKROBIOLOGI

a) Sampel Rutin

Sampel pangan rutin yang diuji di Laboratorium Mikrobiologi berjumlah 690 sampel dengan hasil uji 630 (92.2%) memenuhi syarat, 53 (7.76%) tidak memenuhi syarat dan 7 sampel TIE (Tanpa Ijin Edar). Parameter uji yang tidak memenuhi syarat adalah Angka Lempeng Total (ALT), Angka Kapang Khamir (AKK), angka *Enterobacteriaceae*, angka *S. aureus*, *Salmonella*, *Pseudomonas aeruginosa*, dan MPN *E.coli*.

b) Sampel PJAS

Sampel PJAS yang diuji di Laboratorium Mikrobiologi berjumlah 200 sampel, yang terdiri atas baso, kudapan, minuman berwarna, jelly, dan es. Sampel PJAS diuji berdasarkan Pedoman kriteria cemaran pada pangan siap saji dan IRT (Dit SPP/2012) dengan parameter uji MPN *E.coli*, *Salmonella*, Angka *B. cereus* dan Angka *S. aureus*. Dari pengujian yang sudah dilakukan diperoleh hasil uji sebagai berikut : 158 sampel (79%) memenuhi syarat dan 42 sampel (21%) tidak memenuhi syarat.

c) Sampel Kasus

Sampel kasus yang diuji di Laboratorium Mikrobiologi berjumlah 1 sampel pangan dengan kriteria susu dan analognya. Terhadap sampel tersebut dilakukan uji Angka Lempeng Total (ALT), *Salmonella*, dan Angka *Enterobacteriaceae*. Dari 3 parameter uji tersebut diperoleh hasil uji ALT yang tinggi namun tidak dapat disimpulkan karena laboratorium tidak mempunyai pustaka terkait dengan syarat ALT pada sampel pangan dengan kriteria susu dan analognya.

F.2 PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK PANGAN

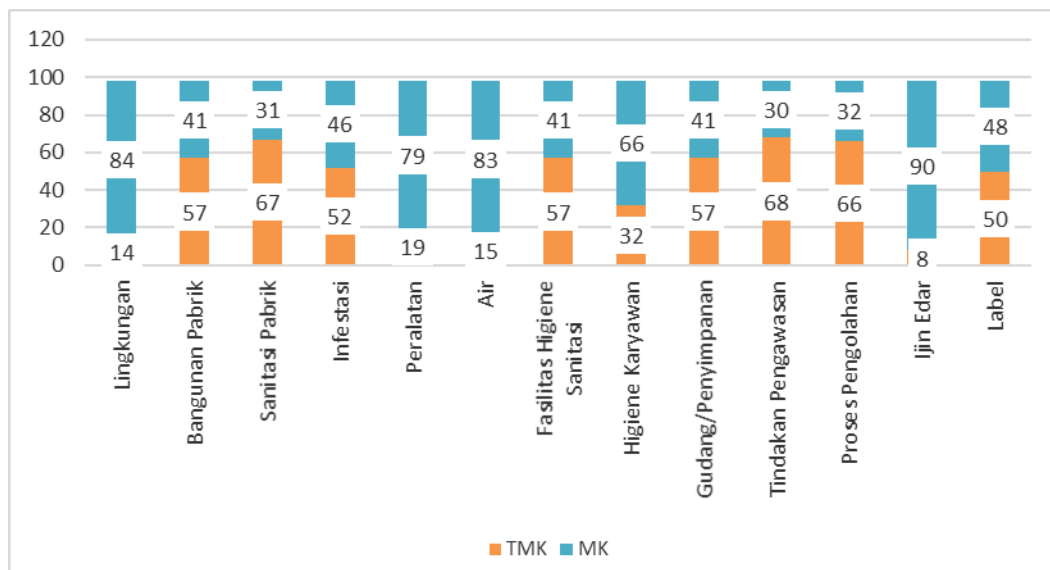
Target Pemeriksaan sarana produksi pangan BBPOM di Bandung pada tahun 2021 adalah 175 sarana dengan rincian 144 sarana (82,29%) industri pangan yang teregistrasi MD dan 31 sarana (17,71%) yang teregistrasi PIRT.

F.2.1 PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PANGAN MD

Pemeriksaan sarana produksi pangan MD dilaksanakan terhadap 144 sarana dengan capaian pemeriksaan 100% dari target (144 Sarana). Data hasil pemeriksaan untuk setiap Kabupaten/Kota dapat dilihat pada tabel 6E.

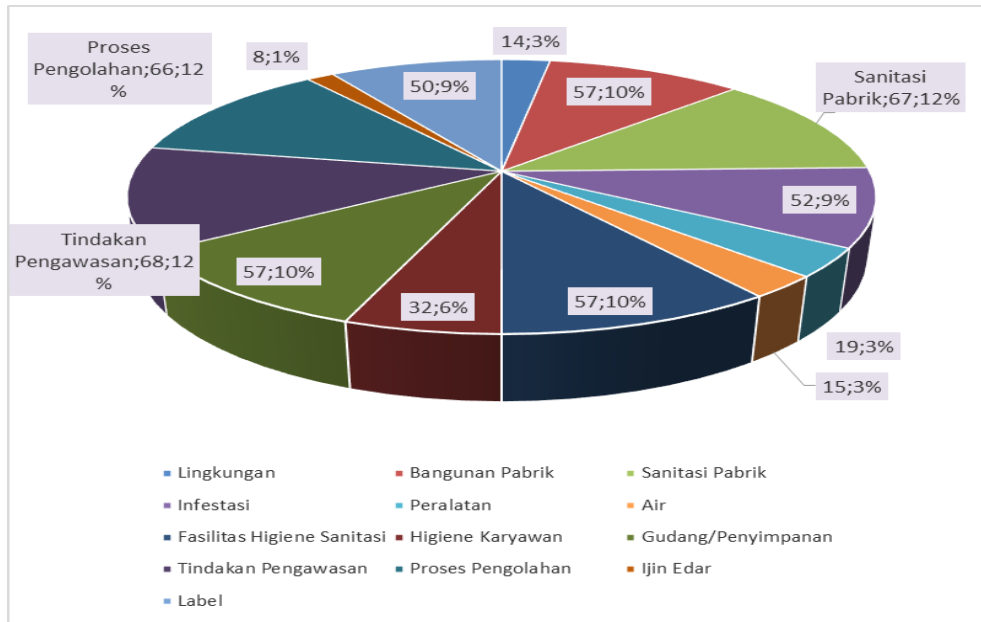
Rincian hasil pemeriksaan sarana produksi MD adalah 46 sarana (31,95%) memenuhi ketentuan, 98 sarana (68,05%) tidak memenuhi ketentuan.

Dari 98 sarana yang tidak memenuhi ketentuan, sebanyak 3 sarana (3,06%) tutup dan 95 sarana (96,94%) tidak memenuhi penerapan CPPOB. Rincian ketidaksesuaian penerapan CPPOB dengan parameter serius dan kritis dijelaskan pada gambar dibawah ini.



Gambar 99 EVALUASI PENERAPAN ASPEK CPPOB





Gambar 100 KETIDAKSESUAIAN PENERAPAN ASPEK CPPOB

Kategori Pangan	Jenis Produk Pangan	Sarana yang diperiksa		Kesesuaian dengan CPPOB			
		Jumlah	%	MK		TMK	
				Jumlah	%	Jumlah	%
01.0 Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk kategori 02.0.	Keju Mozarella, Susu Kambing Pasteurisasi, Susu Bubuk, Es Krim, Keju, Susu UHT, Pasteurisasi, Yoghurt, Susu Pasteurisasi, Susu Kambing Bubuk	16	11.11	8	50	8	50
02.0 Lemak, minyak, dan emulsi minyak;	Minyak Goreng Sawit	6	4.17	1	16.67	5	83.33
03.0 Es untuk dimakan (edible ice, termasuk sherbet dan sorbet)		0	0.00	0	0.00	0	0.00



Kategori Pangan	Jenis Produk Pangan	Sarana yang diperiksa		Kesesuaian dengan CPPOB			
		Jumlah	%	MK		TMK	
				Jumlah	%	Jumlah	%
04.0 Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian.	Repacking Kurma, Selai Buah, Olesan kacang, Buah dalam Kaleng, Kimchi, Acar Bawang Putih	5	3.47	1	20.00	4	80.00
05.0 Kembang gula / permen dan cokelat.	Cokelat, Larutan Guka, Marshmallow, Bahan Kue, Coklat	5	3.47	1	20.00	4	80.00
06.0 Serealia dan produk serealia yang merupakan produk turunan dari biji serealia, akar dan umbi, kacang dan empulur (bagian dalam batang tanaman), tidak termasuk produk bakeri dari kategori 07.0 dan tidak termasuk kacang dari kategori 04.2.1 dan 04.2.2;	Mi kering, Kentang, Tepung ketan	3	2.08	2	66.67	1	33.33
07.0 Produk bakeri	Breadcramb, Wafer, Delicacies, Roti, Biskuit	8	5.56	2	25.00	6	75.00



Kategori Pangan	Jenis Produk Pangan	Sarana yang diperiksa		Kesesuaian dengan CPPOB			
		Jumlah	%	MK		TMK	
				Jumlah	%	Jumlah	%
08.0 Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan.	Bakso, Sosis, Rendang, Daging dalam kaleng	18	12.50	5	27.78	13	72.22
09.0 Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase, ekinodermata, serta amfibidanreptil;	Olahan Ikan	2	1.39	0	0.00	2	100.00
10.0 Telur dan produk-produk telur;		0	0.00	0	0.00	0	0.00
11.0 Pemanis, termasuk madu;	Gula Kristal, Pemanis, Madu	3	2.08	1	33.33	2	66.67
12.0 Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein;	Bumbu, Kecap, Bumbu Tabur, Bumbu Masak	11	7.64	5	45.45	6	54.55
13.0 Produk pangan untuk keperluan gizi khusus;		0	0.00	0	0.00	0	0.00
14.0 Minuman, tidak termasuk produk susu;	AMDK, Minuman Nata de Coco, Minuman Sari Kedelai, Minuman Sari Buah, Minuman Sarang Burung Walet, Minuman Teh dan	46	31.94	11	23.91	35	76.09



Kategori Pangan	Jenis Produk Pangan	Sarana yang diperiksa		Kesesuaian dengan CPPOB			
		Jumlah	%	MK		TMK	
				Jumlah	%	Jumlah	%
	Sari Buah, Minuman Madu, Minuman Isotonik, Minuman Jelly, Minuman serbuk						
15.0 Makanan ringan siap santap;	Makanan ringan	15	10.42	9	60.00	6	40.00
16.0 Pangan campuran (komposit), tidak termasuk pangan dari kategori 01.0 sampai 15.0.	Kebab Beku, Makanan Beku (Nasi)	2	1.39	0	0.00	2	100.00
BTP	BTP	4	2.78	1	25.00	3	75.00
		144	100	46	31.94	98	68.06

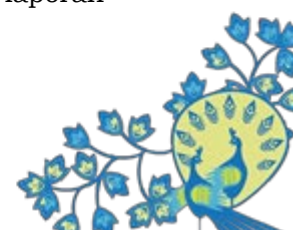
Total Sarana yang Dievaluasi Penerapan CPPOB = 144 Sarana

Dari hasil evaluasi penerapan aspek CPPOB di sarana produksi aktif, diketahui bahwa kategori pangan yang paling banyak diperiksa sarana produksinya antara lain Kategori 14.0 (Minuman tidak termasuk produk susu) sebanyak 46 sarana (31,94%), Kategori 08.0 (Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan) sebanyak 18 sarana (12,50%) dan Kategori 01.0 (Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk kategori 02.0.) sebanyak 16 sarana (11,11%).

Ketidaksesuaian terhadap penerapan aspek CPPOB paling banyak, ditemukan di sarana produksi pangan Kategori 14.0 (Minuman tidak termasuk susu) yaitu sebanyak 35 sarana (24,30%) dari 144 sarana yang diperiksa. Adapun aspek CPPOB yang paling banyak dilanggar antara lain aspek sanitasi, tindakan pengawasan dan proses pengolahan.

Tindak lanjut yang dilakukan terhadap hasil pemeriksaan adalah dilaporkan ke Badan POM melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT), pemberitahuan dan perintah pembuatan tindakan perbaikan ke sarana jika masih terdapat ketidaksesuaian terhadap aspek CPPOB.

Tindakan perbaikan yang dilakukan sarana berupa Laporan Tindakan Perbaikan dan Tindakan Pencegahan (TPTP) yang diterima sebanyak 180 laporan. Sebanyak 32 laporan



TPTP diantaranya merupakan perbaikan yang dilakukan terhadap hasil pemeriksaan sarana yang dilakukan pada tahun 2020, sedangkan 148 laporan lainnya merupakan tindakan perbaikan terhadap hasil pemeriksaan sarana tahun 2021.

Laporan TPTP yang berasal dari satu sarana produksi dapat lebih dari satu laporan, dikarenakan hasil evaluasi tindakan perbaikan yang dilakukan sebelumnya dinyatakan belum memadai.

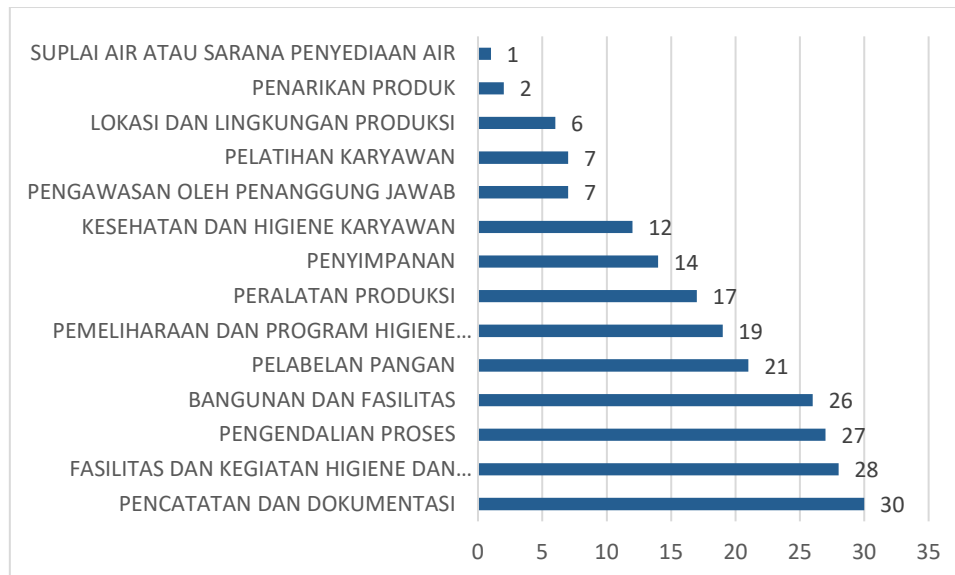
F.2.2 Pemeriksaan sarana produksi Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang berada di catchment area Balai Besar POM Di Bandung (19 Kab/Kota di wilayah Jawa Barat) sebanyak 24.156 sarana.

Pemeriksaan sarana produksi Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) dilaksanakan terhadap 31 sarana dengan capaian pemeriksaan sebesar 103,33% dari target (30 Sarana). Data hasil pemeriksaan untuk setiap Kab/Kota dapat dilihat pada tabel 6E.

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap 31 sarana, sebanyak 4 sarana (12,90%) memenuhi ketentuan aspek CPPB-IRT dan 27 sarana (87,10%) tidak memenuhi ketentuan aspek CPPB-IRT.

Ketidaksesuaian penerapan aspek CPPB-IRT dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 101 KETIDAKSESUAIAN PENERAPAN ASPEK CPPB-IRT

Berdasarkan hasil pemeriksaan dari 31 sarana yang tidak memenuhi ketentuan tersebut, ketidaksesuaian terbesar berkaitan dengan pencatatan dan dokumentasi sebanyak 30 temuan (18 serius, 12 minor); fasilitas dan kegiatan hygiene dan sanitasi sebanyak 28 temuan (8 kritis, 16 serius, 4 mayor), pengendalian proses sebanyak 27 temuan (9 kritis, 18 serius); bangunan dan fasilitas sebanyak 26 temuan (23 Serius, 3 mayor); pelabelan pangan sebanyak 21 temuan (21 Kritis); pemeliharaan dan program higiene dan sanitasi

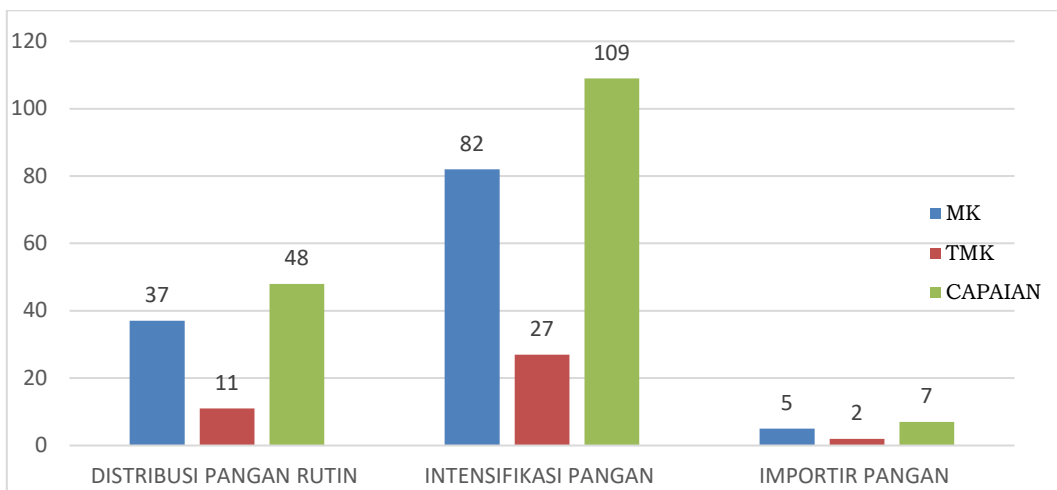
sebanyak 19 temuan (3 Kritis, 6 Serius); peralatan produksi sebanyak 17 temuan (4 kritis, 13 serius); penyimpanan sebanyak 14 temuan (14 Kritis); kesehatan dan hygiene karyawan sebanyak 12 temuan (1 kritis, 6 serius) sehingga perlu dilakukan pembinaan yang lebih intensif melalui koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kab/Kota agar sarana industri rumah tangga pangan dapat memperbaiki kekurangannya.

F.3 PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PRODUK PANGAN

F.3.1 PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PRODUK PANGAN

Jumlah sarana distribusi pangan di Propinsi Jawa Barat yang merupakan catchment area BBPOM di Bandung sebanyak 1.969 sarana dapat dilihat pada Tabel 7 C, terdiri dari sarana distribusi pangan sebanyak 1.896 sarana dan sarana importir pangan sebanyak 73 sarana. Pemeriksaan distribusi pangan dilaksanakan pada 167 sarana dari target 158 sarana (105,70%), terdiri dari pemeriksaan sarana distribusi pangan rutin 48 sarana, intensifikasi pengawasan pangan 109 sarana dan Importir 7 sarana. Dari 167 sarana yang diperiksa, ditemukan 40 sarana (23,95%) tidak memenuhi ketentuan.

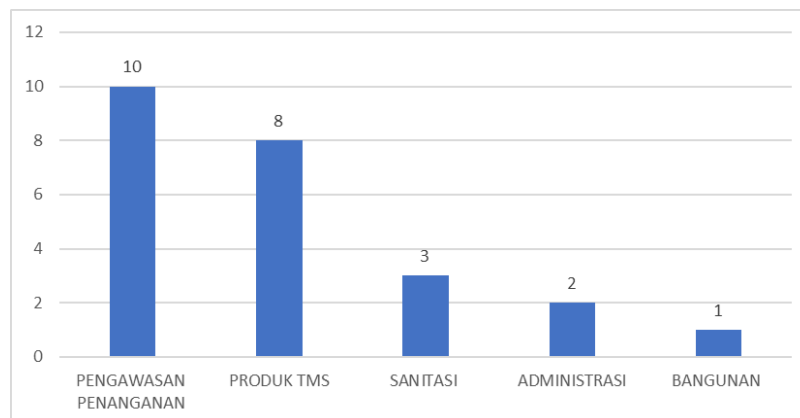
Data hasil pemeriksaan sarana distribusi pangan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 102 Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

A. PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PANGAN RUTIN

Hasil pemeriksaan sarana distribusi pangan rutin ditemukan 11 sarana (22,92 %) tidak memenuhi ketentuan. Temuan ketidaksesuaian terbesar yaitu pengawasan penanganan produk (10 sarana). Secara rinci disajikan dalam Gambar di bawah ini.



Gambar 103 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Pangan Rutin TMK

Rincian jenis produk tidak memenuhi syarat yang masih ditemukan di sarana distribusi pangan rutin adalah sebagai berikut :

- Produk rusak : 4 jenis sebanyak 4 kemasan
- Produk tanpa izin edar : 10 jenis sebanyak 43 kemasan

Masih ditemukannya makanan tidak memenuhi syarat (rusak/tanpa izin edar) yang diperjualbelikan menunjukkan kurangnya kesadaran pelaku usaha untuk menjual produk yang layak, sehingga program pengawasan Pemerintah ke sarana distribusi pangan masih diperlukan.

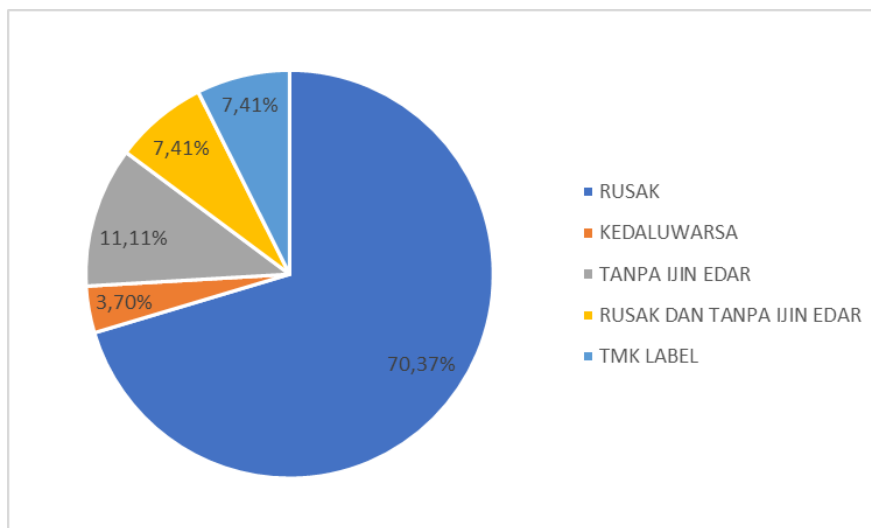
Tindak lanjut yang dilakukan terhadap ketidaksesuaian tersebut adalah melaksanakan pembinaan setempat dan kepada pelaku usaha diberikan surat:

- Peringatan/ Peringatan Keras (11 sarana)
- Pengamanan produk (1 sarana)
- Pemusnahan di tempat (2 sarana)
- Perintah retur produk ke sumber pengadaan (5 sarana)

a) PEMERIKSAAN SARANA DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENGAWASAN PANGAN

Menjelang bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1442 H, serta Natal 2021 dan Tahun Baru 2022, dilakukan Intensifikasi Pengawasan Pangan terhadap 109 sarana, terdiri dari sarana ritel dan gudang (distributor pangan, importir pangan dan market place). Dari hasil pemeriksaan, ditemukan 27 sarana (24,77%) tidak memenuhi ketentuan, dengan penyimpangan yaitu ditemukan produk rusak (19 sarana); produk kedaluwarsa (1 sarana); produk tanpa izin edar (3 sarana); produk rusak dan tanpa izin edar (2 sarana); produk tidak memenuhi ketentuan pelabelan (2 sarana).

Data hasil pemeriksaan TMK secara rinci disajikan dalam gambar berikut :



Gambar 104 Hasil Pemeriksaan Sarana Intensifikasi Pangan TMK

Rincian jenis produk tidak memenuhi syarat yang masih ditemukan pada pelaksanaan Intensifikasi Pengawasan Pangan adalah sebagai berikut :

- Produk rusak : 305 jenis sebanyak 68.454 kemasan pada 21 sarana
- Produk kedaluwarsa : 2 jenis sebanyak 72 kemasan pada 1 sarana
- Produk tanpa izin edar : 10 jenis sebanyak 589 kemasan pada 5 sarana
- Produk tidak memenuhi ketentuan pelabelan : 13 jenis sebanyak 327 kemasan pada 2 sarana

Tindak lanjut yang dilakukan terhadap ketidaksesuaian tersebut adalah pembinaan setempat yang disertai :

- Peringatan/ Peringatan Keras : 27 sarana
 - Pengamanan : 3 sarana
 - Perintah pengembalian produk (retur) ke sumber penerimaan : 24 sarana
 - Pendataan dan perintah melakukan labelling produk sesuai ketentuan : 2 sarana
- Semua hasil pengawasan dilakukan pelaporan ke Badan POM melalui SIPT dan surat tindak lanjut hasil pemeriksaan.

Mengingat kompleksnya keragaman jenis produk pangan (segar dan olahan) dan adanya keterkaitan mengenai perizinan, kewenangan, dan tindak lanjut dengan instansi lain, maka Balai Besar POM di Bandung menjalin kemitraan dengan stakeholder terkait dalam melakukan intensifikasi pengawasan pangan yang dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu :

- Wilayah Kota Bandung sebanyak 2 (dua) kali bersama Dinas Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Jawa Barat; Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Propinsi Jawa Barat; Direktorat Bea Cukai Kantor Wilayah Jawa Barat; Dinas

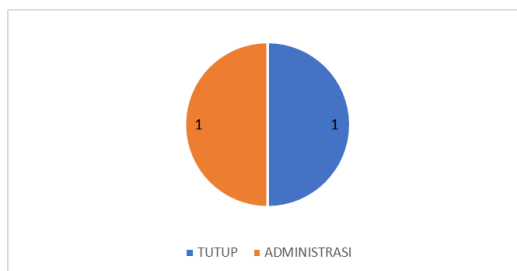
Perindustrian dan Perdagangan Kota Bandung; Dinas Kesehatan Kota Bandung kepada 5 (lima) sarana

- Wilayah Kab Bandung sebanyak 1 (satu) kali bersama Dinas Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Jawa Barat; Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Bandung; Dinas Kesehatan Kab. Bandung; Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kab. Bandung kepada 2 (dua) sarana

b) PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI IMPORTIR PANGAN

Jumlah sarana importir pangan yang diperiksa sebanyak 7 sarana dari target 6 sarana (116,67 %). Dari pengawasan sarana distribusi importir pangan ditemukan 2 sarana tidak memenuhi ketentuan (28,57%).

Temuan ketidaksesuaian berupa sarana tutup dan aspek administrasi masing-masing sebanyak 1 sarana. Hasil pemeriksaan dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 105 Hasil Pemeriksaan TMK Sarana Impor Pangan

Tindak lanjut yang dilakukan terhadap ketidaksesuaian tersebut berupa :

- Peringatan (1 sarana)
- Laporan ke Badan POM (2 sarana).

F. 4. TOKSIKOVIGILANS

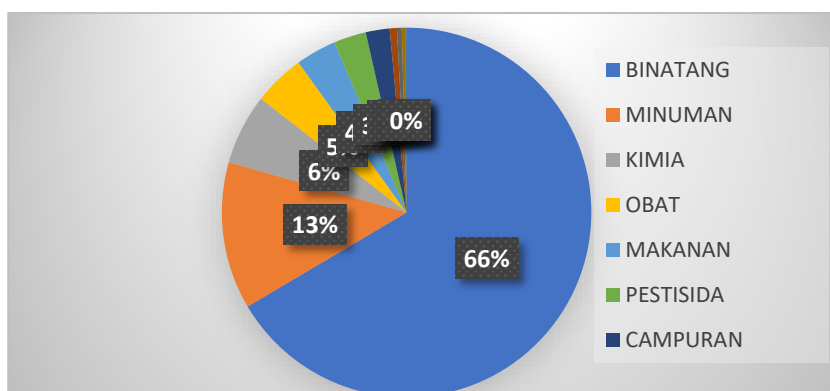
Kegiatan toksikovigilans dilaksanakan mulai tahun 2016 diikuti oleh rumah sakit di Jawa Barat baik rumah sakit swasta maupun negeri. Kegiatan ini secara umum bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara epidemiologis kasus keracunan yang terjadi di Jawa Barat. Data yang terkumpul secara nasional dapat memberikan gambaran keracunan yang terjadi di Indonesia.

Data diperoleh berdasarkan kasus keracunan yang ditangani oleh Instalansi Gawat Darurat rumah sakit tergabung dalam program tersebut. Petugas rekam medis akan melakukan input data secara online melalui aplikasi www.spimker.pom.go.id, yang akan diverifikasi oleh petugas Balai Besar POM dan kemudian BPOM akan merelease sebagai data toksikovigilans nasional.

Sepanjang tahun 2021 terkumpul data 955 kasus keracunan dari 45 rumah sakit yang tersebar di Propinsi Jawa Barat. Penyebab keracunan tertinggi sebanyak 635 kasus (66,49 %) disebabkan oleh binatang seperti ular, serangga, kalajengking, anjing dan hewan lainnya.

Kasus keracunan terbanyak selanjutnya disebabkan oleh minuman keras/alkohol sebanyak 123 kasus (12,88 %). Kasus keracunan akibat minum obat baik disengaja ataupun tidak sengaja sebanyak 43 kasus (4,5 %) . Dari keseluruhan kasus yang dilaporkan, terdapat 9 korban keracunan meninggal dunia, 3 diantaranya akibat gigitan binatang, 2 akibat minuman beralkohol sisanya dengan penyebab yang beragam (pestisida, napza, bahan kimia, dll). Kasus Keracunan akibat mengkonsumsi obat, napza, obat tradisional, suplemen kesehatan sebanyak 48 kasus (5,023 %), seperti dapat dilihat pada tabel berikut. Data lengkap toksikovigilans dapat dilihat di Tabel 20.A. dan 20.B.

No	Kelompok penyebab	Jumlah	Persen
1	BINATANG	635	66,49%
2	MINUMAN BERALKOHOL	123	12,88%
3	KIMIA	59	6,18%
4	OBAT	43	4,50%
5	MAKANAN	34	3,56%
6	PESTISIDA	27	2,83%
7	CAMPURAN	20	2,09%
8	TUMBUHAN	6	0,63%
9	OBAT TRADISIONAL	4	0,42%
10	KOSMETIKA	3	0,31%
11	NAPZA	1	0,10%
12	PENCEMAR LINGKUNGAN	0	0,00%
13	PRODUK SUPLEMEN	0	0,00%
Jumlah		955	100,00%



Gambar 106 KASUS KERACUNAN / TOKSIKOVIGILAN BERDASARKAN PENYEBAB



F. 5. GERAKAN KEAMANAN PANGAN DESA (GKPD)

Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) mengedepankan pemberdayaan masyarakat desa untuk dapat secara mandiri menjaga kesehatan dan melindungi diri dan keluarganya dari risiko pangan yang tidak aman. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dimulai tahun 2014. Sasaran desa untuk tahun 2021 ini adalah 2 desa di Kota Cirebon, 2 desa di Kabupaten Cirebon, 2 desa di Kabupaten Majalengka, 2 desa di Kabupaten Sumedang, 3 desa di Kabupaten Karawang dan 2 desa di Kabupaten Purwakarta. Di kota Cirebon desa yang diintervensi yaitu desa Pekalipan kecamatan Pakalipan, desa Pekiringan kecamatan Kesambi. Di Kabupaten Cirebon desa yang diintervensi yaitu desa Beber kecamatan Beber dan desa Karangsari kecamatan Weru. Di Kabupaten Majalengka desa yang diintervensi yaitu desa Rawa kecamatan Cingambul dan desa Ciborelang kecamatan Jatiwangi. Di Kabupaten Sumedang desa yang diintervensi yaitu desa Sukajaya kecamatan Sumedang Selatan dan desa Cibunar kecamatan Rancakalong. Di Kabupaten Karawang desa yang diintervensi yaitu desa Kalijati kecamatan Jatisari, desa Lemah Abang kecamatan Lemah Abang dan desa Mekar Buana kecamatan Tegalwaru. Di Kabupaten Purwakarta desa yang diintervensi yaitu desa Bojong Timur kecamatan Bojong dan desa Sindangsari kecamatan Bojong.

Tahap Pelaksanaan sebagai berikut :

NO	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	KETERANGAN
1	AUDIENSI			
	Kab. Cirebon	Kantor Pemda Kab Cirebon	01 -- 02 Maret 2021	
	Kota Cirebon	Kantor Pemda Kota Cirebon	03 - 04 Maret 2021	
	Kab. Majalengka	Kantor Pemda Kab Majalengka	08 -09 Maret 2021	
	Kab. Sumedang	Kantor Pemda Kab Sumedang	10 - 11 Maret 2021	
	Kab. Karawang	Kantor Pemda Kab Karawang	15 - 16 Maret 2021	
	Kab. Purwakarta	Kantor Pemda Kab Purwakarta	17 -19 Maret 2021	
2	ADVOKASI KELEMBAGAAN	Ruang Zoom dan Di tempat/ Kediaman Masing masing (Hybrid)	13 Juli 2021	11 Desa dan 2 Kelurahan di 6 Kabupaten/ Kota ; Dinas PMD ; Dinas Kesehatan Dan Lintas Sekotr lain
3	BIMTEK KADER DESA			
	a. Bimtek Kader Desa (Kader PKK)	Ruang Zoom dan Di tempat Pertemuan	27 July 2021	6 Orang 11 Desa dan 2 Kelurahan di 6 Kabupaten/ Kota



NO	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	KETERANGAN
	b. Bimtek Kader (Kader Karang Taruna)	di desa/ kelurahan/ kantor	28 July 2021	6 Orang 11 Desa dan 2 Kelurahan di 6 Kabupaten/ Kota
	c. Bimtek Kader (Kader Sekolah)		29 July 2021	6 Orang 11 Desa dan 2 Kelurahan di 6 Kabupaten/ Kota
	d. Bimtek Kader (PKP dan DFI)		30 July 2021	6 Orang 11 Desa dan 2 Kelurahan di 6 Kabupaten/ Kota
4	BIMTEK KOMUNITAS DESA DAN PELAKU USAHA PANGAN DESA			
	BIMTEK KOMUNITAS DESA			
	a. Bimtek Komunitas Desa (Komunitas PKK)	Ruang Zoom dan Di tempat Pertemuan di desa/ kelurahan/ kantor	30 August 2021	10 Orang 11 Desa dan 2 Kelurahan di 6 Kabupaten/ Kota
	b. Bimtek Komunitas Desa (Komunitas Sekolah)		31 August 2021	10 Orang 11 Desa dan 2 Kelurahan di 6 Kabupaten/ Kota
	c. Bimtek Komunitas Desa (Komunitas Remaja)		01 September 2021	10 Orang 11 Desa dan 2 Kelurahan di 6 Kabupaten/ Kota
	BIMTEK KOMUNITAS PELAKU USAHA PANGAN DESA			
	a. Bimtek Komunitas Desa (Komunitas Ritel)	Ruang Zoom dan Di tempat Pertemuan di desa/ kelurahan/ kantor	02 September 2021	10 Orang 11 Desa dan 2 Kelurahan di 6 Kabupaten/ Kota
	b. Bimtek Komunitas Desa (Komunitas IRTP)		03 - 06 September 2021	10 Orang 11 Desa dan 2 Kelurahan di 6 Kabupaten/ Kota
	c. Bimtek Komunitas Desa (Komunitas PSS)		07 - 08 September 2021	10 Orang 11 Desa dan 2 Kelurahan di 6 Kabupaten/ Kota
5	FASILITASI KEAMANAN PANGAN KOMUNITA DESA			
	a. Fasilitasi 1			
	- Fasilitasi (Komunitas PKK, Sekolah, Remaja dan Ritel)	Di Sarana Masing masing Desa atau Kelurahan	15 October 2021	10 Orang masing masing Komunitas 11 Desa dan 2 Kelurahan di 6 Kabupaten/ Kota
	- Fasilitasi (Komunitas PSS dan IRTP) oleh Dinkes	Di Sarana Masing masing Desa atau Kelurahan	11 - 14 Oktober 2021	10 Orang masing masing Komunitas 11 Desa dan 2 Kelurahan di 6 Kabupaten/ Kota
	b. Fasilitasi 2			
	- Fasilitasi (Komunitas PKK, Sekolah, Remaja dan Ritel)	Di Sarana Masing masing Desa atau Kelurahan	12 November 2021	10 Orang masing masing Komunitas 11 Desa dan 2 Kelurahan di 6 Kabupaten/ Kota



NO	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	KETERANGAN
	- Fasilitasi (Komunitas PSS dan IRTP) oleh Dinkes	Di Sarana Masing masing Desa atau Kelurahan	8 - 11 November 2021	10 Orang masing masing Komunitas 11 Desa dan 2 Kelurahan di 6 Kabupaten/ Kota
6	INTENSIFIKASI PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN			
	a. Intensifikasi 1	Di Sarana Rite/ Toko Masing Masing Desa atau Kelurahan	9 -11 September 2021	10 - 20 Sampel di Masing Masing Desa/ Kelurahan
	b. Intensifikasi 2	Di Sarana Rite/ Toko Masing Masing Desa atau Kelurahan	15- 20 November 2021	10 - 20 Sampel di Masing Masing Desa/ Kelurahan
7	MONITORING DAN EVALUASI			
	Monitoring dan Evaluasi	Ruang Zoom dan Di tempat/ Kediaman Masing masing (Hybrid)	13 July 2021	11 Desa dan 2 Kelurahan di 6 Kabupaten/ Kota ; Dinas PMD ; Dinas Kesehatan Dan Lintas Sekotr lain

Pelaksanaan kegiatan desa pangan aman dikarenakan ada pandemic COVID-19 dilakukan secara online dan pertemuan langsung. Pertemuan secara langsung atau tatap muka dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan (Menjaga Jarak, Mencuci Tangan, dan Memakai Masker) Jumlah kader keamanan pangan yang dibimtek di Kota Cirebon sejumlah 36 orang di Kabupaten Cirebon sejumlah 36 orang, di Kabupaten Majalengka sejumlah 36 orang, di Kabupaten Sumedang 36 orang, di Kabupaten Karawang sejumlah 54 orang, di Kabupaten Purwakarta sejumlah 36 orang, kader terdiri dari karang taruna, guru, PKK, Pramuka, ibu rumah tangga, total terbentuk 234 petugas kader keamanan pangan. Jumlah komunitas yang dibimtek di Kota Cirebon sejumlah 120 orang, di Kabupaten Cirebon sejumlah 120 orang, di Kabupaten Majalengka sejumlah 120 orang, di Kabupaten Sumedang 120 orang, di Kabupaten Karawang 180 orang, di Kabupaten Purwakarta sejumlah 120 orang, komunitas terdiri dari pemuda/remaja, industry rumah tangga pangan, PSS, ritel pangan, keluarga, sekolah, karang taruna. Kegiatan bimtek ini menghasilkan peningkatan pemahaman Kader Keamanan Pangan untuk warga desa yang dimana ada peningkatan hasil post test. Setelah adanya intervensi Gerakan Keamanan Pangan Desa, tahap intensifikasi II , jumlah bahan berbahaya yang diketemukan pada produk pangan berkurang. Di Kabupaten Sumedang jenis bahan berbahaya masih diketemukan yang disalah gunakan pada pangan yaitu Rhodamin B , formalin. Di Kabupaten Karawang jenis bahan berbahaya masih diketemukan yang disalah gunakan pada pangan yaitu Rhodamin B, boraks. Di Kabupaten Purwakarta jenis bahan berbahaya masih diketemukan yang disalah gunakan pada pangan yaitu formalin dan Rhodamin B.



F.6. Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Tujuan kegiatan intervensi keamanan PJAS adalah

- a. Memastikan agar sekolah aman dari PJAS yang mengandung bahan berbahaya
- b. Sekolah memiliki kemandirian dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip keamanan pangan di sekolah khususnya di kantin sekolah.

Tahun 2021 kegiatan intervensi keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah dilaksanakan 4 sekolah di Kota Cirebon, 4 sekolah di Kabupaten Cirebon, 5 sekolah di Kabupaten Majalengka, 5 sekolah di Kabupaten Sumedang, 4 sekolah di Kabupaten Purwakarta dan 4 sekolah di Kabupaten Karawang. Jumlah seluruh sekolah terintervensi program PJAS 2021 adalah 26 sekolah . Semua sekolah yang mengikuti kegiatan Keamanan Pangan keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah berhasil mendapatkan sertifikat PJAS Aman. Sekolah yang diintervensi keamanan PJAS terdiri dari SD/MI, SMP/MTS dan SMA/SMK/MA. Intervensi utama yang dilakukan berupa bimbingan teknis keamanan pangan terhadap siswa dan guru. Pendampingan yang lebih intensif pada komunitas sekolah terkait penerapan persyaratan Keamanan Pangan dan sampling PJAS di kantin dan pedagang keliling pre dan post intervensi.

Tahapan kegiatan Keamanan PJAS :

- a) Advokasi
Sebagai ajang membangun komitmen diantara stakeholder untuk bersama-sama membangun keamanan pangan di Indonesia.
- b) Pemetaan kantin sekolah
Untuk mengetahui gap dengan persyaratan keamanan pangan sebelum diintervensi
- c) Bimtek keamanan pangan di sekolah.
Sosialisasi keamanan pangan , penyebaran produk informasi kepada komunitas sekolah, mencetak duta pangan aman dan kader keamanan pangan sekolah.
- d) Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS)
Memberikan pengetahuan persyaratan keamanan pangan untuk mendapatkan PBKPKS.

F. 7. Pasar Pangan Aman dari Bahan Berbahaya (PPABB)

Tahun 2021 kegiatan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dilaksanakan di 6 kota / kabupaten , adapun pasar yang diintervensi sebagai berikut pasar Pagi, desa Kejaksan, Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon dan pasar Sumber desa Sumber Kecamatan Sumber di Kabupaten Cirebon, pasar Ciborelang desa Ciborelang kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka, pasar Wado desa Wado kecamatan Wado Kabupaten Sumedang , pasar Johar jl Tuparev desa Karawang Wetan kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang, pasar

Wanayasa desa Wanayasa kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta. Tujuan kegiatan ini agar kondisi pasar yang bersih, aman, nyaman, dan sehat yang terwujud melalui kerjasama seluruh stakeholder terkait dalam menyediakan bahan pangan yang aman dan bergizi bagi masyarakat.

Kegiatan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya telah dilaksanakan audiensi, advokasi, bimtek petugas pengelola pasar dan penyuluhan komunitas pasar, monitoring dan evaluasi. Petugas yang telah dilatih melalui Bimtek diberdayakan untuk melakukan pengambilan contoh dan pengujian cepat menggunakan test kit. Dengan demikian dapat diperoleh data hasil pengawasan di setiap pasar tersebut sebagai bahan untuk evaluasi dan tindak lanjut implementasi program. Data hasil pengujian dilaporkan langsung ke Badan POM untuk dievaluasi. Data Pasar Aman dari Bahan Berbahaya ada di tabel 23A dan 23 B



G. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

G.1 AUDIT DALAM RANGKA SERTIFIKASI

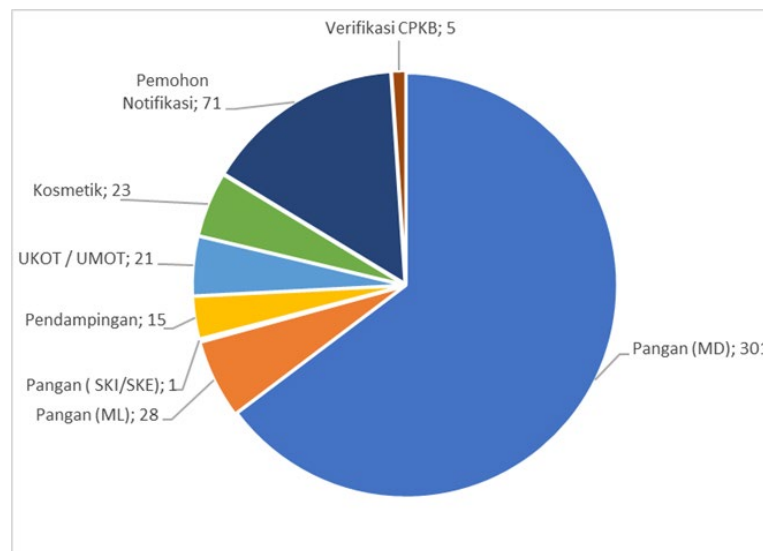
Balai Besar POM (BBPOM) di Bandung melaksanakan fungsi pengawasan obat dan makanan dalam rangka pengawasan pre market yang dilaksanakan Sub Kelompok Substansi Sertifikasi dengan melakukan beberapa kegiatan, antara lain audit sarana dalam rangka melayani permohonan pendaftaran pangan produksi dalam negeri atau pangan yang diimport dari luar negeri, audit sarana dalam rangka melayani permohonan laporan hasil analisa sarana produksi kosmetika untuk mendapatkan Surat Keterangan Penerapan CPKB dan Sertifikat CPKB yang akan digunakan untuk menotifikasikan produksi kosmetika, audit sarana dalam rangka melayani permohonan rekomendasi untuk menotifikasikan produk kosmetika yang diproduksi melalui kontrak produksi atau produk kosmetika import, audit sarana dalam rangka melayani permohonan Rekomendasi Pemenuhan Aspek CPOTB Bertahap (Tahap I, II, III) untuk usaha kecil obat tradisional (UKOT) yang akan meregistrasikan produknya. Selain itu Sub Kelompok Substansi Sertifikasi juga melakukan pendampingan terhadap petugas Badan POM yang melaksanakan audit dalam rangka Sertifikasi CPOTB atau Sertifikasi CPKB, melaksanakan pendampingan audit terhadap sarana importir pangan, melaksanakan audit sarana produksi UMKM Pangan yang termasuk program fasilitasi Badan POM, melaksanakan kegiatan pertemuan Jemput Bola Registrasi Pangan yang merupakan kegiatan Bersama Direktorat Registrasi Pangan Olahan Badan POM RI, dan melayani permohonan Pembuatan Surat Keterangan Ekspor dari para pelaku usaha yang melakukan ekspor produknya.

Selama tahun 2021 jumlah sarana yang diperiksa sebanyak 465 sarana. Jumlah sarana yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 285 (61.29 %) sarana dan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 180 (38.71 %) sarana.

NO	SARANA	JUMLAH	HASIL PEMERIKSAAN	
			MK	TMK
1	Pangan (MD)	301	170	131
2	Pangan (ML)	28	21	7
3	Pangan (SKI/SKE)	1	0	1
4	Fasilitasi UMKM	15	15	0
5	UKOT	21	13	8
6	Suplemen Kesehatan	23	11	12
7	Kosmetik	71	50	21
8	Pendampingan	5	5	0
	TOTAL	465	285	180



Gambar 107 Jumlah Sarana produksi pangan yang diperiksa dan hasilnya



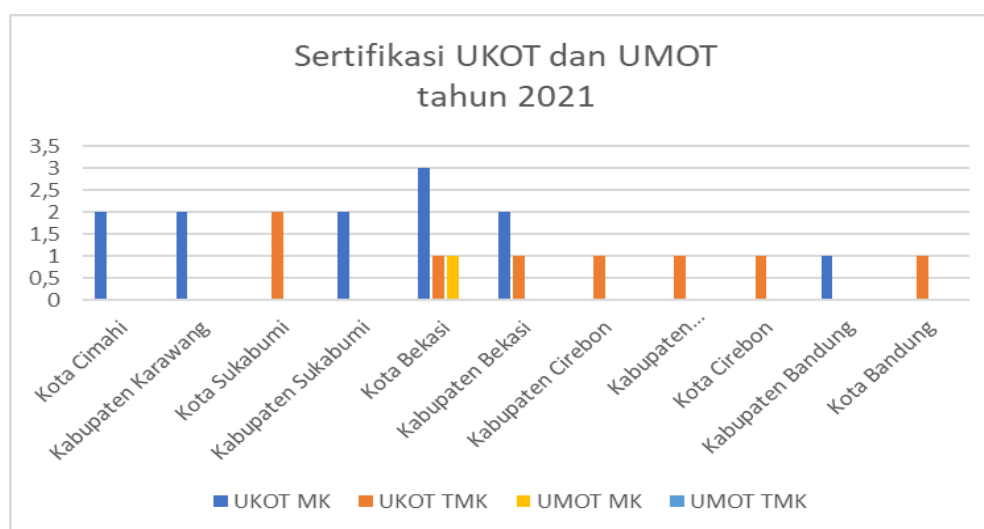
Gambar 108 Jumlah Sarana yang diperiksa

G.1.1. Audit Sertifikasi Sarana Usaha Obat Tradisional (UKOT dan UMOT)

Audit sertifikasi sarana produksi obat tradisional di tahun 2021 dilaksanakan terhadap 21 sarana yang terdiri dari 20 sarana Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), 1 sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT). Hasil audit menunjukkan 13 sarana memenuhi ketentuan (61,9 %) dan 8 sarana tidak memenuhi ketentuan (38,1 %). UKOT adalah usaha yang dapat membuat semua bentuk sediaan obat tradisional, kecuali bentuk sediaan tablet, efervesen, suppositoria, dan kapsul lunak, sedangkan UMOT adalah usaha yang hanya membuat sediaan Obat Tradisional dalam bentuk param, tapel, pilis, cairan obat luar dan rajangan.

Untuk pelaksanaan sertifikasi UKOT/UMOT di masa pandemi ini dikerjakan secara onsite dan online.. Terlampir Jumlah sarana UKOT di kabupaten/Kota yang di sertifikasi

Nama Kota	UKOT			UMOT		
	MK	TMK	Jumlah	MK	TMK	Jumlah
Kota Cimahi	2	0	2	0	0	0
Kabupaten Karawang	2	0	2	0	0	0
Kota Sukabumi	0	2	2	0	0	0
Kabupaten Sukabumi	2	0	2	0	0	0
Kota Bekasi	3	1	4	1	0	1
Kabupaten Bekasi	2	1	3	0	0	0
Kabupaten Cirebon	0	1	1	0	0	0
Kabupaten Purwakarta	0	1	1	0	0	0
Kota Cirebon	0	1	1	0	0	0
Kabupaten Bandung	1	0	1	0	0	0
Kota Bandung	0	1	1	0	0	0
	12	8	20	1	0	1



Gambar 109 Hasil Pemeriksaan UKOT dan UMOT

Pada SOP Makro Badan POM Kode SOP POM-03.01.CFM.01.SOP.01 tentang Perizinan dan Sertifikasi IF, IOT, IEBA, Industri Kosmetik dan Industri Pangan, dinyatakan bahwa, waktu penyelesaian rekomendasi sarana yang memenuhi ketentuan (MK) maksimal 14 (empat belas) hari kerja. Seluruh rekomendasi sarana yang memenuhi ketentuan (MK) dapat diselesaikan sesuai aturan.

NO	HARI KERJA	SARANA	
		JUMLAH	PERSENTASE
1.	< 14	13	100 %
2.	>14	0	0 %

Pendampingan Bersama Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Badan POM selama tahun 2021 dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali terhadap 2 sarana di Kabupaten Bekasi dan 1 sarana di Kota Sukabumi.

G.1.2 Audit Sertifikasi Sarana Produksi Kosmetik

Audit sertifikasi sarana produksi kosmetik dalam rangka permohonan Surat Keterangan Penerapan CPKB selama tahun 2021 dapat menyelesaikan audit terhadap 23 sarana produksi. Pemeriksaan dilakukan secara onsite ke sarana produksi namun sehubungan dengan pandemi covid-19 maka beberapa sarana dilakukan audit dengan metode secara online. Data jumlah sarana berdasarkan metode audit (onsite dan online) dapat dilihat pada tabel berikut.

NO	KAB/KOTA	METODE AUDIT		
		Onsite	Online	Jumlah
1.	Kabupaten Bandung	1	1	2
2.	Kabupaten Sumedang	1	0	1
3.	Kabupaten Bekasi	3	1	4
4.	Kabupaten Bogor	3	0	3
5.	Kabupaten Karawang	1	0	1
6.	Kota Bandung	4	1	5
7.	Kota Bekasi	1	2	3
8.	Kota Bogor	1	1	2
9.	Kota Depok	1	1	2
	TOTAL	16	7	23



Gambar 110 Perbandingan Metode Audit

Berdasarkan data metode audit, diperoleh hasil bahwa metode pemeriksaan/audit sebanyak 69,57% dilaksanakan secara onsite dan 30,43 % dilaksanakan secara online. Dari 23 Sarana Produksi yang diperiksa terdiri dari 13 sarana produksi Kosmetik Golongan A dan 10 sarana produksi Golongan B. Hasil audit menunjukkan bahwa sarana golongan A yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 9 sarana dan yang tidak memenuhi

ketentuan (TMK) sebanyak 4 sarana. Hasil audit sarana golongan B menunjukkan 2 sarana MK dan 8 sarana TMK. Data hasil audit selengkapnya dapat di lihat pada tabel berikut.

NO	KAB/KOTA	HASIL PEMERIKSAAN					
		GOLONGAN A			GOLONGAN B		
		MK	TMK	Jumlah	MK	TMK	Jumlah
1.	Kabupaten Bandung	0	1	1	0	1	1
2.	Kabupaten Sumedang	0	0	0	0	1	1
3.	Kabupaten Bekasi	3	1	4	0	0	0
4.	Kabupaten Bogor	1	0	1	0	0	0
5.	Kabupaten Karawang	0	0	0	1	0	1
6.	Kota Bandung	1	0	1	1	3	4
7.	Kota Bekasi	0	2	0	0	1	1
8.	Kota Bogor	3	0	3	0	1	1
9.	Kota Depok	1	0	1	0	1	1
	TOTAL	9	4	13	2	8	10



Gambar 111 Sarana produksi kosmetik Golongan A dan Golongan B yang diperiksa di Kabupaten / Kota



Gambar 112 Hasil pemeriksaan sarana produksi kosmetika di Kab/Kota

Pada SOP Mikro Sertifikasi dan Rekomendasi Sarana di Balai Nomor : POM-02.03/CFM.01/SOP.01/IK.12A.02 Revisi 2 tanggal efektif 8 Juni 2021 dinyatakan bahwa, waktu penyelesaian rekomendasi sarana yang memenuhi ketentuan (MK) maksimal 7 (tujuh) hari kerja. Dari 23 sarana industri kosmetik yang diperiksa pada tahun 2021, sarana yang hasilnya memenuhi ketentuan dan dapat dikeluarkan laporan hasil analisisnya adalah sebanyak 11 sarana, seluruh laporan hasil analisisnya dapat diselesaikan dalam waktu kurang dari 7 hari kerja. Tabel Penyelesaian laporan hasil analisis sarana produksi kosmetika dapat dilihat pada table berikut.

NO	HARI KERJA	SARANA
1.	< 14	100 %
2.	> 14	0

Pada tahun 2021, pendampingan dalam rangka Sertifikasi Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) bersama Direktorat Pengawasan Kosmetik Badan POM dilakukan sebanyak 7 (tujuh) kali yaitu terhadap 2 sarana di Kabupaten Bekasi, 2 sarana di Kota Bekasi, 1 Sarana di Kabupaten Majalengka dan 2 sarana di Kabupaten Bandung.

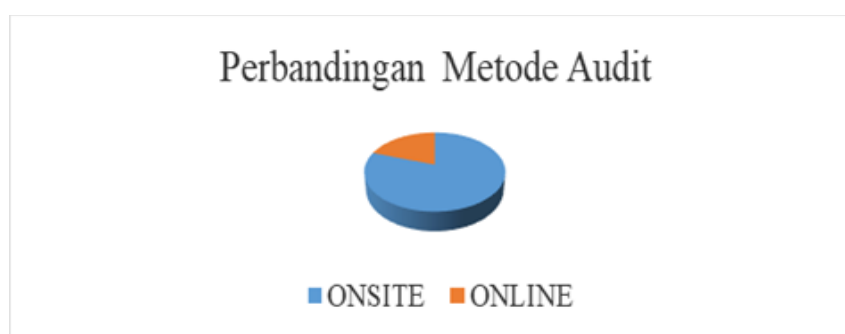
G.1.3. Hasil Audit Dalam Rangka Rekomendasi Pemohon Notifikasi Kosmetik

Pada tahun 2021, terdapat layanan tambahan yang dilakukan oleh Sertifikasi yaitu layanan dalam rangka Permohonan Rekomendasi Pemohon Notifikasi Kosmetik. Mengacu pada Peraturan Badan POM No. 12 tahun 2020 tentang Tata Cara Pengajuan Notifikasi Kosmetik, bahwa untuk Importir Kosmetik/Usaha Perorangan/Badan Usaha yang melakukan Kontrak Produksi Kosmetik pada saat notifikasi dipersyaratkan rekomendasi dari UPT, layanan ini telah mulai dilaksanakan pada bulan Agustus 2020. Selama tahun 2021, dilakukan pemeriksaan terhadap 71 Sarana yang terdiri dari 15 Importir Kosmetik, 3 Usaha Perorangan yang melakukan Kontrak Produksi Kosmetik, 53 Badan Usaha yang melakukan kontrak produksi kosmetik.

Pemeriksaan dilakukan secara onsite ke sarana produksi namun sehubungan dengan pandemi covid-19 maka beberapa sarana dilakukan metode audit secara online. Data jumlah metode audit (onsite dan online) dapat dilihat pada tabel berikut.



NO	KAB/KOTA	MK	TMK	JUMLAH
1	Kabupaten Bandung	4	1	5
2	Kabupaten Cianjur	0	1	1
3	Kabupaten Bekasi	7	1	8
4	Kabupaten Bogor	2	2	4
5	Kabupaten Garut	2	0	2
6	Kabupaten Purwakarta	0	1	1
7	Kabupaten Karawang	5	0	5
8	Kabupaten Sukabumi	2	0	2
9	Kota Bandung	14	1	15
10	Kota Cimahi	1	1	2
11	Kota Bekasi	10	4	14
12	Kota Bogor	2	0	2
13	Kota Depok	7	1	8
14	Kota Sukabumi	1	1	2
	TOTAL	57	14	71



Gambar 113 Perbandingan metode audit sarana produksi pangan

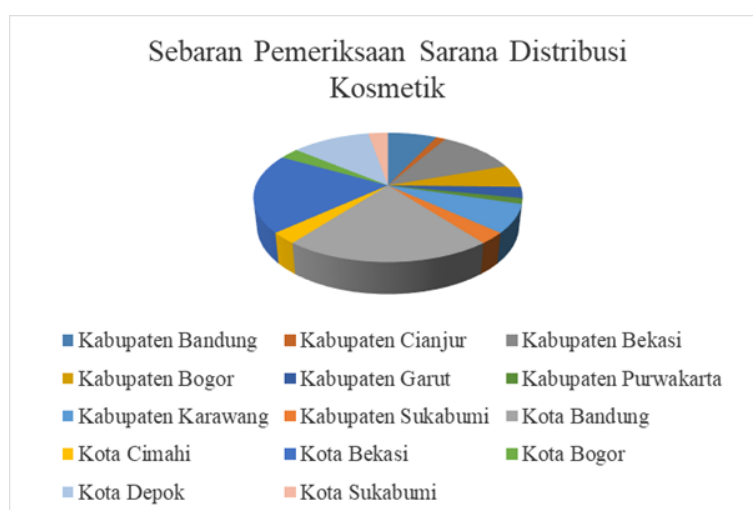
Berdasarkan data metode audit diperoleh hasil bahwa metode pemeriksaan 80,28% dilaksanakan secara onsite dan 19,72% dilaksanakan secara online.

Dari 71 Sarana Distribusi yang diperiksa terdiri dari 15 Importir Kosmetik, 3 Usaha Perorangan yang melakukan Kontrak Produksi Kosmetik dan 53 Badan Usaha yang melakukan kontrak produksi kosmetik. Hasil audit menunjukkan bahwa Importir Kosmetik yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 12 sarana. Hasil audit usaha perorangan yang melakukan kontrak produksi kosmetik menunjukkan 3 sarana TMK. Sedangkan hasil audit Usaha Perorangan yang melakukan kontrak produksi kosmetik menunjukkan sebanyak 1 sarana Memenuhi Ketentuan dan 2 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Hasil audit Badan Usaha yang melakukan kontrak produksi kosmetik menunjukkan sebanyak 37 sarana Memenuhi Ketentuan dan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 16 sarana.

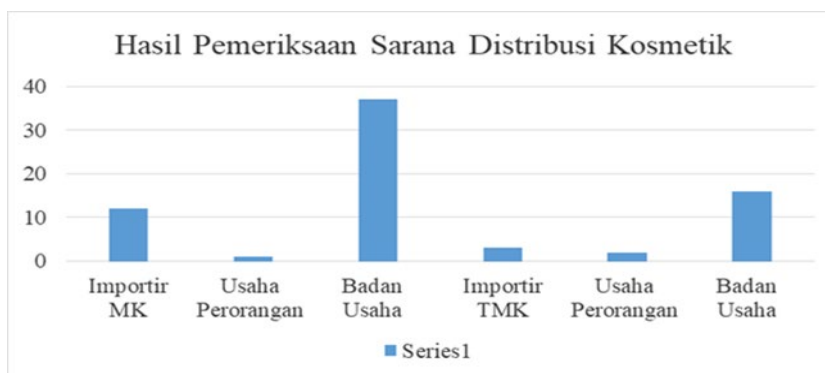
Apabila dipresentasikan maka diperoleh 70,42% Memenuhi Ketentuan dan 29,58% Tidak Memenuhi Ketentuan. Data hasil audit selengkapnya dapat di lihat pada tabel berikut.

NO	KAB/KOTA	Importir		Usaha Perorangan		Badan Usaha		Jumlah
		MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK	
1	Kabupaten Bandung					5	0	5
2	Kabupaten Cianjur	1	0					1
3	Kabupaten Bekasi	2	1			1	4	8
4	Kabupaten Bogor	2	0			2	0	4
5	Kabupaten Garut					2	0	2
6	Kabupaten Purwakarta					1	0	1
7	Kabupaten Karawang	1	0	0	1	3	0	5
8	Kabupaten Sukabumi	2						2
9	Kota Bandung	1	1		1	9	3	15
10	Kota Cimahi					2	0	2
11	Kota Bekasi	2	1			9	2	14
12	Kota Bogor			1	0	0	1	2
13	Kota Depok					3	5	8
14	Kota Sukabumi	1					1	2
	TOTAL	12	3	1	2	37	16	71

Tabel Hasil Pemeriksaan Sarana Importir, Usaha Perorangan dan Badan Usaha Pemberi Kontrak Produksi Kosmetik



Gambar 114 Sarana Distribusi Kosmetik yang diperiksa di Kabupaten / Kota



Gambar 115 Hasil Pemeriksaan sarana distribusi kosmetik

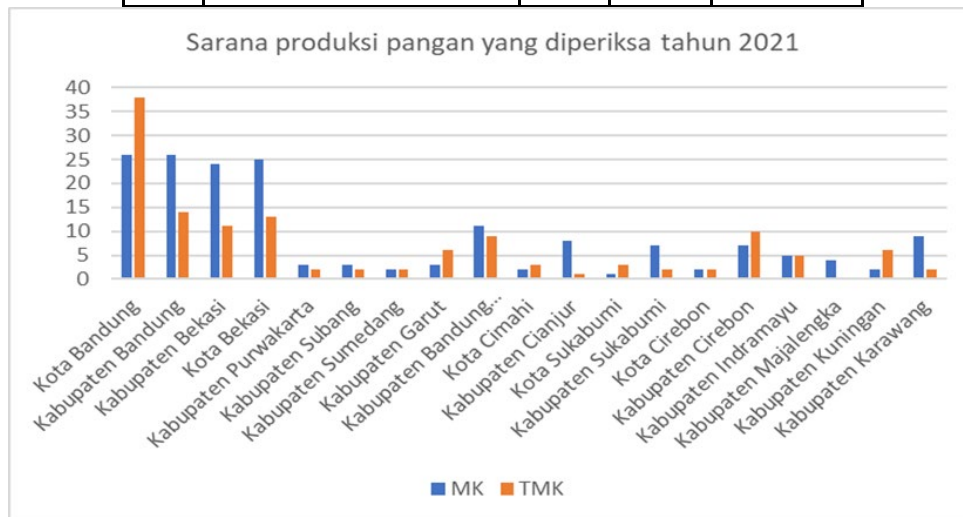
Sesuai Keputusan Kepala Badan POM RI Nomor : HK.02.01.1.2.03.21.125 tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penerbitan Rekomendasi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetika bahwa rekomendasi disampaikan paling lama 5 (lima) Hari Kerja terhitung sejak hasil pemeriksaan sarana dinyatakan memenuhi syarat. Dari 71 sarana distribusi kosmetik yang diperiksa pada tahun 2021, sarana yang hasilnya memenuhi ketentuan dan dapat diterbitkan rekomendasi adalah sebanyak 40 sarana, seluruh rekomendasi dapat diselesaikan dalam waktu kurang dari 5 hari kerja. Tabel Penyelesaian laporan hasil analisis sarana produksi kosmetika dapat dilihat pada tabel berikut :

NO	HARI KERJA	JUMLAH SARANA
1	< 5	100 %
2	> 5	0

G.1.4. Hasil Audit Dalam Rangka Pendaftaran Pangan

Audit dalam rangka pendaftaran produk pangan pada tahun 2021 dilakukan terhadap 301 sarana produksi pangan yang tersebar di 26 Kabupaten / Kota. Rekomendasi PSB diterbitkan untuk 170 sarana (56,5 %) yang memenuhi ketentuan, yaitu sebanyak 35 sarana mendapatkan rating A dan 138 sarana mendapat nilai rating B. Dari hasil audit ditemukan sarana yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 131 sarana (43,5 %) yaitu 1 sarana yang mendapatkan rating C, 125 sarana mendapatkan rating D, dan 2 sarana tidak dapat dilakukan penilaian karena 1 sarana masih memiliki izin PIRT yang masih berlaku serta fasilitas dan sarananya belum bisa dilakukan untuk standar MD, dan 1 sarana dengan fasilitas yang belum siap diperiksa. Sarana yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) tidak dapat diberikan rekomendasi pengajuan pendaftaran pangan, karena belum memenuhi ketentuan aspek Cara Pembuatan Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Data sarana produksi pangan di tiap kabupaten / kota dapat dilihat pada table berikut.

NO	KAB/KOTA	MK	TMK	JUMLAH
1	Kota Bandung	26	38	64
2	Kabupaten Bandung	26	14	40
3	Kabupaten Bekasi	24	11	35
4	Kota Bekasi	25	13	38
5	Kabupaten Purwakarta	3	2	5
6	Kabupaten Subang	3	2	5
7	Kabupaten Sumedang	2	2	4
8	Kabupaten Garut	3	6	9
9	Kab. Bandung Barat	11	9	20
10	Kota Cimahi	2	3	5
11	Kabupaten Cianjur	8	1	9
12	Kota Sukabumi	1	3	4
13	Kabupaten Sukabumi	7	2	9
14	Kota Cirebon	2	2	4
15	Kabupaten Cirebon	7	10	17
16	Kabupaten Indramayu	5	5	10
17	Kabupaten Majalengka	4	0	4
18	Kabupaten Kuningan	2	6	8
19	Kabupaten Karawang	9	2	11
	TOTAL	170	131	301



Gambar 116 Sarana produksi pangan yang di periksa di Kab/ Kota

Waktu penyelesaian rekomendasi sarana produksi pangan yang memenuhi ketentuan dapat dilihat dari tabel berikut

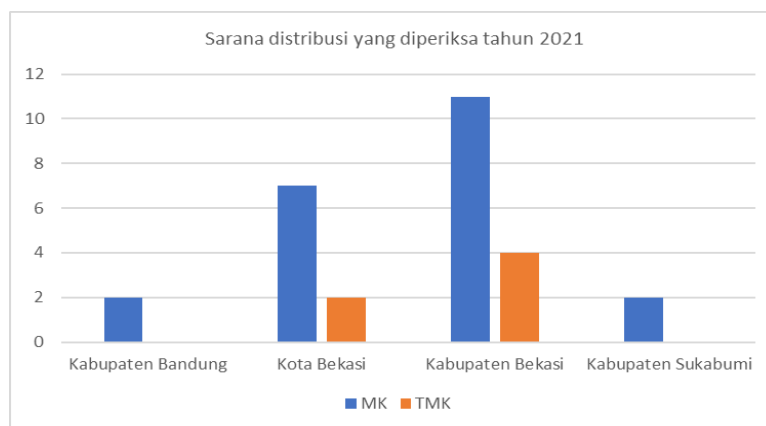
NO	HARI KERJA	JUMLAH SARANA
1	< 14	163 (95.8%)
2	>14	7 (4.20%)
	TOTAL	170



Tahun 2021 masih diwarnai dengan kondisi pandemic Covid-19 sehingga audit terhadap beberapa sarana produksi dilakukan secara *online* (daring) dalam upaya membatasi resiko penyebaran Corona, audit yang dilakukan secara *onsite* (luring) dilakukan terhadap 264 sarana produksi dan audit secara online dilakukan terhadap 37 sarana produksi.

Pada tahun 2021 ini dilakukan juga audit terhadap 28 sarana distribusi untuk pengajuan pendaftaran pangan impor. Dari hasil audit terhadap sarana distribusi ini, rekomendasi yang dapat diterbitkan adalah sebanyak 21 rekomendasi (75 %) dan sarana yang tidak memenuhi ketentuan adalah sebanyak 7 sarana (25 %). Data pemeriksaan sarana distribusi pangan, sebagai berikut :

NO	KAB/KOTA	MK	TMK	JUMLAH
1	Kabupaten Bandung	2	0	2
2	Kota Bekasi	7	2	9
3	Kabupaten Bekasi	11	4	15
4	Kabupaten Sukabumi	2	0	2
5	TOTAL	22	6	28

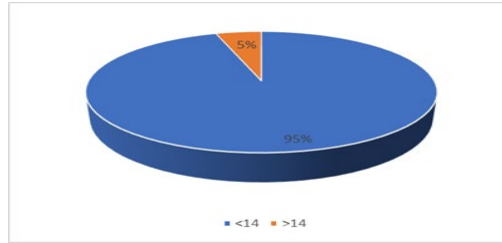


Gambar 117 Sarana distribusi pangan yang di periksa di Kab/ Kota

Waktu penyelesaian rekomendasi sarana distribusi dapat dilihat pada table berikut :

NO	HARI KERJA	JUMLAH SARANA
1	<14	21 (95%)
2	>14	1 (5 %)
	TOTAL	22





Gambar 118 Waktu penyelesaian rekomendasi sarana distribusi pangan

Audit sarana distribusi pangan tahun 2021 yang dilakukan secara online (daring) dilaksanakan terhadap 10 sarana, dan terhadap 18 sarana distribusi yang lain dilakukan secara onsite (luring / pemeriksaan setempat).

Audit dalam rangka fasilitasi UMKM untuk registrasi produknya, pada tahun 2021 kegiatan ini merupakan program Badan POM yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Bandung. Sarana UMKM yang difasilitasi berjumlah 10 sarana. Kesepuluh sarana tersebut terdiri dari 8 sarana di Kota Bekasi dan 2 sarana di Kabupaten Bekasi, seluruh pemeriksaan dilakukan secara onsite (pemeriksaan setempat).

Pemeriksaan terhadap sarana produksi eksportir pangan pada tahun 2021 dilakukan terhadap satu sarana produksi yang berada Kabupaten Bekasi.

Akhir tahun 2021 diwarnai dengan berlakunya Peraturan Kepala Badan POM Nomor 22 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik, hal ini memunculkan kegiatan baru dalam pelaksanaan pemeriksaan sarana produksi pangan, pengajuan permohonan pemeriksaan sarana dilakukan oleh para pemohon secara terintegrasi dengan system OSS dari BKPM yang selanjutnya dialirkan melalui aplikasi e-sertifikasi milik Badan POM. Pada alur proses ini pemeriksaan dilakukan dengan diawali kegiatan evaluasi dokumen yang dimiliki pemohon yang mereka kirimkan secara online, tahun 2021 akhir telah dilakukan evaluasi dokumen terhadap 13 pemohon, yang selanjutnya evaluasi dokumen ini akan dilakukan audit setempat yang dilakukan di tahun 2022.

G.1.5. Rekomendasi Ekspor Pangan

Selama tahun 2021 Balai Besar POM di Bandung telah menerbitkan Surat Keterangan Ekspor (SKE) sebanyak 1519 Sertifikat Kesehatan (Health Certificate), dari sebanyak 1561 permohonan yang diterima, permohonan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 42.

Industri yang secara rutin mengajukan permohonan Surat Keterangan Ekspor ke Balai Besar POM di Bandung seharusnya dilakukan audit sarana untuk melihat apakah sarana masih memenuhi kaidah-kaidah Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, namun dikarenakan kondisi pandemi yang tidak memungkinkan sehingga audit sarana tersebut tidak dapat dilaksanakan

H. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

H.1 PEMANTAUAN LABEL

Pemantauan label dilaksanakan pada saat pengambilan sampel. Dari hasil pemantauan label obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen makanan, dan produk pangan menunjukkan masih banyaknya label yang tidak sesuai ketentuan. Hal ini menunjukkan ketidakpatuhan produsen dalam melaksanakan peraturan label yang berlaku. Sehingga pemantauan label perlu ditingkatkan. Adapun pemantauan label yang dilakukan adalah sebagai berikut.

H.1.1 PEMANTAUAN LABEL OBAT

Dalam rangka melindungi masyarakat dari informasi pada label produk yang dapat menyesatkan konsumen, telah dilakukan pemantauan label obat. Label produk Obat yang diawasi meliputi bungkus luar, brosur, strip/ blister, etiket, catch cover, dan ampul. Produk obat yang dievaluasi penandaannya pada tahun 2021 terdiri dari 611 penandaan. Sebanyak 611 label (100 %) memenuhi ketentuan dan tidak ada label obat tidak memenuhi ketentuan. Hasil evaluasi penandaan produk obat dapat dilihat pada Tabel 11. Tindak lanjut yang dilakukan berupa pelaporan ke Badan POM RI.

Tindak Lanjut: Dilakukan pelaporan ke Badan POM melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT).

H.1.2 PEMANTAUAN LABEL OBAT TRADISIONAL

Dilakukan pengawasan penandaan terhadap 432 label kemasan obat tradisional. Dari evaluasi terhadap penandaan, sebanyak 395 label memenuhi ketentuan (MK) (91,44 %) dan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 37 label (8,56 %).

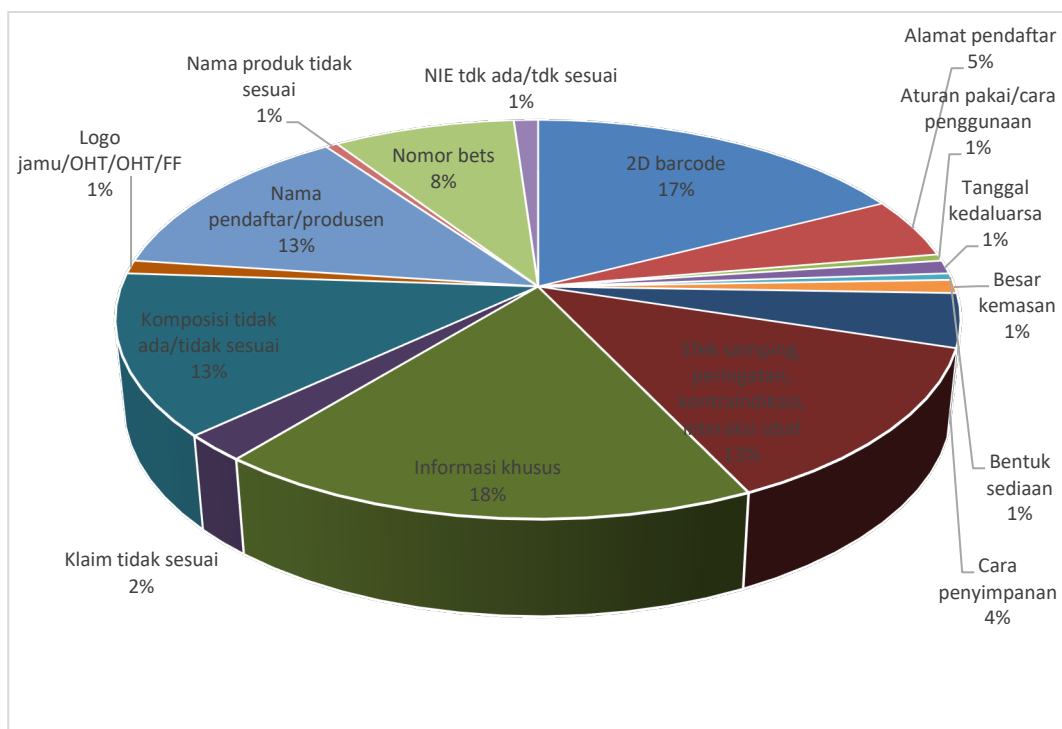
TMK penandaan pada produk obat tradisional yang diawasi dapat merupakan ketidaksesuaian tunggal atau gabungan dari beberapa ketidaksesuaian. Temuan ketidaksesuaian penandaan ini telah ditindaklanjuti dengan pelaporan ke Badan POM RI. Hasil evaluasi penandaan obat tradisional pada tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 11. Penandaan Obat Tradisional yang tidak memenuhi ketentuan tersebut antara lain :

- Tidak mencantumkan 2D barcode sebanyak 32 label (17%)
- Tidak mencantumkan alamat pendaftar sebanyak 9 label (5%)
- Tidak mencantumkan aturan pakai/cara penggunaan sebanyak 1 label (1%)
- Tidak mencantumkan tanggal kedaluarsa sebanyak 2 label (1%)
- Tidak mencantumkan bentuk sediaan sebanyak 1 label (1%)
- Tidak mencantumkan ukuran kemasan sebanyak 2 label (1%)



- Tidak mencantumkan cara penyimpanan sebanyak 8 label (4%)
- Tidak mencantumkan efek samping, peringatan perhatian, kontra indikasi, interaksi obat sebanyak 24 label (13%)
- Tidak mencantumkan informasi khusus sesuai ketentuan yang berlaku sebanyak 33 label (18%)
- Mencantumkan klaim kegunaan tidak sesuai sebanyak 4 label (2%)
- Komposisi tidak ada/tidak sesuai sebanyak 24 label (13%)
- Tidak mencantumkan logo jamu/OHT/OHT/FF sebanyak 2 label (1%)
- Tidak mencantumkan nama pendaftar/nama produsen di negara asal/pemberi linsensi/penerima kontrak sebanyak 24 label (13%)
- Nama produk tidak sesuai sebanyak 1 label (1%)
- Tidak mencantumkan nomor bets sebanyak 15 label (8%)
- Nomor izin edar tidak ada/tidak sesuai sebanyak 2 label (1%)

Hasil evaluasi penandaan obat tradisional yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) dapat dilihat pada Gambar berikut.



Gambar 119 HASIL EVALUASI TMK PENANDAAN OBAT TRADISIONAL

H.1.3 PEMANTAUAN LABEL SUPLEMEN KESEHATAN

Produk suplemen kesehatan tahun 2021 yang dievaluasi penandaannya sebanyak 152 penandaan. Dari hasil evaluasi penandaan, sebanyak 149 label memenuhi ketentuan (MK) (98,03 %) dan 3 label tidak memenuhi ketentuan (TMK) (1,97 %).

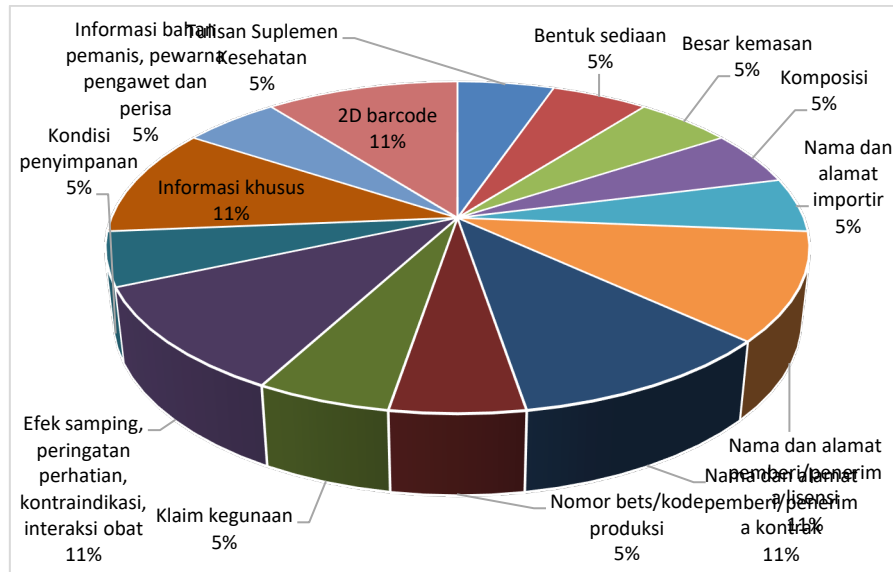
TMK penandaan pada produk suplemen kesehatan yang diawasi dapat merupakan ketidaksesuaian tunggal atau gabungan dari beberapa ketidaksesuaian seperti tidak mencantumkan tulisan “Suplemen Kesehatan”, bentuk sediaan, besar kemasan, komposisi dalam kualitatif dan kuantitatif, nama dan alamat importir, nama dan alamat pemberi/penerima lisensi, nama dan alamat pemberi/penerima kontrak, nomor bets/kode produksi, klaim kegunaan, efek samping, peringatan perhatian, kontraindikasi, interaksi obat, kondisi penyimpanan, informasi khusus, informasi bahan pemanis, pewarna pengawet dan perisa, serta 2D barcode. Ketidaksesuaian penandaan ini telah ditindaklanjuti dengan pelaporan ke Badan POM RI. Hasil evaluasi penandaan obat tradisional pada tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 11.

Penandaan suplemen kesehatan yang tidak memenuhi ketentuan tersebut antara lain tidak mencantumkan :

- Tulisan “Suplemen Kesehatan” sebanyak 1 label kemasan (5%)
- Bentuk sediaan sebanyak 1 label kemasan (5%)
- Besar kemasan sebanyak 1 label kemasan (5%)
- Komposisi dalam kualitatif dan kuantitatif sebanyak 1 label kemasan (5%)
- Nama dan alamat importir sebanyak 1 label kemasan (5%)
- Nama dan alamat pemberi/penerima lisensi sebanyak 2 label kemasan
- Nama dan alamat pemberi/penerima kontrak sebanyak 2 label kemasan
- Nomor bets/kode produksi sebanyak 1 label kemasan (5%)
- Klaim kegunaan sebanyak 1 label kemasan (5%)
- Efek samping, peringatan perhatian, kontraindikasi, interaksi obat sebanyak 2 label kemasan
- Kondisi penyimpanan sebanyak 1 label kemasan (5%)
- Informasi khusus sebanyak 2 label kemasan (11%)
- Informasi bahan pemanis, pewarna pengawet dan perisa sebanyak 1 label kemasan (5%)
- 2D barcode sebanyak 2 label kemasan (11%)

Hasil evaluasi penandaan suplemen kesehatan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) dapat dilihat pada Gambar berikut.





Gambar 120 HASIL EVALUASI TMK PENANDAAN SUPLEMEN KESEHATAN

H.1.4 PEMANTAUAN LABEL KOSMETIK

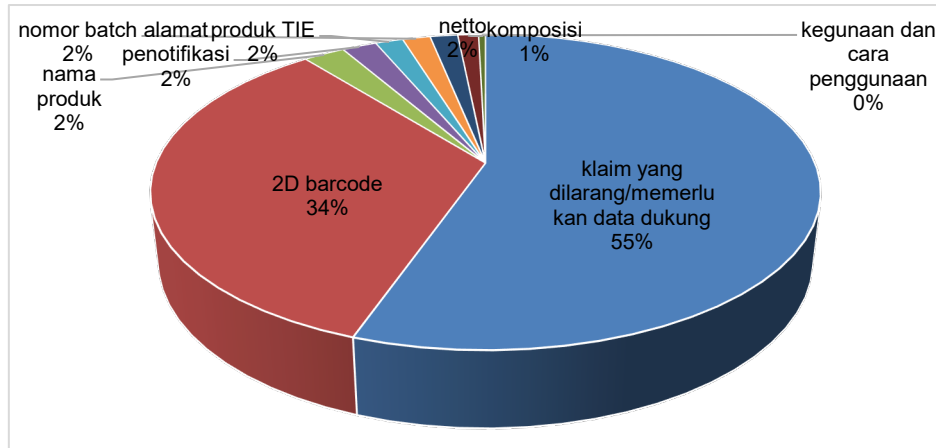
Produk kosmetik yang dievaluasi penandaannya pada tahun 2021 terdiri dari 859 penandaan. Sebanyak 793 label (92,32 %) memenuhi ketentuan dan 66 label tidak memenuhi ketentuan (7,68%). Hasil evaluasi penandaan produk kosmetik dapat dilihat pada Tabel 11.

Penandaan yang tidak memenuhi ketentuan tersebut tidak sesuai dengan Peraturan Kepala Badan POM RI No. 30 tahun 2020 tentang persyaratan teknis penandaan kosmetika. Ketidaksesuaian yang ditemukan antara lain:

- Mencantumkan klaim yang dilarang atau memerlukan data dukung sebanyak 139 label kemasan (55%)
- Tidak mencantumkan 2D barcode pada kemasan sebanyak 85 label kemasan (34%)
- Tidak mencantumkan nama produk/nama produk pada kemasan berbeda dengan yang terdaftar di data notifikasi sebanyak 6 label kemasan (2%)
- Alamat penotifikasi tidak lengkap/tidak sesuai dengan yang terdaftar di data notifikasi sebanyak 5 label kemasan (2%)
- Produk TIE sebanyak 4 label kemasan (2%)
- Tidak mencantumkan nomor batch pada kemasan primer sebanyak 4 label kemasan (2%)
- Tidak mencantumkan netto pada kemasan primer atau tidak sesuai dengan yang terdaftar di data notifikasi sebanyak 4 label kemasan (2%)
- Tidak mencantumkan komposisi dengan penamaan INCI/informasi komposisi tertutup penandaan lainnya sebanyak 3 label kemasan (1%)

- Tidak mencantumkan kegunaan dan cara penggunaan dalam Bahasa Indonesia sebanyak 1 label kemasan (0%)

Hasil evaluasi penandaan ditindaklanjuti dengan pelaporan ke Badan POM RI. Hasil evaluasi penandaan produk kosmetika yang TMK dapat dilihat pada Gambar berikut



Gambar 121 HASIL EVALUASI TMK PENANDAAN PRODUK KOSMETIK

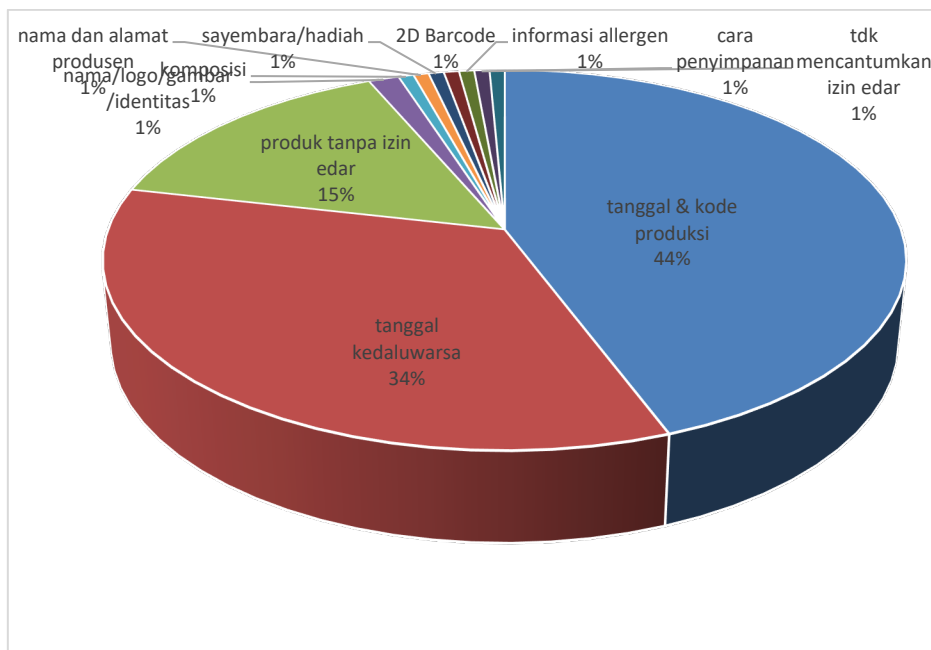
H.1.5 PEMANTAUAN LABEL PANGAN

Dilakukan pemantauan penandaan terhadap 659 label kemasan pangan. Dari hasil pemantauan tersebut, label pangan yang memenuhi ketentuan adalah sebanyak 544 label kemasan (52,55%) dan ditemukan label yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 115 label kemasan pangan (17,45%). Hasil evaluasi penandaan pangan pada tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 11. Tindak lanjut yang dilakukan berupa pelaporan ke Badan POM RI.

Jenis pelanggaran penandaan pangan adalah sebagai berikut :

- Tidak mencantumkan tanggal dan kode produksi 62 label kemasan (44%)
- Tidak mencantumkan tanggal kedaluwarsa 48 label kemasan (34%)
- Produk tanpa izin edar 21 label kemasan (15%)
- Nama/logo/gambar/identitas tdk sesuai dengan yang disetujui 2 label kemasan (1%)
- Komposisi tidak sesuai dengan yang disetujui 1 label kemasan (1%)
- Tidak mencantumkan nama dan alamat produsen 1 label kemasan (1%)
- Mencantumkan sayembara/hadiah yang tidak sesuai dengan label yang disetujui 1 label kemasan (1%)
- Tidak mencantumkan keterangan 2 (dua) dimensi (2D Barcode) 1 label kemasan (1%)
- Tidak mencantumkan informasi allergen 1 label kemasan (1%)
- Tidak mencantumkan keterangan cara penyimpanan 1 label kemasan (1%)
- Tidak mencantumkan izien edar pada kemasan primer dan sekunder 1 label kemasan (1%)

Hasil pemantauan label kemasan pangan dapat dilihat pada Gambar berikut.



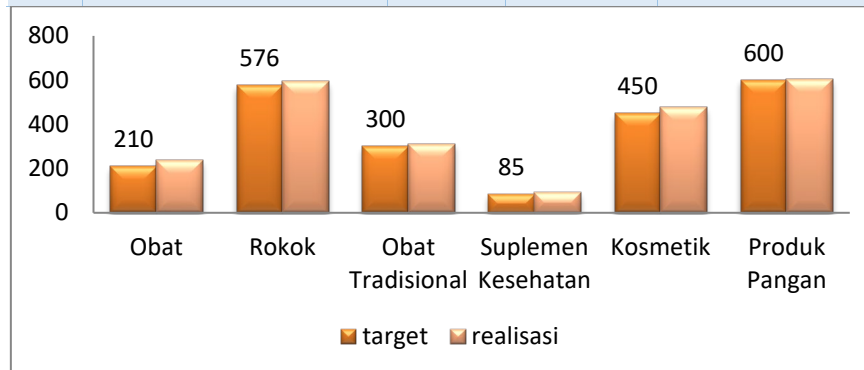
Gambar 122 KETIDAKSESUAIAN LABEL KEMASAN PANGAN

Tindak Lanjut yang dilakukan berupa pelaporan ke Badan POM RI.

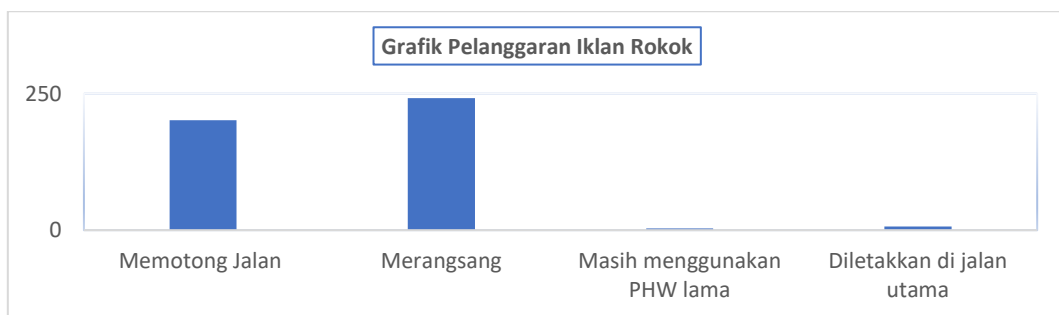
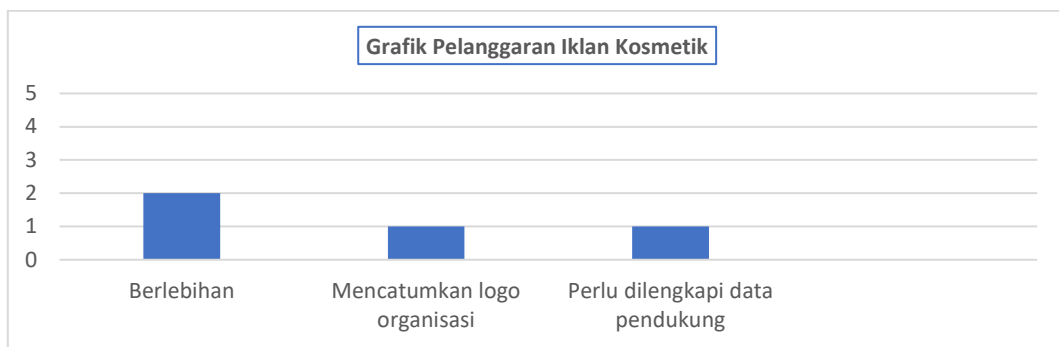
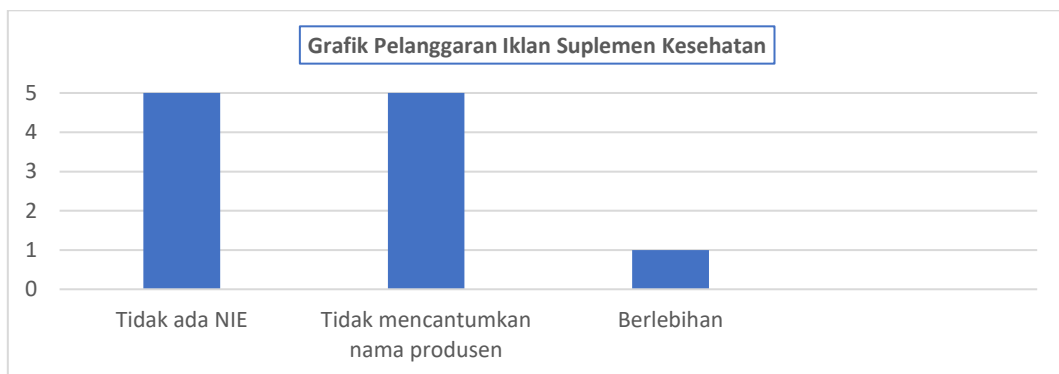
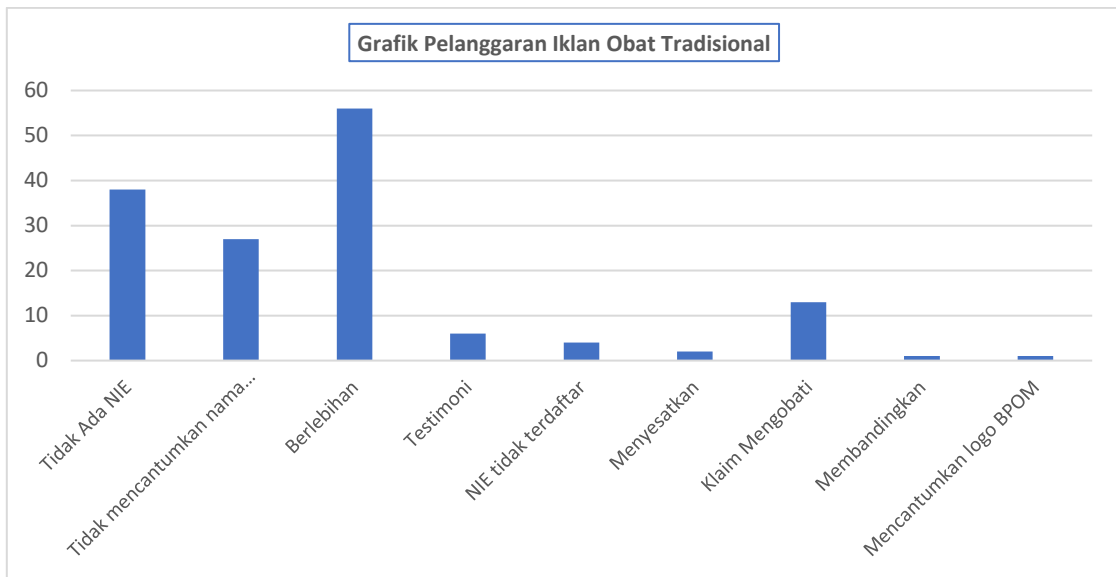
H.2. PEMANTAUAN IKLAN

Target pengawasan dan realisasi iklan yang diawasi sebagai berikut :

No.	Komoditi	Target	Realisasi	Persentasi (%)
1	Obat	210	236	118
2	Rokok	576	592	102,78
3	Obat Tradisional	300	312	104%
4	Suplemen Kesehatan	85	91	107,06%
5	Kosmetik	450	478	106,22%
6	Pangan	600	604	100,67%



Jenis pelanggaran iklan perkomoditi adalah sebagai berikut:



I. PENINDAKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

Penindakan mempunyai peran sebagai bagian dari organisasi Balai Besar POM di Bandung yang mempunyai tugas melaksanakan kebijakan operasional di bidang penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Obat dan Makanan. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, Penindakan mempunyai kewenangan melakukan intelijen dan penyidikan di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Selain itu penindakan juga melaksanakan tugas pemetaan rawan kasus yang merupakan bagian dari pelaksanaan kebijakan cegah tangkal serta melaksanakan pengawasan siber obat dan makanan.

Penindakan dimulai dengan diperolehnya informasi yang berasal dari laporan/pengaduan masyarakat melalui kelompok substansi Informasi dan Komunikasi Balai Besar POM di Bandung, hasil inspeksi dari kelompok substansi Pemeriksaan Balai Besar POM di Bandung, surat atau informasi dari Badan POM, atau observasi terhadap sarana/tempat kejadian perkara mengenai dugaan terjadinya peristiwa tindak pidana. Informasi tersebut merupakan dugaan adanya peristiwa tindak pidana di bidang produk obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan.

Untuk menelusuri kebenaran informasi tersebut, dilakukan pengumpulan bahan keterangan, verifikasi informasi, dan rencana investigasi, serta pelaksanaan pendalaman informasi dalam kegiatan operasi intelijen untuk memastikan kebenaran informasi dan memastikan unsur-unsur tindak pidana yang dipenuhi, sebagai dasar tindak lanjut dengan Pro Justitia.

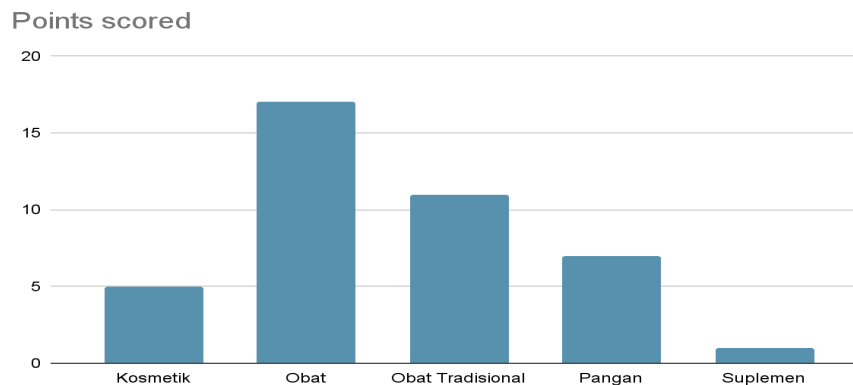
I. 1. HASIL PEMETAAN RAWAN KASUS DI JAWA BARAT

Pemetaan rawan kasus merupakan kegiatan pencegahan tindak pidana di bidang obat dan makanan yang dilakukan melalui pengumpulan data rawan kasus berdasarkan hasil pemeriksaan/pengawasan, investigasi, penyidikan, dan koordinasi dengan lintas sektor sehingga diperoleh gambaran perkiraan kerawanan tindak pidana dibidang obat dan makanan di wilayah Indonesia.

1. Tugas BBPOM di Bandung dalam melaksanakan pengawasan terhadap obat dan makanan di Jawa Barat, sebagai informasi mengenai kerawanan kasus Obat dan Makanan yang berada di masing-masing provinsi maupun kabupaten/kota dapat



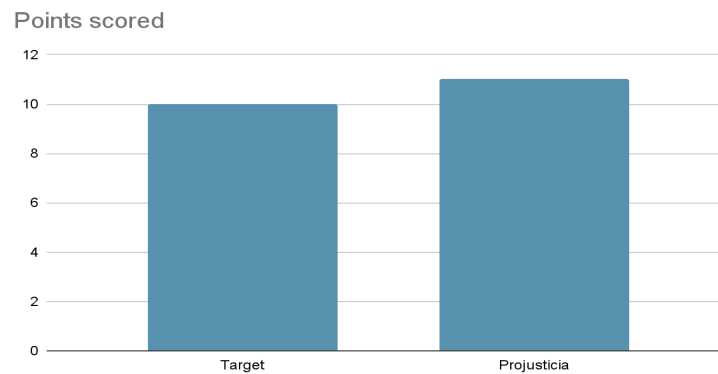
dilihat melalui Aplikasi Peta Rawan Kasus. Data dalam Peta Rawan kasus Dapat dijadikan menjadi acuan dalam penanganan kejahatan dibidang obat dan makanan Dari hasil pemetaan rawan kasus di Jawa Barat adalah sebanyak 41 data di wilayah Balai Besar POM di Bandung, Banyaknya data tersebut dapat diklasifikasikan menurut komoditinya dengan rincian : 5 data kasus kosmetik, 17 kasus obat, 11 kasus obat tradisional, 7 kasus pangan dan 1 kasus suplemen kesehatan



Gambar 123 Data Rawan Kasus

1.2 HASIL OPERASI INTELIJEN DAN PENYIDIKAN

1. Sesuai dengan kewenangannya, BBPOM Di Bandung melakukan kegiatan operasi intelijen antara lain dengan cara pengumpulan bahan keterangan, verifikasi informasi, dan rencana intelijen, serta pelaksanaan pendalaman informasi terhadap dugaan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan, memperhatikan informasi yang datang dari masyarakat, temuan hasil inspeksi dari kelompok substansi Pemeriksaan Balai Besar POM di Bandung, pengaduan masyarakat melalui substansi Informasi dan Komunikasi Balai Besar POM di Bandung, maupun berdasarkan surat atau informasi dari Badan POM RI. Kegiatan tersebut selama tahun 2021 dilakukan oleh BBPOM di Bandung terhadap 11 sarana Obat dan Makanan. Dari 11 sarana ditemukan sarana yang terindikasi melakukan pelanggaran di bidang obat dan makanan yang terdiri dari obat 4 sarana, pangan 3 sarana, dan obat tradisional 4 sarana.
2. Terhadap 11 perkara yang terindikasi melakukan pelanggaran di bidang obat dan makanan maka ditindak lanjuti dengan Pro Justitia 10 perkara dan berkas dilimpahkan ke Detasemen Polisi Militer 1 perkara. Pencapaian target Pro Justitia adalah 10 perkara (100%) dari target yang ditetapkan 10 perkara, yang terdiri dari obat 4 perkara, pangan 2 perkara, dan obat tradisional 4 perkara. Data selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 124 KASUS PENYIDIKAN

3. Sarana yang terindikasi melakukan pelanggaran ditindaklanjuti dengan Pro Justitia terdiri dari distribusi 7 sarana, rumah tinggal 1 sarana, dan produksi 2 sarana.
4. Dalam proses investigasi awal dilakukan sampling sebanyak 23 sampel yang terdiri dari 12 sampel kosmetik, 4 sampel obat tradisional dan 7 sample pangan.
5. Dalam proses penyidikan dilakukan pengujian atas barang bukti sebanyak 44 sampel yang terdiri dari 20 sanpel obat tradisional, 14 sampel obat dan 10 sampel pangan.
6. Satu kasus ditindaklanjuti dengan pelimpahan berkas ke Detasemen Polisi Militer disebabkan tersangka adalah TNI aktif. Berkas dilimpahkan dengan berita acara pelimpahan penyidikan, dan ditindaklanjuti dengan Pro Justitia.

1.3 URAIAN HASIL KEGIATAN OPERASI INTELJEN DAN PENYIDIKAN

Proses penyidikan atas 10 perkara tindak pidana di bidang obat dan makanan telah melalui tahapan:

- 1 perkara (10%) dalam proses pemberkasan.
- 9 perkara (90%) berkas telah diserahkan ke Jaksa Penuntut Umum, terdiri dari 7 berkas yang sudah dilimpahkan tersangka berikut barang bukti ke Kejaksaan Tinggi Jawa Barat, 1 berkas P 21, dan 1 berkas P19.

Untuk keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 14.

Pada operasi intelijen dilakukan pengujian terhadap 23 sampel yang terdiri dari 12 sampel kosmetik, 4 sampel obat tradisional dan 7 sample pangan, dengan hasil sebagai berikut :

1. Kosmetik 12 sampel dengan hasil uji : 5 sampel MS dan 7 sampel TMS mutu dan label
2. Obat Tradisional 4 sampel dengan hasil uji : 1 sampel MS dan 2 sampel TMS mutu dan label
3. Pangan 7 sampel dengan hasil uji : 5 MS dan 2 TMS mutu

Tidak semua sampel yang diperoleh saat operasi intelijen dilakukan pengujian, karena pembelian sampel dimaksudkan untuk memastikan adanya unsur tindak pidana terkait izin edar suatu produk dilakukan dengan cara pemeriksaan penandaan. Untuk produk pangan yang diduga mengandung formalin, pengujian juga dilakukan pada saat pelaksanaan operasi intelijen dengan menggunakan Test Kit.

Pada proses penyidikan dilakukan pengujian atas barang bukti produk obat dan makanan untuk melengkapi berkas perkara dengan hasil sebagai berikut :

1. Obat Tradisional 20 sampel dengan hasil uji : 20 sample TMS
2. Obat 14 sampel, dengan hasil uji : 1 sampel MS dan 13 sample TMS
3. Pangan 10 sampel dengan hasil uji : 2 sampel MS, 4 sampel TMS mutu dan 4 sampel HPST

Tidak semua sampel barang bukti dilakukan pengujian khususnya untuk obat tradisional karena untuk pembuktian standar mutu dalam tindak pidana obat dan makanan dapat menggunakan dasar public warning yang dikeluarkan oleh Badan POM.

Kegiatan yang dilakukan oleh Substansi Penindakan berhasil menangani 10 perkara dengan taksiran nilai keekonomian barang bukti sebesar Rp. 11.489.268.792,00. Dengan rincian nilai keekonomian barang bukti yang ditangani sebagaimana tabel berikut:

JENIS BARANG BUKTI	NILAI TAKSIRAN SITAAN			
	PRO JUSTITIA		NON PRO JUSTITIA	
Pangan	Rp.	335.119.200,00	Rp.	12.241.000,00
Obat	Rp.	1.407.841.592,00	Rp.	
Kosmetika	Rp.		Rp.	
Obat Tradisional	Rp.	9.734.067.000,00	Rp.	
Jumlah	Rp.	11.477.027.792,00	Rp.	12.241.000,00
TOTAL KESELURUHAN	RP. 11.489.268.792,00			

J. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT / KONSUMEN

Pemberdayaan Konsumen/Masyarakat ini merupakan pilar Ketiga Sasaran Prioritas Nasional Badan POM melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi dalam rangka meningkatkan efektifitas pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia. Pengawasan oleh masyarakat sangat penting dilakukan karena pada akhirnya masyarakatlah yang mengambil keputusan untuk membeli dan menggunakan suatu produk. Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait dengan dampak dan risiko mengonsumsi Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat mutu dan keamanan. BPOM menyadari bahwa peran serta tokoh masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat dapat meningkatkan efektivitas kegiatan, utamanya dalam hal KIE untuk kalangan masyarakat.

Kegiatan yang dilakukan dalam rangka pemberdayaan konsumen adalah :

Komunikasi Publik

Pada 2021 Balai Besar POM di Bandung melaksanakan Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan sebanyak 26 layanan.

Komunikasi publik yang dilaksanakan berupa :

- a. 23 Layanan Iklan Layanan Masyarakat melalui media elektronik radio (RRI) sejumlah 23 layanan dengan materi Tips Memilih Pangan Takjil, Ayo Buang Sampah Obat dengan Benar, Keamanan Pangan, Layanan Publik Balai Besar POM di Bandung, Tips Memilih Kosmetik yang Aman, Tips Memilih Obat Tradisional Aman, 5 Kunci Keamanan Pangan.
- b. 1 layanan melalui billboard dengan materi CEK KLIK, dipasang di jl. Dr. Djunjungan no 233 Husen Sastranegara, Kec. Cicendo Kota Bandung.
- c. 2 layanan melalui media cetak surat kabar dengan materi BBPOM Bandung meraih WBK.

Komunikasi Informasi Rutin

Pada 2021 , Balai Besar POM di Bandung melakukan penyebaran informasi secara luring ataupun daring kepada masyarakat. Kegiatan komunikasi informasi berupa penyuluhan atas permintaan lintas sektor, dan webinar. Webinar yang telah dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Bandung berjudul Sosialisasi Keamanan Pangan, Menjadi Konsumen Cerdas dan Pendaftaran Pangan Olahan.

Balai Besar POM di Bandung mendapat undangan permohonan sebagai narasumber sebanyak 37 kali. Instansi yang mengundang antara lain Dinas Koperasi UKM &

Perindustrian Perdagangan Kab/Kota/Propinsi, Dinas Kesehatan Kab/Kota/Propinsi, Direktorat Jendral Perdagangan Dalam Negeri, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab/Kota/Propinsi, Badan Ketahanan Pangan, Dinas Perikanan dan Kelautan Kab/Kota/Propinsi, Bappenas, Perguruan Tinggi, Sekolah, dan Organisasi Profesi.

Materi yang disampaikan adalah tentang, Sertifikasi Produksi Pangan Industri Rumah Tangga Pangan (SPP-IRT), Keamanan Pangan (untuk Kader), Prosedur Pendaftaran Pangan Olahan, Lima Kunci Keamanan Pangan, Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah, Pengawasan Obat, Penyebaran Informasi OMKABA, Dokumen Sistem Mutu berbasis Keamanan Pangan, Pendaftaran Pangan Olahan yang Baik, Sertifikasi Penerapan Cara Pengolahan Pangan yang Baik, Pendaftaran Produk Obat Tradisional, dan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik.

Tahun 2021 kegiatan pameran dan basar tidak diselenggarakan, karena adanya pandemik COVID-19, yang dikhawatirkan menimbulkan kerumunan yang dapat memperluas penyebaran COVID-19, bila diselenggarakan.

Dalam rangka peningkatan penyebaran Komunikasi, Informasi dan Edukasi Keamanan Obat dan Makanan, diadakan lomba film pendek dengan peserta pramuka kwarda penggalang dan penegak se Jawa Barat. Jumlah film pendek yang ikut sejumlah 1095. Pemenang film pendek Keamanan Obat dan Makanan sebagai berikut :

A. KATEGORI PENGGALANG PUTRI

- 1 Juara 1 Penggalang Putri Leuwimunding, Majalengka.
- 2 Juara 2 Penggalang Putri Ngamprah, Bandung Barat
- 3 Juara 3 Penggalang Putri Cikancung, Bandung
- 4 Juara Harapan 1 Penggalang Putri Purbaratu, Kota Tasikmalaya
- 5 Juara Harapan 2 Penggalang Putri Banjaran, Majalengka
- 6 Juara Harapan 3 Penggalang Putri Cijeunjing, Ciamis

B. KATEGORI PENGGALANG PUTRA

- 1 Juara 1 Penggalang Putra Cibeber Cianjur
- 2 Juara 2 Penggalang Putra Banjar, Kota Banjar
- 3 Juara 2 Penggalang Putra Bogor, Kota Bogor
- 4 Juara Harapan 1 Penggalang Putra Panyingkiran, Majalengka
- 5 Juara Harapan 2 Penggalang Putra Lemahsugih, Majalengka
- 6 Juara Harapan 3 Penggalang Putra Palasah Majalengka

C. KATEGORI PENEGAK PUTRI

- 1 Juara 1 Penegak Putri Leuwimunding, Majalengka



- 2 Juara 2 Penegak Putri Sidamulih, Pangandaran
- 3 Juara 3 Penegak Putri Rajagaluh, Majalengka
- 4 Juara Harapan 1 Penegak Putri , Kota Tasikmalaya, Kota Tasikmalaya.
- 5 Juara Harapan 2 Penegak Putri , Cicalengka, Bandung
- 6 Juara Harapan 3 Penegak Putri, Cipendeuy, Bandung Barat

D. Kategori PENEGAK PUTRA

- 1 Juara 1 Penegak Putra Karawang, Karawang Barat.
- 2 Juara 2 Penegak Putra Tasikmalaya , Tasikmalaya
- 3 Juara 3 Penegak Putra Pagerageung, Tasikmalaya.
- 4 Juara Harapan 1 Penegak Putra Cikalong Barat, Bandung Barat
- 5 Juara Harapan 2 Penegak Putra Majalengka, Majalengka
- 6 Juara Harapan 3 Penegak Putra Taraju, Tasikmalaya

E. KATEGORI PRAMUKA BERKEBUTUHAN KHUSUS (PBK).

- 1 Juara 1 Kwarran Taman Sari , Kota Tasikmalaya.
- 2 Juara 2 Kwarran Garut, Garut.
- 3 Juara 3 Kwarran Bogor, Bogor.

F. JUARA UTAMA.

Kwarran SMA Negeri 5 Kota Tasikmalaya, Kota Tasikmalaya.

Komunikasi, informasi dan edukasi rutin dilaksanakan melalui website Balai Besar POM di Bandung, talkshow, media sosial antara lain instagram, facebook , twitter, IGLive. dengan jumlah topik 310, seperti diuraikan dalam tabel berikut.

No	Bulan	Jumlah Topik
1	Januari	33
2	Februari	29
3	Maret	35
4	April	33
5	Mei	29
6	Juni	40
7	Juli	31
8	Agustus	13
9	September	17
10	Oktober	15
11	November	22
12	Desember	13
	JUMLAH	310



Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan

Masyarakat memerlukan informasi yang luas dan benar tentang obat, obat tradisional, kosmetik dan produk komplemen serta pangan dan bahan berbahaya, sehingga dalam menggunakan produk tersebut diperoleh manfaat yang optimal. Salah satu upaya agar masyarakat dapat menerima informasi tersebut, dilaksanakan kegiatan **Komunikasi Informasi dan Edukasi**. Tahun 2021 kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dengan pemaparan materi dari anggota Komisi IX DPR RI, Balai Besar POM di Bandung, Kegiatan KIE dilaksanakan sebanyak 36 (tiga puluh enam) titik. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pemberdayaan masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan Balai Besar POM di Bandung, dimulai bulan Mei 2021 sampai dengan Desember 2021, di beberapa Kota / Kabupaten di Jawa Barat.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pemberdayaan masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan tersebar di beberapa Kota / Kabupaten di Jawa Barat yaitu :

- Kota Depok sejumlah 4 titik
- Kota Bekasi sejumlah 4 titik
- Kabupaten Bekasi sejumlah 5 titik
- Kabupaten Karawang sejumlah 3 titik
- Kabupaten Purwakarta sejumlah 2 titik
- Kota Sukabumi sejumlah 2 titik
- Kabupaten Sukabumi sejumlah 6 titik
- Kabupaten Subang sejumlah 6 titik
- Kabupaten Sumedang sejumlah 1 titik
- Kabupaten Majalengka sejumlah 1 titik
- Kabupaten Bandung Barat sejumlah 1 titik
- Kabupaten Bandung sejumlah 1 titik

Metode yang digunakan KIE dengan presentasi dari narasumber atau pengajar yang dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Pemateri tokoh masyarakat anggota Komisi IX DPR RI, serta Balai Besar POM di Bandung.

Materi terdiri dari :

- Cara Hidup Sehat di masa Pandemi COVID-19
- Keamanan Obat dan Makanan di masa Pandemi COVID-19
- KIE Pangan
- KIE Kosmetik
- Cek KLIK



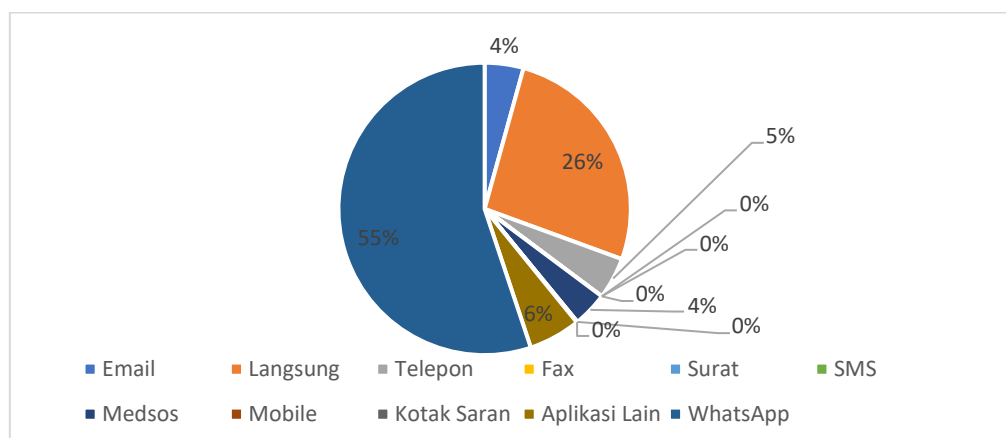
UNIT LAYANAN INFORMASI / PENGADUAN KONSUMEN (ULPK)

Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) berupaya memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi yang benar dan jujur serta pemecahan masalah pengaduan yang menyangkut berbagai hal produk obat, makanan, kosmetik, obat tradisional, suplemen makanan, dan perbekalan kesehatan rumah tangga (PKRT) secara cepat, tepat dan akurat. Pengaduan konsumen merupakan gambaran kepedulian konsumen akan keamanan produk Obat dan Makanan yang akan dikonsumsi. Kepedulian adalah bentuk tingginya kesadaran dan meningkatnya pengetahuan masyarakat akan perlunya jaminan keamanan, mutu dan kemanfaatan produk yang akan dikonsumsi. Pengaduan konsumen penting bagi Balai Besar POM di Bandung sebagai informasi yang dapat segera ditindaklanjuti.

Sampai akhir tahun 2021, ULPK BBPOM di Bandung telah menerima pengaduan dan permintaan informasi sebanyak 3.656 (tiga ribu enam ratus lima puluh enam) permintaan informasi/pengaduan, 18 (delapan belas) diantaranya berupa pengaduan yang membutuhkan tindak lanjut dari bidang lain. Layanan permintaan informasi terbanyak terkait komoditi pangan.

Penyampaian permintaan informasi/pengaduan paling banyak dilakukan secara langsung datang ke Balai Besar POM di Bandung 961 pelanggan (26,29 %) diikuti oleh whatsapp , telepon, email, dan media sosial.

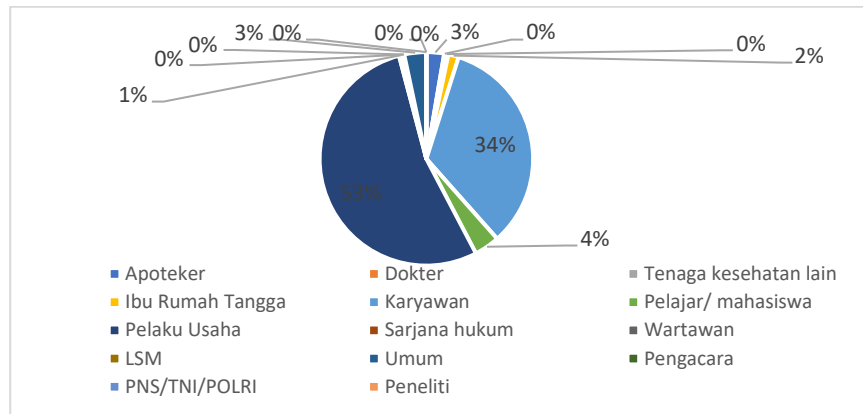
Penggolongan sarana yang digunakan konsumen untuk menyampaikan pengaduan/permintaan informasi bisa dilihat di Tabel. 18 dan gambar berikut.



Gambar 125 PERMINTAAN INFORMASI/ PENGADUAN BERDASARKAN MEKANISME MENJAWAB

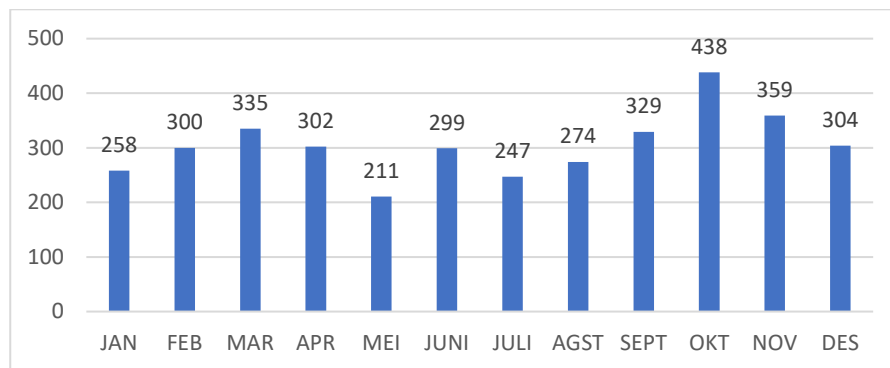
Jenis permintaan informasi/pengaduan di Balai Besar POM di Bandung sebagian besar tentang legalitas proses pendaftaran. Dilihat dari profesi penanya, yang paling tinggi adalah pelaku usaha 1958 (53,56 %) pelanggan.

Jumlah pengaduan/permintaan informasi berdasarkan penggolongan konsumen berdasarkan profesi bisa dilihat di Tabel 17 dan gambar berikut.



Gambar 126 PERMINTAAN INFORMASI/PENGADUAN BERDASARKAN PROFESI KONSUMEN

Jumlah permintaan informasi/pengaduan setiap bulan selama 2021, sebagai gambar berikut:



Gambar 127 JUMLAH PERMINTAAN INFORMASI MASYARAKAT YANG DITERIMA

HASIL SURVEY KEPUASAN MASYARAKAT TAHUN 2021

Pelaksana SKM

Survei Kepuasan Masyarakat Tahun 2021 pada Balai Besar POM di Bandung dengan membentuk tim pelaksana kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat.

Metode Pengumpulan Data

Pelaksanaan SKM menggunakan kuesioner manual, aplikasi SapaAPIP dan bit.ly yang disebarkan kepada pengguna layanan. Kuesioner terdiri atas 11 (sebelas) pertanyaan yang

mencakup 9 unsur pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Kesembilan unsur yang ditanyakan dalam kuesioner SKM Balai Besar POM di Bandung yaitu:

1. **Persyaratan** : Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif.
2. **Sistem, mekanisme dan prosedur** : Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
3. **Waktu penyelesaian** : Waktu pelayanan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
4. **Biaya/ tarif** : Biaya/ tarif adalah informasi ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
5. **Produk spesifikasi jenis pelayanan** : Produk spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.
6. **Kompetensi pelaksana** : Kompetensi pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, ketrampilan dan pengalaman
7. **Perilaku pelaksana** : Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
8. **Penanganan pengaduan, saran dan masukan** : Penanganan pengaduan, saran dan masukan, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.
9. **Sarana dan prasarana** : Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).

Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi dan waktu pengumpulan data dilakukan secara offline di lokasi unit pelayanan, melalui tautan <https://bit.ly/SurveiYanblik2021> dan tautan langsung ke aplikasi sapaAPIP <https://SurveiyanblikBBPOMBandung> pada waktu jam layanan maupun di luar jam layanan, serta pengisian kuesioner dilakukan sendiri oleh responden sebagai penerima layanan.

Waktu Pelaksanaan SKM

Survei dilakukan secara periodik per tahun dan pelaksanaan survei kepuasan masyarakat memerlukan waktu selama 6 (enam) bulan dengan rincian sebagai berikut:



No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Hari Kerja
1.	Persiapan	Januari 2021	8
2.	Pengumpulan Data/ Pengisian Kuesioner	Februari-April 2021	60
3.	Pengolahan Data dan Analisis	Mei 2021	10
4.	Pelaporan	Mei-Juni 2021	15

Penentuan Jumlah Responden

Dalam penentuan jumlah responden, terlebih dahulu menghitung jumlah populasi penerima layanan pada periode sebelumnya dari setiap jenis layanan Balai Besar POM di Bandung . Selanjutnya, dari jumlah populasi tersebut dilakukan perhitungan berdasarkan tabel Krejcie and Morgan sesuai PermenPAN dan RB nomor 14 tahun 2017 sehingga didapatkan jumlah minimum sampel yang akan dijadikan sebagai responden.

Berikut jumlah populasi dan sampel Balai Besar POM di Bandung tahun 2021.

No	Jenis Pelayanan	Populasi 3 Bulan	Sampel
1	Layanan Pengujian	33	13
2	SKI/SKE	1	1
3	Layanan Informasi dan Pengaduan	465	211
Jumlah		499	225

Jumlah Responden SKM

Berdasarkan hasil pengumpulan data, jumlah responden penerima layanan yang diperoleh yaitu 225 orang responden, dengan rincian sebagai berikut :

No	KARAKTERISTIK	INDIKATOR	JUMLAH	PERSENTASE
1	JENIS KELAMIN	LAKI	140	62,22%
		PEREMPUAN	85	37,78%
2	PENDIDIKAN	≤ SMA/Sederajat	69	30,67%
		DI/D2/D3	30	13,33%
		D4/S1	98	43,56%
		S2/Profesi/S3	28	12,44%
3	PEKERJAAN	PNS/TNI/Polri	15	6,67%
		Pegawai Swasta	68	30,22%
		Wiraswasta	99	44,00%
		Perusahaan Pengurusan Jasa Kepabeanan	0	0,00%
		Pegawai BUMN/D (2), Pelajar/ mahasiswa (10), Peneliti/dosen (3), Lainnya (28)	43	19,11%
4	Usia	≤ 25 Tahun	32	14,22%
		26 – 30 Tahun	41	18,22%
		31 – 35 Tahun	45	20,00%
		36 – 40 Tahun	34	15,11%
		≥ 41 Tahun	73	32,44%

Indeks Kepuasan Masyarakat (Unit Layanan dan Per Unsur Layanan)

Pengolahan data SKM menggunakan aplikasi <https://sapaapip.pom.go.id/>

dan diperoleh hasil sebagai berikut :

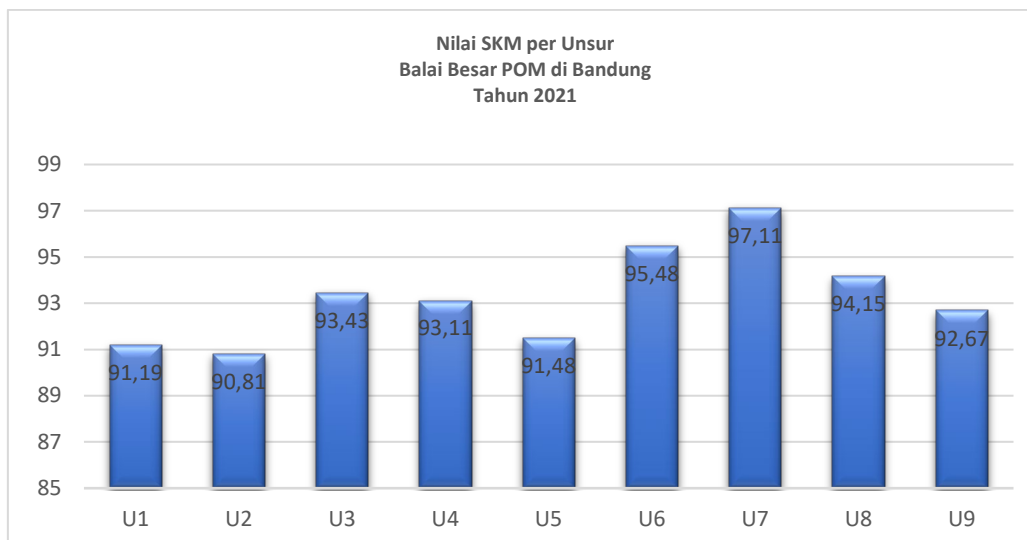
Jenis Layanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	Nilai SKM per Layanan
Layanan Pengujian	97.44	94.87	94.44	96.15	94.87	97.44	98.72	96.15	94.87	96.11
SKI/SKE	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
Layanan Informasi dan Pengaduan	90.76	90.52	93.34	92.89	91.23	95.34	97.00	94.00	92.50	93.06

Uraian	Nilai Unsur Pelayanan								
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
Nilai SKM per unsur	91.19	90.81	93.43	93.11	91.48	95.48	97.11	94.15	92.67
Kategori	A	A	A	A	A	A	A	A	A
Nilai SKM Unit Layanan	93,27 (A atau Sangat Baik)								

Keterangan

Nilai Interval Konversi	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
76,61 - 88,30	B	Baik
88,31 – 100,00	A	Sangat Baik





Keterangan:

No	Unsur layanan
U1	Persyaratan
U2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
U3	Waktu Penyelesaian
U4	Biaya/Tarif
U5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
U6	Kompetensi Pelaksana
U7	Perilaku Pelaksana
U8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
U9	Sarana dan Prasarana

Analisis Permasalahan/Kelemahan dan Kelebihan Unsur Layanan

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa :

1. Nilai SKM tahun 2021 terendah pada unsur :
 - a. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur dengan nilai 90,81
 - b. Persyaratan dengan nilai 91,19
 - c. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan dengan nilai dengan nilai 91,48
2. Nilai SKM tahun 2021 tertinggi pada unsur:
 - a. Perilaku Pelaksana dengan nilai 97,11
 - b. Kompetensi Pelaksana dengan nilai 95,48
 - c. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan dengan nilai 94,15

Hasil penilaian survey kepuasan masyarakat di Balai Besar POM di Bandung pada umumnya Sangat Baik (88,31-100), namun demikian upaya peningkatan terhadap



layanan tetap dilaksanakan terhadap nilai unsur terendahnya. Berdasarkan hasil rekapitulasi saran/kritik serta pengaduan yang masuk melalui berbagai kanal aduan yang telah disediakan, diperoleh beberapa aduan yang menjadi perhatian dan dapat digunakan dalam pembahasan rencana tindak lanjut yaitu sebagai berikut:

- Menyediakan formulir hasil konsultasi agar bisa dipelajari kembali oleh pelanggan (sebagai pelanggan pelajaran di kemudian hari).
- Meningkatkan kualitas jaringan internet.
- Mendapatkan bantuan biaya registrasi dan pengujian untuk UMKM pemula.
- Menyediakan penunjang informasi yang lengkap.
- Meningkatkan respon pelayanan lebih cepat dan jangka waktu penyelesaian lebih jelas.
- Alur pengajuan NIE lebih mudah.
- Persyaratan dipermudah untuk UMKM.
- Konsultasi live chat dialihkan ke WA karena konsultasi live chat dapat hilang setelah beberapa waktu, sedangkan penanya belum mendapat jawaban atas hal yang ditanyakan.
- Akses informasi agar lebih dipermudah dan diperjelas di website terkait.
- Adapun kondisi permasalahan/kekurangan dari unsur pelayanan dapat digambarkan sebagai berikut:
- Sebagian pelanggan belum mengetahui persyaratan, prosedur dan produk layanan yang ada di Balai Besar POM di Bandung .
- Monitoring dan evaluasi layanan di Balai Besar POM di Bandung sudah rutin dilaksanakan, namun tindaklanjutnya belum optimal.
- Sosialisasi mengenai persyaratan, prosedur dan produk layanan yang ada di Balai Besar POM di Bandung perlu ditingkatkan.
- Inovasi layanan publik di Balai Besar POM di Bandung perlu dioptimalkan dan ditingkatkan.
- Kurangnya komitmen pelaku usaha untuk memenuhi peraturan yang berlaku.
- Koordinasi dan sinergi dengan lintas sektor terkait terhadap program-program untuk UMK perlu ditingkatkan.

Rencana Tindak Lanjut

Hasil analisa tersebut dalam rangka untuk perbaikan kualitas pelayan publik maupun pengambilan kebijakan dalam rangka pelayanan publik. Oleh karena itu, hasil analisa ini dibuatkan dan direncanakan tindak lanjut perbaikan. Rencana tindak lanjut perbaikan dilakukan dengan prioritas dimulai dari 3 unsur yang paling rendah hasilnya.

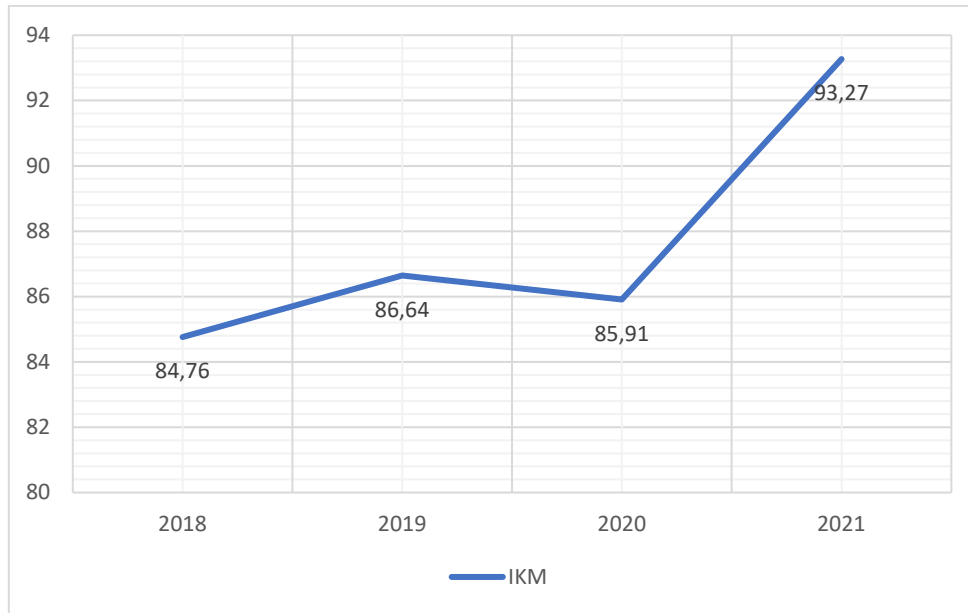
Pembahasan rencana tindak lanjut hasil SKM dilakukan melalui rapat internal pada tanggal 20 Oktober 2021.

No.	Prioritas Unsur	Program / Kegiatan	Waktu				Penanggung Jawab
			TW I	TW II	TW III	TW IV	
1	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	Melakukan monitoring dan evaluasi prosedur pelayanan dan mengupdatenya			√	√	Pokja 6
		Sosialisasi prosedur layanan di medsos, subsite			√	√	Pokja 6
		Mencetak prosedur layanan di brosur, di ruang layanan public terupdated				√	Pokja 6
2	Persyaratan	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap Persyaratan pelayanan dan mengupdatenya		√	√	√	Pokja 6
		Sosialisasi prosedur layanan di medsos, <i>subsite</i>			√	√	Pokja 6
		Mencetak persyaratan layanan di brosur, ruang layanan publik.				√	Pokja 6
3	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	Sosialisasi produk layanan di medsos, subsite, webinar.				√	Pokja 6
		Mencetak produk layanan di brosur, di ruang layanan publik.				√	Pokja 6

Tren Nilai SKM

Untuk membandingkan indeks kinerja unit pelayanan secara berkala atau melihat perubahan tingkat kepuasan masyarakat dalam menerima pelayanan publik diperlukan survei secara periodik dan berkesinambungan. Hasil analisa survei dipergunakan untuk melakukan evaluasi kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan, sebagai bahan pengambilan kebijakan terkait pelayanan publik serta melihat kecenderungan (tren) layanan publik yang telah diberikan penyelenggara kepada masyarakat serta kinerja dari penyelenggara pelayanan publik. Tren tingkat kepuasan penerima layanan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Bandung dapat dilihat melalui grafik berikut





Gambar 128 Tren Nilai SKM BBPOM di Bandung 2018-2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa terjadi konsistensi peningkatan kinerja penyelenggaraan pelayanan publik dari tahun 2018 hingga 2021 pada Balai Besar POM di Bandung.

KESIMPULAN

Dalam melaksanakan tugas Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) selama satu periode mulai Januari hingga September 2021, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Pelaksanaan pelayanan publik di Balai Besar POM di Bandung, secara umum mencerminkan tingkat kualitas yang Baik dengan nilai SKM 93,27. Meskipun demikian, nilai SKM Balai Besar POM di Bandung menunjukkan peningkatan kinerja penyelenggaraan pelayanan publik dari tahun 2018 hingga 2021.
- Unsur pelayanan yang termasuk tiga unsur terendah dan menjadi prioritas perbaikan yaitu Sistem, Mekanisme, dan Prosedur, Persyaratan dan Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan.
- Sedangkan tiga unsur layanan dengan nilai tertinggi yaitu Perilaku Pelaksana, Kompetensi Pelaksana dan Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan.

BAB 4



MASALAH

Dalam pelaksanaan kegiatan Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan Obat dan Makanan, serta pemberdayaan masyarakat di Jawa Barat tahun 2021, tersebut dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi sebagai berikut:

1. INPUT:

- Sumber Daya Sarana dan Prasarana, khususnya Bangunan, Alat Pengolah Data, Jaringan Internet dan Fasilitas Penunjang Ruangan, termasuk layanan pemeliharaan sarana prasarana masih belum optimal.
Untuk Alat Laboratorium masih belum memenuhi standar yang ditetapkan, misalnya Alat Laboratorium yang belum cukup tersedia untuk Pengujian, gap pemenuhan Standar Alat Laboratorium masih cukup tinggi.
- Kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM), berdasarkan Analisis Beban Kerja serta cakupan pengawasan dalam jumlah sarana produksi, distribusi dan kasus obat dan makanan yang ada di Provinsi Jawa Barat belum optimal.
Selain itu, berdasarkan Pemetaan Kompetensi, masih terdapat GAP (kesenjangan) terhadap standar kompetensi yang telah ditetapkan.
Keterbatasan SDM dengan pengetahuan atas Teknologi Informasi dan Komunikasi yang tinggi, sehubungan tingginya komunikasi secara daring serta kesiapan dalam Pengawasan distribusi online Obat dan Makanan, maupun tindak pelanggarannya.

2. PROSES

FUNGSI PENGUJIAN:

- Terdapat beberapa parameter pengujian yang harus dilakukan pengulangan dikarenakan metode pengujian yang kurang handal terhadap berbagai jenis matriks.
- Adanya kegiatan reakreditasi yang memerlukan persiapan dan tindakan perbaikan terhadap temuan.
- Adanya keterbatasan dalam pemeliharaan dan perbaikan alat rusak diantaranya keterbatasan anggaran dan pembatasan mobilitas teknisi terutama yang berasal dari luar kota dengan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).
- Dengan adanya PPKM Darurat pada bulan Juli tersebut menyebabkan tidak ada kegiatan sampling dan pengujian, sehingga target sampling bulan Juli dialihkan ke bulan Agustus sampai November 2021, hal tersebut membuat beban pengujian menjadi bertambah.
- Adanya beberapa alat pengujian yang bermasalah seperti alat KCKT dan



microwave sehingga menghambat proses pengujian sampel.

FUNGSI PEMERIKSAAN :

- Adanya Pandemi Covid 19 menyebabkan pelaksanaan sampling banyak terkendala wilayah yang terkena zona covid 19 sehingga ada beberapa wilayah acak yang seharusnya menjadi terget sampling dialihkan ke wilayah cadangan yang relative lebih aman, dan sarana sampling yang merupakan sarana acak ada yang sudah tutup sehingga banyak beralih ke sarana cadangan
- Adanya perubahan revisi target sebagai dampak pandemic menyebabkan adanya pengurangan anggaran sampling sehingga ditengah tahun dilakukan revisi renlak untuk semua komoditi. Perencanaan target menyesuaikan Jumlah pada Revisi DIPA dan Surat Edaran dari masing masing kedeputian
- Pada tahun 2021 ada perubahan sistem SIPT terkait pengakategorian sampel dan penandaan, pada saat entry masih ada kendala yang harus dikoordinasikan dengan Tim Pusdatin sehingga entry sampel tidak bisa berjalan mulus, terutama masalah entry penandaan yang bisa terinput sekitar bulan Agustus, hal ini berdampak untuk bidang pengujian
- Pada sampling produk obat di sarana pelayanan Kesehatan missal sarana Rumah Sakit, Puskesmas dan Klinik berdampak resiko tinggi ke petugas sampling pada saat pandemic covid 19 ini, sehingga untuk sarana sarana tersebut tidak dijadikan prioritas untuk pengambilan sampel
- Untuk Sampling vaksin Sie Inspeksi belum memiliki thermometer yang terkalibrasi (untuk pelaksanaan sampling digunakan thermometer bidang pengujian yang sudah terkalibrasi), dan belum dilakukan validasi pengiriman.
- Untuk obat Covid 19 ada yang belum bisa dilakukan pengujian terkait ketersediaan Baku Perbandingan yang jumlahnya terbatas (Obat dengan zat aktif Oseltamivir dan Azithromycin) sehingga tidak dilakukan sampling terhadap produk dengan zat aktif tersebut
- Untuk Sampel dari Kasus Pemeriksaan (Sampel Donasi Covid-19) di Jawa Barat tidak bisa dipenuhi di lapangan, karena tidak ada sarana yang mendapat produk donasi covid 19, sehingga tidak dilakukan sampling, berakibat pada usulan perubahan jumlah untuk kategori sampel kasus dan dialihkan ke kategori lain (Sampel Ruang Lingkup)
- Sampel Kosmetik yang tidak dilaksanakan sampling yaitu produk pemutih gigi karena tidak ditemukan di peredaran (sediaan perawatan gigi dan mulut)
- Sampling pangan fortifikasi minyak goreng untuk sarana produksi, jumlah sampel tidak dapat terlaksana sesuai target sampel untuk sarana produksi karena dengan kondisi pandemic Covid 19 banyak sarana yang tidak



berproduksi, dan jika sarana mempunyai beberapa nomor ijin edar MD yang diproduksi hanya beberapa, sehingga dengan kondisi tersebut sisa terget dialihkan ke sarana peredaran dengan membuat surat ke Ditwasdar Pangan

- Sampling PJAS dilakukan di warung warung sekitar sekolah, karena komdisi pandemic aktifitas belajar mengajar dilakukan secara online, sehingga tidak ada pedagang dan kantin sekitar sekolah yang buka.
- Anggaran terkait belanja sampel dan trip untuk perjalanan sampling masih menjadi kendala, karena untuk belanja sampel terutama mendekati ahir tahun dengan terbatasnya sisa anggaran belanja, beberapa sampel yang harganya cukup mahal terpaksa dialihkan ke yang lebih murah agar sisa uang bisa mencukupi dan target jumlah bisa tercapai.
- Dengan terbatasnya trip perjalanan sampling, beberapa dinas sampling menggunakan anggaran pemeriksaan sarana distribusi.

FUNGSI PENINDAKAN

KENDALA INTERNAL

a. Sarana dan prasarana

- Belum memiliki tes kit untuk menguji obat palsu.
- Luas gudang tidak memadai dibandingkan dengan jumlah barang bukti.
- Tidak ada anggaran untuk menyewa gudang.
- Kurangnya anggaran untuk informan.

b. Sumber Daya Manusia

- Jumlah PPNS aktif hanya 9 orang, karena mutasi pegawai dan berakhir masa tugas sehingga diperlukan regenerasi.
- Kurangnya pengetahuan atas sistem internet, untuk mengetahui sumber penjualan secara on line .
- Petugas yang melaksanakan kegiatan intelijen dengan penyidikan adalah petugas yang sama sehingga mudah dikenali pada saat melaksanakan kegiatan intelijen.

KENDALA EKSTERNAL

a. Tersangka

- Ancaman dan intimidasi sehingga membahayakan penyidik dan keluarga.
- Tersangka atau saksi melarikan diri sehingga sulit menetapkan tersangka karena tersangka tidak ditemukan.

b. Pihak Ketiga



- Adanya perlindungan dan intervensi dari pihak-pihak tertentu sehingga menyulitkan proses penyidikan.
 - Saksi korban jarang ada yang melapor atau sulit menemukan saksi korban karena efek mengkonsumsi pangan atau efek penggunaan sediaan farmasi tidak langsung dirasakan.
- c. Modus Operandi
- Semakin maraknya penjualan produk secara on line tanpa mencantumkan alamat sehingga menyulitkan penelusuran
- d. Masyarakat
- Kurangnya peran aktif masyarakat karena tingkat kesadaran hukum yang masih rendah, masyarakat masih kurang memahami dampak buruk dari penggunaan produk sediaan farmasi dan pangan yang tidak memenuhi syarat sehingga mempengaruhi kelancaran dalam melakukan penyidikan.
 - Sebagian masyarakat mendukung kegiatan pelanggaran karena kondisi sosial ekonomi.
- e. Peraturan
- Kewenangan PPNS dalam peraturan masih terbatas.

FUNGSI INFOKOM

- Terjadinya pandemi COVID-19 yang menyebabkan harus mengurangi kerumunan atau tatap muka, beberapa kegiatan KIE harus diubah cara penyampaiannya.

3. STRATEGI TINDAK LANJUT :

Sebagai tindak lanjut menghadapi masalah tersebut, BBPOM di Bandung mengupayakan hal-hal sebagai berikut:

- Percepatan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa untuk layanan sarana prasarana.
- Peningkatan kompetensi dan jumlah sumber daya manusia, khususnya inspektur Balai Besar POM di Bandung sehingga dapat meningkatkan cakupan pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan.
- Perencanaan yang lebih matang pada saat penyusunan anggaran, serta usulan belanja modal sarana prasarna, diantaranya masterplan.
- Pembuatan jadwal untuk proses pengujian dan penggunaan alat uji yang lebih tepat, sehingga lebih efisien dan efektif.

- Peningkatan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pemeriksaan dan pengujian sesuai target yang ditetapkan agar efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Makanan meningkat, misalnya pelaksanaan koordinasi sampling dan pengujian yang lebih baik sehingga tidak terjadi penumpukan pengujian pada saat bersamaan.
- Kajian resiko pemilihan sarana distribusi dan produksi yang diawasi dipertajam, sehingga hasil yang diperoleh menggambarkan kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan.
- Koordinasi lintas sektor terus dilaksanakan sehingga pengawasan Obat dan Makanan dapat dilaksanakan secara lebih komprehensif
- Intensifikasi pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dalam pemenuhan CPOB dan CDOB.
- Meningkatkan koordinasi dengan stakeholder terkait, dalam rangka pembinaan terhadap sarana distribusi obat.
- Meningkatkan monitoring pelaksanaan Corrective Action Preventive Action (CAPA) sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan.
- Meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) serta Iklan Layanan Masyarakat (ILM).



KESIMPULAN

Selama tahun 2021 telah dilaksanakan kegiatan pengawasan obat dan makanan oleh BBPOM di Bandung dan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Sampling dan Pengujian :

- Produk Obat dan NAPZA, sampel yang disampel dan diuji parameter kimia sebanyak 745 sampel, Hasil pengujian masih menunjukkan 99% memenuhi syarat. Untuk Pengujian Mikrobiologi, sampel yang diuji sejumlah 98 sampel dengan hasil 100% memenuhi syarat.
Selain Pengujian Rutin juga dilaksanakan pengujian lain, antara lain sampel uji pihak ke-3, kasus penyidikan, sampel uji profisiensi, sampel uji kolaborasi, sampel uji banding, dan sampel verifikasi metode analisis.
- Produk Obat Tradisional, sampel yang disampel dan diuji parameter kimia sebanyak 559 sampel, Hasil pengujian masih menunjukkan 98% memenuhi syarat. Untuk Pengujian Mikrobiologi, sampel yang diuji sejumlah 360 sampel dengan hasil 90.8% memenuhi syarat
Selain Pengujian Rutin juga dilaksanakan pengujian lain, antara lain sampel uji pihak ke-3 dari UMKM, sampel uji profisiensi, sampel uji kolaborasi, sampel uji banding, dan sampel verifikasi metode analisis.
- Suplemen Kesehatan, sampel yang disampel dan diuji parameter kimia sebanyak 189 sampel, Hasil pengujian masih menunjukkan 93.12% memenuhi syarat. Untuk Pengujian Mikrobiologi, sampel yang diuji sejumlah 128 sampel dengan hasil 99.8% memenuhi syarat
Selain Pengujian Rutin juga dilaksanakan pengujian lain, antara lain sampel uji profisiensi, sampel uji kolaborasi, sampel uji banding, dan sampel verifikasi metode analisis.
- Kosmetika, sampel yang disampel dan diuji parameter kimia sebanyak 1.122 sampel, Hasil pengujian masih menunjukkan 99.8% memenuhi syarat. Untuk Pengujian Mikrobiologi, sampel yang diuji sejumlah 564 sampel dengan hasil 99.3% memenuhi syarat
Selain Pengujian Rutin juga dilaksanakan pengujian lain, antara lain sampel uji profisiensi, sampel uji kolaborasi, sampel uji banding, dan sampel verifikasi metode analisis.
- Pangan, sampel yang disampel dan diuji parameter kimia sebanyak 1.111 sampel, Hasil pengujian masih menunjukkan 89.6% memenuhi syarat. Untuk Pengujian Mikrobiologi, sampel yang diuji sejumlah 564 sampel dengan hasil 99.3%



memenuhi syarat. Sebagian besar sampel TMS berasal dari sampel acak, baik sampel PJAS maupun fortifikasi.

Selain Pengujian Rutin juga dilaksanakan pengujian lain, antara lain sampel kasus Pelaksanaan Operasi Intelejen (POI), sampel kasus Pelaksanaan Operasi Penindakan (POP), sampel pihak 3, uji profisiensi, uji kolaborasi, verifikasi metoda analisis, dan pemantauan pemahit formalin.

- 2. Pengawasan Sarana Produksi Obat dan Makanan** yang telah dilaksanakan antara lain, 38 kali inspeksi terhadap sarana industri farmasi; 48 sarana IOT/IEBA/UKOT/UMOT; 2 sarana produk suplemen Kesehatan, 45 sarana produksi kosmetik, serta 144 sarana produksi pangan MD dan 31 sarana PIRT.

Masih ditemukan sarana produksi yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan. Untuk tindak lanjut oleh Balai Besar POM di Bandung adalah melaporkan hasil pengawasan kepada Badan POM untuk diproses sesuai ketentuan.

- 3. Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Makanan** yang telah dilaksanakan, pemeriksaan sarana distribusi dan pelayanan kesehatan yang terdiri atas: PBF 90 sarana, Apotek 103 sarana, Toko Obat (TO) 29 sarana, Instalasi Farmasi 21 sarana, Rumah Sakit (RS/RSB) 37 sarana, Puskesmas 347 sarana, Klinik 34 sarana; 78 sarana distribusi OT, 75 sarana suplemen Kesehatan, 97 sarana kosmetik, serta 167 sarana distribusi pangan.

Masih ditemukan sarana produksi yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan. Untuk tindak lanjut oleh Balai Besar POM di Bandung adalah melaporkan hasil pengawasan kepada Badan POM untuk diproses sesuai ketentuan.

- 4. Penyidikan Obat dan Makanan**, dari hasil pemetaan rawan kasus di Jawa Barat adalah sebanyak 41 data di wilayah Balai Besar POM di Bandung. Kemudian berdasarkan investigasi awal terhadap 11 sarana, ditemukan 4 sarana yang terindikasi melakukan pelanggaran di bidang obat dan makanan.

BBPOM di Bandung berhasil menangani 10 perkara yang terindikasi melakukan pelanggaran di bidang obat dan makanan dengan taksiran nilai keekonomian barang bukti sebesar Rp. 11.489.268.792,00.

- 5. Layanan Publik**, ULPK BBPOM di Bandung telah menerima pengaduan dan permintaan informasi sebanyak 3.656 permintaan, sebagian besar tentang legalitas proses pendaftaran. permintaan informasi/pengaduan, 18 (delapan belas) diantaranya berupa pengaduan yang membutuhkan tindak lanjut dari bidang lain. Layanan permintaan informasi terbanyak terkait komoditi pangan. . Penyampaian permintaan informasi/pengaduan paling banyak dilakukan secara langsung datang ke Balai Besar



POM di Bandung 961 pelanggan (26,29 %) diikuti oleh whatsapp , telepon, email, dan media sosial.

Pelaksanaan pelayanan publik di Balai Besar POM di Bandung, secara umum mencerminkan tingkat kualitas yang Baik dengan nilai SKM 93,27. Meskipun demikian, nilai SKM Balai Besar POM di Bandung menunjukkan peningkatan kinerja penyelenggaraan pelayanan publik dari tahun 2018 hingga 2021.

- 6. Pemberdayaan Komunitas,** Tahun 2021 kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dengan pemaparan materi dari anggota Komisi IX DPR RI, Balai Besar POM di Bandung, Kegiatan KIE dilaksanakan sebanyak 36 (tiga puluh enam) titik. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pemberdayaan masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan Balai Besar POM di Bandung, dimulai bulan Mei 2021 sampai dengan Desember 2021, di beberapa Kota / Kabupaten di Jawa Barat.

SARAN

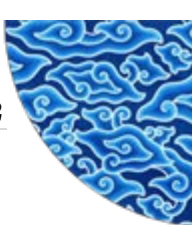
Berdasarkan Permasalahan yang telah dipaparkan, berikut adalah Saran :

1. Pemenuhan Sumber Daya Sarana dan Prasarana sesuai standar dan kebutuhan.
Perlu penambahan jumlah alat pengolah data (komputer dan printer) sehingga penyelesaian laporan dan administrasi dapat lebih cepat.
Mengusulkan penambahan luas lahan untuk pengembangan luasan kantor.
2. Mengusulkan penambahan SDM dan peningkatan kompetensi SDM untuk meningkatkan cakupan pengawasan.
3. Penerapan metode uji yang sesuai dengan peraturan dan peningkatan dukungan teknis dan manajemen terhadap kegiatan Pengujian Laboratorium
4. Peningkatan Koordinasi dengan Badan POM serta stakeholder terhadap penerapan serta Bimbingan Teknis terhadap Peraturan/ Pedoman/ Acuan yang digunakan dalam kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan.
5. Peningkatan Penerapan Kegiatan Penyidikan yang profesional dan akuntabel
6. Peningkatan koordinasi serta komunikasi dengan stakeholder dalam menghadapi kendala kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan
7. Meningkatkan koordinasi dengan Lintas Sektor (Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota/Propinsi, Disperindag, Dinas Ketahanan Pangan dll) untuk meningkatkan efektifitas atas pengawasan



LAMPIRAN TABEL





Tabel 1A Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	Balai Besar POM di Bandung	sampel	114	114	110	0	0	0	0	0	110
		Random	Balai Besar POM di Bandung	sampel	456	456	456	0	0	0	4	4	452
			Loka POM di Tasikmalaya	sampel	66	66	66	0	0	0	0	0	66
			Loka POM di Bogor	sampel	74	74	74	0	0	0	1	1	73
2	Obat Tradisional	Targeted	Balai Besar POM di Bandung	sampel	171	171	171	0	0	0	21	21	150
			Loka POM di Tasikmalaya	sampel	23	23	23	0	0	0	4	4	19
			Loka POM di Bogor	sampel	26	27	27	1	0	0	2	3	24
		Random	Balai Besar POM di Bandung	sampel	257	257	257	0	0	0	10	10	247
			Loka POM di Tasikmalaya	sampel	39	39	39	0	0	0	1	1	38
			Loka POM di Bogor	sampel	43	43	43	0	0	0	4	4	39
3	Obat Kuasi	Targeted	Balai Besar POM di Bandung	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
			Loka POM	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Random	Balai Besar POM di Bandung	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Loka POM	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Balai Besar POM di Bandung	sampel	57	57	57	0	0	0	3	3	54
			Loka POM di Tasikmalaya	sampel	8	10	10	0	0	0	0	0	10
			Loka POM di Bogor	sampel	9	9	9	0	0	0	0	0	9
		Random	Balai Besar POM di Bandung	sampel	86	86	86	0	0	0	2	2	84
			Loka POM di Tasikmalaya	sampel	13	13	13	0	0	0	0	0	13
			Loka POM di Bogor	sampel	14	14	14	0	0	0	2	2	12
5	Kosmetik	Targeted	Balai Besar POM di Bandung	sampel	342	342	342	0	0	0	0	0	342
			Loka POM di Tasikmalaya	sampel	47	47	47	0	0	0	0	0	47
			Loka POM di Bogor	sampel	52	52	52	0	0	0	0	0	52

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
		Random	Balai Besar POM di Bandung	sampel	512	512	512	0	0	0	1	1	511
			Loka POM di Tasikmalaya	sampel	79	79	79	0	0	0	1	1	78
			Loka POM di Bogor	sampel	86	86	86	0	0	0	0	0	86
6	Pangan	Targeted	Balai Besar POM di Bandung	sampel	267	267	267	0	0	0	69	69	198
			Loka POM di Tasikmalaya	sampel	39	39	39	0	0	0	13	13	26
			Loka POM di Bogor	sampel	32	32	32	0	0	0	9	9	23
		Random	Balai Besar POM di Bandung	sampel	487	487	496	9	0	0	63	72	424
			Loka POM di Tasikmalaya	sampel	97	97	97	0	0	0	7	7	90
			Loka POM di Bogor	sampel	48	48	48	0	0	0	4	4	44
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Balai Besar POM di Bandung	sampel	150	150	150	0	0	0	58	58	92
8	Rokok	Targeted	Balai Besar/Balai POM di Bandung	sampel	0	0	4	0	0	0	0	0	4

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
TOTAL TARGETED			Balai Besar POM di Bandung	sampel	1101	1101	1101	0	0	0	151	151	950
			Loka POM di Tasikmalaya	sampel	134	136	136	0	0	0	17	17	119
			Loka POM di Kabupaten Bogor	sampel	137	138	138	1	0	0	11	12	126
TOTAL RANDOM			Balai Besar POM di Bandung	sampel	1798	1798	1807	9	0	0	80	89	1718
			Loka POM di Tasikmalaya	sampel	294	294	294	0	0	0	9	9	285
			Loka POM di Kabupaten Bogor	sampel	265	265	265	0	0	0	11	11	254
TOTAL				sampel	3130	3729	3732	3741	10	0	0	279	289

Keterangan :

- * Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
- Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

Tabel 1B Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat	Balai Besar POM di Bandung	-	sampel	0	0	0	0
		Loka POM	-	sampel	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Bandung	-	sampel	0	0	0	0
		Loka POM	-	sampel	0	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Bandung	-	sampel	0	0	0	0
		Loka POM	-	sampel	0	0	0	0
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Bandung	-	sampel	0	0	0	0
		Loka POM	-	sampel	0	0	0	0
5	Pangan	Balai Besar POM di Bandung	Pelaksanaan Operasi Intelejen (POI)	sampel	7	7	2	5
			Pelaksanaan Operasi Penindakan (POP)	sampel	10	10	8	2
			Pihak Ketiga	sampel	28	28	2	26
			Lain-lain	sampel	29	29	0	29
		Loka POM di Tasikmalaya	Kasus Penindakan	sampel		4	0	4
		Loka POM di Bogor	Kasus Penindakan	sampel		5	3	2
		TOTAL		sampel	74	78	12	66

Keterangan:

Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/ Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional

Tabel 1C Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Bandung	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Balai Besar POM di Bandung	sampel	772	67	705	772
		TOTAL	sampel	772	67	705	772

Tabel 2A Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. Pemerian	745	745	0
	b. pH	104	104	0
	c. Waktu hancur	12	12	0
	d. Disolusi	534	530	4
	e. Kadar abu	0	0	0
	f. Susut pengeringan	0	0	0
	g. Volume terpindahkan	22	22	0
	h. Isi minimum	41	41	0
	i. Volume injeksi dalam wadah	39	39	0
	j. Lain-lain (sebutkan)	8	8	0
2	Kimia :			
	a. Identifikasi	823	823	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	815	814	1
	c. Lain-lain (Keseragaman Sediaan)	567	567	0
	JUMLAH	3710	3705	5

Tabel 2B Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. Kadar air	468	459	9
	b. Keseragaman bobot/isi	12	12	
	c. Waktu hancur	5	5	
	d. Lain-lain (Volume terpindahkan)	3	3	
2	Kimia :			
	a. Cemaran logam berat	54	54	
	b. Ident/ PK Aflatoksin (B1, B2, G1 dan G2)	28	28	
	c. PK Kofein	12	12	
	d. Kadar etanol dan methanol	40	40	
	e. Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan pemanis buatan)	72	72	
	f. Bahan kimia obat	5063	5062	1
	g. PK Asam Salisilat	2	2	
	TOTAL	5759	5749	10

Tabel 2C Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. Kadar Air	143	143	
	b. Keseragaman Bobot	1	1	
2	Kimia :			
	a. Identifikasi Bahan Kimia Obat (BKO)	674	674	
	b. Penetapan kadar Kofein	41	38	3
	c. PK Vitamin Larut Air (Vitamin B, Vitamin C)	199	195	4
	d. PK Vitamin Larut Lemak (Vitamin A)	19	19	
	e. PK Glukosamin	11	11	
	f. PK Metanol/ Etanol	27	27	
	JUMLAH	1115	1108	7

Tabel 2D Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. pH	0		
	b. Kadar air	0		
	c. Kadar abu	0		
	d. Keseragaman bobot/isi	0		
	e. Lain-lain (sebutkan)	0		
2	Kimia :			
	Identifikasi Bahan Dilarang	2109	2109	
	Identifikasi Pengawet	160	160	
	Identifikasi Pewarna	3056	3056	
	Bahan yang diizinkan dengan pembatasan	935	935	
	PK Cemaran Logam Berat	1263	1263	
	PK Etanol dan Metanol	675	673	2
	PK Pengawet	160	160	
	PK Tabir Surya	123	123	
	TOTAL	8481	8479	2

Tabel 2E Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. pH	168	168	0
	b. Indeks bias	0	0	0
	c. Kadar abu	5	5	0
	d. Kadar air	242	241	1
	e. Padatan total	0	0	0
	f. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	a. PK. Lemak	45	45	0
	b. PK. Protein	77	75	2
	c. PK. Vitamin	74	70	4
	d. PK.Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	81	81	0
	e. PK. Gula	0	0	0
	f. PK. Karbohidrat	10	10	0
	g. PK. Mikotoksin	85	85	0
	h. PK. pemanis buatan	1045	1017	28
	i. PK. Pengawet	483	473	10
	j. PK. Kloramfenikol	11	11	0
	k. PK. Sianida	0	0	0
	l. PK. Hidroksi metil furfural	7	2	5
	m. PK. sulfur dioksida	0	0	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
	n. PK. Kesadahan	0	0	0
	o. PK. zat organic	2	2	0
	p. PK. Senyawa (NO ₂ , NO ₃ , CN, Cl ₂)	19	19	0
	q. PK. Kofein	9	9	0
	r. PK. Theina	0	0	0
	s. PK. etanol & methanol	8	6	2
	t. PK. natrium klorida	98	98	0
	u. PK. kalium iodat	98	45	53
	v. Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	82	82	0
	w. Pewarna Sintetik	446	446	0
	x. Identifikasi histamine	18	18	0
	y. Identifikasi boraks	561	542	19
	z. Cemarkan logam	1619	1619	0
	aa. Residu pestisida	0	0	0
	ab. Identifikasi arsen	126	126	0
	ac. Identifikasi formalin	402	365	37
	ad. Lain-lain (sebutkan)	1284	1246	38
	TOTAL	7105	6906	199

Tabel 2F Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	▪ A L T	13	13	0
	▪ Uji batas cemaran	0	0	0
	▪ Uji Sterilitas	58	58	0
	▪ Uji Potensi	9	9	0
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	▪ Bebas Escherichia coli	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	8	8	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	3	3	0
	▪ <i>S. aureus</i>	20	20	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	20	20	0
	▪ Endotoksin	46	46	0
	▪ A K K	9	9	0
	▪ Endotoksin P3	6	3	3
	▪ Uji Sterilitas Rujukan	2	2	0
2	Obat Tradisional :			
	▪ A L T	359	334	25
	▪ Angka Kapang khamir	359	347	12
	▪ <i>Salmonella sp</i>	343	343	0
	▪ Angka <i>Escherichia coli</i>	343	343	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	16	16	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	16	16	0
	- Angka Enterobacteriaceae	343	343	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	▪ <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	▪ <i>Shigella sp</i>	343	343	0
	▪ Clostridia	246	246	0
	▪ A L T P3	15	15	0
	▪ Angka Kapang khamir P3	15	15	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus P3</i>	15	15	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa P3</i>	15	15	0
3	Suplemen Kesehatan :			
	▪ A L T	128	127	1
	▪ Angka Kapang khamir	128	128	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ <i>Candida Albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Shigella</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	53	53	0
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	128	128	0
	▪ <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella Sp</i>	53	53	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
	▪ <i>Fragmen DNA Babi</i>	0	0	0
4	Kosmetik :			
	▪ A L T	564	561	3
	▪ A K K	564	563	1
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	564	564	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	564	564	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	564	564	0
5	Pangan :			
	▪ ALT	28	10	18
	▪ MPN Coliform	0	0	0
	▪ Angka <i>S. aureus</i>	362	360	2
	▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i>	36	36	0
	▪ Angka pembentuk sulfit	1	1	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	621	620	1
	▪ Angka Kapang khamir	86	56	30
	▪ MPN <i>E. Coli</i>	342	293	49
	▪ MPN <i>E. Coli</i> 5 tabung	23	23	0
	▪ Angka <i>Enterobacteriaceae</i>	162	157	5
	▪ Angka <i>P. aeruginosa</i> saring	43	40	3
	▪ Identifikasi <i>L. monocytogenes</i>	25	25	0
	▪ Angka <i>B. Cereus</i>	222	222	0
	▪ Identifikasi <i>E. Sakazakii</i>	0	0	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
	▪ Angka <i>E. Coli</i>	18	18	0
	▪ Angka <i>E. Coli Saring</i>	1	1	0
	▪ APM <i>Enterobacteriaceae</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>L. Monocytogenes</i>	11	11	0
	▪ Angka Koliform	0	0	0
	▪ Identifikasi <i>B. Cereus</i>	0	0	0
	▪ Identifikasi <i>S. aureus</i>	0	0	0
	▪ Identifikasi <i>E. Coli</i>	0	0	0
	▪ ALT P3	1	0	1
	▪ <i>Salmonella sp P3</i>	1	1	0
	▪ Angka <i>Enterobacteriaceae P3</i>	1	1	0
	TOTAL	7915	7762	153

Tabel 3A Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	SAMPEL RUTIN		
1	Top Up (OT Klaim Stamina Pria)	Kofein	1
TOTAL			1

Tabel 3B Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	SAMPEL RUTIN		
1	Pembersih pewarna kuku	Metanol	2
TOTAL			2

Tabel 3C Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A Sampel Rutin			
1	Mie Kuning	Formalin	1
2	Mie Kuning	Boraks	1
B Sampel Non Rutin			
1	Tahu	Formalin	12
2	Kerupuk	Boraks	2
C Sampel Pengujian Sederhana			
1	Mie basah, ikan asin	Formalin	24
2	Mie basah, kerupuk	Boraks	19
3	Terasi, kerupuk	Rhodamin	28
TOTAL			87

Tabel 4A Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat

No.	Jenis Sampel	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5
RANDOM SAMPLING				
ACAK JKN				
1	Kelas Terapi Obat Pencernan dan Metabolisme			
1	Aluminium Hydroxide, Magnesium Hydroxide	Suspensi Oral	1	100
2	Aluminium Hydroxide, Magnesium Hydroxide	Tablet	1	100
3	Aluminium Hydroxide, Magnesium Hydroxide , Simethicone	Tablet	1	100
4	Ascorbic Acid	Tablet	1	100
5	Bisakodil	Tablet Lepas Tunda	1	100
6	Cimetidine	Tablet	1	100
7	Dimenhydrinate	Suspensi	1	100
8	Dimenhydrinate	Tablet	2	100
9	Domperidone Maleat	Tablet	2	100
10	Domperidone Maleat	Suspensi	1	100
11	Famotidine	Tablet	1	100
12	Glibenclamide	Tablet		
13	Gliclazide	Tablet	2	100
14	Glimepiride	Tablet	3	100
15	Glipizide	Tablet	1	100
16	Lansoprazol	Kapsul Lepas Tunda	1	100
17	Loperamid HCl	Tablet Lepas Tunda	1	100
18	Metformin HCl	Tablet	2	100
19	Metoklopramid	Larutan Oral	2	100
20	Omeprazole	Kapsul Lepas Tunda	2	100

No.	Jenis Sampel		Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2		3	4	5
21	Ondansetron HCl	Tablet Salut Selaput	2	2	100
22	Ondansetron HCl	Injeksi	1	1	100
23	Sucralfate	Suspensi	2	2	100
24	Prednison	Tablet	2	2	100
25	Ranitidine HCl	Tablet	2	2	100
26	Ranitidine HCl	Injeksi	1	1	100
			37	37	100
2	Kelas Terapi Obat Darah dan Pembentuk Darah				
1	Acetylsalicylic Acid	Tablet Lepas Tunda	1	1	100
2	Asam Folat	Tablet	2	2	100
3	Cilostazol	Tablet	2	2	100
4	Clopidogrel	Tablet Salut Selaput	2	2	100
5	Mecobalamin	Kapsul	2	2	100
6	Phytomenadion	Injeksi	1	1	100
7	Phytomenadion	Tablet	1	1	100
8	Sodium Bicarbonate	Tablet	1	1	100
9	Asam Traneksamat	Tablet	1	1	100
10	Asam Traneksamat	Injeksi	2	2	100
			15	15	100
3	Kelas Terapi Sistem Kardiovaskular				
1	Amlodipine	Tablet	1	1	100
2	Atenolol	Tablet	1	1	100
3	Atorvastatin	Tablet	1	1	100
4	Bisoprolol Fumarate	Tablet	2	2	100
5	Bisoprolol Fumarate , Hydrochlorothiazide	Tablet	1	1	100

No.	Jenis Sampel		Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2		3	4	5
6	Candesartan Cilexetil	Tablet	1	1	100
7	Captopril	Tablet	1	1	100
8	Diltiazem HCl	Tablet	1	1	100
9	Enalapril Maleate	Tablet	1	1	100
10	Ephinephrin	Injeksi	1	1	100
11	Fenofibrate	Kapsul	1	1	100
12	Furosemide	Tablet	1	1	100
13	Furosemide	Injeksi	1	1	100
14	Gemfibrozil	Kapsul	1	1	100
15	Irbesatran	Tablet	1	1	100
16	Isosorbid Dinitrat	Tablet Sublingual	1	1	100
17	Lisinopril	Tablet	1	1	100
18	Nifedipin	Tablet	1	1	100
19	Norepinephrine Bitartrate	Injeksi	1	1	100
20	Pracastatin Sodium	Tablet	1	1	100
21	Propranolol Hydrochloride	Tablet	1	1	100
22	Ramipril	Tablet	1	1	100
23	Simvastatin	Tablet Salut Selaput	2	2	100
			25	25	100
4	Kelas Terapi Dermatologis				
1	Aciclovir	Krim	2	2	100
2	Betametason Dipropiont	Krim	1	1	100
3	Betametason Dipropiont	Salep	1	1	100
4	Betamethasone Valerate	Krim	1	1	100
5	Cgloramphenicol	Krim	1	1	100

No.	Jenis Sampel		Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2		3	4	5
6	Desoximetasone	Krim	1	1	100
7	Fluocinolone Aetonide	Krim	1	1	100
8	Gentamisin Sulfat	Krim	1	1	100
9	Griseofulvin	Tablet	1	1	100
10	Hydrocortisone Acetate	Krim	2	2	100
11	Mikonazol Nitrate	Krim	2	2	100
12	Triamcinolone Acetonide	Salep	1	1	100
			15	15	100
5	Kelas Terapi Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks				
1	Ethinylestradiol ; Levonorgestrel	Tablet	1	1	100
2	Levonorgestrel	Implant	1	1	100
3	Medroxy Progesterone Acetate	Tablet	1	1	100
4	Nystatin	Tablet	1	1	100
5	Nystatin	Suspensi Oral	2	2	100
			6	6	100
6	Kelas Terapi Hormon Sistemik Tidak Termasuk Hormon Seks				
1	Dexamethasone	Tablet	2	2	100
2	Dexamethasone Sodium Phiosphate	Injeksi	1	1	100
3	Metilprednisolon	Tablet	2	2	100
4	PropilTiourasil	Tablet	2	2	100
			7	7	100
7	Kelas Terapi Anti Infeksi Umum untuk Penggunaan Ssitemik				
1	Aciclovir	Tablet	1	1	100
2	Amoksisilin	Kapsul	1	1	100
3	Amoksisilin	Tablet	2	2	100

No.	Jenis Sampel		Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2		3	4	5
4	Amoksisilin dan Kalium Klavulanat	Sirup Kering	1	1	100
5	Azitromycin	Tablet	1	1	100
6	Cefadroxil	Kapsul	2	2	100
7	Cefadroxil	suspensi oral	1	1	100
8	Cefalexin	Kapsul	1	1	100
9	Cefixime	Tablet	1	1	100
10	Cefixime	suspensi oral	1	1	100
11	Cefotaxime	Injeksi	1	1	100
12	Ceftriaxone Sodium	Serbik Injeksi	1	1	100
13	Chloramphenicol	Kapsul	1	1	100
14	Ciprofloxacin Hydrochloride	Tablet Salut Selaput	1	1	100
15	Clindamycin Hydrochloride	Kapsul	1	1	100
16	Efavirenz	Tablet	1	1	100
17	Eritromisin Etilsuksinat	Tablet	1	1	100
18	Erythromycin Stearate	Tablet	1	1	100
19	Ethambutol HCl	Tablet	1	1	100
20	Fluconazole	Kapsul	1	1	100
21	Hepatitis B Vaccine	Suspensi	1	1	100
22	Isoniazid	Tablet	1	1	100
23	Ketoconazole	Tablet	1	1	100
24	Levofloxacin	Tablet	1	1	100
25	Lincomycin Hydrochloride	Kapsul	1	1	100
26	Ofloxacin	Tablet	1	1	100
27	Pyrazinamide	Tablet	1	1	100
28	Rifamicin	Kapsul	1	1	100

No.	Jenis Sampel		Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2		3	4	5
29	Rifampicin; Isoniazid	Tablet Dispersible	1	1	100
30	Tetracycline Hydrochloride	Kapsul	1	1	100
31	Tiamfenicol	Kapsul	1	1	100
32	Trimetoprim, Sulfametoxazol (Cotrimoxazole)	suspensi oral	1	1	100
33	Trimetoprim, Sulfametoxazol (Cotrimoxazole)	Tablet	1	1	100
			35	35	100
8	Kelas Terapi Sistem Musculoskeletal				
1	Allopurinol	Tablet	2	2	100
2	Diclofenac Potassium	Tablet Salut Selaput	1	1	100
3	Diclofenac Potassium	Tablet Salut Enterik	1	1	100
4	Ibuprofen	Suspensi	1	1	100
5	Ibuprofen	Tablet	2	2	100
6	Ketoprofen	Tablet	1	1	100
7	Ketorolac Trometamol	Injeksi	1	1	100
8	Ketorolac Trometamol	Tablet	1	1	100
9	Mefenamic Acid	Kaplet	2	2	100
10	Meloxicam	Tablet	1	1	100
11	Piroxicam	Kapsul	1	1	100
12	Piroxicam	Tablet	2	2	100
			16	16	100
9	Kelas Terapi Sistem Syaraf Pusat				
1	Acetyl Salicylic Acid	Tablet	1	1	100
2	Alparzolam	Tablet	1	1	100
3	Amitriptyline Hydrochloride	Tablet Salut Selaput	2	2	100
4	Aripazole	Tablet	1	1	100

No.	Jenis Sampel		Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2		3	4	5
5	Betahistine Mesilate	Tablet	1	1	100
6	Caffeine ; Paracetamol	Kaplet	2	2	100
7	Carbamazepine	Tablet	2	2	100
8	Chlorpromazine Hydrochloride	Tabket Salut Selaput	1	1	100
9	Clobazam	Tablet	1	1	100
10	Clobnazepam	Tablet Salut Selaput	1	1	100
11	Diazepam	Injeksi	2	2	100
12	Diazepam	Tablet	1	1	100
13	Donopezil Hydrochloride	Tablet Salut Selaput	1	1	100
14	Flunarizine	Tablet	1	1	100
15	Fluoxetine Hydrochloride	Tablet	1	1	100
16	Gabapentin	Kapsul	2	2	100
17	Haloperidol	Tablet	2	2	100
18	Lamotrigine	Tablet	1	1	100
19	Lidocaine HCl	Injeksi	1	1	100
20	Lorazepam	Tablet	1	1	100
21	Paracetamol	Sirup	1	1	100
22	Paracetamol	Tablet	2	2	100
23	Phenobarbital	Tablet	1	1	100
24	Risperidone	Tablet	2	2	100
25	Trihexyphenidyl HCl	Tablet Salut Selaput	2	2	100
			34	34	100
10	Kelas Terapi Anti Parasit				
1	Metronidazole	Tablet	1	1	100
2	Pyrantel Pamoate	Tablet	1	1	100

No.	Jenis Sampel		Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2		3	4	5
			2	2	100
11	Kelas Terapi Sistem Pernafasan				
1	Ambroxol HCl	Sirup	1	1	100
2	Ambroxol HCl	Tablet	2	2	100
3	Aminophyline	Injeksi	2	2	100
4	Cetirizine HCl	Sirup	2	2	100
5	Cetirizine HCl	Tablet	2	2	100
6	Chloepheniramine Maleate	Tablet	1	1	100
7	Cyproheptadine HCl	Kaplet Salut Selaput	1	1	100
8	Diphenhydramine HCl	Injeksi	2	2	100
9	Guaifenesine	Tablet	3	3	100
10	Loratadine	Tablet	2	2	100
11	Pseudoephedrine HCl	Sirup	3	3	100
12	Pseudoephedrone hCl; Tripirolidine HCl	Sirup	1	1	100
13	Pseudoephedrone hCl; Tripirolidine HCl	Tablet	3	3	100
14	Salbutamol Sulfate	Tablet	1	1	100
15	Theophyline	Kaplet Lepas Lambat	2	2	100
16	Theophyline, Salbutamol Sulfate	Tablet	3	3	100
			31	31	100
12	Kelas Terapi Organ Sensorik				
1	Chloramphenicol	Tetes Mata	1	1	100
2	Chloramphenicol	Tetes Telinga	1	1	100
3	Gemtamocin Sulfate	Salep Mata	1	1	100
			3	3	100
13	Kelas Terapi Lain - lain				

No.	Jenis Sampel		Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2		3	4	5
1	Destrose	Infue	1	1	100
2	Garam Oralite	Serbuk	1	1	100
			2	2	100
JUMLAH			228	228	100
NON JKN					
1	Kelas Terapi Obat Pencernaan dan Metabolisme				
1	Aluminium Hydroxide ; Magnesium Hydroxxide	Suspensi Oral	1	1	100
2	Aluminium Hydroxide ; Magnesium Hydroxxide ;	Tablet	1	1	100
3	Aluminium Hydroxide ; Magnesium Hydroxxide ; Simethicone	Suspensi Oral	1	1	100
4	Ascorbic Acid	Tablet	1	1	100
5	Bisakodil	Tablet Lepas Tunda	1	1	100
6	Cimetidine	Tablet	1	1	100
7	Dimenhydrinate	Suspensi	1	1	100
8	Dimenhydrinate	Tablet	2	2	100
9	Domperidone Maleat	Tablet	3	3	100
		Suspensi	2	2	100
10	Famotidine	Tablet	3	3	100
11	Glibenclamide	Tablet	1	1	100
12	Gliclazide	Tablet	3	3	100
13	Glimeripide	Tablet	2	2	100
14	Glipizide	Tablet	3	3	100
15	Lansoprazol	Kapsul Lepas Tunda	1	1	100
16	Loperamid HCl	Tablet Salut Selaput	1	1	100
17	Metformin HCl	Tablet	2	2	100
18	Metoklopramida	Tablet	1	1	100

No.	Jenis Sampel		Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2		3	4	5
19	Metoklopramida	Larutan oral	1	1	100
20	Omeprazole	Kapsul Lepas Tunda	1	1	100
21	Ondansetron HCl	Tablet Salut Selaput	1	1	100
22	Prednison	Tablet	1	1	100
23	Ranitidine HCl	Tablet	1	1	100
24	Ranitidine HCl	injeksi	1	1	100
			37	37	100
2	Kelas Terapi Obat Darah dan Pembuluh Darah				
1	Acetylsalicylic Acid	Tablet Lepas Tunda	2	2	100
2	Asam Folat	Tablet	2	2	100
3	Cilostazol	Tablet	2	2	100
4	Clopidogrel	Tablet Salut Selaput	3	3	100
5	Mecobalamin	Kapsul	1	1	100
6	Phytomenadione	Tablet	1	1	100
7	Sodium Bicarbonate	Injeksi	1	1	100
8	Sodium Chloride	Infus	1	1	100
9	Asam Traneksamat	Tablet	1	1	100
10	Asam Traneksamat	Kapsul	1	1	100
			15	15	100
3	Kelas Terapi Sistem Kardiovaskular				
1	Amlodipine	Tablet	1	1	100
2	Amiodarone HCl	Injeksi	1	1	100
3	Atenolol	Tablet	1	1	100
4	Atorvastatin	Tablet	1	1	100
5	Bisoprolol Fumarate	Tablet	1	1	100

No.	Jenis Sampel		Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2		3	4	5
6	Bisoprolol Hemofumarate ; Hydrochlorothiazide	Tablet	1	1	100
7	Candesartan Cilexetil	Tablet	2	2	100
8	Clonidine HCl	injeksi	1	1	100
9	Enalapril Maleate	Tablet	1	1	100
10	Ephinephrin	injeksi	1	1	100
11	Fenofibrate	Kapsul	1	1	100
12	Furosemide	Tablet	1	1	100
13	Furosemide	injeksi	1	1	100
14	Irbesatran ; Hydrochlorothiazide	Tablet Salut Selaput	1	1	100
15	Isoosrbid Dinitrat	Tablet Sublingual	1	1	100
16	Lisinopril	Tablet	1	1	100
17	Nifedipin	Tablet	1	1	100
18	Norepinephrine Bitartrate	injeksi	1	1	100
19	Propranolol HCl	Tablet	1	1	100
20	Ramipril	Tablet	2	2	100
21	Rosuvastatin Kalsium	Tablet	1	1	100
22	Simvastatin	Tablet Salut Selaput	1	1	100
23	Telmisartan	Tablet	1	1	100
			25	25	100
4	Kelas Terapi Dermatologis				
1	Aciclovir	Krim	1	1	100
2	Betametason Dipropionat	Krim	1	1	100
3	Betamethasone Valerate	Krim	2	2	100
4	Clotrimazole ; Hydrocortisone	Krim	1	1	100
5	Desoximetasone	Krim	2	2	100

No.	Jenis Sampel		Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2		3	4	5
6	Fluocinolone Acetonide	Krim	1	1	100
7	Fluocinolone Acetonide	Salep	1	1	100
8	Gentamisin Sulfat	Salep	1	1	100
9	Griseofulvin	Tablet	1	1	100
10	Hydrocortisone Acetate	Krim	1	1	100
11	Povidone Iodine	Cairan Obat Luar	2	2	100
12	Triamcinolone Acetonide	Salep	1	1	100
			15	15	100
5	Kelas Terapi Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks				100
1	Ethinylestradiol ; Levonorgestrel	Tablet	1	1	100
2	Finasteride	Tablet	1	1	100
3	Medroxy Progesterone Acetate	Injeksi	1	1	100
4	Medroxy Progesterone Acetate	Tablet	1	1	100
5	Sildenafil Citrate	Tablet Salut Selaput	2	2	100
			6	6	100
6	Kelas Terapi Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks				100
1	Dexamethasone	Tablet	2	2	100
2	Dexametjasone Sodium Phosphate	Injeksi	2	2	100
3	Metilprednisolon	Tablet	1	1	100
4	Propiltiourasil	Tablet	1	1	100
5	Triamcinolone Acetonide	Injeksi	1	1	100
			7	7	100
7	Kelas Terapi Antiinfeksi Umum Untuk Penggunaan Sistemik				
1	Aciclovir	Tablet	2	2	100
2	Amoksisilin	kapsul	1	1	100

No.	Jenis Sampel		Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2		3	4	5
3	Amoksisilin	Tablet	1	1	100
4	Amoksisilin	suspensi oral	3	3	100
5	Amoksisilin dan Kalium Klavulanat	Tablet	1	1	100
6	Ampicillin	Injeksi	1	1	100
7	Azitromycin	Tablet	1	1	100
8	Cefadroxil	kapsul	1	1	100
9	Cefadroxil	Suspensi Oral	1	1	100
10	Cefixime	Tablet	1	1	100
11	Cefixime	Suspensi Oral	1	1	100
12	Cefotaxime	Injeksi	1	1	100
13	Ceftriaxone Sodium	Serbuk Injeksi	1	1	100
14	Chloramphenicol	kapsul	1	1	100
15	Chloramphenicol	Suspensi Kering	1	1	100
16	Ciprofloxacin HCl	Tablet Salut Selaput	2	2	100
17	Clindamycin HCl	Kapsul	1	1	100
18	Eritromisin Etilsuksinat	Tablet	1	1	100
19	Ethambutol	Tablet	1	1	100
20	Isoniazid	Tablet	1	1	100
21	Ketoconazole	Tablet	1	1	100
22	Lincomycin HCl	Kapsul	1	1	100
23	Ofloksasin	Tablet	1	1	100
24	Pyrazinamide	Tablet	2	2	100
25	Rifampicin	Tablet	1	1	100
26	Rifampicin	Kapsul	1	1	100
27	Tetracycline HCl	Kapsul	1	1	100

No.	Jenis Sampel		Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2		3	4	5
28	Tiamfenikol	Kapsul	1	1	100
29	Trimetoprim, Sulfametoxazol (Cotrimoxazol)	Suspensi Oral	1	1	100
30	Trimetoprim, Sulfametoxazol (Cotrimoxazol)	Tablet	1	1	100
			35	35	100
9	Kelas Terapi Sistem Muskuloskeletal				
1	Alopurinol	Tablet	1	1	100
2	Diclofenac Potassium	Tablet Salut Selaput	2	2	100
3	Diclofenac Sodium	Tablet Salut Enterik	2	2	100
4	Ibuprofen	Suspensi	1	1	100
5	Ibuprofen	Tablet	1	1	100
6	Ketoprofen	Suppositoria	1	1	100
7	Ketorolac Trometamol	Injeksi	1	1	100
8	Ketorolac Trometamol	Tablet	2	2	100
9	Mefenamic Acid	Kaplet	1	1	100
10	Piroxicam	Kapsul	2	2	100
11	Piroxicam	Tablet	2	2	100
			16	16	100
10	Kelas Terapi Sistem Syaraf Pusat				
1	Acetylsalicylic Acid	Tablet	1	1	100
2	Alprazolam	Tablet	1	1	100
3	Alprazolam	Tablet Lepas Lambat	1	1	100
4	Amitriptyline HCl	Tablet Salut Selaput	2	2	100
5	Aripazole	Tablet	1	1	100
6	Caffeine, Paracetamol	Kaplet	3	3	100
7	Carbamazepine	Tablet	2	2	100

No.	Jenis Sampel		Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2		3	4	5
8	Chlorpromazine HCl	Tablet Salut Selaput	1	1	100
9	Clobazam	Tablet	1	1	100
10	Clonazepam	Tablet Salut Selaput	1	1	100
11	Diazepam	Injeksi	1	1	100
12	Diazepam	Tablet	2	2	100
13	Donepezil HCl	Tablet Salut Selaput	1	1	100
14	Flunarizine	Tablet	1	1	100
15	Fluoxetine HCl	Tablet	1	1	100
16	Gabapentin	Kapsul	2	2	100
17	Haloperidol	Tablet	1	1	100
18	Lamotrigine	Tablet	1	1	100
19	Lorazepam	Tablet	1	1	100
20	Mapotriline HCl	Tablet Salut Selaput	1	1	100
21	Olanzapine	Tablet Salut Selaput	1	1	100
22	Paracetamol	Tablet	2	2	100
23	Piracetam	Tablet	1	1	100
24	Rsperidone	Tablet	1	1	100
25	Trihexyphenidyl HCl	Tablet Salut Selaput	1	1	100
			32	32	100
11	Kelas Terapi Anti Parasit				
1	Pyrantel Pamoate	Suspensi	1	1	100
2	Pyrantel Pamoate	Tablet	1	1	100
			2	2	100
12	Kelas Terapi Sistem Pernafasan				
1	Ambroxol HCl	Sirup	2	2	100

No.	Jenis Sampel		Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2		3	4	5
2	Ambroxol HCl	Tablet	1	1	100
3	Aminophyline	Injeksi	1	1	100
4	Aminophyline	Tablet	1	1	100
5	Cetirizine HCl	Sirup	2	2	100
6	Cetirizine HCl	Tablet	2	2	100
7	Chlorpheniramin Maleat	Tablet	2	2	100
8	Paracetamol; Dextromethorphan;Phenylpropanolamin HCl;Chlorpheniramine Maleate	Tablet	2	2	100
9	Paracetamol;Chlorpheniramine Maleate;Dextromethorphan HBr;Pseudoephedrine HCl	Sirup	1	1	100
10	Cyproheptadine HCl	Kaplet Lepas Lambat	1	1	100
11	Guaifenesin	Tablet	2	2	100
12	Loratadine	Tablet	3	3	100
13	Pseudoephedrine HCl	Sirup	1	1	100
14	Pseudoephedrine HCl ;Tripolidine HCl	Sirup	1	1	100
15	Pseudoephedrine HCl ;Tripolidine HCl	Tablet	2	2	100
16	Salbutamol Sulfate	Tablet	1	1	100
17	Terbutaline Sulfate	Tablet	2	2	100
18	Theophylline	Kaplet Lepas Lambat	2	2	100
19	Theophylline; Salbutamol Sulfate	Tablet	2	2	100
			31	31	100
13	Kelas Terapi Organ Sensorik				
1	Chloramphenicol	Tetes Mata	1	1	100
2	Chloramphenicol	Tetes Telinga	1	1	100
3	Gentamicin Sulfate	Salep Mata	1	1	100
			3	3	100
14	Kelas Terapi Lain-lain				100

No.	Jenis Sampel		Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2		3	4	5
1	Enzim pencernaan	tablet	1	1	100
2	Cangkang kapsul		1	1	100
			2	2	100
TARGETED SAMPLING					
JKN HULU DAN OBAT PROGRAM					
1	Kelas Terapi Obat Pencernaan dan Metabolisme				
1	Aluminium Hydroxide; Magnesium Hydroxide	Suspensi Oral	1	1	100
2	Aluminium Hydroxide; Magnesium Hydroxide	Tablet	1	1	100
3	Cimetidine	Tablet	1	1	100
4	Dimenhydrinate	Tablet	1	1	100
5	Glibenclamide	Tablet	1	1	100
6	Lansoprazol	Kapsul Lepas Tunda	1	1	100
7	Metformin HCl	Tablet	1	1	100
8	Metoklopramid	Tablet	1	1	100
9	Metoklopramid	Larutan Oral	1	1	100
			9	9	100
2	Kelas Terapi Obat Darah dan Pembuluh Darah				
1	Phytomenadione	Injeksi	1	1	100
2	Sodium Bicarbonate	Tablet	2	2	100
3	Sodium Chloride	Infus	1	1	100
			4	4	100
3	Kelas Terapi Sistem Kardiovaskular				
1	Amlodipine	Tablet	1	1	100
2	Captopril	Tablet	1	1	100
3	Diltiazem HCl	Tablet	1	1	100

No.	Jenis Sampel		Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2		3	4	5
4	Genfibrozil	Kapsul	1	1	100
5	Irbesartan	Tablet	1	1	100
6	Simvastatin	Tablet Salut Selaput	1	1	100
			6	6	100
4	Kelas Terapi Dermatologis				
1	Aciclovir	Krim	1	1	100
2	Betamethasone Valerate	Krim	1	1	100
3	Chloramphenicol	Krim	1	1	100
4	Mikonazol Nitrate	Krim	1	1	100
			4	4	100
5	Kelas Terapi Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks				
1	Levonorgestrel	Implant	1	1	100
			1	1	100
6	Kelas Terapi Sediaan Hormon Sistemik Tidak Termasuk Hormon Seks				
1	Dexamethasone	Tablet	1	1	100
2	Metilprednisolon	Tablet	1	1	100
			2	2	100
7	Kelas Terapi Antiinfeksi Umum Untuk Penggunaan Sistemik				
1	Amoksisilin dan Kalium Klavulanat	Tablet	1	1	100
2	Cefadroxil	Suspensi Oral	1	1	100
3	Chloramphenicol	Suspensi Kering	1	1	100
4	Efavirenz	Tablet	1	1	100
5	Isoniazida dan Rifampisin	tablet	2	2	100
6	Rifampisin, Isoniazid, Pirazinamida dan Etambutol Hidroklorida	Tablet	2	2	100
7	Vaksin DTP-HB-HIB (Pentabio)	Injeksi	1	1	100

No.	Jenis Sampel		Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2		3	4	5
			9	9	100
9	Kelas Terapi Sistem Muskuloskeletal				
1	Allopurinol	Tablet	1	1	100
2	Ibuprofen	Tablet	1	1	100
3	Mefenamic Acid	Kaplet	1	1	100
4	Meloxicam	Tablet	1	1	100
			4	4	100
10	Kelas Terapi Sistem Syaraf Pusat				
1	Alprazolam	Tablet	1	1	100
2	Betahistine Mesilate	Tablet	1	1	100
3	Haloperidol	Tablet	1	1	100
4	Lidocaine HCl; Epinephrine	Injeksi	1	1	100
5	Paracetamol	Sirup	1	1	100
6	Paracetamol	Tablet	1	1	100
7	Phenobarbital	Tablet	1	1	100
8	Piracetam	Tablet	1	1	100
			8	8	100
11	Kelas Terapi Anti Parasit				
1	Metronidazole	Tablet	1	1	100
			1	1	100
12	Kelas Terapi Sistem Pernafasan				
1	Ambroxol HCl	Sirup	1	1	100
2	Ambroxol HCl	Tablet	1	1	100
3	Aminophyline	Tablet	1	1	100
4	Cetirizine HCl	Tablet	1	1	100

No.	Jenis Sampel		Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2		3	4	5
5	Salbutamol Sulfate	Tablet	3	3	100
			7	7	100
13	Kelas Terapi Organ Sensorik				
1	Chloranphenicol	Tetes Mata	1	1	100
			1	1	100
14	Kelas Terapi Lain-lain				
1	Dextrose	Infus	1	1	100
			1	1	100
SAMPEL KASUS					
1	Kasus Covid		33	33	100
2	Kasus Lain		10	10	100
JUMLAH			43	43	100
SAMPEL ROKOK			4	4	100
SAMPEL RUANG LINGKUP					
1	Pethidin HCl	Injeksi	1	1	100
2	Digoxin	Tablet	1	1	100
3	Sianokobalamin	Injeksi	1	1	100
4	Campuran Diazepam dan Antagin	Tablet	1	1	100
5	Thiamin HCl	Injeksi	1	1	100
6	Ampisilin	Suspensi	1	1	100
7	Campuran Acetaminophen, Kafein, propifenazon	Tablet	1	1	100
8	Dexchlorpheniramine maleate; dexamethasone	Tablet	1	1	100
9	Mebendazol	Tablet	1	1	100
10	Klordiazepoksid + klidinium	Tablet	1	1	100
JUMLAH			10	10	100

Tabel 4B Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional

No	Jenis Sampel	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5
TARGETED SAMPLING = 171 SAMPEL				
1	Produk Obat Tradisional Impor			
	- Klaim Stamina	8	9	112,5
	- Klaim Daya Tahan Tubuh	7	5	71,43
	- Klaim Pegal Linu	8	8	100
2	Obat Tradisional Produksi UMKM OT, Produk Obat Tradisional Unggulan Daerah, Sampel dari Pengobatan Tradisional/Battra			
	Produksi UMKM OT	23	23	100
	Produk OT Unggulan Daerah	6	6	100
	Pengobatan Tradisional/Batra	6	6	100
3	Penjualan melalui Internet/Online			
	Pelangsing	12	12	100
	Daya tahan tubuh	5	5	100
	Stamina Pria	5	6	120
	Lemak Darah	4	4	100
	Nafsu Makan	16	16	100
4	Sampel dari Kasus Pemeriksaan (Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan Mencakup juga Sampel Donasi Covid-19)			
	Sampel Kasus Pemeriksaan	5	5	100
5	Sampel Ruang Lingkup			

No	Jenis Sampel	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5
	Darah tinggi	4	4	100
	Gatal / Jerawat	6	6	100
	Keputihan	2	2	100
	Kencing batu	2	2	100
	Terlambat Bulan	5	5	100
	Nifas	1	1	100
	Sariawan/Panas Dalam	1	1	100
	Wasir	1	1	100
	Sakit Perut/ Maag	1	1	100
	Parem	1	1	100
	Krim luka/krim jamur	0	0	
	Krim anti rematik/m gosok	1	1	100
	Nafsu Makan	1	1	100
	Balsem	1	1	100
6	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	17	17	100
7	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar	11	11	100
7	OT dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk			
	Membantu meredakan panas dalam	3	3	100
	Membantu meningkatkan dan atau memelihara daya tahan tubuh	5	5	100

No	Jenis Sampel	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5
	Melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk	3	3	100
	Jumlah	171	171	100
RANDOMIZED SAMPLING =257 SAMPEL				
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan (12%)			
	Penambah daya tahan tubuh	31	31	
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat (6%)			
	Flu/ Pilek/ Masuk Angin;	5	6	100
	Batuk	5	5	100
	Asma/sesak nafas	5	4	100
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria (10%)			
	StaminaPria	25	25	100
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas (5%)			
	Gangguan saluran pencernaan/ maag	12	12	100
5	Membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam, membantu memelihara kesehatan penderita kanker (9%)			
	Pegal Linu;	8	8	100
	Demam/ Sakit Kepala	7	7	100

No	Jenis Sampel	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5
	Kanker	5	5	100
	Parem	3	3	100
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan (9%)			
	Pelangsing/lemak tubuh	15	15	100
	Lancar BAB	8	8	100
	Lemak Tubuh/langsing	0	0	
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol (2%)			
	Lemak darah/ Kolesterol	6	6	100
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan (10%)			
	Sehat wanita	7	8	100
	Lancar Haid	9	9	100
	Nifas	3	2	66,667
	Keputihan	6	6	100
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit (5%)			
	Jerawat; bersih darah/ gatal-gatal	13	13	100
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan (3%)			
	Panas dalam/ sariawan	8	8	100
11	Membantu memperbaiki nafsu makan (5%)			
	Gemuk/ nafsu makan	12	12	100

No	Jenis Sampel	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis (8%)			
	Kencing Manis	12	12	100
	Sirkulasi Darah	6	6	100
13	Membantu melancarkan buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi (4%)			
	Batu Ginjal,	8	8	100
	Tekanan Darah Tinggi	5	5	100
14	Membantu meringankan gejala wasir (2%)			
	Wasir	6	6	100
15	Lain-Lain (gangguan tidur,cacingan,minyak gosok), minyak kayu putih(logos SNI) (10%)			
	Gangguan tidur(Penenang)/m,gosok	10	10	100
	COL	14	14	100
	Minyak Kayu Putih	3	3	100
	Jumlah	257	257	100

Tabel 4D Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan

No.	Jenis Sampel	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5
PURPOSIVED SAMPEL				
1	IMPORT			
	Klaim Stamina	3	3	100
	Klaim Pelangsing	3	2	67
	Klaim Pegal Linu	2	2	100
	Sampel Kasus khusus pemeriksaan mencakup juga sampel donasi Covid 19 dan sampel untuk uji DNA procine			
	Covid	0	0	0
	DNA Babi	1	1	100
	Penjualan melalui internet / online			
	Stamina	5	5	100
	Pelangsing	5	5	100
	Daya Tahan Tubuh	7	7	100
	Multivitamin	5	5	100
2	Ruang Lingkup			
	Multivitamin	3	3	100
	Penambah Daya Tahan Tubuh	2	2	100
	Nafsu Makan	1	1	100
	Vitamin C	1	1	100
	Energy Drink	2	2	100
	Stamina	1	1	100
	Pegal Linu	0	0	0

No.	Jenis Sampel	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
5	Sampel Riwayat TMS (6%) kategori sesuai lampiran TMS			
	Stamina	2	2	100
	Vit C	1	1	100
	Multivitamin	3	3	100
6	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid 19			
	Vit C	6	7	117
	Vit B6	1	1	100
7	Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc			
	Vitamin Dengan Komposisi Tunggal C, D, E dan Zinc	3	3	100
	Total	57	57	100
RANDOM SAMPEL				
1	Multivitamin dan mineral	23	23	100
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	21	21	100
3	Kesehatan Sendi	7	7	100
4	Suplemen Stamina Pria	5	5	100
5	Suplemen Kesehatan untuk diabetes	1	1	100
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	1	1	100
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	3	3	100
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	4	4	100
9	Lain-Lain	21	21	100
	Total	86	86	100

Tabel 4E Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik

No	Jenis Sampel	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5
RANDOMIZED SAMPLING				
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki)			
	Minyak Bayi	5	5	100
	Lotion Bayi	3	3	100
	Krim Bayi	6	6	100
	Perawatan kaki	3	3	100
	Penyegar kulit	2	2	100
	Krim Malam	6	6	100
	Penyejuk Kulit	4	4	100
	Krim Siang	6	6	100
	Massage oil/gel	5	5	100
	Sediaan untuk kulit berjerawat	4	4	100
	Perawatan kulit, badan dan tangan	8	8	100
	Pelembab untuk mata	4	4	100
	Sediaan perawatan kulit payudara	2	2	100
2	Masker Wajah			
	Masker wajah / masker mata	8	8	100
	Peeling	2	2	100
3	Alas Bedak (cairan kental, pasta, serbuk)			
	Dasar make up / alas bedak/foundation	10	10	100
	Penyamar noda pada wajah dan area kulit lain	4	4	100
	Dasar make up / alas bedak untuk mata	2	2	100

No	Jenis Sampel	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik			
	Bedak badan non aseptik	6	6	100
	Bedak badan antiseptik/bedak perawatan kaki	5	4	80
	Bedak bayi	3	3	100
	Bedak wajah	6	6	100
	Bedak Dingin	2	2	100
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik			
	Sabun mandi bayi, padat	10	10	100
	Sabun mandi dws dan anak/sabun cuci tangan padat	11	11	100
	Sabun mandi antiseptik, padat	10	10	100
6	Sediaan wangi-wangian			
	Wangi-wangian untuk bayi	13	13	100
	Eau de toilette/eau de parfum	38	38	100
7	Sediaan mandi			
	Sabun mandi cair bukan bayi	11	11	100
	Sabun cuci tangan	5	5	100
	Sabun mandi antiseptik	8	8	100
	Busa mandi/minyak mandi	2	2	100
	Sabun mandi bayi, cair	9	9	100
	Lulur / mangir	5	5	100
8	Sediaan Depilatori			
		4	4	100
9	Doedoran dan anti perspiran			
	Deodoran/anti perspirant	20	20	100

No	Jenis Sampel	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5
10	Sediaan rambut			
	Pewarna rambut	5	5	100
	Pemudar warna rambut (hair lightener)	1	1	100
	Activator / developer	4	4	100
	Tata rias rambut fantasi	4	4	100
	Pengeriting rambut	4	4	100
	Neutralizer	2	2	100
	Hair styling	4	4	100
	Pelurus rambut	2	2	100
	Sampo non ketombe	11	11	100
	Sampo ketombe	6	6	100
	Pembersih rambut dan badan non bayi	3	3	100
	Pembersih rambut dan badan bayi	11	11	100
	Hair dressing	1	1	100
	Kondisioner	8	8	100
	Hair creambath	3	3	100
	Hair mask	4	4	100
	Tonik rambut	2	2	100
	Sampo bayi	8	8	100
11	Sediaan cukur			
	Cairan cukur/pasca cukur	2	2	100
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata			
	Sediaan untuk alis (Pensil alis)	4	4	100

No	Jenis Sampel	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5
	Bayangan mata	9	9	100
	Eye liner	6	6	100
	Mascara	5	5	100
	Lem bulu mata	2	3	150
	Sediaan rias mata lainnya	2	2	100
	Pembersih rias mata	6	6	100
	Bedak padat	9	9	100
	Perona pipi	15	15	100
	Tata rias panggung	2	2	100
	Pembersih kulit muka	12	12	100
	Penyegar kulit muka	9	9	100
	Astringent	11	12	109,09
13	Sediaan perawatan dan rias bibir			
	Lip color/liner/gloss/care	48	49	102,08
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut			
	Pasta gigi	2	2	100
	Mouthwashes/mouth freshner	2	3	150
	pemutih gigi	2		
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku			
	Pewarna kuku	4	4	100
	Pembersih pewarna kuku	2	2	100
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar			
	External intimate hygiene	5	5	100
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya			

No	Jenis Sampel	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2 Sediaan tabir surya/mandi surya	3 4	4 4	5 100
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur			
	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	2	2	100
19	Sediaan pencerah kulit			
	Krim pencerah kulit sekitar mata	2	2	100
	Pencerah kulit	6	6	100
20	Sediaan anti wrinkle			
	Wrinkle smoothing/anti wrinkle	1	1	100
	Anti aging product	2	2	100
	Penyamar kerut kulit sekitar mata	1	1	100
	Jumlah Random Sampel	512	512	100
TARGETED SAMPLING				
1	Track Record Perusahaan			
	Sediaan untuk alis	2	2	100
	Bayangan mata	4	4	100
	Eye liner	2	2	100
	Mascara/lem bulu mata	2	2	100
	Pembersih rias mata	2	2	100
	Bedak padat	5	5	100
	Perona pipi	5	5	100
	Pembersih kulit muka	6	6	100
	Penyegar kulit muka	5	5	100
	Astringent	3	3	100

No	Jenis Sampel	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5
	Pencerah kulit	2	2	100
	Sediaan untuk pijat	2	2	100
	Lip color/liner/gloss/care	15	15	100
	Top coat/base coat/pewarna kuku	2	2	100
2	Dijual melalui media online			
	Krim Bayi	3	4	133,33
	Perawatan kaki	5	5	100
	Krim Malam	8	5	62,5
	Penyejuk Kulit	4	4	100
	Krim Siang	8	5	62,5
	Sediaan untuk pijat/massage oil/gel	2	5	250
	Sediaan untuk kulit berjerawat	2	2	100
	Perawatan kulit, badan dan tangan	6	9	150
	Sediaan perawatan kulit payudara	3	2	66,67
	Masker/Masker Mata/peeling	5	4	80
	Dasar make up / alas bedak	4	4	100
	Penyamar noda pada wajah dan area kulir lain	3	3	100
	Bedak wajah	6	6	100
	Sabun mandi	3	3	100
	Sabun mandi antiseptik, padat	2	2	100
	Eau de toilette/eau de parfum	2	2	100
	Lulur / mangir	2	2	100
	Deodoran/anti perspirant	3	3	100
	Pewarna rambut	2	2	100

No	Jenis Sampel	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5
	Sampo	2	2	100
	Sampo ketombe	2	2	100
	Hair creambath	2	2	100
	Tonik rambut	2	2	100
	Depilatori	1	1	100
	Sampo bayi	2	2	100
	Sediaan untuk alis	1	1	100
	Bayangan mata	2	2	100
	Mascara/lem bulu mata	1	1	100
	Pembersih rias mata	2	2	100
	Bedak padat	3	3	100
	Perona pipi	2	2	100
	Pembersih kulit muka	2	1	50
	Penyegar kulit muka	2	2	100
	Astringent	1	1	100
	Lip color/liner/gloss/care	6	6	100
	Pasta gigi	3	3	100
	Pencerah kulit	3	3	100
	Anti aging product	1	1	100
	Penyamar kerut kulit sekitar mata	1	1	100
3	Diproduksi negara Cina dan Taiwan			
	Krim Malam	4	4	100
	Krim Siang	4	4	100
	Bayangan mata	1	1	100

No	Jenis Sampel	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5
	Bedak padat	2	2	100
	Lip color/liner/gloss/care	4	4	100
	Anti aging product	1	1	100
	Masker/Masker Mata/peeling	4	4	100
	Dasar make up / alas bedak	2	2	100
	Perawatan kulit, badan dan tangan	1	1	100
4	Diduga Mengandung Fragmen DNA / Protein Porcine			
	Penyejuk Kulit	1	1	100
5	Sampling Mandiri Balai			
	Minyak Bayi	2	2	100
	Lotion Bayi	2	2	100
	Krim Bayi	2	2	100
	Penyegar kulit	2	2	100
	Krim Malam	2	2	100
	Penyejuk Kulit	2	2	100
	Krim Siang	2	2	100
	Sediaan untuk pijat/massage oil/gel	2	4	200
	Sediaan untuk kulit berjerawat	2	2	100
	Perawatan kulit, badan dan tangan	2	2	100
	Pelembab untuk mata	1	1	100
	Sediaan perawatan kulit payudara	1	1	100
	Masker/Masker Mata/peeling	2	2	100
	Dasar make up / alas bedak	1	1	100

No	Jenis Sampel	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5
	Penyamar noda pada wajah dan area kulir lain (concealer)	2	2	100
	Dasar make up / alas bedak untuk mata	2	2	100
	Bedak badan non antiseptik	2		0
	Bedak badan antiseptik/bedak perawatan kaki	2	2	100
	Bedak bayi	3	3	100
	Bedak wajah (face powder)/Bedak cair	2	2	100
	Bedak dingin	2	2	100
	Sabun mandi bayi, padat	3	3	100
	Sabun mandi dws dan anak/sabun cuci tangan, padat	1	1	100
	Sabun mandi antiseptik, padat	2	2	100
	Wangi-wangian untuk bayi	2	2	100
	Sabun mandi cair anak/dewasa	2	2	100
	Sabun cuci tangan (cair)	1	1	100
	Sabun mandi antiseptik (cair)	1	1	100
	Busa mandi/minyak mandi	1	1	100
	Sabun mandi bayi, cair	2	2	100
	Lulur / mangir	2	2	100
	Depilatori	1	1	100
	Deodoran/anti perspirant	4	4	100
	Pewarna rambut	3	3	100
	Pemudar warna rambut	1	1	100
	Activator / developer	1	1	100

No	Jenis Sampel	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5
	Tata rias rambut fantasi	1	1	100
	Pengeriting rambut	1	1	100
	Neutralizer	1	1	100
	Hair styling	1	1	100
	Pelurus rambut	1	1	100
	Sampo	2	2	100
	Sampo ketombe	3	3	100
	Pembersih rambut dan badan dewasa/anak	3	3	100
	Pembersih rambut dan badan bayi	3	3	100
	Hair dressing	3	3	100
	Kondisioner	3	3	100
	Hair creambath	3	3	100
	Hair mask	3	3	100
	Tonik rambut	2	2	100
	Sampo bayi	3	3	100
	Cairan cukur/pasca cukur	2	2	100
	Bedak padat	2	2	100
	Pembersih kulit muka	2	4	200
	Penyegar kulit muka	1	1	100
	Lip color/liner/gloss/care	3	3	100
	External intimate hygiene	4	4	100
	Sediaan tabir surya/mandi surya	1	1	100
	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	1	1	100

No	Jenis Sampel	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5
	Wrinkle smoothing	2	2	100
	Anti aging product	1	1	100
	Pasta gigi	2	2	100
	Mouthwashes/mouth freshener	2	2	100
	Sediaan pemutih gigi	1	1	100
6	Menengah ke bawah			
	Bayangan mata	2	2	100
	Mascara/lem bulu mata	2	2	100
	Pembersih rias mata	1	1	100
	Bedak padat	2	2	100
	Perona pipi	2	2	100
	Pembersih kulit muka	2	2	100
	Penyegar kulit muka	2	2	100
	Astringent	1	1	100
	Lip color/liner/gloss/care	7	7	100
	Pembersih pewarna kuku	1	1	100
	Krim pencerah kulit sekitar mata	1	1	100
	Jumlah Purposived Sampel	342	342	100

Tabel 4F Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan kemasan pangan

No.		Jenis Sampel	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1		2	3	4	5
BLIND SAMPLING (ACAQ)					
1	01.0 Produk Susu dan Analognya				
	01.1.1	susu fermentasi/ yogurt	2	2	
	01.1.1	Susu Pasteurisasi	1	1	
	01.1.1.2	Susu UHT/Susu Steril Plain	2	2	
	01.1.1.2	Susu Berperisa/Minuman Susu/Mengandung Susu non Fermentasi	2	2	
	01.3.1	Susu kental (susu kental manis, susu krimer)	2	2	
	01.5	susu bubuk	2	2	
	01.6	Keju	3	3	
	01.7	Pencuci mulut berbahan susu (puding/bahan untuk puding)	2	2	
	01.7	Es krim/ es susu	8	8	
		Jumlah	24	24	100,00
2	02.0 Lemak, Minyak dan Emulsi Minyak				
	02.1.2	Minyak nabati lainnya (minyak zaitun/kanola)	6	6	
	02.1.2	Minyak wijen (sesame oil)	2	2	
	02.1.2	Minyak kelapa (refined bleached deodorized coconut oil)	1	1	
	02.1.2	Lemak reroti (shortening)	1	0	
	02.2.1	Mentega	2	2	
	02.2.2	Margarin/campuran mentega margarin	5	5	
		Jumlah	17	16	94,12

No.	Jenis Sampel		Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2		3	4	5
3	03.0 Es Untuk Dimakan				
	03	Es selain es krim dan es susu	2	2	100,00
3	04.0 Buah dan Sayur				
	04.1.2.4	Buah dalam kemasan kaleng	3	3	
	04.1.2.5	Jem (selai), jeli dan marmalad	12	12	
	04.1.2.5	Selai Kacang (RL)	2	2	
	04.1.2.9	Nata de coco dalam kemasan	9	9	
	04.1.2.9	Agar-agar/jeli siap konsumsi	5	5	
	04.1.2.9	Manisan buah dan manisan buah kering	2	2	
	04.1.2.9	Biji bijian dan sayur kering (kuaci, nori, biji wijen)	7	7	
	04.2.2	Sayur dan kacang dalam kaleng	3	3	
	04.2.2.4	Sayuran dalam kaleng (RL)	2	2	
		Jumlah	45	45	100,00
4	05.0 Kembang gula, Permen dan Coklat				
	05.1.1	Kakao bubuk	1	1	
	05.1.4	Coklat susu dengan kacang	5	5	
	05.2.1	Kembang gula / permen keras	13	13	
	05.2.2	Kembang gula / permen lunak/marshmallow	10	10	
	05.3	Kembang gula / permen karet	5	5	
		Jumlah	34	34	100,00
5	06.0 Sereal dan Produk Sereal				
	06.2.1	Tepung selain tepung terigu (Tepung tapioka/tepung beras)	2	2	

No.		Jenis Sampel	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1		2	3	4	5
	06.3	Sereal siap saji termasuk sereal sarapan	5	5	
	06.4.2	Pasta(makaroni, spaghetti, lasgna, fettuccini, dll)	20	20	
	06.4.3	Bihun/Sohun	10	10	
	06.4.3	Mi instan/mie kering/mi telur	23	23	
	06.6	Tepung Bumbu	5	5	
		Jumlah	65	65	100,00
6	07.0 Produk Bakeri				
	07.2.1	Biskuit	16	17	102,86
	07.2.1	Wafer	11	11	
	07.2.1	Keik	4	4	
	07.2.2	Roti	4	4	
		Jumlah	35	36	
7	08.0 Daging dan Produk Daging				
	08.2.2	abon daging	3	3	100,00
	08.3.2	bakso daging	3	3	
	08.3.2	kornet daging	2	2	
	08.3.2	Sosis siap makan	2	2	
	08.3.3	naget/katsu/karage	6	6	
	08.3.2	sosis siap masak	5	5	
		Jumlah	21	21	
8	09.0 Ikan dan Produk Perikanan				

No.		Jenis Sampel	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1		2	3	4	5
	09.2.4.1	Ikan Olahan (otak-otak/somay/empek-empek/bakso ikan/abon ikan/nuget ikan,dll)	6	6	
	09.4	Ikan dalam kaleng	5	5	
	09.2.2	Udang olahan (karage/bakso udang, dll)	3	3	
		Jumlah	14	14	100,00
9	11.0 Gula dan Pemanis termasuk madu				
	11.1.5	Gula kristal putih atau gula pasir, gula batu	3	3	
	11.2	Gula Merah/ Aren	1	1	
	11.5	Madu	5	5	
		Jumlah	9	9	100,00
10	12.0 Garam, Rempah, Sup, Saus, Salad dan Produk Protein				
	12.6.2	Sambal /saos tomat/saos cabe	23	23	100,00
	12.2.2	Bumbu siap pakai (Basah/Pasta)	20	20	
	12.2.2	Bumbu siap pakai	5	5	
	12.6.1	Mayonise	2	2	
	12.9.2.3	Kecap manis/asin	2	2	
		Jumlah	52	52	
11	13.0 Pangan Olahan untuk Keperluan Gizi Khusus				
	13.2	MP-ASI siap konsumsi (Bubuk Instan, Puding, Biskuit)MP-ASI Biskuit Bayi	2	2	100,00
12	14.0 Minuman tidak termasuk produk Susu				
	14.1.1.2	Air minum dalam kemasan (AMDK); Air mineral alami	16	16	

No.		Jenis Sampel	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1		2	3	4	5
	14.1.5	Minuman Kopi dalam Kemasan	6	6	
	14.1.1.2	Air minum dalam kemasan (AMDK); Air mineral alami	16	16	
	14.1.3	Minuman serbuk berperisa	32	32	
	14.1.5	Teh kering dalam kemasan	9	9	
	14.1.4.3	Sirup berperisa/squash	6	6	
	14.1.3	Minuman serbuk berperisa	10	10	
	14.1.5	Minuman teh dalam kemasan	11	11	
	14.1.5	Kopi instant	5	5	
	14.1.2	Minuman berperisa tidak berkarbonat	10	10	
		Jumlah	121	121	100,00
13	15.0 Makanan Ringan Siap Santap				
	15.1	Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik umbu/rempeyek/kerupuk/rangginang/ emping)	27	27	
	15.1	Makanan ringan ekstrudat	11	11	
	15.2	Makanan ringan kacang	3	3	
	15.1	Kerupuk (RL)	1	1	
		Jumlah	42	42	100,00
14	16.0 Pangan Siap Saji (Terkemas)				
	16	Makanan Siap Saji Berbasis Nasi (Terkemas)	2	2	
	16	Makanan Siap Saji Berbasis Mie/Bihun (Terkemas)	0	0	
	16	Makanan Siap Saji Berbasis Kentang (Terkemas)	0	0	
	16	Makanan Siap Saji Berbasis Pasta (Terkemas)	1	1	
		Jumlah	3	3	100,00

No.		Jenis Sampel	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1		2	3	4	5
15	BAHAN TAMBAHAN PANGAN				
		BTP Pewarna Merah	1	1	
TOTAL RANDOM SAMPLING			487	487	100
PANGAN FORTIFIKASI					
	06.2.1	Tepung terigu	22	22	
	12.1.1	Garam Beryodium	98	98	
	02.1.2	Minyak goreng sawit	30	30	
TOTAL PANGAN FORTIFIKASI			150	150	100,00
PURPOSIVED SAMPLING (TARGETED)					
1	PJAS		148	148	100,00
2	DNA PROCINE		3	3	100,00
3	Pemantauan Pemahit Formalin (Mie Basah/Tahu)		4	4	100,00
4	UMKM Pangan		55	55	100,00
5	Kasus		13	13	100,00
6	Kemasan Pangan				
		Kemasan Galon PET	1	1	
		Poliepropilen	1	1	
		Kemasan Galon PET	5	5	
		Keramik	1	1	
		Melamin	1	1	
		Kaleng	1	1	
			10	10	100,00

No.		Jenis Sampel	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1		2	3	4	5
7		Air Minum Isi Ulang	4	4	100,00
8		Ruang Lingkup Akreditasi			
		Minuman Ringan / Soda	2	2	
		Minuman Sari Buah	2	2	
		BTP Pemanis	1	1	
		BTP pengawet	1	1	
		BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Merah)	1	1	
		BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Kuning)	1	1	
		BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Perpduan Warna Merah, Kuning, Orange)	1	1	
		BTP Pengembang (Na bikarbonat : Soda kue, baking soda, baking powder)	1	1	
		BTP Campuran Perisa dan Pewarna	1	1	
		Dodol / Pangan Spesifik Lokal	2	2	
		Kerupuk Ikan/Kerupuk Udang Matang	1	1	
		Terasi	1	1	
		Dendeng daging	1	1	
		Cuka	2	2	
		Coklat Butir	1	1	
		Makanan rendah kalori	1	1	
		Minuman Beralkohol	2	2	
		Mie Basah	3	3	
	14.1.5	Kopi Bubuk	2	2	

No.		Jenis Sampel	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1		2	3	4	5
	12.6.2	Saus tiram	1	1	
	15,1	Keripik Buah	1	1	
		Jumlah	29	29	100
TOTAL TARGETED			266	266	100

Tabel 5 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psikotropika

No	Tanggal dan Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji	
				Nama Sampel	Jumlah Sampel	Kemasan Sampel		
1	2	3	4	5	6	7	8	
1	--/XII/2020/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga Ganja	56,90 g	Amplop Coklat	Positif	Ganja
2	--/2021/--	Polres Banjar	Kepolisian Resor Banjar Jl. Siliwangi 145 Kota Banjar 46333	Diduga Lorazepam	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Lorazepam
3	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop coklat	Positif	Trihexyphenidyl
4	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Trihexyphenidyl	12 tab	Amplop coklat	Positif	Trihexyphenidyl
5	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop coklat	Positif	Tramadol
6	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Dextrometorphan	12 tab	Amplop coklat	Positif	Dextrometorphan
7	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Alprazolam	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Alprazolam
8	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Alprazolam	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Alprazolam
9	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Alprazolam	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Alprazolam
10	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	9,22 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
11	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	2,30 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
12	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	1,57 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
13	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	4,76 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
14	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	1,83 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
15	--/2021/--	Polres Sumedang	Kepolisian Resor Sumedang Jl. Geusan Ulun No.02 Sumedang 45311	Diduga shabu	0,29 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina

No	Tanggal dan Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji	
				Nama Sampel	Jumlah Sampel	Kemasan Sampel		
1	2	3	4	5	6	7	8	
16	--/2021/--	Polres Sumedang	Kepolisian Resor Sumedang Jl. Geusan Ulun No.02 Sumedang 45311	Diduga shabu	0,17 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
17	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga shabu	0,39 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
18	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga shabu	7,01 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
19	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga shabu	0,11 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
20	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga shabu	0,05 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
21	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	42,41 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
22	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga ganja	27,86 g	Amplop Coklat	Positif	Ganja
23	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	5,38 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
24	--/2021/--	Polres Cianjur	Kepolisian Resor Cianjur Jl.KH. Abdullah Bin Nuh No.83 Cianjur - 43251	Diduga Alprazolam	30 tab	Amplop Coklat	Positif	Alprazolam
25	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	9,75 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
26	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	23,36 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
27	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop coklat	Positif	Trihexyphenidyl
28	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop coklat	Positif	Tramadol
29	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	1,74 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
30	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	5,38 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
31	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	0,02 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
32	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	2,34 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina

No	Tanggal dan Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji	
				Nama Sampel	Jumlah Sampel	Kemasan Sampel		
1	2	3	4	5	6	7	8	
33	--/2021/--	Resort Metro Bekasi	Kepolisian Resor Metro Bekasi Kota Jl. Pramuka 79, Bekasi 17141	Diduga Tramadol	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
34	--/2021/--	Resort Metro Bekasi	Kepolisian Resor Metro Bekasi Kota Jl. Pramuka 79, Bekasi 17141	Diduga Trihexyphenidyl	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
35	--/2021/--	Resort Metro Bekasi	Kepolisian Resor Metro Bekasi Kota Jl. Pramuka 79, Bekasi 17141	Diduga Trihexyphenidyl	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
36	--/2021/--	Resort Metro Bekasi	Kepolisian Resor Metro Bekasi Kota Jl. Pramuka 79, Bekasi 17141	Diduga Alprazolam	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Alprazolam
37	--/2021/--	Resort Metro Bekasi	Kepolisian Resor Metro Bekasi Kota Jl. Pramuka 79, Bekasi 17141	Diduga Clonazepam	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Clonazepam
38	--/2021/--	Resort Metro Bekasi	Kepolisian Resor Metro Bekasi Kota Jl. Pramuka 79, Bekasi 17141	Diduga Tramadol	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
39	--/2021/--	Resort Metro Bekasi	Kepolisian Resor Metro Bekasi Kota Jl. Pramuka 79, Bekasi 17141	Diduga Trihexyphenidyl	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
40	--/2021/--	Resort Metro Bekasi	Kepolisian Resor Metro Bekasi Kota Jl. Pramuka 79, Bekasi 17141	Diduga Trihexyphenidyl	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
41	--/2021/--	Resort Metro Bekasi	Kepolisian Resor Metro Bekasi Kota Jl. Pramuka 79, Bekasi 17141	Diduga Clonazepam	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Clonazepam
42	--/2021/--	Resort Metro Bekasi	Kepolisian Resor Metro Bekasi Kota Jl. Pramuka 79, Bekasi 17141	Diduga Alprazolam	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Alprazolam
43	--/2021/--	Polres Tasikmalaya	Kepolisian Resor Tasikmalaya Jl. Raya Mangunreja 01 Singaparna 46465	Diduga Dextrometorphan	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Dextrometorphan
44	--/2021/--	Polres Tasikmalaya	Kepolisian Resor Tasikmalaya Jl. Raya Mangunreja 01 Singaparna 46465	Diduga Clonazepam	8 tab	Amplop Coklat	Positif	Clonazepam
45	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga Tramadol	550 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
46	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga Clonazepam	90 tab	Amplop Coklat	Positif	Clonazepam
47	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Trihexyphenidyl	7 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
48	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Tramadol	4 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
49	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Trihexyphenidyl	8 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl

No	Tanggal dan Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji	
				Nama Sampel	Jumlah Sampel	Kemasan Sampel		
1	2	3	4	5	6	7	8	
50	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
51	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
52	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
53	--/2021/--	Polres Tasikmalaya	Kepolisian Resor Tasikmalaya Jl. Raya Mangunreja 01 Singaparna 46465	Diduga shabu	0,06 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
54	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	2,78 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
55	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	2,02 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
56	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga shabu	0,19 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
57	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga shabu	0,13 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
58	--/2021/--	Polres Banjar	Kepolisian Resor Banjar Jl. Siliwangi 145 Kota Banjar 46333	Diduga shabu	0,10 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
59	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Merkuri dan Hidrokinon	1 pot	Amplop Coklat	Merkuri negatif hidrokinon negatif	Merkuri Hidrokinon
60	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Merkuri dan Hidrokinon	1 pot	Amplop Coklat	Merkuri positif hidrokinon negatif	Merkuri Hidrokinon
61	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Duduga Ganja	8,77 g	Amplop Coklat	Positif	Ganja
62	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	11,50 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
63	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	1,96 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina

No	Tanggal dan Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji	
				Nama Sampel	Jumlah Sampel	Kemasan Sampel		
1	2	3	4	5	6	7	8	
64	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	1,26 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
65	--/2021/--	Polres Metro Bekasi	Kepolisian Resor Metro Bekasi Kota Jl. Pramuka 79, Bekasi 17141	Diduga Tramadol	18 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
66	--/2021/--	Polres Metro Bekasi	Kepolisian Resor Metro Bekasi Kota Jl. Pramuka 79, Bekasi 17141	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
67	--/2021/--	Polres Metro Bekasi	Kepolisian Resor Metro Bekasi Kota Jl. Pramuka 79, Bekasi 17141	Diduga Trihexyphenidyl	16 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
68	--/2021/--	Polres Metro Bekasi	Kepolisian Resor Metro Bekasi Kota Jl. Pramuka 79, Bekasi 17141	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
69	--/2021/--	Polres Metro Bekasi	Kepolisian Resor Metro Bekasi Kota Jl. Pramuka 79, Bekasi 17141	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
70	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	1,64 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
71	--/2021/--	Polres Ciamis	Kepolisian Resor Ciamis Jl. Jenderal Sudirman 271 Ciamis 46215	Diduga Ganja	6,10 g	Amplop Coklat	Positif	Ganja
72	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Ganja	9,0 g	Amplop Coklat	Positif	Ganja
73	--/2021/--	Polres Tasikmalaya	Kepolisian Resor Tasikmalaya Jl. Raya Mangunreja 01 Singaparna 46465	Diduga shabu	0,08 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
74	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	5,22 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
75	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Ganja	7,10 g	Amplop Coklat	Positif	Ganja
76	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
77	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Trihexyphenidyl	7 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
78	--/2021/--	Polres Banjar	Kepolisian Resor Banjar Jl. Siliwangi 145 Kota Banjar 46333	Diduga Trihexyphenidyl	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
79	--/2021/--	Polres Banjar	Kepolisian Resor Banjar Jl. Siliwangi 145 Kota Banjar 46333	Diduga Trihexyphenidyl	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
80	--/2021/--	Polres Ciamis	Kepolisian Resor Ciamis Jl. Jenderal Sudirman 271 Ciamis 46215	Diduga Trihexyphenidyl	13 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl

No	Tanggal dan Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji	
				Nama Sampel	Jumlah Sampel	Kemasan Sampel		
1	2	3	4	5	6	7	8	
81	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	2,59 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
82	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	19,98 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
83	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	1,88 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
84	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga MDMA	0,30 g	Amplop Coklat	Positif	MDMA
85	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	0,77 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
86	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	4,33 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
87	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga shabu	0,13	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
88	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	0,55 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
89	--/2021/--	Polres Sumedang	Kepolisian Resor Sumedang Jl. Geusan Ulun No.02 Sumedang 45311	Diduga shabu	0,42 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
90	--/2021/--	Polres Sumedang	Kepolisian Resor Sumedang Jl. Geusan Ulun No.02 Sumedang 45311	Diduga shabu	7,94 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
91	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga shabu	0,30 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
92	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga shabu	3,86 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
93	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga shabu	0,45 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
94	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	57,75 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
95	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga MDMA	31,27 g	Amplop Coklat	Positif	MDMA
96	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga MDMA	1,84 g	Amplop Coklat	Positif	MDMA
97	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga Ganja	20,57 g	Amplop Coklat	Positif	ganja

No	Tanggal dan Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji	
				Nama Sampel	Jumlah Sampel	Kemasan Sampel		
1	2	3	4	5	6	7	8	
98	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	48,95	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
99	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	2,64 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
100	--/2021/--	Polres Banjar	Kepolisian Resor Banjar Jl. Siliwangi 145 Kota Banjar 46333	Diduga shabu	0,15 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
101	--/2021/--	Polres Tasikmalaya	Kepolisian Resor Tasikmalaya Jl. Raya Mangunreja 01 Singaparna 46465	Diduga shabu	0,14 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
102	--/2021/--	Polres Tasikmalaya	Kepolisian Resor Tasikmalaya Jl. Raya Mangunreja 01 Singaparna 46465	Diduga shabu	3,04 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
103	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	28,17 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
104	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga shabu	0,22 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
105	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	0,52 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
106	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	2,93 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
107	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga MDMA	20 tab/8,80 g	Amplop Coklat	Positif	MDMA
108	--/2021/--	Polres Ciamis	Kepolisian Resor Ciamis Jl. Jenderal Sudirman 271 Ciamis 46215	Diduga Trihexyphenidyl	20 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
109	--/2021/--	Polres Ciamis	Kepolisian Resor Ciamis Jl. Jenderal Sudirman 271 Ciamis 46215	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
110	--/2021/--	Polres Ciamis	Kepolisian Resor Ciamis Jl. Jenderal Sudirman 271 Ciamis 46215	Diduga Trihexyphenidyl	61 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
111	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	3,87 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
112	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	4,27 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
113	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	5,36 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
114	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	5,81 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina

No	Tanggal dan Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji	
				Nama Sampel	Jumlah Sampel	Kemasan Sampel		
1	2	3	4	5	6	7	8	
115	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	6,81 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
116	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	1,09 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
117	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	2,66 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
118	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	0,24 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
119	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	0,20 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
120	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	0,91 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
121	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	0,60 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
122	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	2,19 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
123	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	2,77 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
124	--/2021/--	Polres Cianjur	Kepolisian Resor Cianjur Jl.KH. Abdullah Bin Nuh No.83 Cianjur - 43251	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
125	--/2021/--	Polres Cianjur	Kepolisian Resor Cianjur Jl.KH. Abdullah Bin Nuh No.83 Cianjur - 43251	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
126	--/2021/--	Polres Cianjur	Kepolisian Resor Cianjur Jl.KH. Abdullah Bin Nuh No.83 Cianjur - 43251	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
127	--/2021/--	Polres Cianjur	Kepolisian Resor Cianjur Jl.KH. Abdullah Bin Nuh No.83 Cianjur - 43251	Diduga Tramadol	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
128	--/2021/--	Polres Cianjur	Kepolisian Resor Cianjur Jl.KH. Abdullah Bin Nuh No.83 Cianjur - 43251	Diduga Trihexyphenidyl	6 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl

No	Tanggal dan Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji	
				Nama Sampel	Jumlah Sampel	Kemasan Sampel		
1	2	3	4	5	6	7	8	
129	--/2021/--	Polres Cianjur	Kepolisian Resor Cianjur Jl.KH. Abdullah Bin Nuh No.83 Cianjur - 43251	Diduga Trihexyphenidyl	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
130	--/2021/--	Polres Cianjur	Kepolisian Resor Cianjur Jl.KH. Abdullah Bin Nuh No.83 Cianjur - 43251	Diduga Tramadol	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
131	--/2021/--	Polres Cianjur	Kepolisian Resor Cianjur Jl.KH. Abdullah Bin Nuh No.83 Cianjur - 43251	Diduga Trihexyphenidyl	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
132	--/2021/--	Polres Cianjur	Kepolisian Resor Cianjur Jl.KH. Abdullah Bin Nuh No.83 Cianjur - 43251	Diduga Trihexyphenidyl	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
133	--/2021/--	Polres Cianjur	Kepolisian Resor Cianjur Jl.KH. Abdullah Bin Nuh No.83 Cianjur - 43251	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
134	--/2021/--	Polres Cianjur	Kepolisian Resor Cianjur Jl.KH. Abdullah Bin Nuh No.83 Cianjur - 43251	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
135	--/2021/--	Polres Cianjur	Kepolisian Resor Cianjur Jl.KH. Abdullah Bin Nuh No.83 Cianjur - 43251	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
136	--/2021/--	Polres Banjar	Kepolisian Resor Banjar Jl. Siliwangi 145 Kota Banjar 46333	Diduga Trihexyphenidyl	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
137	--/2021/--	Polres Banjar	Kepolisian Resor Banjar Jl. Siliwangi 145 Kota Banjar 46333	Diduga Trihexyphenidyl	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
138	--/2021/--	Polres Banjar	Kepolisian Resor Banjar Jl. Siliwangi 145 Kota Banjar 46333	Diduga Trihexyphenidyl	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
139	--/2021/--	Polres Cianjur	Kepolisian Resor Cianjur Jl.KH. Abdullah Bin Nuh No.83 Cianjur - 43251	Diduga Tramadol	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
140	--/2021/--	Polres Cianjur	Kepolisian Resor Cianjur Jl.KH. Abdullah Bin Nuh No.83 Cianjur - 43251	Diduga Trihexyphenidyl	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl

No	Tanggal dan Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji	
				Nama Sampel	Jumlah Sampel	Kemasan Sampel		
1	2	3	4	5	6	7	8	
141	--/2021/--	Polres Cianjur	Kepolisian Resor Cianjur Jl.KH. Abdullah Bin Nuh No.83 Cianjur - 43251	Diduga Trihexyphenidyl	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
142	--/2021/--	Polres Kota Cirebon	-	Diduga Ganja	23,62 g	Amplop Coklat	Positif	ganja
143	--/2021/--	Polres Banjar	Kepolisian Resor Banjar Jl. Siliwangi 145 Kota Banjar 46333	Diduga Trihexyphenidyl	20 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
144	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Tasikmalaya Jl. Raya Mangunreja 01 Singaparna 46465	Diduga shabu	6,95 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
145	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	2,62 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
146	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	8,05 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
147	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	0,49 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
148	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	2,03 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
149	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Merkuri	1 pot	Amplop Coklat	Positif	merkuri
150	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Merkuri	1 pot	Amplop Coklat	Positif	merkuri
151	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Trihexyphenidyl	20 tab	Amplop Coklat	positif	Trihexyphenidyl
152	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Trihexyphenidyl	20 tab	Amplop Coklat	positif	Trihexyphenidyl
153	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	positif	Trihexyphenidyl
154	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	positif	Trihexyphenidyl
155	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	positif	Tramadol
156	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	positif	Trihexyphenidyl
157	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	positif	Tramadol

No	Tanggal dan Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji	
				Nama Sampel	Jumlah Sampel	Kemasan Sampel		
1	2	3	4	5	6	7	8	
158	--/2021/--	Polres Cianjur	Kepolisian Resor Cianjur Jl.KH. Abdullah Bin Nuh No.83 Cianjur - 43251	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	positif	Trihexyphenidyl
159	--/2021/--	Polres Cianjur	Kepolisian Resor Cianjur Jl.KH. Abdullah Bin Nuh No.83 Cianjur - 43251	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	positif	Tramadol
160	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Ganja	9,00 g	Amplop Coklat	positif	Ganja
161	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga Ganja	19,96 g	Amplop Coklat	positif	Ganja
162	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Ganja	18,04 g	Amplop Coklat	positif	Ganja
163	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Ganja	18,77 g	Amplop Coklat	positif	Ganja
164	--/2021/--	Polres Metro Bekasi	Kepolisian Resor Metro Bekasi Kota Jl. Pramuka 79, Bekasi 17141	Diduga Tramadol	5 tab	Amplop Coklat	positif	Tramadol
165	--/2021/--	Polres Metro Bekasi	Kepolisian Resor Metro Bekasi Kota Jl. Pramuka 79, Bekasi 17141	Diduga Trihexyphenidyl	5 tab	Amplop Coklat	positif	Trihexyphenidyl
166	--/2021/--	Polres Metro Bekasi	Kepolisian Resor Metro Bekasi Kota Jl. Pramuka 79, Bekasi 17141	Diduga Alprazolam	5 tab	Amplop Coklat	positif	Alprazolam
167	--/2021/--	Polres Metro Bekasi	Kepolisian Resor Metro Bekasi Kota Jl. Pramuka 79, Bekasi 17141	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	positif	Tramadol
168	--/2021/--	Polres Metro Bekasi	Kepolisian Resor Metro Bekasi Kota Jl. Pramuka 79, Bekasi 17141	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	positif	Trihexyphenidyl
169	--/2021/--	Polres Banjar	Kepolisian Resor Banjar Jl. Siliwangi 145 Kota Banjar 46333	Diduga Trihexyphenidyl	5 tab	Amplop Coklat	positif	Trihexyphenidyl
170	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	1,00 g	Amplop Coklat	positif	Metamfetamina
171	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga Clonazepam	20 tab	Amplop Coklat	positif	Clonazepam
172	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga Alprazolam	3 tab	Amplop Coklat	positif	Alprazolam
173	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	2,71 g	Amplop Coklat	positif	Metamfetamina

No	Tanggal dan Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji	
				Nama Sampel	Jumlah Sampel	Kemasan Sampel		
1	2	3	4	5	6	7	8	
174	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga clonazepam	5 tab	Amplop Coklat	positif	Clonazepam
175	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Alprazolam	10 tab	Amplop Coklat	positif	Alprazolam
176	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	1,30 g	Amplop Coklat	positif	Metamfetamina
177	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	0,24 g	Amplop Coklat	positif	Metamfetamina
178	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	0,80 g	Amplop Coklat	positif	Metamfetamina
179	--/2021/--	Polres Metro Bekasi	Kepolisian Resor Metro Bekasi Kota Jl. Pramuka 79, Bekasi 17141	Diduga Trihexyphenidyl	5 tab	Amplop Coklat	positif	Trihexyphenidyl
180	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Ganja	82,70 g	Amplop Coklat	positif	Ganja
181	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	positif	Trihexyphenidyl
182	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	positif	Tramadol
183	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Dextromethorphan	10 tab	Amplop Coklat	positif	Dextromethorphan
184	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	positif	Trihexyphenidyl
185	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Dextromethorphan	10 tab	Amplop Coklat	positif	Dextromethorphan
186	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	positif	Trihexyphenidyl
187	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	positif	Tramadol
188	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	19,27 g	Amplop Coklat	positif	Metamfetamina
189	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga shabu	9,53 g	Amplop Coklat	positif	Metamfetamina
190	--/2021/--	Polres Kota Bandung	Kepolisian Resor Kota Bandung Jl. Bhayangkara No. 1 Soreang	Diduga Nitrazepam	20 tab	Amplop Coklat	positif	Nitrazepam

No	Tanggal dan Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji	
				Nama Sampel	Jumlah Sampel	Kemasan Sampel		
1	2	3	4	5	6	7	8	
191	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga Shabu	0,16 g	Amplop Coklat	positif	Metamfetamina
192	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga shabu	19,35 g	Amplop Coklat	positif	Metamfetamina
193	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	positif	Trihexyphenidyl
194	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	positif	Tramadol
195	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	positif	Trihexyphenidyl
196	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	positif	Trihexyphenidyl
197	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	positif	Tramadol
198	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	positif	Trihexyphenidyl
199	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Merkuri	64,78 g (bobot kotor)	Amplop Coklat	Negatif	Merkuri
200	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Merkuri	132,70 g (bobot kotor)	Amplop Coklat	positif	Merkuri
201	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Merkuri	87,65 g (bobot kotor)	Amplop Coklat	positif	Merkuri
202	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Merkuri	32,82 g (bobot kotor)	Amplop Coklat	positif	Merkuri
203	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Merkuri	34,55 g (bobot kotor)	Amplop Coklat	positif	Merkuri
204	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Merkuri	27,14 g (bobot kotor)	Amplop Coklat	positif	Merkuri

No	Tanggal dan Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji	
				Nama Sampel	Jumlah Sampel	Kemasan Sampel		
1	2	3	4	5	6	7	8	
205	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Merkuri	29,44 g (bobot kotor)	Amplop Coklat	Negatif	Merkuri
206	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Merkuri	130,77 g (bobot kotor)	Amplop Coklat	positif	Merkuri
207	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Merkuri	54,22 g (bobot kotor)	Amplop Coklat	positif	Merkuri
208	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Bodrex / Kemasan	1 blister	Kantong Plastik	Rusak	hpst
209	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Neurobion / Kemasan	1 blister	Kantong Plastik	Rusak	hpst
210	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Mylanta / Kemasan	1 botol plastik	Kantong Plastik	Rusak	hpst
211	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Minyak Kayu Putih / Kemasan	1 botol plastik	Kantong Plastik	Rusak	hpst
212	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Vitalong C / Kemasan	1 botol plastik	Kantong Plastik	Rusak	hpst
213	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Marina / Kemasan	1 botol plastik	Kantong Plastik	Rusak	hpst
214	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Casablanca Deodorant / Kemasan	1 botol gelas	Kantong Plastik	Rusak	hpst
215	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Viva Face Tonic / Kemasan	1 botol plastik	Kantong Plastik	Rusak	hpst
216	--/2021/--	Polres Tasikmalaya Kota	Kepolisian Resor Tasikmalaya Kota Jl. Letnan Harun Kota Tasikmalaya 46151	Diduga Ganja	0,6 g	Amplop Coklat	positif	Ganja
217	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Tramadol	25 tab	Amplop Coklat	positif	Tramadol
218	--/2021/--	Polres Kota Bandung	Kepolisian Resor Kota Bandung Jl. Bhayangkara No. 1 Soreang	Diduga Trihexyphenidyl	5 tab	Amplop Coklat	positif	Trihexyphenidyl

No	Tanggal dan Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji	
				Nama Sampel	Jumlah Sampel	Kemasan Sampel		
1	2	3	4	5	6	7	8	
219	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga DMP	25 tab	Amplop Coklat	Negatif	Dextromethorphan
220	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga THP	25 tab	Amplop Coklat	positif	Trihexyphenidyl
221	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Trihexyphenidyl	25 tab	Amplop Coklat	positif	Trihexyphenidyl
222	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Trihexyphenidyl	25 tab	Amplop Coklat	positif	Trihexyphenidyl
223	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Trihexyphenidyl	25 tab	Amplop Coklat	positif	Trihexyphenidyl
224	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Tramadol	25 tab	Amplop Coklat	positif	Tramadol
225	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Trihexyphenidyl	25 tab	Amplop Coklat	positif	Trihexyphenidyl
226	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Trihexyphenidyl	24 tab	Amplop Coklat	positif	Trihexyphenidyl
227	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Tramadol	25 tab	Amplop Coklat	positif	Tramadol
228	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Trihexyphenidyl	25 tab	Amplop Coklat	positif	Trihexyphenidyl
229	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Tramadol	25 tab	Amplop Coklat	positif	Tramadol
230	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Clonazepam	25 tab	Amplop Coklat	positif	Clonazepam
231	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Alprazolam	25 tab	Amplop Coklat	positif	Alprazolam
232	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga Ganja	0,54 g	Amplop Coklat	positif	Ganja
233	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga Shabu	1,38 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
234	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	0,12 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
235	--/2021/--	Polres Cianjur	Kepolisian Resor Cianjur Jl.KH. Abdullah Bin Nuh No.83 Cianjur - 43251	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol

No	Tanggal dan Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji	
				Nama Sampel	Jumlah Sampel	Kemasan Sampel		
1	2	3	4	5	6	7	8	
236	--/2021/--	Polres Cianjur	Kepolisian Resor Cianjur Jl.KH. Abdullah Bin Nuh No.83 Cianjur - 43251	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
237	--/2021/--	Polres Cianjur	Kepolisian Resor Cianjur Jl.KH. Abdullah Bin Nuh No.83 Cianjur - 43251	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
238	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Trihexyphenidyl	6 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
239	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
240	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
241	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Clonazepam	10 tab	Amplop Coklat	Negatif	Clonazepam
242	--/2021/--	Polres Ciamis	Kepolisian Resor Ciamis Jl. Jenderal Sudirman 271 Ciamis 46215	Diduga Ganja	4,46 g	Amplop Coklat	Positif	Ganja
243	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	0,75 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
244	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	2,87 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
245	--/2021/--	Polres Sumedang	Kepolisian Resor Sumedang Jl. Geusan Ulun No.02 Sumedang 45311	Diduga Shabu	0,04 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
246	--/2021/--	Polres Sumedang	Kepolisian Resor Sumedang Jl. Geusan Ulun No.02 Sumedang 45311	Diduga Shabu	0,39 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
247	--/2021/--	Polres Sumedang	Kepolisian Resor Sumedang Jl. Geusan Ulun No.02 Sumedang 45311	Diduga Shabu	0,12 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
248	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	12,5 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
249	--/2021/--	Polres Kota Bandung	Kepolisian Resor Kota Bandung Jl. Bhayangkara No. 1 Soreang	Diduga Trihexyphenidyl	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
250	--/2021/--	Polres Kota Bandung	Kepolisian Resor Kota Bandung Jl. Bhayangkara No. 1 Soreang	Diduga Trihexyphenidyl	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
251	--/2021/--	Polres Banjar	Kepolisian Resor Banjar Jl. Siliwangi 145 Kota Banjar 46333	Diduga Trihexyphenidyl	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl

No	Tanggal dan Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji	
				Nama Sampel	Jumlah Sampel	Kemasan Sampel		
1	2	3	4	5	6	7	8	
252	--/2021/--	Polres Sumedang	Kepolisian Resor Sumedang Jl. Geusan Ulun No.02 Sumedang 45311	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
253	--/2021/--	Polres Sumedang	Kepolisian Resor Sumedang Jl. Geusan Ulun No.02 Sumedang 45311	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
254	--/2021/--	Polres Sumedang	Kepolisian Resor Sumedang Jl. Geusan Ulun No.02 Sumedang 45311	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
255	--/2021/--	Polres Ciamis	Kepolisian Resor Ciamis Jl. Jenderal Sudirman 271 Ciamis 46215	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
256	--/2021/--	Polres Ciamis	Kepolisian Resor Ciamis Jl. Jenderal Sudirman 271 Ciamis 46215	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
257	--/2021/--	Polres Ciamis	Kepolisian Resor Ciamis Jl. Jenderal Sudirman 271 Ciamis 46215	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
258	--/2021/--	Polres Banjar	Kepolisian Resor Banjar Jl. Siliwangi 145 Kota Banjar 46333	Diduga Trihexyphenidyl	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
259	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	0,41 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
260	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	4,96 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
261	--/2021/--	Polres Tasikmalaya	Kepolisian Resor Tasikmalaya Jl. Raya Mangunreja 01 Singaparna 46465	Diduga Ganja	0,45	Amplop Coklat	Positif	Ganja
262	--/2021/--	Polres Ciamis	Kepolisian Resor Ciamis Jl. Jenderal Sudirman 271 Ciamis 46215	Diduga Ganja	2,67	Amplop Coklat	Positif	Ganja
263	--/2021/--	Polres Kota Bandung	Kepolisian Resor Kota Bandung Jl. Bhayangkara No. 1 Soreang	Diduga Alprazolam	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Alprazolam
264	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Tramadol	25 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
265	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Tramadol	25 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
266	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Trihexyphenidyl	25 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
267	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
268	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Dextrometorphan	6 tab	Amplop Coklat	Positif	Dextrometorphan

No	Tanggal dan Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji	
				Nama Sampel	Jumlah Sampel	Kemasan Sampel		
1	2	3	4	5	6	7	8	
269	--/2021/--	Polres Ciamis	Kepolisian Resor Ciamis Jl. Jenderal Sudirman 271 Ciamis 46215	Diduga Ganja	64,83 g	Amplop Coklat	Positif	Ganja
270	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	17,37 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
271	--/2021/--	Polres Tasikmalaya Kota	Kepolisian Resor Tasikmalaya Kota Jl. Letnan Harun Kota Tasikmalaya 46151	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
272	--/2021/--	Polres Tasikmalaya Kota	Kepolisian Resor Tasikmalaya Kota Jl. Letnan Harun Kota Tasikmalaya 46151	Diduga Alprazolam	9 tab	Amplop Coklat	Positif	Alprazolam
273	--/2021/--	Polres Tasikmalaya Kota	Kepolisian Resor Tasikmalaya Kota Jl. Letnan Harun Kota Tasikmalaya 46151	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
274	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
275	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
276	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
277	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Trihexyphenidyl	12 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
278	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
279	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
280	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	4,78 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
281	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	1,93 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
282	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	42,06 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
283	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Shabu	0,28 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
284	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Ganja	17,53 g	Amplop Coklat	Positif	Ganja

No	Tanggal dan Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji	
				Nama Sampel	Jumlah Sampel	Kemasan Sampel		
1	2	3	4	5	6	7	8	
285	--/2021/--	Polres Cianjur	Kepolisian Resor Cianjur Jl.KH. Abdullah Bin Nuh No.83 Cianjur - 43251	Diduga Tramadol	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
286	--/2021/--	Polres Cianjur	Kepolisian Resor Cianjur Jl.KH. Abdullah Bin Nuh No.83 Cianjur - 43251	Diduga Trihexyphenidyl	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
287	--/2021/--	Polres Cianjur	Kepolisian Resor Cianjur Jl.KH. Abdullah Bin Nuh No.83 Cianjur - 43251	Diduga Trihexyphenidyl	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
288	--/2021/--	Polres Cianjur	Kepolisian Resor Cianjur Jl.KH. Abdullah Bin Nuh No.83 Cianjur - 43251	Diduga Tramadol	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
289	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
290	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat		Trihexyphenidyl
291	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Tramadol	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
292	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Trihexyphenidyl	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
293	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Tramadol	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
294	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Trihexyphenidyl	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
295	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga alprazolam	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Alprazolam
296	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga diazepam	5 tab	Amplop Coklat	Positif	diazepam
297	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga lorazepam	5 tab	Amplop Coklat	Positif	lorazepam
298	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	4,67 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
299	--/2021/--	Polres Ciamis	Kepolisian Resor Ciamis Jl. Jenderal Sudirman 271 Ciamis 46215	Diduga Shabu	0,42 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina

No	Tanggal dan Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji	
				Nama Sampel	Jumlah Sampel	Kemasan Sampel		
1	2	3	4	5	6	7	8	
300	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	1,87 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
301	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	0,55 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
302	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	0,60 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
303	--/2021/--	Polrestabes Bandung	Kepolisian Resor Kota Bandung Jl. Bhayangkara No. 1 Soreang	Diduga Shabu	1,10 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
304	--/2021/--	Polresta Bandung	Kepolisian Resor Kota Bandung Jl. Bhayangkara No. 1 Soreang	Diduga Ganja	5,03 g	Amplop Coklat	Positif	Ganja
305	--/2021/--	Polres Tasikmalaya Kota	Kepolisian Resor Tasikmalaya Kota Jl. Letnan Harun Kota Tasikmalaya 46151	Diduga Trihexyphenidyl	6 tab	Amplop Coklat	Positif	trihexyphenidyl
306	--/2021/--	Polres Tasikmalaya Kota	Kepolisian Resor Tasikmalaya Kota Jl. Letnan Harun Kota Tasikmalaya 46151	Diduga Trihexyphenidyl	5 tab	Amplop Coklat	Positif	trihexyphenidyl
307	--/2021/--	Polres Kota Bandung	Kepolisian Resor Kota Bandung Jl. Bhayangkara No. 1 Soreang	Diduga Trihexyphenidyl	5 tab	Amplop Coklat	Positif	trihexyphenidyl
308	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Trihexyphenidyl	16 Tab	Amplop Coklat	Positif	trihexyphenidyl
309	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Merkuri	1 pot	Amplop Coklat	negatif	merkuri
310	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Merkuri	1 pot	Amplop Coklat	negatif	merkuri
311	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Merkuri	1 pot	Amplop Coklat	Positif	merkuri
312	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Merkuri	1 pot	Amplop Coklat	negatif	merkuri
313	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Merkuri	1 pot	Amplop Coklat	negatif	merkuri
314	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Merkuri	1 pot	Amplop Coklat	negatif	merkuri
315	--/2021/--	Polres Kota Bandung	Kepolisian Resor Kota Bandung Jl. Bhayangkara No. 1 Soreang	Diduga Dextrometorphan	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Dextrometorphan

No	Tanggal dan Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji	
				Nama Sampel	Jumlah Sampel	Kemasan Sampel		
1	2	3	4	5	6	7	8	
316	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	12,40 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
317	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	trihexyphenidyl
318	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	trihexyphenidyl
319	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
320	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	trihexyphenidyl
321	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
322	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Dextrometorphan	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Dextrometorphan
323	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Trihexyphenidyl	7 tab	Amplop Coklat	Positif	trihexyphenidyl
324	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
325	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	trihexyphenidyl
326	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	trihexyphenidyl
327	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
328	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Trihexyphenidyl	20 tab	Amplop Coklat	Positif	trihexyphenidyl
329	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	trihexyphenidyl
330	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
331	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
332	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga alprazolam	3 tab	Amplop Coklat	Positif	Alprazolam

No	Tanggal dan Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji	
				Nama Sampel	Jumlah Sampel	Kemasan Sampel		
1	2	3	4	5	6	7	8	
333	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Trihexyphenidyl	12 tab	Amplop Coklat	Positif	trihexyphenidyl
334	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	trihexyphenidyl
335	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Tramadol	8 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
336	--/2021/--	Polres Sumedang	Kepolisian Resor Sumedang Jl. Geusan Ulun No.02 Sumedang 45311	Diduga Tramadol	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
337	--/2021/--	Polres Sumedang	Kepolisian Resor Sumedang Jl. Geusan Ulun No.02 Sumedang 45311	Diduga Tramadol	3 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
338	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
339	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
340	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
341	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
342	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
343	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
344	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Dextrometorphan	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Dextrometorphan
345	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
346	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
347	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
348	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	1,93 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
349	--/2021/--	Polres Purwakarta	Kepolisian Resor Purwakarta Jl. Veteran 408 Purwakarta 41118	Diduga Shabu	0,14 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina

No	Tanggal dan Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji	
				Nama Sampel	Jumlah Sampel	Kemasan Sampel		
1	2	3	4	5	6	7	8	
350	--/2021/--	Polres Sumedang	Kepolisian Resor Sumedang Jl. Geusan Ulun No.02 Sumedang 45311	Diduga alprazolam	26 tab	Amplop Coklat	Positif	Alprazolam
351	--/2021/--	Polres Banjar	Kepolisian Resor Banjar Jl. Siliwangi 145 Kota Banjar 46333	Diduga Shabu	0,13 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
352	--/2021/--	Polres Tasikmalaya Kota	Kepolisian Resor Tasikmalaya Kota Jl. Letnan Harun Kota Tasikmalaya 46151	Diduga Shabu	0,41 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
353	--/2021/--	Polres Sumedang	Kepolisian Resor Sumedang Jl. Geusan Ulun No.02 Sumedang 45311	Diduga Shabu	0,21 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
354	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga Shabu	0,01 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
355	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga Trihexyphenidyl	8 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
356	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Merkuri	1 pot ± 5 g	Amplop Coklat	negatif	merkuri
357	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Merkuri	1 pot ± 5 g	Amplop Coklat	Positif	merkuri
358	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Merkuri	1 pot ± 5 g	Amplop Coklat	Positif	merkuri
359	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Merkuri	1 pot ± 5 g	Amplop Coklat	negatif	merkuri
360	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Merkuri	1 pot ± 5 g	Amplop Coklat	negatif	merkuri
361	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Merkuri	1 pot ± 5 g	Amplop Coklat	negatif	merkuri
362	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Merkuri	1 pot ± 5 g	Amplop Coklat	negatif	merkuri
363	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Merkuri	1 pot ± 5 g	Amplop Coklat	Positif	merkuri
364	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	2,40 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
365	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	0,27 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
366	--/2021/--	Polres Ciamis	Kepolisian Resor Ciamis Jl. Jenderal Sudirman 271 Ciamis 46215	Dextrometorphan	20 tab	Amplop Coklat	Positif	Dextrometorphan

No	Tanggal dan Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji	
				Nama Sampel	Jumlah Sampel	Kemasan Sampel		
1	2	3	4	5	6	7	8	
367	--/2021/--	Polres Sumedang	Kepolisian Resor Sumedang Jl. Geusan Ulun No.02 Sumedang 45311	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
368	--/2021/--	Polres Sumedang	Kepolisian Resor Sumedang Jl. Geusan Ulun No.02 Sumedang 45311	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
369	--/2021/--	Polres Tasikmalaya Kota	Kepolisian Resor Tasikmalaya Kota Jl. Letnan Harun Kota Tasikmalaya 46151	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
370	--/2021/--	Polres Tasikmalaya Kota	Kepolisian Resor Tasikmalaya Kota Jl. Letnan Harun Kota Tasikmalaya 46151	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
371	--/2021/--	Polres Purwakarta	Kepolisian Resor Purwakarta Jl. Veteran 408 Purwakarta 41118	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
372	--/2021/--	Polres Purwakarta	Kepolisian Resor Purwakarta Jl. Veteran 408 Purwakarta 41118	Dextrometorphan	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Dextrometorphan
373	--/2021/--	Polres Purwakarta	Kepolisian Resor Purwakarta Jl. Veteran 408 Purwakarta 41118	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
374	--/2021/--	Polres Purwakarta	Kepolisian Resor Purwakarta Jl. Veteran 408 Purwakarta 41118	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
375	--/2021/--	Polres Purwakarta	Kepolisian Resor Purwakarta Jl. Veteran 408 Purwakarta 41118	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
376	--/2021/--	Polres Purwakarta	Kepolisian Resor Purwakarta Jl. Veteran 408 Purwakarta 41118	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
377	--/2021/--	Polres Purwakarta	Kepolisian Resor Purwakarta Jl. Veteran 408 Purwakarta 41118	Diduga Trihexyphenidyl	28 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
378	--/2021/--	Polres Purwakarta	Kepolisian Resor Purwakarta Jl. Veteran 408 Purwakarta 41118	Diduga Trihexyphenidyl	16 Tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
379	--/2021/--	Polres Ciamis	Kepolisian Resor Ciamis Jl. Jenderal Sudirman 271 Ciamis 46215	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
380	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
381	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
382	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl

No	Tanggal dan Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji	
				Nama Sampel	Jumlah Sampel	Kemasan Sampel		
1	2	3	4	5	6	7	8	
383	--/2021/--	Polres Sumedang	Kepolisian Resor Sumedang Jl. Geusan Ulun No.02 Sumedang 45311	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
384	--/2021/--	Polres Sumedang	Kepolisian Resor Sumedang Jl. Geusan Ulun No.02 Sumedang 45311	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
385	--/2021/--	Polres Sumedang	Kepolisian Resor Sumedang Jl. Geusan Ulun No.02 Sumedang 45311	Diduga Trihexyphenidyl	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
386	--/2021/--	Polres Sumedang	Kepolisian Resor Sumedang Jl. Geusan Ulun No.02 Sumedang 45311	Diduga Dextrometorphan	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Dextrometorphan
387	--/2021/--	Polres Sumedang	Kepolisian Resor Sumedang Jl. Geusan Ulun No.02 Sumedang 45311	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
388	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga Tramadol	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
389	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga Trihexyphenidyl	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
390	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga Tramadol	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
391	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga Trihexyphenidyl	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
392	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga Trihexyphenidyl	4 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
393	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga Trihexyphenidyl	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
394	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga Trihexyphenidyl	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
395	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga Tramadol	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
396	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
397	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
398	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
399	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl

No	Tanggal dan Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji	
				Nama Sampel	Jumlah Sampel	Kemasan Sampel		
1	2	3	4	5	6	7	8	
400	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
401	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga Tramadol	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
402	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga Trihexyphenidyl	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
403	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga Trihexyphenidyl	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
404	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
405	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
406	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga Trihexyphenidyl	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
407	--/2021/--	Polres Cianjur	Kepolisian Resor Cianjur Jl.KH. Abdullah Bin Nuh No.83 Cianjur - 43251	Diduga Tramadol	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
408	--/2021/--	Polres Cianjur	Kepolisian Resor Cianjur Jl.KH. Abdullah Bin Nuh No.83 Cianjur - 43251	Diduga Trihexyphenidyl	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
409	--/2021/--	Polres Cianjur	Kepolisian Resor Cianjur Jl.KH. Abdullah Bin Nuh No.83 Cianjur - 43251	Diduga Trihexyphenidyl	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
410	--/2021/--	Polres Cianjur	Kepolisian Resor Cianjur Jl.KH. Abdullah Bin Nuh No.83 Cianjur - 43251	Diduga Tramadol	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
411	--/2021/--	Polres Cianjur	Kepolisian Resor Cianjur Jl.KH. Abdullah Bin Nuh No.83 Cianjur - 43251	Diduga Trihexyphenidyl	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
412	--/2021/--	Polres Cianjur	Kepolisian Resor Cianjur Jl.KH. Abdullah Bin Nuh No.83 Cianjur - 43251	Diduga Trihexyphenidyl	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
413	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl

No	Tanggal dan Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji	
				Nama Sampel	Jumlah Sampel	Kemasan Sampel		
1	2	3	4	5	6	7	8	
414	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
415	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
416	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
417	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
418	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
419	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga clonazepam	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Clonazepam
420	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Trihexyphenidyl	12 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
421	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
422	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
423	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga clonazepam	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Clonazepam
424	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga alprazolam	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Alprazolam
425	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga alprazolam	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Alprazolam
426	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
427	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
428	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
429	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Trihexyphenidyl	5,96 g	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
430	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Kofein	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Kofein

No	Tanggal dan Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji	
				Nama Sampel	Jumlah Sampel	Kemasan Sampel		
1	2	3	4	5	6	7	8	
431	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Kofein	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Kofein
432	--/2021/--	Polres Banjar	Kepolisian Resor Banjar Jl. Siliwangi 145 Kota Banjar 46333	Diduga Trihexyphenidyl	9 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
433	--/2021/--	Polres Banjar	Kepolisian Resor Banjar Jl. Siliwangi 145 Kota Banjar 46333	Diduga Trihexyphenidyl	11 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
434	--/2021/--	Polres Ciamis	Kepolisian Resor Ciamis Jl. Jenderal Sudirman 271 Ciamis 46215	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
435	--/2021/--	Polres Ciamis	Kepolisian Resor Ciamis Jl. Jenderal Sudirman 271 Ciamis 46215	Diduga Trihexyphenidyl	26 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
436	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Trihexyphenidyl	20 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
437	--/2021/--	Polres Tasikmalaya	Kepolisian Resor Tasikmalaya Jl. Raya Mangunreja 01 Singaparna 46465	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
438	--/2021/--	Polres Tasikmalaya	Kepolisian Resor Tasikmalaya Jl. Raya Mangunreja 01 Singaparna 46465	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
439	--/2021/--	Polres Tasikmalaya	Kepolisian Resor Tasikmalaya Jl. Raya Mangunreja 01 Singaparna 46465	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
440	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
441	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
442	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	33,02 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
443	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	24,57 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
444	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Ganja	476,84 g	Amplop Coklat	Positif	Ganja
445	--/2021/--	Polres Tasikmalaya	Kepolisian Resor Tasikmalaya Jl. Raya Mangunreja 01 Singaparna 46465	Diduga Shabu	0,18 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
446	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga Shabu	0,23 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
447	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	1,88 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina

No	Tanggal dan Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji	
				Nama Sampel	Jumlah Sampel	Kemasan Sampel		
1	2	3	4	5	6	7	8	
448	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	1,04 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
449	--/2021/--	Polres Banjar	Kepolisian Resor Banjar Jl. Siliwangi 145 Kota Banjar 46333	Clonazepam	6 tab	Amplop Coklat	Positif	Clonazepam
450	--/2021/--	Polres Banjar	Kepolisian Resor Banjar Jl. Siliwangi 145 Kota Banjar 46333	Clonazepam	6 tab	Amplop Coklat	Positif	Clonazepam
451	--/2021/--	Polres Banjar	Kepolisian Resor Banjar Jl. Siliwangi 145 Kota Banjar 46333	Alprazolam	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Alprazolam
452	--/2021/--	Polres Banjar	Kepolisian Resor Banjar Jl. Siliwangi 145 Kota Banjar 46333	Alprazolam	4 tab	Amplop Coklat	Positif	Alprazolam
453	--/2021/--	Polres Banjar	Kepolisian Resor Banjar Jl. Siliwangi 145 Kota Banjar 46333	Diduga Tramadol	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
454	--/2021/--	Polres Banjar	Kepolisian Resor Banjar Jl. Siliwangi 145 Kota Banjar 46333	Diduga Trihexyphenidyl	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
455	--/2021/--	Polres Banjar	Kepolisian Resor Banjar Jl. Siliwangi 145 Kota Banjar 46333	Dextrometorphan	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Dextrometorphan
456	--/2021/--	Polres Ciamis	Kepolisian Resor Ciamis Jl. Jenderal Sudirman 271 Ciamis 46215	Lorazepam	12 tab	Amplop Coklat	Positif	Lorazepam
457	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	0,04 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
458	--/2021/--	Polres Ciamis	Kepolisian Resor Ciamis Jl. Jenderal Sudirman 271 Ciamis 46215	Alprazolam	20 tab	Amplop Coklat	Positif	Alprazolam
459	--/2021/--	Polres Ciamis	Kepolisian Resor Ciamis Jl. Jenderal Sudirman 271 Ciamis 46215	Clonazepam	2 tab	Amplop Coklat	Positif	Clonazepam
460	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
461	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
462	--/2021/--	Polres Purwakarta	Kepolisian Resor Purwakarta Jl. Veteran 408 Purwakarta 41118	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
463	--/2021/--	Polres Purwakarta	Kepolisian Resor Purwakarta Jl. Veteran 408 Purwakarta 41118	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
464	--/2021/--	Polres Purwakarta	Kepolisian Resor Purwakarta Jl. Veteran 408 Purwakarta 41118	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol

No	Tanggal dan Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji	
				Nama Sampel	Jumlah Sampel	Kemasan Sampel		
1	2	3	4	5	6	7	8	
465	--/2021/--	Polsek Cabangbungin	Kepolisian Sektor Cabangbungin Jl. Raya Tapakserang 17 Cabangbungin 17720	Diduga Trihexyphenidyl	43 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
466	--/2021/--	Polsek Cabangbungin	Kepolisian Sektor Cabangbungin Jl. Raya Tapakserang 17 Cabangbungin 17720	Diduga Tramadol	110 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
467	--/2021/--	Polres Ciamis	Kepolisian Resor Ciamis Jl. Jenderal Sudirman 271 Ciamis 46215	Diduga Trihexyphenidyl	60 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
468	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Merkuri	506,9 g	Amplop Coklat	Positif	Merkuri
469	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Merkuri	561,8 g	Amplop Coklat	Negatif	Merkuri
470	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Merkuri	13,7 g	Amplop Coklat	Negatif	Merkuri
471	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Ganja	2,65 g	Amplop Coklat	Positif	Ganja
472	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Ganja	6,71 g	Amplop Coklat	Positif	Ganja
473	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	1,16 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
474	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	4,72 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
475	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	1,78 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
476	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	1,26 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
477	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	1,61 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
478	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	0,42 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
479	--/2021/--	Polres Cianjur	Kepolisian Resor Cianjur Jl.KH. Abdullah Bin Nuh No.83 Cianjur - 43251	Diduga Tramadol	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
480	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl

No	Tanggal dan Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji	
				Nama Sampel	Jumlah Sampel	Kemasan Sampel		
1	2	3	4	5	6	7	8	
481	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Trihexyphenidyl	21,63 g	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
482	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
483	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
484	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
485	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
486	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
487	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
488	--/2021/--	Polres Banjar	Kepolisian Resor Banjar Jl. Siliwangi 145 Kota Banjar 46333	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
489	--/2021/--	Polres Tasikmalaya Kota	Kepolisian Resor Tasikmalaya Kota Jl. Letnan Harun Kota Tasikmalaya 46151	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
490	--/2021/--	Polres Tasikmalaya Kota	Kepolisian Resor Tasikmalaya Kota Jl. Letnan Harun Kota Tasikmalaya 46151	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
491	--/2021/--	Polres Tasikmalaya Kota	Kepolisian Resor Tasikmalaya Kota Jl. Letnan Harun Kota Tasikmalaya 46151	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
492	--/2021/--	Polres Tasikmalaya Kota	Kepolisian Resor Tasikmalaya Kota Jl. Letnan Harun Kota Tasikmalaya 46151	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
493	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	2,18 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
494	--/2021/--	Polres Sumedang	Kepolisian Resor Sumedang Jl. Geusan Ulun No.02 Sumedang 45311	Diduga Shabu	0,42 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
495	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Ganja	97,29 g	Amplop Coklat	Positif	Ganja

No	Tanggal dan Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji	
				Nama Sampel	Jumlah Sampel	Kemasan Sampel		
1	2	3	4	5	6	7	8	
496	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Ganja	11,79 g	Amplop Coklat	Positif	Ganja
497	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	3,38 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
498	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Alprazolam	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Alprazolam
499	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Clonazepam	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Clonazepam
500	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Alprazolam	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Alprazolam
501	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	1,09 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
502	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Shabu	1,17 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
503	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Ganja	0,86 g	Amplop Coklat	Positif	Ganja
504	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Ganja	12,18 g	Amplop Coklat	Positif	Ganja
505	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Ganja	12,33 g	Amplop Coklat	Positif	Ganja
506	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Ganja	6,03 g	Amplop Coklat	Positif	Ganja
507	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Ganja	4,70 g	Amplop Coklat	Positif	Ganja
508	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga MDMA	5 tab	Amplop Coklat	Negatif	MDMA
509	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga MDMA	2 tab	Amplop Coklat	Positif	MDMA
510	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Ganja	33,18 g	Amplop Coklat	Positif	Ganja
511	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Ganja	14,20 g	Amplop Coklat	Positif	Ganja
512	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Ganja	0,39 g	Amplop Coklat	Positif	Ganja

No	Tanggal dan Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji	
				Nama Sampel	Jumlah Sampel	Kemasan Sampel		
1	2	3	4	5	6	7	8	
513	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Merkuri	26,04 g	Amplop Coklat	Negatif	Merkuri
514	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Merkuri	29,31 g	Amplop Coklat	Negatif	Merkuri
515	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Merkuri	34,13 g	Amplop Coklat	Negatif	Merkuri
516	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Merkuri	34,13 g	Amplop Coklat	Negatif	Merkuri
517	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Ganja	88,03 g	Amplop Coklat	Positif	Ganja
518	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Ganja	200,38 g	Amplop Coklat	Positif	Ganja
519	--/2021/--	Polres Ciamis	Kepolisian Resor Ciamis Jl. Jenderal Sudirman 271 Ciamis 46215	Clonazepam	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Clonazepam
520	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Shabu	0,28 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
521	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	3,39 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
522	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	1,39 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
523	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Clonazepam	25 tab	Amplop Coklat	Positif	Clonazepam
524	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Shabu	0,59 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
525	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	0,70 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
526	--/2021/--	Polres Ciamis	Kepolisian Resor Ciamis Jl. Jenderal Sudirman 271 Ciamis 46215	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
527	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	4,93 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
528	--/2021/--	Polres Sumedang	Kepolisian Resor Sumedang Jl. Geusan Ulun No.02 Sumedang 45311	Diduga Clonazepam	20 tab	Amplop Coklat	Positif	Clonazepam
529	--/2021/--	Polres Sumedang	Kepolisian Resor Sumedang Jl. Geusan Ulun No.02 Sumedang 45311	Diduga Alprazolam	15 tab	Amplop Coklat	Positif	Alprazolam

No	Tanggal dan Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji	
				Nama Sampel	Jumlah Sampel	Kemasan Sampel		
1	2	3	4	5	6	7	8	
530	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Ganja	14,32 g	Amplop Coklat	Positif	Ganja
531	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Shabu	1,72 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamin
532	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	0,63 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamin
533	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Ganja	15,17 g	Amplop Coklat	Positif	Ganja
534	--/2021/--	Polres Banjar	Kepolisian Resor Banjar Jl. Siliwangi 145 Kota Banjar 46333	Diduga Ganja	3,03 g	Amplop Coklat	Positif	Ganja
535	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga Ganja	0,59 g	Amplop Coklat	Positif	Ganja
536	--/2021/--	Polres Ciamis	Kepolisian Resor Ciamis Jl. Jenderal Sudirman 271 Ciamis 46215	Diazepam	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Diazepam
537	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga Trihexyphenidyl	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
538	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga Trihexyphenidyl	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
539	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga Tramadol	5 kapsul	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
540	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga Tramadol	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
541	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga Trihexyphenidyl	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
542	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga Trihexyphenidyl	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
543	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga Tramadol	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
544	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	5,25 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamin
545	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Ganja	3,20 g	Amplop Coklat	Positif	Ganja
546	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Shabu	2,22 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamin

No	Tanggal dan Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji	
				Nama Sampel	Jumlah Sampel	Kemasan Sampel		
1	2	3	4	5	6	7	8	
547	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Shabu	0,61 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamin
548	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga Shabu	0,12 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamin
549	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	1,75 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamin
550	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
551	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga Dextrometorphan	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Dextrometorphan
552	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
553	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
554	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
555	--/2021/--	Polres Tasikmalaya Kota	Kepolisian Resor Tasikmalaya Kota Jl. Letnan Harun Kota Tasikmalaya 46151	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
556	--/2021/--	Polres Tasikmalaya Kota	Kepolisian Resor Tasikmalaya Kota Jl. Letnan Harun Kota Tasikmalaya 46151	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
557	--/2021/--	Polres Ciamis	Kepolisian Resor Ciamis Jl. Jenderal Sudirman 271 Ciamis 46215	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
558	--/2021/--	Polres Banjar	Kepolisian Resor Banjar Jl. Siliwangi 145 Kota Banjar 46333	Diduga Trihexyphenidyl	6 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
559	--/2021/--	Polres Banjar	Kepolisian Resor Banjar Jl. Siliwangi 145 Kota Banjar 46333	Diduga Trihexyphenidyl	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
560	--/2021/--	Polres Ciamis	Kepolisian Resor Ciamis Jl. Jenderal Sudirman 271 Ciamis 46215	Diduga Trihexyphenidyl	20 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
561	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	0,98 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamin
562	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	18,80 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamin

No	Tanggal dan Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji	
				Nama Sampel	Jumlah Sampel	Kemasan Sampel		
1	2	3	4	5	6	7	8	
563	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Shabu	0,22 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamin
564	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Shabu	6,05 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamin
565	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Shabu	0,32 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamin
566	--/2021/--	Polres Tasikmalaya Kota	Kepolisian Resor Tasikmalaya Kota Jl. Letnan Harun Kota Tasikmalaya 46151	Diduga Shabu	4,25 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamin
567	--/2021/--	Polres Sumedang	Kepolisian Resor Sumedang Jl. Geusan Ulun No.02 Sumedang 45311	Diduga Shabu	0,28 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamin
568	--/2021/--	Polres Sumedang	Kepolisian Resor Sumedang Jl. Geusan Ulun No.02 Sumedang 45311	Diduga Shabu	0,24 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamin
569	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Shabu	135,62 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamin
570	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Shabu	0,3 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamin
571	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Clonazepam	10 tab	Amplop Coklat	Positif	clonazepam
572	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Merkuri	27,53 g	Amplop Coklat	Negatif	Merkuri
573	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Merkuri	28,48 g	Amplop Coklat	Negatif	Merkuri
574	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Merkuri	122,35 g	Amplop Coklat	Negatif	Merkuri
575	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Merkuri	136,98 g	Amplop Coklat	Negatif	Merkuri
576	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Merkuri	94,84 g	Amplop Coklat	Negatif	Merkuri
577	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Merkuri	173,98 g	Amplop Coklat	Negatif	Merkuri
578	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Shabu	0,97 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamin
579	--/2021/--	Polres Sumedang	Kepolisian Resor Sumedang Jl. Geusan Ulun No.02 Sumedang 45311	Diduga Shabu	1,23 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamin

No	Tanggal dan Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji	
				Nama Sampel	Jumlah Sampel	Kemasan Sampel		
1	2	3	4	5	6	7	8	
580	--/2021/--	Polres Tasikmalaya Kota	Kepolisian Resor Tasikmalaya Kota Jl. Letnan Harun Kota Tasikmalaya 46151	Diduga Shabu	0,27 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamin
581	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Shabu	0,14 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamin
582	--/2021/--	Polres Banjar	Kepolisian Resor Banjar Jl. Siliwangi 145 Kota Banjar 46333	Diduga Trihexyphenidyl	6	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
583	--/2021/--	Polres Banjar	Kepolisian Resor Banjar Jl. Siliwangi 145 Kota Banjar 46333	Diduga Trihexyphenidyl	5	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
584	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Alprazolam	10	Amplop Coklat	Positif	Alprazolam
585	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Alprazolam	10	Amplop Coklat	Positif	Alprazolam
586	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Alprazolam	10	Amplop Coklat	Positif	Alprazolam
587	--/2021/--	Polres Sumedang	Kepolisian Resor Sumedang Jl. Geusan Ulun No.02 Sumedang 45311	Diduga Shabu	0,35 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamin
588	--/2021/--	Polres Tasikmalaya Kota	Kepolisian Resor Tasikmalaya Kota Jl. Letnan Harun Kota Tasikmalaya 46151	Diduga Shabu	0,27 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamin
589	--/2021/--	Polresta Bandung	Kepolisian Resor Kota Bandung Jl. Bhayangkara No. 1 Soreang	Diduga Shabu	0,35 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamin
590	--/2021/--	Polres Tasikmalaya Kota	Kepolisian Resor Tasikmalaya Kota Jl. Letnan Harun Kota Tasikmalaya 46151	Diduga Shabu	0,84 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamin
591	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Alprazolam	8 tab	Amplop Coklat	Positif	Alprazolam
592	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Clonazepam	9 tab	Amplop Coklat	Positif	Clonazepam
593	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Alprazolam	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Alprazolam
594	--/2021/--	Polres Tasikmalaya Kota	Kepolisian Resor Tasikmalaya Kota Jl. Letnan Harun Kota Tasikmalaya 46151	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl

No	Tanggal dan Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji	
				Nama Sampel	Jumlah Sampel	Kemasan Sampel		
1	2	3	4	5	6	7	8	
595	--/2021/--	Polres Tasikmalaya Kota	Kepolisian Resor Tasikmalaya Kota Jl. Letnan Harun Kota Tasikmalaya 46151	Diduga Trihexyphenidyl	21 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
596	--/2021/--	Polres Tasikmalaya	Kepolisian Resor Tasikmalaya Jl. Raya Mangunreja 01 Singaparna 46465	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
597	--/2021/--	Polres Bekasi Kota	Kepolisian Resor Metro Bekasi Kota Jl. Pramuka 79, Bekasi 17141	Diduga Trihexyphenidyl	5 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
598	--/2021/--	Polres Bekasi Kota	Kepolisian Resor Metro Bekasi Kota Jl. Pramuka 79, Bekasi 17141	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	Negatif	Tramadol
599	--/2021/--	Polres Bekasi Kota	Kepolisian Resor Metro Bekasi Kota Jl. Pramuka 79, Bekasi 17141	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Negatif	Trihexyphenidyl
600	--/2021/--	Polres Bekasi Kota	Kepolisian Resor Metro Bekasi Kota Jl. Pramuka 79, Bekasi 17141	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	Negatif	Tramadol
601	--/2021/--	Polres Bekasi Kota	Kepolisian Resor Metro Bekasi Kota Jl. Pramuka 79, Bekasi 17141	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	Negatif	tramadol
602	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Ganja	93,3 g	Amplop Coklat	Positif	ganja
603	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	5,04 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamin
604	--/2021/--	Polres Tasikmalaya Kota	Kepolisian Resor Tasikmalaya Kota Jl. Letnan Harun Kota Tasikmalaya 46151	Diduga Alprazolam	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Alprazolam
605	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga Trihexyphenidyl	5	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
606	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga Dextrometorphan	5	Amplop Coklat	positif	Dextrometorphan
607	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga Tramadol	5	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
608	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga Dexametason	5	Amplop Coklat	Negatif	Dexametason
609	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	1,23 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
610	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	6,31 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina

No	Tanggal dan Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji	
				Nama Sampel	Jumlah Sampel	Kemasan Sampel		
1	2	3	4	5	6	7	8	
611	--/2021/--	Polresta Bandung	Kepolisian Resor Kota Bandung Jl. Bhayangkara No. 1 Soreang	Diduga Shabu	0,20 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
612	--/2021/--	Polres Sumedang	Kepolisian Resor Sumedang Jl. Geusan Ulun No.02 Sumedang 45311	Diduga Shabu	0,11 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
613	--/2021/--	Polres Sumedang	Kepolisian Resor Sumedang Jl. Geusan Ulun No.02 Sumedang 45311	Diduga Shabu	0,01 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
614	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	8,54 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
615	--/2021/--	Polres Ciamis	Kepolisian Resor Ciamis Jl. Jenderal Sudirman 271 Ciamis 46215	Diduga Clonazepam	20 Tablet	Amplop Coklat	Positif	Clonazepam
616	--/2021/--	Polres Ciamis	Kepolisian Resor Ciamis Jl. Jenderal Sudirman 271 Ciamis 46215	Diduga Shabu	1,43 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
617	--/2021/--	Polres Ciamis	Kepolisian Resor Ciamis Jl. Jenderal Sudirman 271 Ciamis 46215	Diduga Shabu	1,17 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
618	--/2021/--	Polres Ciamis	Kepolisian Resor Ciamis Jl. Jenderal Sudirman 271 Ciamis 46215	Diduga Shabu	1,45 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
619	--/2021/--	Polres Ciamis	Kepolisian Resor Ciamis Jl. Jenderal Sudirman 271 Ciamis 46215	Diduga Shabu	0,36 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
620	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	1,04 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
621	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	11,78 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
622	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga Shabu	0,29 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
623	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga Shabu	0,23 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
624	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	5,37 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
625	--/2021/--	Polres Garut	Kepolisian Resor Garut Jl. Jendral Sudirman No.204 Garut 44182	Diduga Shabu	0,26 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
626	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	0,20 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
627	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	44,0 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina

No	Tanggal dan Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji	
				Nama Sampel	Jumlah Sampel	Kemasan Sampel		
1	2	3	4	5	6	7	8	
628	--/2021/--	Polres Tasikmalaya Kota	Kepolisian Resor Tasikmalaya Kota Jl. Letnan Harun Kota Tasikmalaya 46151	Diduga Shabu	5,35 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
629	--/2021/--	Polres Ciamis	Kepolisian Resor Ciamis Jl. Jenderal Sudirman 271 Ciamis 46215	Diduga Lorazepam	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Lorazepam
630	--/2021/--	Polda Jabar	Kepolisian Daerah Jawa Barat Jl. Soekarno-Hatta No.748 Bandung 40613	Diduga Shabu	17,80 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
631	--/2021/--	Polres Tasikmalaya	Kepolisian Resor Tasikmalaya Jl. Raya Mangunreja 01 Singaparna 46465	Diduga Shabu	0,25 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
632	--/2021/--	Polres Tasikmalaya	Kepolisian Resor Tasikmalaya Jl. Raya Mangunreja 01 Singaparna 46465	Diduga Clonazepam	30 tab	Amplop Coklat	Positif	Clonazepam
633	--/2021/--	Polres Tasikmalaya	Kepolisian Resor Tasikmalaya Jl. Raya Mangunreja 01 Singaparna 46465	Diduga Shabu	0,98 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
634	--/2021/--	Polres Tasikmalaya	Kepolisian Resor Tasikmalaya Jl. Raya Mangunreja 01 Singaparna 46465	Diduga Shabu	0,28 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
635	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Trihexyphenidyl	8 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
636	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl
637	--/2021/--	Polres Cimahi	Kepolisian Resor Cimahi Jl. Raya Jend. H. Amir Machmud 333 Cimahi 40522	Diduga Dexrometorphan	12 tab	Amplop Coklat	Positif	Dextrometorphan
638	--/2021/--	Polres Banjar	Kepolisian Resor Banjar Jl. Siliwangi 145 Kota Banjar 46333	Diduga Shabu	0,14 g	Amplop Coklat	Positif	Metamfetamina
639	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Tramadol	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Tramadol
640	--/2021/--	Polres Sukabumi	Kepolisian Resor Sukabumi Jl. Sudirman 12 Palabuhanratu 43364	Diduga Trihexyphenidyl	10 tab	Amplop Coklat	Positif	Trihexyphenidyl

Tabel 6A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)				Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)			
			Jumlah IF yang ada	Jumlah IF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah fasilitas yang ada	Jumlah fasilitas yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
A	Balai Besar POM di Bandung	sarana	69	28	28	27	29	9	8	1
1	Kota Bandung	sarana	9	3	3	3	2	6	6	5
2	Kab. Bandung	sarana	4	4	4	4	1	0	0	0
3	Kab. Bandung Barat	sarana	10	4	4	4	1	0	0	0
4	Kota Bekasi	sarana	3	2	2	2	1	0	0	0
5	Kab. Bekasi	sarana	24	9	9	9	7	7	7	7
6	Kota Cimahi	sarana	5	1	1	1	2	0	0	0
7	Kab. Cianjur	sarana	4	1	1	1	1	0	0	0
8	Kota Cirebon	sarana	0	0	0	0	1	0	0	0
9	Kab. Cirebon	sarana	0	0	0	0	1	1	1	1
10	Kab. Garut	sarana	0	0	0	0	1	0	0	0
11	Kab. Indramayu	sarana	0	0	0	0	1	0	0	0
12	Kab. Karawang	sarana	2	1	1	1	1	0	0	0
13	Kab. Kuningan	sarana	0	0	0	0	1	0	0	0
14	Kab. Majalengka	sarana	1	0	0	0	1	0	0	0
15	Kab. Purwakarta	sarana	0	0	0	0	1	0	0	0
16	Kab. Subang	sarana	0	0	0	0	2	0	0	0
17	Kota Sukabumi	sarana	1	0	0	0	1	0	0	0
18	Kab. Sukabumi	sarana	4	2	2	1	1	1	1	1
19	Kab. Sumedang	sarana	2	1	1	1	1	0	0	0

Tabel 6B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMO T yang ada	Target UMO T Diperiksa	Jumlah UMO T yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Balai Besar POM di Bandung	sarana	43	7	7	6	1	4	1	1	1	0	60	39	39	26	13	3	1	1	1	0
1	Kabupaten Cirebon	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Majalengka	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Kuningan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	2	0	2	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Indramayu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Purwakarta	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Karawang	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	0	1	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Bekasi	sarana	23	1	1	1	0	2	0	0	0	0	5	3	3	3	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Garut	sarana	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Sumedang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Bandung	sarana	2	1	1	0	1	0	0	0	0	0	10	4	4	3	1	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Bandung Barat	sarana	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	3	2	1	0	0	0	0	0

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
12	Kabupaten Subang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Cianjur	sarana	3	2	2	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Sukabumi	sarana	2	2	2	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kota Sukabumi	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	2	2	0	0	0	0	0	0
16	Kota Bandung	sarana	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	7	7	3	4	0	0	0	0	0
17	Kota Cirebon	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	2	1	1	0	0	0	0	0
18	Kota Bekasi	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	10	10	7	3	2	0	0	0	0
19	Kota Cimahi	sarana	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	1	0	1	1	1	1	0

Tabel 6C Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

No	Kabupaten	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
A	Balai Besar POM di Bandung	sarana	37	0	0	0	0	19	0	0	0	0	7	2	2	2	0
1	Kabupaten Cirebon	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Majalengka	sarana	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Kuningan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Indramayu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Purwakarta	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Karawang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Bekasi	sarana	9	0	0	0	0	8	0	0	0	0	2	1	1	1	0
8	Kabupaten Garut	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Sumedang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Bandung	sarana	4	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0
11	Kabupaten Bandung Barat	sarana	7	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Kabupaten	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
12	Kabupaten Subang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
13	Kabupaten Cianjur	sarana	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Sukabumi	sarana	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0
15	Kota Sukabumi	sarana	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kota Bandung	sarana	6	0	0	0	0	3	0	0	0	0	1	0	0	0	0
17	Kota Cirebon	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kota Bekasi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Kota Cimahi	sarana	3	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6D Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
A	Balai Besar POM di Bandung	sarana	104	45	45	36	9	8	0	0	0	0
1	Kabupaten Cirebon	sarana	2	1	1	0	1	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Majalengka	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Kuningan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Indramayu	sarana	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Purwakarta	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Karawang	sarana	6	1	1	0	1	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Bekasi	sarana	26	7	7	5	2	3	0	0	0	0
8	Kabupaten Garut	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Sumedang	sarana	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Bandung	sarana	13	6	6	6	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Bandung Barat	sarana	3	5	5	5	0	1	0	0	0	0
12	Kabupaten Subang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Cianjur	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Sukabumi	sarana	4	0	0	0	0	1	0	0	0	0
15	Kota Sukabumi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
16	Kota Bandung	sarana	19	10	10	9	1	2	0	0	0	0
17	Kota Cirebon	sarana	1	2	2	1	1	0	0	0	0	0
18	Kota Bekasi	sarana	23	11	11	9	2	0	0	0	0	0
19	Kota Cimahi	sarana	3	1	1	1	0	1	0	0	0	0

Tabel 6E Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan				Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)			
			Jumlah Industri Pangan yang ada	Jumlah Industri Pangan yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang ada	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
A	Balai Besar POM di Bandung		658	144	46	98	23.208	31	4	27
1	Kota Bandung	sarana	93	20	6	14	3.781	5	0	5
2	Kab. Bandung Barat	sarana	68	14	2	12	2.617	0	0	0
3	Kab. Bandung	sarana	48	10	2	8	2.218	1	1	0
4	Kota Bekasi	sarana	79	15	2	13	1.150	4	1	3
5	Kab. Bekasi	sarana	133	29	18	11	190	2	0	2
6	Kota Cimahi	sarana	17	4	0	4	769	2	0	2
7	Kab. Cianjur	sarana	11	2	1	1	1.436	0	0	0
8	Kota Cirebon	sarana	16	4	1	3	522	1	0	1
9	Kab. Cirebon	sarana	42	10	4	6	1.500	2	0	2
10	Kab. Garut	sarana	13	3	2	1	1.350	2	1	1
11	Kab. Indramayu	sarana	5	1	0	1	753	2	0	2
12	Kab. Karawang	sarana	34	8	0	8	849	0	0	0
13	Kab. Kuningan	sarana	11	3	0	3	1.959	0	0	0
14	Kab. Majalengka	sarana	2	1	0	1	1.190	3	1	2
15	Kab. Purwakarta	sarana	14	3	1	2	208	0	0	0
16	Kab. Subang	sarana	16	3	0	3	950	2	0	2
17	Kota Sukabumi	sarana	8	3	0	3	361	1	0	1
18	Kab. Sukabumi	sarana	32	8	6	2	317	1	0	1
19	Kab. Sumedang	sarana	16	3	1	2	1.088	3	0	3

Tabel 7A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)				Apotek				Toko Obat				Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)							
			Jumlah PBF yang ada	Target/ Jumlah PBF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang ada	Target/ Jumlah Apotek yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang ada	Target/ Jumlah Toko Obat yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang ada	Target/ Jumlah IFP yang diperiksa	MK	TMK				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	19	19	20	21	22	23
A	Balai Besar POM di Bandung	sarana	248	88	90	76	14	3580	102	103	63	40	888	29	29	14	15	20	21	21	248	88
1	Kota Bandung	sarana	98	37	37	35	2	649	24	25	20	5	109	2	2	2	0	2	3	3	98	37
2	Kab. Bandung Barat	sarana	4	2	2	2	0	131	3	3	2	1	29	2	2	0	2	1	1	1	4	2
3	Kab. Bandung	sarana	13	2	2	2	0	372	11	11	6	5	161	4	4	1	3	1	1	1	13	2
4	Kota Bekasi	sarana	43	20	20	15	5	645	6	6	4	2	209	2	2	1	1	1	1	1	43	20
5	Kab. Bekasi	sarana	26	9	9	8	1	120	4	4	1	3	20	1	1	0	1	1	1	1	26	9
6	Kota Cimahi	sarana	5	3	5	2	3	91	4	4	4	0	8	1	1	1	0	1	1	1	5	3
7	Kab. Cianjur	sarana	1	0	0	0	0	164	5	5	3	2	9	1	1	1	0	1	1	1	1	0
8	Kota Cirebon	sarana	25	9	9	7	2	108	1	1	1	0	19	2	2	2	0	1	1	1	25	9
9	Kab. Cirebon	sarana	9	1	1	1	0	144	8	8	5	3	8	1	1	0	1	1	1	1	9	1
10	Kab. Garut	sarana	1	1	1	0	1	172	9	9	4	5	46	2	2	1	1	1	1	1	1	1
11	Kab. Indramayu	sarana	1	0	0	0	0	122	5	5	2	3	66	1	1	0	1	1	1	1	1	0
12	Kab. Karawang	sarana	10	2	2	2	0	190	2	2	0	2	10	2	2	1	1	1	1	1	10	2
13	Kab. Kuningan	sarana	1	0	0	0	0	80	3	3	2	1	45	1	1	0	1	1	1	1	1	0
14	Kab. Majalengka	sarana	0	0	0	0	0	93	1	1	1	0	47	1	1	1	0	1	1	1	0	0
15	Kab. Purwakarta	sarana	0	0	0	0	0	78	1	1	0	1	8	1	1	1	0	1	1	1	0	0
16	Kab. Subang	sarana	2	1	1	1	0	147	2	2	1	1	62	2	2	1	1	1	1	1	2	1

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)				Apotek				Toko Obat				Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)							
			Jumlah PBF yang ada	Target/ Jumlah PBF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang ada	Target/ Jumlah Apotek yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang ada	Target/ Jumlah Toko Obat yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang ada	Target/ Jumlah IFP yang diperiksa	MK	TMK				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	19	19	20	21	22	23
17	Kota Sukabumi	sarana	5	1	1	1	0	64	3	3	2	1	11	1	1	0	1	1	1	1	5	1
18	Kab. Sukabumi	sarana	2	0	0	0	0	100	6	6	3	3	6	1	1	0	1	1	1	1	2	0
19	Kab. Sumedang	sarana	2	0	0	0	0	110	4	4	2	2	15	1	1	1	0	1	1	1	2	0

Tabel 7A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian (lanjutan)

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Rumah Sakit (RS)				Puskemas				Klinik				Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)							
			Jumlah RS yang ada	Jumlah RS yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang ada	Jumlah Puskemas yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang ada	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
A	Balai Besar POM di Bandung	sarana	272	35	37	30	7	763	347	347	347	0	898	34	34	23	11					
1	Kota Bandung	sarana	36	6	8	8	0	73	46	46	46	0	106	5	5	3	2					
2	Kab. Bandung Barat	sarana	8	3	3	2	1	62	13	13	13	0	47	1	1	1	0					

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Rumah Sakit (RS)				Puskemas				Klinik				Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)							
			Jumlah RS yang ada	Jumlah RS yang diperiksa		MK	TMK	Jumlah Puskemas yang ada	Jumlah Puskemas yang diperiksa		MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Jumlah Klinik yang diperiksa		MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang ada	Jumlah Lain-lain yang diperiksa		MK	TMK
3	Kab. Bandung	sarana	8	3	3	3	0	31	22	22	22	0	81	1	1	1	0					
4	Kota Bekasi	sarana	42	1	1	0	1	31	17	17	17	0	93	1	1	1	0					
5	Kab. Bekasi	sarana	49	3	3	2	1	39	28	28	28	0	113	2	2	2	0					
6	Kota Cimahi	sarana	7	1	1	1	0	13	7	7	7	0	25	1	1	0	1					
7	Kab. Cianjur	sarana	4	1	1	1	0	22	19	19	19	0	30	2	2	2	0					
8	Kota Cirebon	sarana	11	1	1	0	1	57	9	9	9	0	17	1	1	1	0					
9	Kab. Cirebon	sarana	14	2	2	2	0	45	13	13	13	0	30	5	5	5	0					
10	Kab. Garut	sarana	6	2	2	1	1	57	31	31	31	0	53	1	1	1	0					
11	Kab. Indramayu	sarana	10	1	1	0	1	49	20	20	20	0	18	1	1	1	0					
12	Kab. Karawang	sarana	22	2	2	2	0	50	20	20	20	0	110	2	2	0	2					
13	Kab. Kuningan	sarana	8	1	1	1	0	37	15	15	15	0	13	1	1	1	0					
14	Kab. Majalengka	sarana	5	1	1	1	0	32	18	18	18	0	13	2	2	1	1					
15	Kab. Purwakarta	sarana	12	2	2	1	1	20	12	12	12	0	46	1	1	0	1					
16	Kab. Subang	sarana	10	1	1	1	0	40	16	16	16	0	29	2	2	1	1					
17	Kota Sukabumi	sarana	8	1	1	1	0	15	8	8	8	0	11	1	1	1	0					
18	Kab. Sukabumi	sarana	8	2	2	2	0	58	18	18	18	0	31	2	2	0	2					
19	Kab. Sumedang	sarana	4	1	1	1	0	32	15	15	15	0	32	2	2	1	1					

Tabel 7B Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
A	Balai Besar POM di Bandung	sarana	704	78	78	72	6	723	75	75	74	1
1	Kabupaten Cirebon	sarana	20	4	4	4	0	19	3	3	3	0
2	Kabupaten Majalengka	sarana	17	5	5	5	0	7	2	2	2	0
3	Kabupaten Kuningan	sarana	16	3	3	3	0	13	5	5	5	0
4	Kabupaten Indramayu	sarana	22	3	3	3	0	15	4	4	4	0
5	Kabupaten Purwakarta	sarana	20	2	2	1	1	8	2	2	2	0
6	Kabupaten Karawang	sarana	33	4	4	4	0	21	4	4	4	0
7	Kabupaten Bekasi	sarana	26	4	4	4	0	33	5	5	5	0
8	Kabupaten Garut	sarana	38	5	5	5	0	28	8	8	8	0
9	Kabupaten Sumedang	sarana	24	3	3	3	0	14	2	2	2	0
10	Kabupaten Bandung	sarana	47	6	6	5	1	29	5	5	5	0
11	Kabupaten Bandung Barat	sarana	24	3	3	3	0	13	3	3	3	0
12	Kabupaten Subang	sarana	29	2	2	2	0	22	2	2	2	0
13	Kabupaten Cianjur	sarana	12	2	2	2	0	19	2	2	2	0
14	Kabupaten Sukabumi	sarana	26	2	2	2	0	10	2	2	2	0
15	Kota Sukabumi	sarana	26	4	4	4	0	17	2	2	1	1
16	Kota Bandung	sarana	224	14	14	11	3	350	9	9	9	0
17	Kota Cirebon	sarana	32	5	5	4	1	36	4	4	4	0
18	Kota Bekasi	sarana	28	5	5	5	0	47	8	8	8	0
19	Kota Cimahi	sarana	40	2	2	2	0	22	3	3	3	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Balai Besar POM di Bandung	sarana	902	97	97	78	19	338	5	5	4	1
1	Kabupaten Cirebon	sarana	26	3	3	3	0	9	0	0	0	0
2	Kabupaten Majalengka	sarana	20	4	4	4	0	9	0	0	0	0
3	Kabupaten Kuningan	sarana	30	5	5	4	1	10	0	0	0	0
4	Kabupaten Indramayu	sarana	20	3	3	2	1	11	0	0	0	0
5	Kabupaten Purwakarta	sarana	30	2	2	2	0	14	0	0	0	0
6	Kabupaten Karawang	sarana	51	4	4	2	2	39	0	0	0	0
7	Kabupaten Bekasi	sarana	42	6	6	5	1	19	0	0	0	0
8	Kabupaten Garut	sarana	39	3	3	3	0	25	0	0	0	0
9	Kabupaten Sumedang	sarana	40	7	7	4	3	10	0	0	0	0
10	Kabupaten Bandung	sarana	61	4	4	4	0	19	0	0	0	0
11	Kabupaten Bandung Barat	sarana	30	6	6	5	1	15	0	0	0	0
12	Kabupaten Subang	sarana	52	2	2	1	1	13	1	1	1	0
13	Kabupaten Cianjur	sarana	17	5	5	5	0	10	0	0	0	0
14	Kabupaten Sukabumi	sarana	27	2	2	1	1	4	0	0	0	0
15	Kota Sukabumi	sarana	29	9	9	8	1	18	0	0	0	0
16	Kota Bandung	sarana	244	15	15	11	4	43	2	2	2	0
17	Kota Cirebon	sarana	46	6	6	5	1	27	2	2	1	1
18	Kota Bekasi	sarana	47	5	5	4	1	14	0	0	0	0
19	Kota Cimahi	sarana	51	6	6	5	1	29	0	0	0	0

Tabel 7C Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Pangan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai Besar POM di Bandung	sarana	1969	158	164	124	40
1	Kota Bandung	sarana	449	32	39	28	11
2	Kabupaten Bandung Barat	sarana	69	8	10	7	3
3	Kabupaten Bandung	sarana	149	14	11	5	6
4	Kota Bekasi	sarana	218	5	7	6	1
5	Kabupaten Bekasi	sarana	291	8	15	12	3
6	Kota Cimahi	sarana	69	8	12	11	1
7	Kabupaten Cianjur	sarana	122	4	6	5	1
8	Kota Cirebon	sarana	59	6	6	5	1
9	Kabupaten Cirebon	sarana	23	4	6	4	2
10	Kabupaten Garut	sarana	40	6	10	10	0
11	Kabupaten Indramayu	sarana	53	8	2	0	2
12	Kabupaten Karawang	sarana	96	6	6	6	0
1	Kabupaten Kuningan	sarana	26	6	2	1	1
14	Kabupaten Majalengka	sarana	20	6	7	5	2
15	Kabupaten Purwakarta	sarana	46	6	5	4	1
16	Kabupaten Subang	sarana	50	10	4	3	1
17	Kota Sukabumi	sarana	40	6	2	0	2
18	Kabupaten Sukabumi	sarana	96	9	10	8	2
19	Kabupaten Sumedang	sarana	53	6	4	4	0

Tabel 8 Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Yang Dilakukan Oleh Balai Besar/ Balai POM

A. Matriks Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/ Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/ Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
BBPOM di Bandung													
1	Januari	32	5	0	0	12	49	7	1	0	3	5	16
2	Februari	28	2	0	4	18	52	31	4	1	1	5	42
3	Maret	102	5	0	6	31	144	32	1	0	4	18	55
4	April	92	3	0	2	24	121	38	4	0	3	21	66
5	Mei	48	1	0	3	24	76	16	3	1	2	8	30
6	Juni	14	0	0	0	6	20	29	4	0	1	7	41
7	Juli	57	2	0	0	9	68	21	1	0	0	14	36
8	Agustus	41	1	0	0	15	57	23	1	0	3	16	43
9	September	9	5	0	1	2	17	26	3	0	1	26	56
10	Oktober	120	7	0	1	12	140	13	2	0	0	16	31
11	November	43	2	0	2	20	67	26	1	0	0	23	50
12	Desember	11	0	0	0	13	24	25	4	0	1	24	54
							835						520

Keterangan :

- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
- Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:

- a) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - b) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - c) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
 - d) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
4. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
- a) Pelaku usaha.
 - b) Lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

B. Matriks Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8= 3+4+5+ 6+7	9	10	11	12	13	14= 9+10+11+ 12+ 13
1	Januari	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1
2	Februari	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1
7	Juli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
9	September	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0
12	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL						8						4

Keterangan :

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - a) Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
 - b) Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	surat keterangan	Balai Besar POM di Bandung	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	surat keterangan	Balai Besar POM di Bandung	1519
3	Rekomendasi / Sertifikasi Lainnya	rekomendasi	Balai Besar POM di Bandung	285
Total				1804

Keterangan:

Rekomendasi/Sertifikasi Lainnya terdiri dari

1. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB
2. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB
3. Rekomendasi sertifikat CPKB
4. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik
5. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap
6. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran
7. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi
8. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan

Tabel 10 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Bandung	- Media Cetak	30	30	0	
			- Media Elektronik	30	5	25	
			- Media Luar Ruang	176	169	7	
			Total	236	204	32	
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Bandung	- Media Cetak	8	4	4	
			- Media Elektronik	213	129	84	
			- Media Luar Ruang	79	34	45	
			- Leaflet / Brosur	12	0	12	
			Total	312	167	145	
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Bandung	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	0	0	0	
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar/Balai POM di Bandung	- Media Cetak	21	2	19	
			- Media Elektronik	42	41	1	
			- Media Luar Ruang	28	23	5	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	91	66	25	
5	Kosmetik	Balai Besar/Balai POM di Bandung	- Media Cetak	50	50	0	
			- Media Elektronik	8	8	0	

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
			- Media Luar Ruang	400	395	5	
			- Media Digital	20	20	0	
			Total	478	473	5	
6	Pangan	Balai Besar/Balai POM di Bandung	- Media Cetak	6	6	0	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	598	593	5	
			- Media Internet	0	0	0	
			Total	604	599	5	
7	Rokok	Balai Besar/Balai POM di Bandung	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	592	249	343	
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0	
			Total	592	249	343	
Total Balai Besar POM di Bandung				2313	1758	555	

Tabel 11 Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai Besar/Balai POM di Bandung	611	611	0
2	Obat Tradisional	Balai Besar/Balai POM di Bandung	432	395	37
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar/Balai POM di Bandung	152	149	3
4	Kosmetik	Balai Besar/Balai POM di Bandung	859	793	66
5	Pangan	Balai Besar/Balai POM di Bandung	659	594	115
6	* Produk Tembakau	Balai Besar/Balai POM di Bandung	188	91	97
Total		Balai Besar/Balai POM di Bandung	2901	2633	318

Keterangan: * Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

Tabel 12 Data Rawan Kasus

N o	Kabu paten /Kota	Komo diti	Produk	Jenis Kejaha tan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kab. Bandung	Obat Tradisional	Lianhua Qingwen Jiaonang 24 Capsule	Obat Tradisional - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	belum diketahui	Aceh, Bali, Banten, Bengkulu, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Gorontalo, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kep. Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Lampung, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, Papua Barat, Riau, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara	menjual obat tradisiobal TIE melalui ecommers tokopedia dengan akun https://www.tokopedia.com/desuka73
2	Kab. Bandung	Suplemen Kesehatan	Vitamin D3 5000 IV (125 MCG) 90 court COQ 10 200 mG Ultra Biotin 10.000 MCG Vitamin K2 + D3 120 court (Extra Strength) Vitamin K2 + D3 120 court Vitamin K2 + D3 60 court Vitamin K2 120 court Super EPA 500 Zinc Triple Play , Ultra Biotin 10.000 MCG Vit D3 10.000 IV 4 botol, Antarctic Krill Oil Ultra Biotin 10.000 MCG 360 court Vit D3 500 IV (125 MCG) 360 court	Suplemen Kesehatan - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	melakukan pemesanan barang melalui website Bronsonvitamins.com	Aceh, Bali, Banten, Bengkulu, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Gorontalo, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kep. Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Lampung, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, Papua Barat, Riau, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara	mengedarkan suplemen kesehatan tanpa izin edar secara online melalui Tokopedia (Bronson Vitamin Indonesia) dan Instagram (Bronson Vitamin)
3	Kab. Bandung	Obat Tradisional	Montalin	Obat Tradisional - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	tidak diketahui perolehan produk		mengedarkan sediaan farmasi berupa obat tradisional "Montalin" melalui ecommers tokopedia dengan link : https://www.tokopedia.com/enggaljagag/kapsul-montalin-asli-original-linu-asam-urat-sendi?src=topads

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
4	Kab. Bandung Barat	Kosmetika	Kosmetika Kelly (paket susu Domba)	Kosmetika - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	tidak diketahui sumber	Kab. Bandung Barat	belum diketahui dimana distribusi kosmetik TIE
5	Kab. Bekasi	Obat Tradisional	Urut Madu Kapsul Montalin Kapsul Wan Tong Kapsul Singa Jantan Kapsul Kuda Lanang Kapsul Godong Ijo Kapsul Jakarta-Bandung Serbuk Tanduk Rusa Kapsul	Obat Tradisional - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	belum diketahui darimana produk diperoleh	Kab. Bekasi	mengedarkan OT melalui toko, penjualan secara langsung kepada pembeli
6	Kab. Bekasi	Obat Tradisional	Surut Ayu Kapsul Langsing Alami Lami kapsul Cobra Gatal-gatal serbuk Asam Urat Flu Tulang & Cicunguya serbuk Cobra X obat gatal-gatal (eksim) kapsul Kopi Jantan Slimming kapsul Jamu Gemuk GS 1 serbuk Jamu Encok GS 2 serbuk Kopi Cleng Africa Black Ant 7 TCU kapsul asam urat kapsul Daun Mujaerab serbuk Africa Black Ant Langsing Alami Lami kapsul Tawon Liar kapsul Black Ant King Cobra X kapsul Xtra dahsyat New Pa'e kapsul Kopi Grengg Nangen Zengzhangsu Jakarta Bandung kapsul Linurat kapsul Sakit Gigi cap Pak Tani tablet Obat Kuat & Tahan lama Gali-gali kapsul	Obat Tradisional - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	belum diketahui		belum diketahui kemana produk diedarkan

No	Kabupaten / Kota	Komitmen	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Tanduk Rusa kapsul Greeng Jos Kopi B.A.P.A.K TOP Jaya Sakti Gemuk Sehat Tawon Liar kapsul Assalam kapsul Tongkat Arab kapsul Bunga Naga serbuk Obat Kuat & Tahan lama Urat Madu kapsul Labaik kapsul Obat Kuat & Tahan lama Urat Madu Black kapsul Zhengongfu Beaziliaphrodsiacwater Jakarta Bandung serbuk Africa Black Ant Laba-laba kapsul Nofat slim kapsul					
7	Kab. Cianjur	Obat	LICIDAL tablet 10 mg (tanpa No. Batch dan Expire Date) LICIDAL tablet 10 mg (sudah diganti No. Batch dan Expire Date) LICIDAL tablet 10 mg (belum diganti No. Batch dan Expire Date) Botol berisi kapsul warna merah ERLAMYCETIN Tetes mata 5 ml (sudah diganti No. Batch dan Expire Date) HEXYMER 2 2mg Metformin HCl 850 mg (Expired) Label SODIUM CLORIDE INFUS 0,9% Label ERLAMYCETIN Tetes mata Label PHENYTOIN SODIUM SINGO GENDENG KUDA LANANG Montalin Captopril 25 mg Captopril 25 mg (Expired) Captopril 25 mg (sudah diganti No,	Obat - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	-	Kab. Cianjur	produk yang sudah dilabeli hilang, diedarkan kepada pelanggan apotek

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Batch dan Expire Date) Captopril 25 mg (sudah diganti No, Batch dan Expire Date) ANTASIDA BISOPROLOL 5 mg					
8	Kab. Cianjur	Obat	Tramadol HCl	Obat - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	tidak diketahui darimana asal produk	Kab. Cianjur	mengedarkan obat jenis Tramadol HCl menggunakan sarana Mobil Agya Nopol B-1054-BIP di daerah Cianjur
9	Kab. Cianjur	Obat	Tramadol Hexymer	Obat - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	tidak diketahui	Kab. Cianjur	paket diambil melalui kiriman jasa ekspedisi J&T (blm dikeetahui asalnya) kemudian dijual eceran di daerah cianjur
10	Kab. Garut	Obat	setelan obat flu setelan obat sakit gigi	Obat - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	belum diketahui	Kab. Garut	mengedarkan obat tanpa ijin edar, dengan cara diedarkan langsung kepada konsumen melalui sarana apotek Simpang di Garut
11	Kab. Garut	Pangan	tahu kotak berwarna kuning	Pangan - TIE	Jawa Barat - Kab. Garut	membuat tahu menggunakan formalin	Kab. Garut	mengedarkan pangan dengan menjula secara langsung kepada konsumen, menjual langsung ke pedagang di pasar Ciawitali tahu yang menggunakan bahan berbahaya formalin
12	Kab. Karawang	Obat Tradisional	Samuraten Kapsul, Cobra Serbuk, Ginseng Kianpi Pil, Lami Kapsul, Kuda Arab Kapsul, Gelatik Serbuk, Wan Tong Kapsul, Tongkat Arab Kapsul, Germany Sex Drop, Emperor Huang Saint Medicine Tablet, Wan Tong Serbuk, Africa	Obat Tradisional - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	belum diketahui darimana produk didapat	Kab. Karawang	mengedarkan Obat Tradisional Tnpa Ijin Edar ke masyarakat dalam partai kecil maupun besar secara langsung melalui toko di terminal Cikampek

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Black Ant Kapsul, Pi Kang Shuang Krim, Slimming Kapsul, Cobra Kapsul Obat gatal – gatal, Linurat Kapsul, Pas-Ti Joss Kapsul, Asam Urat Pegal Linu Cap Bunga Matahari Kapsul					
13	Kab. Sukabumi	Obat	Hexymer Tramadol HCl	Obat - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	belum diketahui	Kab. Sukabumi - -	mengedarkan sediaan farmasi TIE di daerah Cikembar, Sukabumi tanpa ijin edar
14	Kab. Sukabumi	Obat	Tramadol HCl Hexymer	Obat - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	belum diketahui	Kab. Sukabumi	mengedarkan sediaan farmasi TIE
15	Kab. Sukabumi	Obat	Tramadol HCl Hexymer	Obat - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	belum diketahui	Kab. Sukabumi - Nagrak	mengedarkan obat TIE di sebuah toko di jl. Nagrak, Cisarua, Nagrak Sukabumi
16	Kab. Sumedang	Obat	Tramadol HCl	Obat - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	belum diketahui darimana perolehan produk	Aceh, Bali, Banten, Bengkulu, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Gorontalo, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kep. Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Lampung, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, Papua Barat, Riau, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara	mengedarkan sediaan farmasi berupa obat TIE secara online dengan link https://www.facebook.com/marketplace/item/1511329355881690/?ref=facebook_story_share
17	Kota Bandung	Pangan	The Nine band misis	Pangan - TIE	Jawa Barat - Kota Bandung	membuat dan mengedarkan coklat TIE	Aceh, Bali, Banten, Bengkulu, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Gorontalo, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kep. Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Lampung, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, Papua Barat, Riau, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi	mengedarkan pangan TIE secara online dan offline menyeter ke toko-toko roti

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
							Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara	
18	Kota Bandung	Kosmetik	Glamour Night Cream Glamour Day Freak	Kosmetika - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	belum diketahui	Aceh, Bali, Banten, Bengkulu, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Gorontalo, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kep. Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Lampung, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, Papua Barat, Riau, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara	menjual kosmetik TIE secara daring melalui shopee, FB, dan IG
19	Kota Bandung	Kosmetik	glamour day cream glamour night	Kosmetika - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	belum diketahui	Aceh, Bali, Banten, Bengkulu, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Gorontalo, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kep. Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Lampung, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, Papua Barat, Riau, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara	menjual kosmetika TIE dengan media sosial, mengedarkan melalui sarana online, sebagai RESELLER
20	Kota Bandung	Pangan	Post Waffle Crips Cereal	Pangan - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	-	Aceh, Bali, Banten, Bengkulu, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Gorontalo, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kep. Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Lampung, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, Papua Barat, Riau, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara	mengedarkan pangan TIE melalui Ecommers dengan akun https://www.tokopedia.com/mommeicafe

N o	Kabu paten /Kota	Komo diti	Produk	Jenis Kejaha tan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
21	Kota Bandung	Obat	Ivemax Ivermectin 12 mg	Obat - TKK	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	tidak diketahui darimana sumber obat didapatkan	Aceh, Bali, Banten, Bengkulu, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Gorontalo, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kep. Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Lampung, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, Papua Barat, Riau, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara	mengedarkan obat tanpa kewenangan dan keahlian, di distribusikan melalui media sosial Facebook dengan link https://web.facebook.com/marketplace/item/604844250443378/?_rdc=1&_rdr
22	Kota Bandung	Obat Tradisional	Contravid	Obat Tradisional - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	tidak diketahui sumber produk	Aceh, Bali, Banten, Bengkulu, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Gorontalo, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kep. Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Lampung, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, Papua Barat, Riau, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara	mengedarkan obat tradisional secara online dengan Ecommers, link : https://www.tokopedia.com/fawwass/jamu-contravid-covid-19?whid=10360300
23	Kota Bandung	Obat Tradisional	HUO XIANG ZHENG Qi KOU FU YE	Obat Tradisional - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	tidak diketahui darimana sumber produk	Aceh, Bali, Banten, Bengkulu, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Gorontalo, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kep. Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Lampung, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, Papua Barat, Riau, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara	mengfedaerkan Obat Tradisional TIE secara online melalui link https://shopee.co.id/Obat-Melawan-Corona-Virus-19-HUO-XIANG-ZHENG-Qi-KOU-FU-YE-Original-sudah-BPOM-i.50171760.6374263793?position=70
24	Kota Bandung	Obat	TM trix Hexy	Obat - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	belm diketahui	Aceh, Bali, Banten, Bengkulu, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Gorontalo, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan	mengedarkan obat TIE melalui sarana online dengan link https://www.facebook.c

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Zolmer RK/ijo				Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kep. Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Lampung, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, Papua Barat, Riau, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara	om/marketplace/item/1734190163449649/?ref=facebook_story_share
25	Kota Bandung	Pangan	Camilan Repacking ex: Chitato, Rebo, Taro Net, Pola Snac, dll	Pangan - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	produk yang dikemas merupakan produk resmi yang diperoleh dari sales	Aceh, Bali, Banten, Bengkulu, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Gorontalo, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kep. Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Lampung, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, Papua Barat, Riau, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara	sarana melakukan pengemasan ulang produk makanan ringan, penjualan produk secara online melalui Tokopedia (Toko super.shoop) dan Shopee (Toko camilanaja). Pemilik bernama Jonny Cahyana
26	Kota Bandung	Obat Tradisional	Montalin	Obat Tradisional - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	tidak diketahui		mengedarkan sediaan farmasi berupa obat tradisional "Montalin" melalui ecommers tokopedia dengan link : https://www.tokopedia.com/delishopid/kapsul-montalin-original-100?whid=11245144
27	Kota Bandung	Kosmetika	Krim HN	Kosmetika - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	tidak diketahui darimana sumber perolehan produk		mengedarkan sediaan farmasi berupa kosmetik secara online melalui ecommers dengan lokasi di Bandung dengan link https://shopee.co.id/1-PAKET-CREAM-HN-ORIGINAL-30gr-(BISA-COD)-

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								i.162301923.2902898685?sp_atk=e7700c30-7c80-497b-825a-d62cadcfb279
28	Kota Bandung	Kosmetik	Krim HN	Kosmetika - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	tidak diketahui sumber perolehan barang	Aceh, Bali, Banten, Bengkulu, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Gorontalo, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kep. Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Lampung, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, Papua Barat, Riau, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara	mengedarkan kosmetik TIE melalui tokopedia dengan link https://shopee.co.id/Cream-HN-Original-15gr-Pencerah-Wajah-i.139616826.2725464125?sp_atk=255d9fe7-b675-4eee-8d95-b97346d34a83
29	Kota Bekasi	Obat	Tramadol HCl Trihexyphenidhyl Alprazolam Riklona Hexymer	Obat - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	belum diketahui	Kota Bekasi	mengedarkan obat TIE melalui toko obat di daerah Mustikasari, Kota Bekasi
30	Kota Bekasi	Obat	Tramadol HCl Trihexyphenidyl Riklona	Obat - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	belum diketahui	Kota Bekasi - Rawalumbu	mengedarkan obat TIE kepada masyarakat
31	Kota Bekasi	Pangan	Tahu TOP	Pangan - BB	Jawa Barat - Kota Bekasi	memproduksi tahu menggunakan bahan berbahaya	Kota Bekasi	mengedarkan pangan menggunakan bahan berbahaya
32	Kota Bekasi	Obat Tradisional	Montalin	Obat Tradisional - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	-	Aceh, Bali, Banten, Bengkulu, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Gorontalo, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kep. Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Lampung, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, Papua Barat, Riau, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi	mengedarkan OT TIE melalui ecommers dengan akun https://www.tokopedia.com/muhammadputraher

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
							Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara	
33	Kota Bekasi	Obat Tradisional	Urat Madu	Obat Tradisional - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	belum diketahui darimana perolehan barang	Kota Bekasi	menjual obat tradisional TIE melalui sarana toko/ruko di pasar baru bekasi secara langsung kepada pelanggan
34	Kota Bekasi	Obat	tablet putih	Obat - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	belum diketahui perolehan barang	Kab. Situbondo	barang (OOT) dari Bekasi dikirimkan ke Situbondo melalui J&T yang dituliskan dalam keterangan merupakan "Makanan Ikan"
35	Kota Bekasi	Pangan	tahu Putih	Pangan - BB	Tidak Ada Provinsi - Kota Bekasi	belum diketahui darimana bahan berbahaya didapatkan	Kab. Bekasi	menjual pangan mengandung bahan berbahaya ke pasar-pasar dan penjualan secara langsung kepada pembeli
36	Kota Bekasi	Obat Tradisional	Wantong	Obat Tradisional - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	tidak diketahui		mengedarkan sediaan farmasi berupa obat tradisional "Montalin" melalui ecommers tokopedia dengan link : //www.tokopedia.com/berkaherbal99/wantong-kapsul-original-kapsul-wantong-asli-100?whid=0
37	Kota Bekasi	Pangan	Chitato	Pangan - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	tidak diketahui	Aceh, Bali, Banten, Bengkulu, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Gorontalo, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kep. Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Lampung, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur,	mengedarkan melalui ecommers dengan mencantumkan lokasi di Bekasi dengan link : https://www.tokopedia.com/camilanung/chitato-snack-kiloan-rasa-sapi-panggang-250-

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
							Papua, Papua Barat, Riau, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara	gram-free-bubble-warp?whid=8213194
38	Kota Cimahi	Obat	obat berwarna kuning bertulis MF Tramadol	Obat - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	belum diketahui	Kota Cimahi	mengedarkan sediaan farmasi TIE dan atau tidak sesuai manfaat
39	Kota Cimahi	Obat	Tramadol Hcl (tablet 50mg)	Obat - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	belum diketahui	Kota Cimahi	mengedarkan obat TIE didaerah pemukiman padat penduduk, dijual secara offline
40	Kota Sukabumi	Obat	ginseng Kianpi	Obat - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	belum diketahui darimana produk didapat	Kota Sukabumi - citamiang	mengedarkan sediaan farmasi TIE dan mengedarkan obat Keras tanpa kwenangan, apotek belum memiliki ijin
41	Kota Sukabumi	Obat	pil stelan sakit gigi (pil warna hitam putih, pil orange, pil warna pink)	Obat - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	belum diketahui darimana prooduk diperoleh	Kota Sukabumi - Gunung Parang	Apotek tanpa ijin (tanpa kewenangan) mengedarkan obat tanpa ijin edar dan obat keras

Keterangan: Tabel merupakan hasil export data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan dari aplikasi Dashboard Penindakan modul Peta

Rawan Kasus (<https://penindakan.pom.go.id/dashboard/rawankasus>)

Tabel 13 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN							TINDAK LANJUT			
		OBAT	NAPPZA	OBAT TRADISIONAL	SUPLEMEN KESEHATAN	KOSMETIK	PANGAN OLAHAN	TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2	3							4	$5=4/3 \times 100\%$	6	$7=6/3 \times 100\%$
1	Balai Besar POM di Bandung	3	0	9	0	3	4	19		0	11	57,89

Keterangan:

- (1) Nomor
- (2) Komoditi: Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan
- (3) Jumlah Laporan Intelijen: Laporan hasil operasi intelijen
- (4) Pengawasan: yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
- (5) Persentase Pengawasan
- (6) Penyidikan: yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka
- (7) Persentase Penyidikan

Tabel 14 Penyidikan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
					SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan		SP3
1	2		3	4 = 5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
A	Balai Besar POM di Bandung											
1	Kota Bandung	Tahun n		0								
		Carry Over		3				1	2			1.366.704.000
2	Kab. Bandung	Tahun n		0								
		Carry Over		3	2		1					23.493.942
3	Kab. Sumedang	Tahun n		0								
		Carry Over		2					2			49.642.483
4	Kab. Karawang	Tahun n		1					1			1.573.968.000
		Carry Over		0								
5	Kota Tasikmalaya	Tahun n		1					1			850.000.000
		Carry Over		1					1			62.232.000
6	Kab. Tasikmalaya	Tahun n		1					1			109.500.000
		Carry Over		3					3			56.865.000
7	Kab. Cianjur	Tahun n		1			1					138.634.200
		Carry Over		1					1			67.380.000
8	Kota Bekasi	Tahun n	1	1					1			299.835.200
		Carry Over		1					1			170.000.000
9	Kab. Bekasi	Tahun n		1	1							7.200.599.000
		Carry Over		1					1			249.852.000

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
					SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan		SP3
1	2		3	4 = 5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
10	Kota Sukabumi	Tahun n		2					2			257.333.392
		<i>Carry Over</i>		0								
11	Kab. Bogor	Tahun n		1				1				47.525.000
		<i>Carry Over</i>		1		1						3.888.000
12	Kota Cimahi	Tahun n		1				1				1.011.874.000
		<i>Carry Over</i>		0								
	TOTAL Balai Besar POM di Bandung		0	6	2	0	1	1	2	0	0	13.539.326.217

Keterangan:

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
- (8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (12) Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah													Keterangan
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar POM di Bandung	0	0	0	0	2	0	0	0	1	10	18	5	36	
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/narasumber/lainnya)	Balai Besar POM di Bandung			10	4	1	5	1	4	6	4	0	2	37	
3	KIE melalui media social (Instagram/Twitter/Facebook *)	Balai Besar POM di Bandung	33	29	34	33	27	40	31	13	17	15	22	13	307	
4	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/info grafik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/disiarkan/disebarkan melalui media elektronik televisi/radio/videotron/media telekomunikasi)	Balai Besar POM di Bandung	4	1	1		3	1						2	12	

Keterangan:

*) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun untuk UPT yang memiliki akun media sosial. Akun media sosial tersebut dituliskan pada kolom keterangan

***) Setiap bulan diisi 1 kegiatan (jumlah konten yang di posting pada akun Instagram/Twitter/ Facebook).

Jika 1 konten yang sama di posting pada akun Instagram, Twitter, dan Facebook maka terhitung 1 konten.

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Keterangan	
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KIE langsung ke masyarakat	Balai Besar POM di Bandung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	daring
2	(CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/narasumber/lainnya)	Balai Besar POM di Bandung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/ acara/ running text/SMS Blast yang ditayangkan/disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/ videotron/ media telekomunikasi)	Balai Besar POM di Bandung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Tabel 15B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stakeholder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Januari	Balai Besar POM di Bandung	1	KIE Medsos	33							
Februari	Balai Besar POM di Bandung	1	KIE Medsos	29							
Maret	Balai Besar POM di Bandung	1	KIE Medsos	34							
		2	Penyuluhan sertifikasi IRTP	1	100	Pelaku usaha IRTP	DinKes Kota Bandung	Aini Ratnawati, S.Si, Apt	1. CPPB IRT 2. Peraturan perundangan di bidang pangan	Batununggal, Bandung Kidul Bandung	
								Nur Insani, S.Si	1. Teknologi Tepat Guna Bagi IRTP, 2. SSOP	Batununggal, Bandung Kidul Bandung	
		3	Bimtek Keamanan Pangan bagi Pelaku Usaha IRTP	1	35	Pelaku usaha IRTP	DinKes Kab. Bandung Barat	R. Lusiea, SP	Peraturan Perundang-Undangan Untuk IRTP ; Penggunaan BTP ; Penerapan CPPB IRT	Batujajar, Ngamprah Kab. Bandung Barat	
		4	Bimtek Keamanan Pangan bagi Pelaku Usaha IRTP	1	35	Pelaku usaha IRTP	DinKes Kab. Bandung Barat	Nur Insani, S.Si	Audit Internal dan penelusuran dan penarikan produk	Batujajar, Ngamprah Kab. Bandung Barat	
								Ria Fitriana, S.Si., M.Si.	1. Sistem Manajemen Keamanan Pangan IRTP, 2. Kemasan dan Label Pangan Olahan	Batujajar, Ngamprah Kab. Bandung Barat	
								Prassita Idzni Alifah, STP.	1. Teknologi dan Proses Pengolahan Pangan 2. Etika dan Jenjang Bisnis IRTP	Batujajar, Ngamprah Kab. Bandung Barat	

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stakeholder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		5	Pelatihan pengemasan produk perkebunan	1	30	Pelaku usaha Kopi	Dinas Perkebunan Prov. Jawa Barat	Ir. Rusiana, M.Sc.	Keamanan Pangan Kopi, Peraturan Perundang-undangan	Jati Endah, Ujung Berung, Kota Bandung	
								Rini Andriani Mustikasari, STP.	Pengajuan SPP_IRTP, Label Kemasan Pangan dan halal	Jati Endah, Ujung Berung, Kota Bandung	
		6	Bimtek Keamanan Pangan bagi Pelaku Usaha IRTP	1	40	Pelaku usaha IRTP	DinKes Kab. Bandung Barat	Ir. Rusiana, M.Sc.	Peraturan Perundang-undangan unkl PIRT, Penerapan CPPIRT, Penggunaan Bahan Tambahan Pangan	Batujajar, Ngamprah Kab. Bandung Barat	
		7	Bimtek Keamanan Pangan bagi Pelaku Usaha IRTP	1	35	Pelaku usaha IRTP	DinKes Kab. Bandung Barat	Tanti Kuspriyanto, S.Si., M.Si.	1. Teknologi Pengolahan Pangan Tepat Guna di IRTP 2. Kemasan dan Label Pangan untuk IRTP	Batujajar, Ngamprah Kab. Bandung Barat	
								Aini Ratnawati, S.Si., Apt.	Sistem Manajemen Mutu Pangan untuk IRTP, Audit Internal Untuk IRTP	Batujajar, Ngamprah Kab. Bandung Barat	
								Arief Nugroho, S.Farm., Apt.	Penarikan dan Penelusuran Produk IRTP, Etika Bisnis dan Jejaring IRTP	Batujajar, Ngamprah Kab. Bandung Barat	
		8	Penyuluhan Pelaku Usaha IRTP	1	40	Pelaku usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kab. Bandung	Dwi Hotnauli Tambun, S.Farm., Apt.	CPP IRT	Pamekaran, Soreang, Kab. Bandung	Daring
		9	Bimtek Keamanan Pangan bagi Pelaku Usaha IRTP	1	40	Pelaku usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kab. Bandung	Dra. Hendraningrum, Apt	Keamanan Pangan Bahan Tambahan Pangan	Pamekaran, Soreang, Kab. Bandung	Daring
								Dwi Hotnauli, S.Farm, Apt	Persyaratan label dan iklan pangan	Pamekaran, Soreang, Kab. Bandung	Daring
		10	Penerbitan sertifikat produksi pangan IRTP dan nomor PIRT sebagai ijin produksi	1	50	Pelaku usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kab. Bekasi	R. Lusiea, SP	BTP ; Kemasan dan Label Pangan	Sukaesmi, Cikarang, Kab. Bekasi	
						Pelaku usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kab. Bekasi	Tanti Kuspriyanto, S.Si., M.Si.	1. Teknologi Pengolahan Pangan	Sukaesmi, Cikarang, Kab. Bekasi	

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stakeholder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
									2. Sistem Manajemen Keamanan Pangan IRTP		
		1	Pelatihan pengemasan produk perkebunan	1	30	Pelaku usaha Kopi	Dinas Perkebunan Prov. Jawa Barat	Dra. Hendraningrum, Apt	Keamanan Pangan Kopi, Peraturan Perundang-undangan	Jati Endah, Ujung Berung, Kota Bandung	
							Ketua Asosiasi Petani kopi Indonesia	Ria Fitriana , S.Si., M.Si.	Pengajuan SPP_IRTP , Label Kemasan Pangan dan halal	Jati Endah, Ujung Berung, Kota Bandung	
							Rumah Kemasan		Cara saji minuman kopi		
									Kemasan Menarik		
April	Balai Besar POM di Bandung	1	KIE Medsos	33							
		2	Sosialisasi Perizinan Registrasi Obat tradisional dan Kosmetik	1	40	Pelaku usaha Obat Tradisional , Kosmetika	Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI	Ir. Rusiana, MSc	1. Peraturan dan Perizinan Obat Tradisional, 2. Peraturan dan Perizinan Kosmetik	Cibangkong, Batununggal Kota Bandung	
		3	Sosialisasi CPPOB dan proses perijinan pangan olahan peternakan	1	20	Peserta terdiri dari pelaku usaha dan perwakilan Dinas	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat	Dra. Hendraningrum, Apt.	Tata Cara Registrasi Pangan	Jatisari , Buah Batu. Kota Bandung	
						Peternakan Kabupaten/ Kota di Jawa Barat		Prassita Idzni Alifah, STP	CPPOB	Jatisari , Buah Batu. Kota Bandung	
		4	Pelatihan PKP	1	20	Peserta adalah Sanitarian dan petugas Dinkes calon DFI Junior	Dinas Kesehatan Kabupaten Subang	R. Lusiea,SP	Perundang-undangan dan Kebijakan Pengawasan Industri Rumah Tangga (IRTP)	Karang Anyar , Subang, Kab. Subang	

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stakeholder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		5	Pelatihan PKP	1	10	Peserta Pelatihan sanitarian yang akan menjadi Pengawas Pangan (kompetensi PKP)	Dinas Kesehatan Kabupaten Subang	R. Lusiea,SP	Pedoman Pemberian SPP-IRT	Karang Anyar , Subang, Kab. Subang	
Mei	Balai Besar POM di Bandung	1	KIE Medsos	27							
		2	Pemberdayaan masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan	1	500	Masyarakat Umum, Ibu PKK, Pelaku Usaha	Anggota DPR RI Komisi IX	1.Dr. Hj Netty Praseiyani, M.Si	1. Keamanan OMKAN di masa Pandemi COVID-19	Mekarmukti , Cihampelas, Kab. Bandung Barat	
							Balai Besar POM di Bandung	2.Dra. Susan Gracia Arpa, Apt., Msi	2. Keamanan Pangan		
							Balai Besar POM di Bandung	3.Ir. Rusiana, MSc.	3. Penyebaran informasi Obat		
									4. Penyebaran Informasi Obat Tradisional/ Kosmetik		
		3	Pemberdayaan masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan	1	453	Masyarakat Umum, Ibu PKK, Pelaku Usaha	Anggota DPR RI Komisi IX	1. dr. Adang Sudrajat , MM, AV.	1. Keamanan OMKAN di masa Pandemi COVID-19	Cibiru Wetan , Cileunyi , Kab. Bandung Barat	
							Balai Besar POM di Bandung	2. Dra. Susan Gracia Arpan, Apt., Msi.	2. Keamanan Pangan		
							Balai Besar POM di Bandung	3. Ir. Rusiana, MSc.	3. Penyebaran informasi Obat		

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stakeholder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
									4. Penyebaran Informasi Obat Tradisional/ Kosmetik		
		4	Penerbitan sertifikat produksi pangan IRTP dan nomor PIRT sebagai ijin produksi	1	49	Pelaku usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka	1.Ir. Rusiana, MSc.	1.Cara Produksi Pangan Yang Baik 2, Berbagai Jenis Bahan Berbahaya Keamanan dan Mutu Pangan	Majalengka Wetan , Majalengka, Kab. Majalengka	
								2. Dra. Hendraningrum, Apt	1. Peraturan Perundang-undangan di Bidang Pangan 2. Pengetahuan Penggunaan Bahan Tambahan Pangan		
Juni	Balai Besar POM di Bandung	1	KIE Medsos	40							
		2	Webinar Menjadi konsumen cerdas	1	70	Masyarakat umum	-	1. Dra. Susan Gracia Arpan, Apt., Msi.	Peran Konsumen Dalam Pengawasan Obat dan Makanan Aman	Pasirkaliki , Cicendo , Kota Bandung	Daring
								2. Ir. Rusiana, MSc.	Tips Memilih Obat dan Makanan yang aman		
		3	Kegiatan Penyuluhan Keamanan Pangan bagi IRTP di Kota Cirebon	1	25	Pelaku usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kota Cirebon	Tanti Kuspriyanto, S.Si., M.Si.	1. Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga Pangan 2. Penelusuran dan Penarikan Produk IRTP	Jl. Kesambi No. 52 Kota Cirebon	
								Ria Fitriana, S.Si., M.Si.	Teknologi Pengolahan Tepat Guna IRTP dan Registrasi Pangan Olahan		
		4	Pelatihan PKP	1	50	Peserta adalah calon penyuluh keamanan pangan	Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung	Aini Ratnawati	Bahan Tambahan Pangan, Label dan Kemasan Pangan	Hotel Sunshine Soreang Kab. Bandung	

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stakeholder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		5	Gebyar KIE Keamanan Pangan Obat dan makanan bersama Kwarda Gerakan Pramuka Jabar secara daring	1	150	Anggota Pramuka se Jabar	Kwarda Pramuka Jabar	Atalia Paratya, S.I.P., M.I.Kom.	Sambutan dan Pembukaan	PasirKaliki, Cicendo Kota Bandung	Daring
							Balai Besar POM di Bandung	Dra. Susan Gracia Arpan, Apt., Msi.	Profil Balai Besar POM di Bandung		
							Kwarda Pramuka Jabar	Drs. H. Aseng Junaedi, M.Si.	Profil Kwarda Pramuka Jabar		
							Motivasi Indonesia	Ir. Hamry Gusman Zakaria, MM.	Lomba Film Pendek Kie Keamanan Obat Dan Makanan Untuk Pramuka Penggalang Dan Penegak Se-Jawa Barat		
		6	Pelatihan PKP Pertama	1	20	Penyuluh Keamanan Pangan	Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta	Prassita Idzni Alifah, STP.	Pedoman Pemberian Sertifikat P-IRT	Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta	Daring
Juli	Balai Besar POM di Bandung	1	KIE Medsos	31							
		2	Webinar Pendaftaran Pangan Olahan	1	169	Pelaku Usaha Pangan	Balai Besar POM di Bandung	Dra. Sri Prihatin, Apt., MM	Cara mudah memahami Pemeriksaan Sarana Baru (PSB)/Tahapan PSB	PasirKaliki , Cicendo. Kota Bandung	
							Badan POM RI	Adrianti, Ssi, Apt	Registrasi Pangan Olahan		
							Dinas Kesehatan Kota/ Kabupaten				

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stakeholder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		2	Peningkatan Kualitas Produksi yaitu Sehat dan Higienis Makanan Olahan Usaha KUMKM	1		UMKM Pangan Olahan yang dibina oleh Kementerian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	Kementerian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah ; UMKM; Konsultan PLUT Kab, Tasikmalaya; Marketplace Dasar Tasikmalaya; Gojek Indonesia		Peningkatan Kualitas Produksi: Sehat dan Higienis Makanan Olahan Usaha KUMKM	Gedung PLUT - KUMKM Kab, Tasikmalaya	
		3	Bimbingan Teknis bagi Pengelola Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	1		UMKM	Dinas Kesehatan dan Pengendalian Penduduk Kab, Tasikmalaya	Jajat Setia P,		Ruang Pertemuan Dewi Asri - Kab, Tasikmalaya	
		4	PKP (Penyuluhan Keamanan Pangan) untuk pemberian sertifikat PIRT	1		UMKM	Dinkes Kota Tasikmalaya	Andi Hakim	Teknologi Pangan	Dinkes Kota Tasikmalaya	
		5	PKP (Penyuluhan Keamanan Pangan) untuk pemberian sertifikat PIRT	1		UMKM	Dinkes Kab, Ciamis	Jajat Setia P,; Alma P,	Perundang-undangan ; BTP	Dinkes Kab, Ciamis	
		6	PKP (Penyuluhan Keamanan Pangan) untuk pemberian sertifikat PIRT	1		UMKM	Dinkes Kab, Ciamis	Jajat Setia P, ; Suci T,	Perundang-undangan ; BTP	Dinkes Kab, Ciamis	
		7	PKP (Penyuluhan Keamanan Pangan) untuk	1		UMKM	Dinkes Kab, Ciamis	Andi Hakim ; Suci T,	Perundang-undangan ; BTP	Dinkes Kab, Ciamis	

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stakeholder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
			pemberian sertifikat PIRT								
		8	KIE Melalui Revitalisasi Mobling	1		Pedagang PJAS	Dinkes Kota Tasikmalaya	Alma P,; Fajar S,; Adi Jati	Keamanan Pangan	Kota Tasikmalaya	
Agustus	Balai Besar POM di Bandung	1	KIE Medsos	13							
		2	Pelatihan PKP	1	20	Penyuluh Keamanan Pangan	Dinas Kesehatan Kabupaten Subang	R. Lusiea,SP	Peraturan perundang-undangan dan kebijakan pengawasanPangan	Dinas Kesehatan Kabupaten Subang	Daring
		3	Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha IRTP	1	40	Pelaku Usaha IRTP	Dinkes Kab Bandung Barat	Ria Fitriana, S.Si., M.Si.	Penerapan CPPB IRTP	Dinkes Kab Bandung Barat	Daring
									Peraturan perundang - undangan IRTP		
								Dwi Hotnauli Tambun, S.Farm., Apt.	Penggunaan Bahan Tambahan Pangan		
							MUI Kab. Bandung Barat	"-	Pencantuman label Halal		
							HAKLI Kab. Bandung Barat	-	SSOP - IRTP		
		4	Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha IRTP	1	50	Pelaku Usaha IRTP	Dinkes Kab Bandung Barat	Rini Andriani Mustikasari, STP.	Peraturan perundang - undangan IRTP	Dinkes Kab Bandung Barat	Daring
		5	Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha IRTP	1	50	Pelaku Usaha IRTP	Dinkes Kab Bandung Barat	Ir. Rusiana, MSc	Sistem Manajemen KP-IRTP	Dinkes Kab Bandung Barat	
								Dra. Hendraningrum, Apt.	Audit internal IRTP		
								Nur Insani, S.Si.	Penelusuran dan Penarikan Produk IRTP		

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stakeholder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
								Prassita Idzni Alifah, STP.	Teknologi dan Proses Pengolahan Pangan		
								R. Lusiea, SP.	Kemasan dan label IRTP		
								Tanti Kuspriyanto, S.Si., M.Si.	Etika dan Jejaring Bisnis IRTP		
September	Balai Besar POM di Bandung	1	KIE Medsos	17							
		2	Webinar Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah	1	134	Siswa Sekolah Dasar	Disdik Kota Tasikmalaya	Ir. Rusiana, MSc	Mengenal dan Memlih Pangan Aman	Pasir Kaliki , Cicendo, Kota Bandung	Daring
						Siswa Sekolah Menengah Pertama	Disdik Kab. Tasikmalaya	Jajat setia Permana, Apt., M. Si	Tips konsumsi pangan aman dengan memperhatikan informasi nilai gizi dan cek klik		
						Madrasah Ibtidaiyah	Depag Kota Tasikmalaya				
						Guru	Depag Kab. Tasikmalaya				
						Pengelola Kantin Sekolah Sekolah	Loka POM di Kota Tasikmalaya				
		3	Webinar Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah	1	80	Siswa Sekolah Dasar	Disdik Kab. Ciamis	Dra. Hendraningrum, Apt.	Mengenal dan Memlih Pangan Aman	Pasir Kaliki , Cicendo, Kota Bandung	Daring
						Siswa Sekolah Menengah Pertama	Disdik Kab. Pangandaran	Dwi Hotnauli Tambun, S.Farm., Apt.	Tips konsumsi pangan aman dengan memperhatikan informasi nilai gizi dan cek klik		

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stakeholder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Madrasah Ibtidaiyah	Disdik Kota Banjar				
						Guru	Puskesmas Ciamis				
						Pengelola Kantin Sekolah Sekolah					
		4	Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha IRTP	1	43	Pelaku Usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung	Dra. Hendraningrum, Apt.	CPPB IRTP ; Kemasan dan Label	Hotel Sunshine Soreang Kab. Bandung	
						Pelaku Usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung	Prassita Idzni Alifah, STP.	Teknologi Pengolahan Tepat Guna IRTP ; BTP	Hotel Sunshine Soreang Kab. Bandung	
		5	Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha IRTP	1	35	Pelaku Usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi	Tanti Kuspriyanto, S.Si., M.Si.	1. Peraturan Perundang-Undangan di Bidang Pangan 2. Penerapan Cara Produksi Pangan yang Baik di IRTP (CPPB-IRTP) 3. SSOP-IRTP	Gedung Pertemuan PT. Global Pilar Sukses (Antero Hotel Jababeka), Jl. Benyamin Sueb Blok B1 Jababeka Desa Mekarmukti, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi	
								Arief Nugroho, S.Farm., Apt.	Teknologi Pengolahan Pangan, BTP, SMKP IRTP, Kemasan dan Label Pangan IRTP		
		6	Pelatihan penyuluh Keamanan Pangan 2021 Kab. Bekasi	1	10	Sanitarian	Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi	Ir. Rusiana, MSc.	Pedoman penerbitan SPP-IRT	Pasir Kaliki , Cicendo , Kota Bandung	Daring
		7	Pemberdayaan masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan	1	495	Masyarakat Umum, Ibu PKK, Pelaku Usaha, Karang Taruna	DPR RI Komisi IX	Linda Megawati, SE, M.Si	1. Keamanan OMKAN di masa Pandemi COVID-19	Cisaga, Cibogo Kab. Subang	Daring
							Balai Besar POM di Bandung	Dra Rera Rachmawati, Apt	2. Keamanan Pangan		

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stakeholder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
									3. Penyebaran informasi Obat		
									4. Penyebaran Informasi Obat Tradisional/ Kosmetik		
		8	Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran serta Masyarakat dg tema Festival Makanan Olahan berbasis Ikan	1	35	Pelaku Usaha IKM, Dinas Peternakan Kab, Garut , Dinas Perikanan Kab, Garut, Dinas Ketahanan Pangan Kab. Garut.	Dinas Perindustrian Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral	1. Gin Gin Sahidin	Sharing succes story bisnis Olahan Ikan yg sudah berjakan	Sukamenteri , Garut Kota Kab. Garut	
							Pelaku IKM	2. Hendraningrum	Tata cara ijin edar pangan olahan		
							Balai Besar POM di Bandung	3. Rostanti	Pengolahan pangan Bandeng.		
							UNIVERSITAS PASUNDAN Bandung	4. Achmad Yalzan	Membangun start up		
							Start Up Bliin.id				
Oktober	Balai Besar POM di Bandung	1	KIE Medsos	15							
		2	Pemberdayaan masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan	1	425	Masyarakat Umum, Ibu PKK, Pelaku Usaha, Karang Taruna	Anggota DPR RI Komisi IX	Hj. Dewi Asmara, MH	1. Keamanan OMKAN di masa Pandemi COVID-19	Nagrak Balekambang, Nagrak Kab. Sukabumi	

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							Balai Besar POM di Bandung	Ir. Rusiana, MSc	2. Keamanan Pangan		
									3. Penyebaran informasi Obat		
									4. Penyebaran Informasi Obat Tradisional/ Kosmetik		
		3	Penyuluhan Keamanan Pangan IRT	1	30	Pelaku usaha	Dinkes Kab. Bandung	Ir. Rusiana, MSc	1. Peraturan Perundang-Undangan di Bidang Pangan 2. Penerapan Cara Produksi Pangan yang Baik di IRTP (CPPB-IRTTP)	Soreang , Kab. Bandung	
								Rini A Mustikasari , STP	Bahan Tambahan Pangan		
		4	Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha IRTP	1	102	Pelaku Usaha IRTP	Dinkes Kab. Bandung Barat	Ir. Rusiana, MSc	Peraturan perundang - undangan IRTP	Ngramprah Kab. Bandung Barat	
								Dra. Hendraningrum, Apt	Audit internal IRTP		
								Lusia, SP	Sistem Manajemen KP-IRTTP		
								Nur Insani, S.Si	Penelusuran dan Penarikan Produk IRTP		
								Tanti Kuspriyanto, S.Si., Msi	SSOP - IRTP		
								Ria Fitiiana , S.Si., Msi	Teknologi dan Proses Pengolahan Pangan		
								Dwi Hotnauli, S.Si, Apt	Kemasan dan label IRTP		
								Arief Nugroho, S.Si, Apt	Etika dan Jejaring Bisnis IRTP		

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stakeholder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		5	Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha IRTP	1	30	Pelaku usaha	Dinkes Kab. Bandung	Ir. Rusiana, MSc	Peraturan perundang - undangan IRTP	Soreang , Kab. Bandung	
		6	Pemberdayaan masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan	1	497	Masyarakat Umum, Ibu PKK, Pelaku Usaha, Karang Taruna	Anggota DPR RI Komisi IX	Dra. Wenny Haryanto, SH.	1. Keamanan OMKAN di masa Pandemi COVID-19	Cipayung, Cipayung Depok	
							Lurah Cipayung	Dra. Susan Gracia Arpa, Apt., Msi	2. Keamanan Pangan		
							Balai Besar POM di Bandung		3. Penyebaran informasi Obat		
									4. Penyebaran Informasi Obat Tradisional/ Kosmetik		
		7	Pemberdayaan masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan	1	485	Masyarakat Umum, Ibu PKK, Pelaku Usaha, Karang Taruna	Anggota DPR RI Komisi IX	Drg. Putih Sari	1. Keamanan OMKAN di masa Pandemi COVID-19	Telajun , Cikaranag Barat, Kab. Bekasi	
								Dra. Susan Gracia Arpa, Apt., Msi	2. Keamanan Pangan		
									3. Penyebaran informasi Obat		
									4. Penyebaran Informasi Obat Tradisional/ Kosmetik		
		8	Pemberdayaan masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan	1	475	Masyarakat Umum, Ibu PKK, Pelaku Usaha, Karang Taruna	DPR RI Komisi IX	Drg. Putih Sari	1. Keamanan OMKAN di masa Pandemi COVID-19	Karang Anyar Klari Kab. Karawang	

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stakeholder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							Balai Besar POM di Bandung	Ir. Rusiana, MSc	2. Keamanan Pangan		
									3. Penyebaran informasi Obat		
									4. Penyebaran Informasi Obat Tradisional/ Kosmetik		
		9	Pemberdayaan masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan	1	500	Masyarakat Umum, Ibu PKK, Pelaku Usaha, Karang Taruna	DPR RI Komisi IX	Hj. Dewi Asmara, MH	1. Keamanan OMKAN di masa Pandemi COVID-19	Jl Salakaso rt3 rw7 Lembursitu Kota Sukabumi	
							Balai Besar POM di Bandung	Dra. Susan Gracia Arpa, Apt., Msi	2. Keamanan Pangan		
									3. Penyebaran informasi Obat		
									4. Penyebaran Informasi Obat Tradisional/ Kosmetik		
		10	Penerbitan Sertifikat IRTP	1	50	Pelaku usaha IRTP	Dinkes Kab. Majalengka	Nur Insani, S.Si	1.Peraturan perundang - undangan IRTP 2. Bahan Berbahaya	Kab. Majalengka	
							Balai Besar POM di Bandung				
		11	Pemberdayaan masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan	1	500	Masyarakat Umum, Ibu PKK, Pelaku Usaha, Karang Taruna	DPR RI Komisi IX	Dra. Wenny Haryanto, SH.	1. Keamanan OMKAN di masa Pandemi COVID-19	Mekar Jaya, Sukmajaya Kota Depok	
							Balai Besar POM di Bandung	Leni Maryati, S.Si, Apt. MSi.	2. Keamanan Pangan		
									3. Penyebaran informasi Obat		
									4. Penyebaran Informasi Obat Tradisional/ Kosmetik		
		12	Pemberdayaan masyarakat	1	472	Masyarakat Umum, Ibu	DPR RI Komisi IX	Drg. Putih Sari	1. Keamanan OMKAN di masa Pandemi COVID-19	Salammulya, Pondok salam Kab. Purwakarta	

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stakeholder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
			melalui KIE Obat dan Makanan			PKK, Pelaku Usaha, Karang Taruna					
							Balai Besar POM di Bandung	Ir. Rusiana, MSc	2. Keamanan Pangan		
									3. Penyebaran informasi Obat		
									4. Penyebaran Informasi Obat Tradisional/ Kosmetik		
		13	Pemberdayaan masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan	1	491	Masyarakat Umum, Ibu PKK, Pelaku Usaha, Karang Taruna	DPR RI Komisi IX	Hj. Dewi Asmara, MH	1. Keamanan OMKAN di masa Pandemi COVID-19	Ciwaru, Ciemas, Kab. Sukabumi	
							Kades Ciwaru	Ir. Rusiana, MSc	2. Keamanan Pangan		
							Balai Besar POM di Bandung		3. Penyebaran informasi Obat		
									4. Penyebaran Informasi Obat Tradisional/ Kosmetik		
		14	Pemberdayaan masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan	1	450	Masyarakat Umum, Ibu PKK, Pelaku Usaha, Karang Taruna	DPR RI Komisi IX	Hj. Dewi Asmara, MH	1. Keamanan OMKAN di masa Pandemi COVID-19	Surade , Surade, Kab. Sukabumi	
							Balai Besar POM di Bandung	Dra. Rera Rachmawati, Apt	2. Keamanan Pangan		
									3. Penyebaran informasi Obat		
									4. Penyebaran Informasi Obat Tradisional/ Kosmetik		
		15	Pemberdayaan masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan	1	500	Masyarakat Umum, Ibu PKK, Pelaku Usaha,	DPR RI Komisi IX	Dra. Wenny Haryanto, SH.	1. Keamanan OMKAN di masa Pandemi COVID-19	Rangkapan Jaya, Pancoran Mas, Depok	

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Karang Taruna					
							Balai Besar POM di Bandung	Dra. Susan Gracia Arpa, Apt., Msi	2. Keamanan Pangan		
									3. Penyebaran informasi Obat		
									4. Penyebaran Informasi Obat Tradisional/ Kosmetik		
November	Balai Besar POM di Bandung	1	KIE Medsos	22							
		2	Pemberdayaan masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan	1	441	Masyarakat Umum, Ibu PKK, Pelaku Usaha, Karang Taruna	DPR RI Komisi IX	Dra. Wenny Haryanto, SH.	1. Keamanan OMKAN di masa Pandemi COVID-19	Jatijajar , Tapos, Depok	
							Balai Besar POM di Bandung	Dra. Susan Gracia Arpa, Apt., Msi	2. Keamanan Pangan		
									3. Penyebaran informasi Obat		
									4. Penyebaran Informasi Obat Tradisional/ Kosmetik		
		3	PKP dalam rangka Sertifikasi PIRT angkatan 2	1	60	Pelaku usaha	Dinkes KBB	Arief Nugroho	1.CPPIRTP	Leuwi Gajah, Cimahi Selatan, Cimahi	
							Balai Besar POM di Bandung		2. Bahan Tambahan Pangan		
		4	Pemberdayaan masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan	1	442	Masyarakat Umum, Ibu PKK, Pelaku Usaha, Karang Taruna	DPR RI Komisi IX	Dra. Wenny Haryanto, SH.	1. Keamanan OMKAN di masa Pandemi COVID-19	Mustika Jaya, Mustika Jaya, Kota Bekasi	

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stakeholder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							Camat Mustika Jaya	Dra. Rera Rachmawati, Apt	2. Keamanan Pangan		
							Lurah Mustika Jaya		3. Penyebaran informasi Obat		
							Balai Besar POM di Bandung		4. Penyebaran Informasi Obat Tradisional/ Kosmetik		
		5	Pemberdayaan masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan	1	485	Masyarakat Umum, Ibu PKK, Pelaku Usaha, Karang Taruna	DPR RI Komisi IX	Drg. Putih Sari	1. Keamanan OMKAN di masa Pandemi COVID-19	Adiarsa Barat, Karawang Barat, Kab. Karawang	
							Balai Besar POM di Bandung	Ir. Rusiana, MSc.	2. Keamanan Pangan		
									3. Penyebaran informasi Obat		
									4. Penyebaran Informasi Obat Tradisional/ Kosmetik		
		6	Pemberdayaan masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan	1	475	Masyarakat Umum, Ibu PKK, Pelaku Usaha, Karang Taruna	DPR RI Komisi IX	Dra. Wenny Haryanto, SH.	1. Keamanan OMKAN di masa Pandemi COVID-19	Bekasi Jaya, Bekasi Timur Kota Bekasi	
							Balai Besar POM di Bandung	Dra. Rera Rachmawati, Apt	2. Keamanan Pangan		
									3. Penyebaran informasi Obat		
									4. Penyebaran Informasi Obat Tradisional/ Kosmetik		
		7	Pemberdayaan masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan	1	424	Masyarakat Umum, Ibu PKK, Pelaku Usaha, Karang Taruna	DPR RI Komisi IX	Drg. Putih Sari	1. Keamanan OMKAN di masa Pandemi COVID-19	Lambang Sari, Tambun Selatan, Kab. Bekasi	

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stakeholder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							Kepala Desa Lambang Sari	Dra. Susan Gracia Arpa, Apt., Msi	2. Keamanan Pangan		
							BPD Desa Lambang Sari		3. Penyebaran informasi Obat		
							Balai Besar POM di Bandung		4. Penyebaran Informasi Obat Tradisional/ Kosmetik		
		8	Pemberdayaan masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan	1	410	Masyarakat Umum, Ibu PKK, Pelaku Usaha, Karang Taruna	DPR RI Komisi IX	Dra. Wenny Haryanto, SH.	1. Keamanan OMKAN di masa Pandemi COVID-19	Perwira , Bekasi Selatan, Kota Bekasi	
							Balai Besar POM di Bandung	Ir. Rusiana, MSc.	2. Keamanan Pangan		
									3. Penyebaran informasi Obat		
									4. Penyebaran Informasi Obat Tradisional/ Kosmetik		
		9	Pemberdayaan masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan	1	494	Masyarakat Umum, Ibu PKK, Pelaku Usaha, Karang Taruna	DPR RI Komisi IX	Linda Megawati, SE, M.Si	1. Keamanan OMKAN di masa Pandemi COVID-19	Cisaga , Cibogo, Kab. Subang	
							Balai Besar POM di Bandung		2. Keamanan Pangan		
									3. Penyebaran informasi Obat		
									4. Penyebaran Informasi Obat Tradisional/ Kosmetik		
		10	Pemberdayaan masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan	1	464	Masyarakat Umum, Ibu PKK, Pelaku Usaha, Karang Taruna	DPR RI Komisi IX	Drg. Putih Sari	1. Keamanan OMKAN di masa Pandemi COVID-19	Sukarukun , Sukatani, Kab. Bekasi	

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stakeholder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
								Leni Maryati, S.Si, Apt. MSi.	2. Keamanan Pangan		
									3. Penyebaran informasi Obat		
									4. Penyebaran Informasi Obat Tradisional/ Kosmetik		
		1	Pemberdayaan masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan	1	360	Masyarakat Umum, Ibu PKK, Pelaku Usaha, Karang Taruna	DPR RI Komisi IX	Dewi Asmara, SH. MH	1. Keamanan OMKAN di masa Pandemi COVID-19	Kel. Benteng, Warudoyong, Kota Sukabumi	
							Balai Besar POM di Bandung	Dra. Rera Rachmawati, Apt	2. Keamanan Pangan		
									3. Penyebaran informasi Obat		
									4. Penyebaran Informasi Obat Tradisional/ Kosmetik		
		1	Pemberdayaan masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan	1	435	Masyarakat Umum, Ibu PKK, Pelaku Usaha, Karang Taruna	DPR RI Komisi IX	Dewi Asmara, SH. MH	1. Keamanan OMKAN di masa Pandemi COVID-19	Ds. Sukamanah, Cisaat Kab. Sukabumi	
							Balai Besar POM di Bandung	Dra. Rera Rachmawati, Apt	2. Keamanan Pangan		
									3. Penyebaran informasi Obat		
									4. Penyebaran Informasi Obat Tradisional/ Kosmetik		
		1	Pemberdayaan masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan	1	476	Masyarakat Umum, Ibu PKK, Pelaku Usaha, Karang Taruna	DPR RI Komisi IX	Linda Megawati, SE, MSi	1. Keamanan OMKAN di masa Pandemi COVID-19	Kutokulon, Sumedang Selatan, Kab. Sumedang	

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stakeholder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							Balai Besar POM di Bandung	Leni Maryati, S.Si, Apt. MSi.	2. Keamanan Pangan		
									3. Penyebaran informasi Obat		
									4. Penyebaran Informasi Obat Tradisional/ Kosmetik		
		14	Pemberdayaan masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan	1	500	Masyarakat Umum, Ibu PKK, Pelaku Usaha, Karang Taruna	DPR RI Komisi IX	Linda Megawati, SE, MSi	1. Keamanan OMKAN di masa Pandemi COVID-19	Cisaga , Cibogo, Kab. Subang	
							Balai Besar POM di Bandung	Dwie Astrini, S.Si, Apt, Msi.	2. Keamanan Pangan		
									3. Penyebaran informasi Obat		
									4. Penyebaran Informasi Obat Tradisional/ Kosmetik		
		15	KIE Keamanan Obat dan Makanan	1	30	Pelaku usaha , Ibu PKK	DinKes Kab. Bandung	Ria Fitriana, S.Si, Msi	1. Keamanan Pangan	Soreang, Kab. Bandung	
							Balai Besar POM di Bandung		2. Penyebaran informasi Obat		
		16	Pemberdayaan masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan	1	370	Masyarakat Umum, Ibu PKK, Pelaku Usaha, Karang Taruna	DPR RI Komisi IX	Dra. Wenny Haryanto, SH.	1. Keamanan OMKAN di masa Pandemi COVID-19	Kel. Bojong RawaLumbu, RawaLumbu, Kota Bekasi	
							Balai Besar POM di Bandung	Alex Sander, S.Farm., Apt., MH	2. Keamanan Pangan		
									3. Penyebaran informasi Obat		
									4. Penyebaran Informasi Obat Tradisional/ Kosmetik		

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stakeholder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		17	Pemberdayaan masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan	1	347	Masyarakat Umum, Ibu PKK, Pelaku Usaha, Karang Taruna	DPR RI Komisi IX	Linda Megawati, SE, MSi	1. Keamanan OMKAN di masa Pandemi COVID-19	Desa Kawunghilir, Cigasong, Kab. Majalengka	
							Balai Besar POM di Bandung	Dwie Astrini, S.Si, Apt, Msi.	2. Keamanan Pangan		
									3. Penyebaran informasi Obat		
									4. Penyebaran Informasi Obat Tradisional/ Kosmetik		
		18	Pemberdayaan masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan	1	441	Masyarakat Umum, Ibu PKK, Pelaku Usaha, Karang Taruna	DPR RI Komisi IX	Drg. Putih Sari	1. Keamanan OMKAN di masa Pandemi COVID-19	Kel. Adiarsa Timur, Karawang Timur, Kab. Karawang	
							Balai Besar POM di Bandung	Leni Maryati, S.Si, Apt. MSi.	2. Keamanan Pangan		
									3. Penyebaran informasi Obat		
									4. Penyebaran Informasi Obat Tradisional/ Kosmetik		
		19	Pemberdayaan masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan	1	466	Masyarakat Umum, Ibu PKK, Pelaku Usaha, Karang Taruna	DPR RI Komisi IX	Drg. Putih Sari	1. Keamanan OMKAN di masa Pandemi COVID-19	Sindang Mulya, Cibarusah, Kab. Bekasi	
							Balai Besar POM di Bandung	Alex Sander, S.Farm., Apt., MH	2. Keamanan Pangan		
									3. Penyebaran informasi Obat		
									4. Penyebaran Informasi Obat Tradisional/ Kosmetik		

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stakeholder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		20	Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan	1	80	Masyarakat, pelkau usaha	Dinas Kesehatan Kab. Bandung	Nur Insani, S.Si	Keamanan Pangan, Obat dan Makanan	Ciwidey, Ciwidey, Kab. Bandung	
							Balai Besar POM di Bandung				
		21	Pemberdayaan masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan	1	460	Masyarakat Umum, Ibu PKK, Pelaku Usaha, Karang Taruna	DPR RI Komisi IX	Dewi Asmara, SH. MH	1. Keamanan OMKAN di masa Pandemi COVID-19	Jampang Tengah, Jampang Tengah Kab. Sukabumi	
							Balai Besar POM di Bandung	Dwie Astrini, S.Si, Apt, Msi.	2. Keamanan Pangan		
							Lurah Jampang Tengah		3. Penyebaran informasi Obat		
									4. Penyebaran Informasi Obat Tradisional/ Kosmetik		
		22	Pemberdayaan masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan	1	369	Masyarakat Umum, Ibu PKK, Pelaku Usaha, Karang Taruna	DPR RI Komisi IX	Dewi Asmara, SH. MH	1. Keamanan OMKAN di masa Pandemi COVID-19	Pasanggrahan, Sangaranten, Kab. Sukabumi	
							Balai Besar POM di Bandung	Dra. Rera Rachmawati, Apt	2. Keamanan Pangan		
									3. Penyebaran informasi Obat		
									4. Penyebaran Informasi Obat Tradisional/ Kosmetik		
Desember	Balai Besar POM di Bandung	1	KIE Medsos	13							

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stakeholder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		2	Pemberdayaan masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan	1	500	Masyarakat Umum, Ibu PKK, Pelaku Usaha, Karang Taruna	DPR RI Komisi IX	Linda Megawati, SE, M.Si	1. Keamanan OMKAN di masa Pandemi COVID-19	Cisaga, Cibogo, Kab. Subang	
							Balai Besar POM di Bandung	Ir. Rusiana, MSc.	2. Keamanan Pangan		
									3. Penyebaran informasi Obat		
									4. Penyebaran Informasi Obat Tradisional/ Kosmetik		
		3	Pemberdayaan masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan	1	477	Masyarakat Umum, Ibu PKK, Pelaku Usaha, Karang Taruna	DPR RI Komisi IX	Linda Megawati, SE, M.Si	1. Keamanan OMKAN di masa Pandemi COVID-19	Cisaga, Cibogo, Kab. Subang	
							Balai Besar POM di Bandung	Alex Sander, S.Farm., Apt., MH	2. Keamanan Pangan		
									3. Penyebaran informasi Obat		
									4. Penyebaran Informasi Obat Tradisional/ Kosmetik		
		4	Pemberdayaan masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan	1	500	Masyarakat Umum, Ibu PKK, Pelaku Usaha, Karang Taruna	DPR RI Komisi IX	Linda Megawati, SE, M.Si	1. Keamanan OMKAN di masa Pandemi COVID-19	Cisaga, Cibogo, Kab. Subang	
							Balai Besar POM di Bandung	Alex Sander, S.Farm., Apt., MH	2. Keamanan Pangan		
									3. Penyebaran informasi Obat		
									4. Penyebaran Informasi Obat Tradisional/ Kosmetik		

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stakeholder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		5	Bimtek Keamanan Pangan bagi Pelaku Usaha IRTP	1	60	Pelaku Usaha IRTP	Dinkes Kab. Bandung	Arief Nugroho, AMD, SSi, Apt	1. BTP 2. Tehnologi Proses Pengolahan Pangan	Grand Sunshine Resort, Soreang Kab. Bandung	
							Balai Besar POM di Bandung	Tanti Kuspriyanto, SSi, MSi	1. CPPOB IRTP 2. Label, kemasan pangan		
		6	Monitoring Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana IRTP	1	50	PKP, sanitarian Puskemas Kab. Bandung	Dinkes Kab. Bandung	Tita , AMD	1.SPP -IRTP OSS RBA	Soreang, Kab. Bandung	
							Balai Besar POM di Bandung	Dra. Hendraningrum, Apt	1. Tata cara pemeriksaan IRTP		
									2. Penyimpanan, Label, Kemasan Pangan IRTP		
		7	Pemberdayaan masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan	1	405	Masyarakat Umum, Ibu PKK, Pelaku Usaha, Karang Taruna	DPR RI Komisi IX	Drg. Putih Sari	1. Keamanan OMKAN di masa Pandemi COVID-19	Karang Rahayu, Karang Bahagia, Kab. Bekasi	
							Balai Besar POM di Bandung	Dra. Rera Rachmawati, Apt	2. Keamanan Pangan		
									3. Penyebaran informasi Obat		
									4. Penyebaran Informasi Obat Tradisional/ Kosmetik		
		8	Pemberdayaan masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan	1	364	Masyarakat Umum, Ibu PKK, Pelaku Usaha, Karang Taruna	DPR RI Komisi IX	Drg. Putih Sari	1. Keamanan OMKAN di masa Pandemi COVID-19	Ciwareng, Babakan Cikao, Kab. Purwakarta	
							Balai Besar POM di Bandung	Ir. Rusiana, MSc.	2. Keamanan Pangan		
									3. Penyebaran informasi Obat		

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
									4. Penyebaran Informasi Obat Tradisional/ Kosmetik		

Keterangan:

- a) Nama kegiatan: nama kegiatan KIE langsung ke masyarakat seperti KIE di Area Car Free Day (CFD)/KIE bersama tokoh masyarakat/seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/lainnya
b) Peserta: jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, dll.
c) Stakeholder: stakeholder yang terlibat baik sebagai undangan maupun narasumber, misalnya dinas kesehatan, dll
d) Narasumber: nama dan instansi narasumber
e) Materi: topik/tema materi yang disampaikan
f) Lokasi: lokasi dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

B. ANGGARAN NON-DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
November	Balai Besar POM di Bandung	1	Sertifikasi bagi Pengelola Industri Rumah Tangga Pangan di wilayah Kabupaten Majalengka	1	30	Pelaku usaha	Universitas Padjadjaran Pusat Inkubator Bisnis Oorange	1. Ir. Rusiana	Peraturan Perundang-undangan Bagi IRTP, CPPBIRT	Kab. Majalengka	Daring
							Balai Besar POM di Bandung	2. Prassita Idzni Alifah, STP.	Bahan Tambahan Pangan		
		2	SOSIALISASI Pembuatan Izin Edar PIRT, MD Dan Sertifikat Halal	1	133	Pelaku usaha	Koperasi Konsumen Bumi	Dwi Hotnauli Tambun, S.Si, Apt	Tata cara Pendaftaran Pangan Olahan	jl Soekarno Hatta 447, Bandung	Daring

Tabel 16A Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan			Layanan informasi		
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%	7	8	9=7/8 x 100%
1	Januari	Balai Besar POM di Bandung	1	1	100	193	193	100
2	Februari	Balai Besar/Balai POM di Bandung	3	3	100	159	159	100
3	Maret	Balai Besar/Balai POM di Bandung	0	0	0	161	161	100
4	April	Balai Besar/Balai POM di Bandung	0	0	0	62	62	100
5	Mei	Balai Besar/Balai POM di Bandung	1	1	100	101	101	100
6	Juni	Balai Besar/Balai POM di Bandung	0	0	0	273	273	100
7	Juli	Balai Besar/Balai POM di Bandung	1	1	100	280	280	100
8	Agustus	Balai Besar/Balai POM di Bandung	0	0	0	256	256	100
9	September	Balai Besar/Balai POM di Bandung	2	2	100	302	302	100
10	Oktober	Balai Besar/Balai POM di Bandung	1	1	100	247	247	100
11	November	Balai Besar/Balai POM di Bandung	0	0	0	278	278	100
12	Desember	Balai Besar/Balai POM di Bandung	2	2	0	197	197	100
		TOTAL	29	29		3370	3370	

Keterangan

- Layanan pengaduan dan informasi adalah pengaduan dan permintaan informasi yang diterima langsung oleh petugas di Balai Besar/Balai/Loka POM; Waktu penyelesaian layanan pengaduan dan informasi adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian layanan, yaitu dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas hingga hari dimana layanan dapat diselesaikan dan di feedback ke pelapor/konsumen (verifikasi data melalui Aplikasi Simpel LPK); Service level agreement penyelesaian layanan adalah 17 hari kerja

Tabel 16B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan			Rujukan Layanan informasi		
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>
1	2	3	4	5	$6=4/5 \times 100\%$	7	8	$9=7/8 \times 100\%$
1	Januari	Balai Besar POM di Bandung	2	2	100	0	0	0
2	Februari	Balai Besar POM di Bandung	0	0	0	0	0	0
3	Maret	Balai Besar POM di Bandung	1	1	100	0	0	0
4	April	Balai Besar POM di Bandung	2	2	100	0	0	0
5	Mei	Balai Besar POM di Bandung	2	2	100	0	0	0
6	Juni	Balai Besar POM di Bandung	6	6	100	0	0	0
7	Juli	Balai Besar POM di Bandung	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	Balai Besar POM di Bandung	0	0	0	0	0	0
9	September	Balai Besar POM di Bandung	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	Balai Besar POM di Bandung	1	1	100	0	0	0
11	November	Balai Besar POM di Bandung	2	2	100	0	0	0
12	Desember	Balai Besar POM di Bandung	2	2	100	0	0	0
TOTAL			18	18	100	0	0	0

Catatan:

- Rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas di Balai Besar/Balai/Loka POM dari BPOM pusat
- Waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian rujukan, yaitu dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas di BB/B/Loka POM hingga hari dimana layanan dapat diselesaikan dan diinput di aplikasi Sempel LPK (verifikasi data melalui Aplikasi Sempel LPK)
- Service level agreement penyelesaian rujukan adalah 16 hari kerja

Tabel 16C Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi

No	Bulan	UPT	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Total Layanan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	$6=4/5 \times 100\%$
1	Januari	Balai Besar POM di Bandung	Nihil	Nihil	Nihil
2	Februari		Nihil	Nihil	Nihil
3	Maret		Nihil	Nihil	Nihil
4	April		Nihil	Nihil	Nihil
5	Mei		Nihil	Nihil	Nihil
6	Juni		Nihil	Nihil	Nihil
7	Juli		Nihil	Nihil	Nihil
8	Agustus		Nihil	Nihil	Nihil
9	September		Nihil	Nihil	Nihil
10	Oktober		Nihil	Nihil	Nihil
11	November		Nihil	Nihil	Nihil
12	Desember		Nihil	Nihil	Nihil

Tabel 17 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai Besar POM di Bandung	258	300	335	302	211	299	247	274	329	438	359	304	3656
1	Apoteker	16	2	6	13	10	16	10	6	3	1	9	6	98
2.	Dokter	0	0	1	1	1	0	0	1	0	2	0	0	6
3.	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	1	4	1	2		4	4	0	1	17
4.	Ibu Rumah Tangga	7	2	7	6	3	5	2	7	6	7	6	0	58
5.	Karyawan	88	118	122	118	79	88	64	120	113	138	80	99	1227
6	Pelajar/ mahasiswa	3	11	15	20	11	9	10	8	11	14	18	11	141
7	Pelaku Usaha	122	139	157	133	95	166	156	128	183	263	237	179	1958
8	Sarjana Hukum	2	3	0	4	1	2	0	1	0	2	5	3	23
9	Wartawan	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	4
10	LSM	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
11	Umum (Polri, Pengacara, TNI, Peneliti)	20	24	25	6	7	11	3	3	8	7	3	5	122

Tabel 18 Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai Besar POM di Bandung	150	160	187	140	93	149	75	88	170	179	129	121	3656
1.	E-mail	20	12	39	15	1	20	10	3	9	16	9	3	157
2.	Langsung	85	119	108	106	70	82	2	9	99	113	82	86	961
3.	Telepon	27	15	29	5	12	29	1	4	19	18	7	3	169
4.	FAX	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Surat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	17	14	11	12	10	18	20	3	9	13	0	14	141
8	Mobile	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kotak Saran	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	3
10	Whatsapp	0	0	0	1	0	0	42	68	34	19	31	15	210
11	Aplikasi Lain	108	140	148	162	118	150	172	186	159	259	230	183	2015

Keterangan:

*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 19 IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan

No	Kabupaten/Kota	Jumlah IRT yang Mengikuti PKP	Jumlah IRTP Yang Sertifikat SPP-IRT	Jumlah Produk Yang Mendapatkan SPP-IRT
1	2	3	4	5
A	Balai Besar POM di Bandung	24156	12250	18172
1	Kota Bandung	4395	810	1620
2	Kab. Bandung Barat	1218	1218	2415
3	Kab. Bandung	3704	2617	2753
4	Kota Bekasi	1150		
5	Kab. Bekasi	190	190	483
6	Kota Cimahi	769		
7	Kab. Cianjur	119	278	278
8	Kota Cirebon	453	453	794
9	Kab. Cirebon	1500		
10	Kab. Garut	1465	1529	1898
11	Kab. Indramayu	867	307	415
12	Kab. Karawang	849		
13	Kab. Kuningan	1963	1959	3731
14	Kab. Majalengka	1190		
15	Kab. Purwakarta	813	364	508
16	Kab. Subang	1070	1237	1761
17	Kota Sukabumi	600	200	360
18	Kab. Sukabumi	317		
19	Kab. Sumedang	1524	1088	1156

Tabel 20A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai Besar POM di Bandung	2422	2391	31
1	BINATANG	1559	1556	3
2	MINUMAN	326	311	15
3	OBAT	161	161	0
4	KIMIA	131	128	3
5	MAKANAN	85	85	0
6	PESTISIDA	76	71	5
7	CAMPURAN	40	36	4
8	NAPZA	18	17	1
9	KOSMETIKA	11	11	0
10	OBAT TRADISIONAL	9	9	0
11	TUMBUHAN	3	3	0
12	PENCEMAR LINGKUNGAN	2	2	0
13	PRODUK SUPLEMEN	1	1	0

Tabel 20B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai Besar/Balai POM di ...	955	946	9
1	≥ 70 Tahun	32	32	0
2	60 - 69 Tahun	75	75	0
3	50 - 59 Tahun	110	109	1
4	30 - 49 Tahun	247	243	4
5	15 - 29 Tahun	323	320	3
6	5 - 14 Tahun	114	114	0
7	< 5 Tahun	54	53	1

Tabel 20C Frekuensi Kasus Keracunan

No	Frekuensi		Penyebab						
	Kab / Kota		Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Total
1	2		3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
A	Balai Besar POM di Bandung		43	1	4	3	0	157	208
1	Kota Bandung		4	0	0	0	0	22	26
2	Kota Cimahi		5	0	0	0	0	12	17
3	Kota Banjar		4	0	0	0	0	8	12
4	Kota Sukabumi		0	0	0	0	0	0	0
5	Kota Cirebon		0	0	0	0	0	0	0
6	Kota Depok		5	0	1	0	0	6	12
7	Kota Tasikmalaya		0	0	0	0	0	0	0
8	Kota Bekasi		2	0	0	0	0	0	2
9	Kota Bogor		0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Bandung		13	1	0	0	0	41	55
11	Subang		3	0	1	1	0	10	15
12	Purwakarta		0	0	0	0	0	10	10
13	Sukabumi		0	0	0	0	0	4	4
14	Ciamis		0	0	0	0	0	0	0
15	Karawang		0	0	1	0	0	1	2
16	Cirebon		1	0	1	2	0	10	14
17	Cianjur		0	0	0	0	0	0	0
18	Indramayu		0	0	0	0	0	1	1
19	Tasikmalaya		3	0	0	0	0	12	15
20	Bekasi		0	0	0	0	0	2	2
21	Garut		0	0	0	0	0	0	0

No	Frekuensi Kab / Kota	Penyebab						
		Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Total
22	Sumedang	3	0	0	0	0	11	14
23	Bandung Barat	0	0	0	0	0	0	0
24	Bogor	0	0	0	0	0	0	0
25	Majalengka	0	0	0	0	0	7	7
26	Kuningan	0	0	0	0	0	0	0
27	Pangadaran	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 20D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal 1	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai Besar POM di Bandung	4 Februari 2021	rumah	makan rutin	Pada tanggal 4 Februari 2021 terjadi dugaan KLB KP akibat pangan olahan rumah tangga berupa oncom. Lokasi kejadian di Kp. Tugusari RT. 02 RW. 18 Kelurahan Sayang Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur. Jumlah korban sakit 1 orang dan 2 orang meninggal dunia.	3	1	2	masakan rumah tangga	oncom	tidak ada laporan	tidak ada laporan	tidak ada laporan	sudah selesai	tidak ada pelaporan
		27 April 2021	gedung pertemuan	kegiatan keagamaan	Pada tanggal 27 April 2021 terjadi dugaan KLB KP akibat pangan siap saji untuk berbuka puasa berupa lontong sayur, nasi kotak, es buah. Lokasi kejadian di Yayasan LKSA As-Sofiyani-Ahmadi Kabupaten Bekasi. Jumlah korban sakit 46 orang (tidak disebutkan jumlah laki-laki dan perempuan)	46	46	0	pangan jasa boga	lontong sayur, nasi kotak, es buah	tidak ada laporan	tidak ada laporan	tidak ada laporan	sudah selesai	tidak ada pelaporan
		29 April 2021	rumah	makan rutin	Pada tanggal 29 April 2021 terjadi dugaan KLB KP akibat pangan olahan rumah tangga berupa tumis kangkung yang tercampur oli. Lokasi kejadian di	6	6	0	masakan rumah tangga	tumis kangkung campur oli	tidak ada laporan	tidak ada laporan	tidak ada laporan	sudah selesai	tidak dilakukan pengujian karena sudah yakin penyebab keracunannya adalah oli

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
					Kabupaten Sumedang. Jumlah korban sakit 6 orang perempuan (1 orang sedang hamil).										
		11 Oktober 2021	rumah	makan rutin	Pada tanggal 11 Oktober 2021 terjadi dugaan KLB KP akibat pangan olahan rumah tangga berupa nasi, jamur, ati ampela. Lokasi kejadian di Kp. Cireunde RT. 19 RW. 10 Desa Cijengkol, Kecamatan Serangpanjang, Kabupaten Subang. Jumlah korban 3 orang, terdiri atas laki-laki 1 orang dan 2 orang perempuan (1 orang sedang hamil 3 bulan).	3	3	0	masakan rumah tangga	nasi, jamur, ati ampela	tidak ada laporan	tidak ada laporan	tidak ada laporan	sudah selesai	tidak ada laporan akhir dari

Tabel 21A Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

No	UPT	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jenis Bimtek														
				Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek							
				Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja	IRTP	PKL	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Guru	Karang Taruna	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
A	Balai Besar POM di Bandung			39	78	39	0	39	39	234	91	130	130	130	130	130	39	780
1	Kota Cirebon	Pekalipan	Pekalipan (Kota Cirebon)	3	6	3	0	3	3	18	7	10	10	10	10	10	3	60
2	Kota Cirebon	Kesambi	Pekiringan (Kota Cirebon)	3	6	3	0	3	3	18	7	10	10	10	10	10	3	60
3	Cirebon	Beber	Beber (Cirebon)	3	6	3	0	3	3	18	7	10	10	10	10	10	3	60
4	Cirebon	Weru	Karangsari (Cirebon)	3	6	3	0	3	3	18	7	10	10	10	10	10	3	60
5	Majalengka	Cingambul	Rawa (Majalengka)	3	6	3	0	3	3	18	7	10	10	10	10	10	3	60
6	Majalengka	Jatiwangi	Ciborelang (Majalengka)	3	6	3	0	3	3	18	7	10	10	10	10	10	3	60
7	Sumedang	Sumedang Selatan	Sukajaya (Sumedang)	3	6	3	0	3	3	18	7	10	10	10	10	10	3	60
8	Sumedang	Rancakalong	Cibunar (Sumedang)	3	6	3	0	3	3	18	7	10	10	10	10	10	3	60
9	Karawang	Jatisari	Kalijati (Karawang)	3	6	3	0	3	3	18	7	10	10	10	10	10	3	60
10	Karawang	Lemahabang	Lemahabang (Karawang)	3	6	3	0	3	3	18	7	10	10	10	10	10	3	60
11	Karawang	Tegalwaru	Mekarbuana (Karawang)	3	6	3	0	3	3	18	7	10	10	10	10	10	3	60
12	Purwakarta	Bojong	Bojong Timur (Purwakarta)	3	6	3	0	3	3	18	7	10	10	10	10	10	3	60
13	Purwakarta	Bojong	Sindangsari (Purwakarta)	3	6	3	0	3	3	18	7	10	10	10	10	10	3	60

Tabel 21B Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai Besar POM di Bandung	190	154	36	170	151	19
1	Pekalipan (Kota Cirebon)	16	15	1	14	14	0
2	Pekiringan (Kota Cirebon)	20	20	0	11	11	0
3	Beber (Cirebon)	11	11	0	20	19	1
4	Karangsari (Cirebon)	14	14	0	17	14	3
5	Rawa (Majalengka)	11	11	0	18	18	0
6	Ciborelang (Majalengka)	15	15	0	11	11	0
7	Sukajaya (Sumedang)	24	19	5	13	12	1
8	Cibunar (Sumedang)	15	9	6	10	7	3
9	Kalijati (Karawang)	8	8	0	12	12	0
10	Lemahabang (Karawang)	21	15	6	22	20	2
11	Mekarbuana (Karawang)	10	4	6	7	5	2
12	Bojong Timur (Purwakarta)	13	9	4	9	5	4
13	Sindangsari (Purwakarta)	12	4	8	6	3	3

Tabel 22A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS			Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS			Total
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A	Balai Besar POM di Bandung							26
1	Kabupaten Purwakarta				1	2	1	4
2	Kabupaten Karawang				1	2	1	4
3	Kabupaten Sumedang				3	1	1	5
4	Kabupaten Majalengka				0	4	1	5
5	Kota Cirebon				1	2	1	4
6	Kabupaten Cirebon				2	2	0	4

Tabel 22B Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kabupaten Purwakarta	4	1	2	1	4
2	Kabupaten Karawang	4	1	2	1	4
3	Kabupaten Sumedang	5	3	1	1	5
4	Kabupaten Majalengka	5	0	4	1	5
5	Kota Cirebon	4	1	2	1	4
6	Kabupaten Cirebon	4	2	2	0	4
	Total	26				26

Tabel 22C Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
A	Balai Besar POM di Bandung	8	13	5	26	8	13	5	26

Tabel 22D Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS ***	HPST ****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Purwakarta	Es	Formalin	6	0	6	Es	E.coli	6	2	
		Minuman	Boraks	6	0	6	Minuman				
		Bakso, Batagor, Siomay	Rhodamin B	4	0	4	Bakso, Batagor, Siomay				
		Jeli/Puding/Agar	Methanil	4	0	4	Jeli/Puding/Agar				
2	Kabupaten Karawang	Es	Formalin	5	0	5	Es	E.coli	6	2	
		Minuman	Boraks	6	0	6	Minuman				
		Bakso, Batagor, Siomay	Rhodamin B	4	0	4	Bakso, Batagor, Siomay				
		Jeli/Puding/Agar	Methanil	3	0	3	Jeli/Puding/Agar				
3	Kabupaten Sumedang	Es	Formalin	6	0	6	Es	E.coli	16	1	
		Minuman	Boraks	9	0	9	Minuman				
		Bakso, Batagor, Siomay	Rhodamin B	4	0	4	Bakso, Batagor, Siomay				

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS ***	HPST ****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Jeli/Puding/Agar	Methanil	4	0	4	Jeli/Puding/Agar				
4	Kabupaten Majalengka	Es	Formalin	8	0	8	Es	E.coli	16	0	
		Minuman	Boraks	8	0	8	Minuman				
		Bakso, Batagor, Siomay	Rhodamin B	6	0	6	Bakso, Batagor, Siomay				
		Jeli/Puding/Agar	Methanil	6	0	6	Jeli/Puding/Agar				
5	Kota Cirebon	Es	Formalin	3	0	3	Es	E.coli	8	1	
		Minuman	Boraks	3	0	3	Minuman				
		Bakso, Batagor, Siomay	Rhodamin B	5	0	5	Bakso, Batagor, Siomay				
		Jeli/Puding/Agar	Methanil	5	0	5	Jeli/Puding/Agar				
6	Kabupaten Cirebon	Es	Formalin	3	0	3	Es	E.coli	8	2	
		Minuman	Boraks	3	0	3	Minuman				
		Bakso, Batagor, Siomay	Rhodamin B	5	0	5	Bakso, Batagor, Siomay				
		Jeli/Puding/Agar	Methanil	4	0	4	Jeli/Puding/Agar				
TOTAL				120	0	120			60	8	

Keterangan :

1. Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS
2. Pengujian awal dilakukan dengan menggunakan rapid test kit
3. * Jenis pangan dapat dikelompokkan sesuai juknis sampling PJAS
4. ** Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilakukan
5. *** melebihi persyaratan jika dengan satuan yang sama melebihi nilai yang tercantum pada PerBPOM No 13 Tahun 2019 (<https://jdih.pom.go.id/view/slide/845/13/2019>) atau Permenkes No. 14 Tahun 2021 halaman 1686 (E.coli < 3,6 MPN/g atau < 1,1 CFU/g; Salmonella negatif)
6. **** HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung

Tabel 23A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

No.	Kabupaten/ Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kota Cirebon	26 August 2021	Pasar Pagi	Edi Yanto Robbi Saiful Anwar Nur Haenny Fitri Yulianti Regina Yuliandia Desy Alfia Darita Heryani	26 August 2021	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Cirebon	Iman Firmansyah S.E Martini S.H M.Hum
2	Kabupaten Cirebon	26 August 2021	Pasar Sumber	Ajeng Silviana Indah Cristiani			
3	Kabupaten Sumedang	26 August 2021	Pasar Wado	Cucu Rusmiati Enjang Wahyu Cecep	26 August 2021	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumedang	Wawan Hudawan, S.Sos R. Somali, S.Sos
4	Kabupaten Purwakarta	26 August 2021	Pasar Wanayasa	Dhea Anugrah Anwar Sanusi Rina Irmawati Ridwan Tati Sulastri Nenah	26 August 2021	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Purwakarta	Handayani Purwanti, SE Bambang Megawahyu, SE
5	Kabupaten Karawang	26 August 2021	Pasar Rakyat Johar	Novit Muhendar Toha Wijaya Dodo Wirakusumah	26 August 2021	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang	Burhanudin, ST, MM M. Edi Salamudin
6	Kabupaten Majalengka	26 August 2021	Pasar Desa Ciborelang	Yanto Purwodyanto Daspin	26 August 2021	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Majalengka	Harya, A.Ks A. Nurohman, SH, M.Si
	TOTAL			23 Orang			10 Orang

Tabel 23B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/ Kota	Nama Pasar	Nama Pangan	Hasil pengujian (+ atau -)					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Monev Tahap I								
A.1	Balai Besar POM di Bandung								
1	Kota Cirebon	Pasar Pagi Cirebon							
			Fresh fruit	0	0	0	—	0	0
			Tahu putih	0	—	0	0	0	0
			Tahu kuning	0	—	0	—	0	0
			Tahu putih	0	—	0	0	0	0
			Tahu kuning	0	0	0	—	0	0
			Tahu Bandung	—	0	0	0	0	0
			Pindang sarden	—	0	0	0	0	0
			Bandeng presto	—	0	0	0	0	0
			Diles	—	0	0	0	0	0
			Cucut jambal	—	0	0	0	0	0
			Bandeng presto	—	0	0	0	0	0
			Pindang diles	—	0	0	0	0	0
			Jeli kuning	0	0	0	—	0	0
			Jeli merah	0	0	—	0	0	0
			Lontong	0	—	0	0	0	0
			Kerupuk pirus	0	0	—	0	0	0
			Kerupuk mie	0	0	0	—	0	0

No.	Kabupaten/ Kota	Nama Pasar	Nama Pangan	Hasil pengujian (+ atau -)					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			Jeli	0	0	0	—	0	0
			Kerupuk bintang	0	0	0	—	0	0
			Kerupuk gendar	0	—	0	0	0	0
			Mie basah 1	—	0	0	0	0	0
			Mie basah 1	—	0	0	0	0	0
			Mie basah 2	0	—	0	0	0	0
			Mie basah 2	0	—	0	0	0	0
			Dage	—	0	0	0	0	0
			Kerupuk melarat merah	0	0	—	0	0	0
			Kerupuk melarat kuning	0	0	0	—	0	0
			Bumbu halus kunyit	0	0	0	—	0	0
			Bumbu halus cabe merah	0	0	—	0	0	0
			Bumbu halus kemiri	—	0	0	0	0	0
			Bumbu halus bawang putih	—	0	0	0	0	0
			Bumbu halus bawang merah	—	0	0	0	0	0
			Bumbu halus kunyit	0	0	0	—	0	0
			Bumbu halus cabe merah	0	0	—	0	0	0
			Bumbu halus kemiri	—	0	0	0	0	0
			Bumbu halus bawang putih	—	0	0	0	0	0

No.	Kabupaten/ Kota	Nama Pasar	Nama Pangan	Hasil pengujian (+ atau -)					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			Bumbu halus bawang merah	-	0	0	0	0	0
			Bumbu halus laos	-	0	0	0	0	0
			Bumbu halus jahe	-	0	0	0	0	0
			Ikan asin sontong	-	0	0	0	0	0
			Rebon	-	0	0	0	0	0
			Teri nasi	+	0	0	0	0	0
			Ikan asin panjang	+	0	0	0	0	0
			Teri dendeng	-	0	0	0	0	0
			Teri tawar	-	0	0	0	0	0
			Ikan asin tanjan	-	0	0	0	0	0
			Ikan asin teri jengki	-	0	0	0	0	0
			Ikan asin layang	-	0	0	0	0	0
			Ikan asin petek	-	0	0	0	0	0
			Ikan asin jambal roti	-	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Cirebon	Pasar Sumber							
			SBR Arumanis	0	0	-	0	0	0
			Sa'adah Harumanis	0	0	+	0	0	0
			Dio Harumanis	0	0	-	0	0	0
			Donald Fruity puding	0	0	-	0	0	0
			Sa'adah popcorn	0	0	0	-	0	0

No.	Kabupaten/ Kota	Nama Pasar	Nama Pangan	Hasil pengujian (+ atau -)					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			Karimah wajit	0	0	-	0	0	0
			Rajawali dodol	0	0	-	-	0	0
			Kerupuk Yeye	0	0	+	0	0	0
			Mars Sumber Rezeki	0	0	-	0	0	0
			Kerupuk mie	0	0	0	-	0	0
			Kerupuk bala-bala	0	0	-	0	0	0
			Bumbu bintang kembar	0	+	-	0	0	0
			Antaka balado	0	-	-	0	0	0
			Antaka jagung balado	0	-	-	0	0	0
			Kerupuk gendar merk arief	0	+	0	0	0	0
			Tahu bulat NN	-	+	0	0	0	0
			Otak-otak handi	-	-	0	0	0	0
			Baso Ilham	-	-	0	0	0	0
			Kwetiaw raja Raos	-	-	0	0	0	0
			Kulit lumpia Samiaji	-	+	0	0	0	0
			Fish roll idola	-	-	0	0	0	0
			Tempura Aldo lautan makmur	-	-	0	0	0	0
			Keong mas kaya sari	0	-	0	0	0	0
			Cimolku stick	0	-	0	0	0	0
			Siemo jaya sempolan	0	+	0	0	0	0

No.	Kabupaten/ Kota	Nama Pasar	Nama Pangan	Hasil pengujian (+ atau -)					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			Bsj baso ayam sapi	0	-	0	0	0	0
			Baso ikan jasa bahari	0	-	0	0	0	0
			Cipeng UD.mustika	0	-	0	0	0	0
			Sontong UD.mustika	0	-	0	0	0	0
			Cireng dangdut UD.mustika	0	-	0	0	0	0
			Baso sumber sari	0	-	0	0	0	0
			Teri Medan	+	0	0	0	0	0
			Panjelan	-	0	0	0	0	0
			Cumi asin	-	0	0	0	0	0
			Teri tawar	-	0	0	0	0	0
			Teri jengki	-	0	0	0	0	0
			Ikan ilat-ilat	-	0	0	0	0	0
			Ikan bekasem	-	0	0	0	0	0
			Ikan petek	-	0	0	0	0	0
			Ikan boso	-	0	0	0	0	0
			Ikan tiga wajan	-	0	0	0	0	0
			Ikan deles	-	0	0	0	0	0
			Ikan peda	-	0	0	0	0	0
			Cumi asin	-	0	0	0	0	0
			Rebon	-	0	0	0	0	0
			Panjelan	-	0	0	0	0	0
			Teri Medan	+	0	0	0	0	0

No.	Kabupaten/ Kota	Nama Pasar	Nama Pangan	Hasil pengujian (+ atau -)					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			Astor pink Fatih	0	0	—	0	0	0
			Teri Medan	+	0	0	0	0	0
			Panjelan	—	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Sumedang	Pasar Wado							
			Kerupuk gabus	0	0	—	0	0	0
			Subadra	0	0	—	0	0	0
			Kerupuk	0	0	+	0	0	0
			Aromanis	0	0	—	0	0	0
			Kerupuk melarat merah	0	0	—	0	0	0
			Cumi	—	0	0	0	0	0
			Baso ikan	—	—	0	0	0	0
			Terasi	0	0	—	0	0	0
			Dapros	0	0	—	0	0	0
			Rangining	0	0	—	0	0	0
			Basreng	—	—	0	0	0	0
			Cuanki	—	—	0	0	0	0
			Otak-otak	—	—	0	0	0	0
			Otak-otak hijau	—	—	0	0	0	0
			Naget	—	—	0	0	0	0
			Sotong	—	—	0	0	0	0
			Sekoteng	0	0	—	0	0	0
			Agar rumput laut	0	0	+	0	0	0

No.	Kabupaten/ Kota	Nama Pasar	Nama Pangan	Hasil pengujian (+ atau -)					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			Lapis	0	0	—	0	0	0
			Bolu kukus	0	0	—	0	0	0
			Bolu kukus merah	0	0	—	0	0	0
			Kue bika	0	0	—	0	0	0
			Agar-agar	0	0	—	—	0	0
			Dodol	0	0	—	0	0	0
			Wajit	0	0	—	0	0	0
			Kue lapis	0	0	—	0	0	0
			Tahu putih	—	0	0	0	0	0
			Mie ayam	—	—	0	0	0	0
			Makaroni	0	0	—	0	0	0
			Kerupuk udang merah	0	0	—	0	0	0
			Kerupuk ikan	0	0	—	0	0	0
			Cibay	—	—	0	0	0	0
			Rolade	—	—	0	0	0	0
			Cipuk	—	—	0	0	0	0
			Pangsit	—	—	0	0	0	0
			Tempe	—	—	0	0	0	0
			Lumpia	—	—	0	0	0	0
			Kwitio	—	—	0	0	0	0
			Kerupuk mie	—	—	0	—	0	0
			Mie telur	—	—	0	—	0	0
			Kue katapang	0	0	—	0	0	0

No.	Kabupaten/ Kota	Nama Pasar	Nama Pangan	Hasil pengujian (+ atau -)					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			Kue bodeng	0	0	—	0	0	0
			Kuping gajah kue	0	0	—	0	0	0
			Caca	0	0	—	0	0	0
			Kue tambang	0	0	—	0	0	0
			Kue kering	0	0	—	0	0	0
			Keripik ubi ungu	0	0	—	0	0	0
			Coco kran stroberi	0	0	—	0	0	0
			Gurilem	0	0	—	0	0	0
			Cendol	0	0	—	0	0	0
			Kerupuk kentang	0	0	—	0	0	0
			Nugget ayam	0	0	—	0	0	0
			Cireng	0	0	—	0	0	0
			Paha ayam (olahan)	0	0	—	0	0	0
			Brownis pandan	0	0	—	0	0	0
			Wajit legit	0	0	—	0	0	0
			Keremes	0	0	—	0	0	0
			Noga kacang	0	0	—	0	0	0
			Ragi ketan	0	—	—	0	0	0
			Ragi singkong	0	—	—	0	0	0
			Fermipan	0	—	0	0	0	0
			TBM	0	—	0	0	0	0
			SP	0	—	0	0	0	0
			Bleng	0	+	0	0	0	0

No.	Kabupaten/ Kota	Nama Pasar	Nama Pangan	Hasil pengujian (+ atau -)					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			Borondong	0	0	-	0	0	0
			Sagon	0	0	-	0	0	0
			Noga kelapa	0	0	-	0	0	0
			Kembang pala	0	0	-	0	0	0
			Kerupuk seblak	0	0	-	0	0	0
			Yupi rumahan	0	0	-	0	0	0
			Kerupuk opak merah	0	0	+	0	0	0
			Keripik kentang merah	0	0	-	0	0	0
			Keripik kentang kuning	0	0	0	-	0	0
			Bunga wafer merah	0	0	+	0	0	0
			Cokocip warna warni	0	0	-	0	0	0
			Melati merah	0	0	-	0	0	0
			Rinit	0	0	-	0	0	0
			Cerry bolu	0	0	-	0	0	0
			Selai stroberi	0	0	-	0	0	0
			Selai bluberi	0	0	-	0	0	0
			Dodol buah	0	0	-	0	0	0
			Lapis	0	0	-	0	0	0
			Kolget	0	0	-	0	0	0
			Agar kering	0	0	-	0	0	0
			Kerupuk jablay	0	0	-	0	0	0
			Ciput wijen	0	0	-	0	0	0

No.	Kabupaten/ Kota	Nama Pasar	Nama Pangan	Hasil pengujian (+ atau -)					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			Potato ciki	0	0	—	0	0	0
			Pandan ciki	0	0	—	0	0	0
			Brownis	0	0	—	0	0	0
			Kerupuk pedas	0	—	—	0	0	0
			Cuanki tahu	—	—	0	0	0	0
			Udang	—	0	0	0	0	0
			Empe tongkol	—	0	0	0	0	0
			Rebon	—	0	0	0	0	0
			Japuh	—	0	0	0	0	0
			Sepat	—	0	0	0	0	0
			Tanjan	—	0	0	0	0	0
			Teri Medan	—	0	0	0	0	0
			Teri rebus	—	—	0	0	0	0
			Teri tawar	—	—	0	0	0	0
			Kerupuk kentang	0	0	—	0	0	0
			Nugget ayam	0	0	—	0	0	0
			Cireng	0	0	—	0	0	0
			Paha ayam (olahan)	0	0	—	0	0	0
			Brownis pandan	0	0	—	0	0	0
			Wajit legit	0	0	—	0	0	0
4	Kabupaten Purwakarta	Pasar Wanayasa							
			Tahu kuning	—	—	0	0	0	0

No.	Kabupaten/ Kota	Nama Pasar	Nama Pangan	Hasil pengujian (+ atau -)					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			Tahu kuning	-	-	0	0	0	0
			Tahu kuning	-	-	0	0	0	0
			Tahu kuning	-	-	0	0	0	0
			Tahu kuning	-	-	0	0	0	0
			Sotong	-	0	-	0	0	0
			Daging sapi	-	-	0	0	0	0
			Pindang tongkol	-	-	0	0	0	0
			Daging sapi	-	-	0	0	0	0
			Pindang tongkol	-	-	0	0	0	0
			Asin pakrik	-	-	0	0	0	0
			Baso	-	-	0	0	0	0
			Basreng	-	-	0	0	0	0
			Terasi bata	0	-	-	0	0	0
			Asin sepat	-	-	0	0	0	0
			Daging ayam	-	-	0	0	0	0
			Teri Medan	-	-	0	0	0	0
			Perkedel daging	-	-	0	0	0	0
			Pindang	-	-	0	0	0	0
			Teri nasi	+	-	0	0	0	0
			Daging sapi	-	-	0	0	0	0
			Baso	-	-	0	0	0	0
			Kulit	-	-	0	0	0	0
			Tahu kering	-	-	0	0	0	0

No.	Kabupaten/ Kota	Nama Pasar	Nama Pangan	Hasil pengujian (+ atau -)					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			Daging sapi	-	-	0	0	0	0
			Daging ayam	-	-	0	0	0	0
			Daging boksap	-	-	0	0	0	0
			Cilok	-	-	0	0	0	0
			Daging ayam	-	-	0	0	0	0
			Cumi	-	-	0	0	0	0
			Asin jaer belah	-	-	0	0	0	0
			Asin dengklang	-	-	0	0	0	0
			Asin teri jengki	-	-	0	0	0	0
			Asin teri tawar	-	-	0	0	0	0
			Asin cucut	+	-	0	0	0	0
			Daeng amis	-	-	0	0	0	0
			Kerupuk	0	0	-	-	0	0
			Kulit	-	-	0	0	0	0
			Daging kornet	-	-	0	0	0	0
			Baso daging	-	-	0	0	0	0
			Asin jaer pait	-	-	0	0	0	0
			Mie kering	0	0	-	-	0	0
			Pindang deles	-	-	0	0	0	0
			Nugget	-	-	0	0	0	0
			Wajit tape	0	0	-	0	0	0
			Daging ayam	-	0	0	0	0	0
			Kerupuk yeye	0	0	+	0	0	0

No.	Kabupaten/ Kota	Nama Pasar	Nama Pangan	Hasil pengujian (+ atau -)					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			Kerupuk miskin	0	0	+	0	0	0
			Kerupuk sangrai	0	0	+	0	0	0
			Berondong	0	0	0	-	0	0
5	Kabupaten Karawang	Pasar Johar							
			Kerupuk pasir	0	-	0	0	0	0
			Kerupuk mie	0	0	0	+	0	0
			Kerupuk seblak	0	-	0	0	0	0
			Berondong jagung	0	0	-	0	0	0
			Harumanis	0	0	-	0	0	0
			Kembang gula	0	0	-	0	0	0
			Cireng	0	-	0	0	0	0
			Kwitio	0	-	0	0	0	0
			Ikan asin cumi	-	0	0	0	0	0
			Ikan asin sepat	-	0	0	0	0	0
			Ikan asin japuh	-	0	0	0	0	0
			Ikan asin peda	-	0	0	0	0	0
			Ikan asin gabus	-	0	0	0	0	0
			Ikan asin teri	-	0	0	0	0	0
			Ikan asin jambal	-	0	0	0	0	0
			Selai nanas	0	-	0	0	0	0
			Selai stroberi	0	-	0	0	0	0
			Selai bluberi	0	-	0	0	0	0

No.	Kabupaten/ Kota	Nama Pasar	Nama Pangan	Hasil pengujian (+ atau -)					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			Tahu Cina	-	0	0	0	0	0
			Tahu Bandung	-	0	0	0	0	0
			Tahu kering	-	0	0	0	0	0
			Usus ayam	-	0	0	0	0	0
			Ati ampela	-	0	0	0	0	0
			Ceker ayam	-	0	0	0	0	0
			Kepala ayam	-	0	0	0	0	0
			Daging ayam fillet	-	0	0	0	0	0
			Kikil kulit	-	0	0	0	0	0
			Agar jeli	0	0	-	0	0	0
			Wajit ketan	0	0	-	0	0	0
			Jeli drink	0	0	-	0	0	0
			Sekoteng	0	0	-	0	0	0
			Cincau hitam	+	0	0	0	0	0
			Sosis	0	0	-	0	0	0
			Baso	0	-	0	0	0	0
			Puyam	0	-	0	0	0	0
			Cilok	0	-	0	0	0	0
			Bumbu bawang merah	0	0	-	0	0	0
			Bumbu bawang putih	-	0	0	0	0	0
			Bumbu cabe	0	0	-	0	0	0
			Bumbu laja	-	0	0	0	0	0
			Bumbu jahe	-	0	0	0	0	0

No.	Kabupaten/ Kota	Nama Pasar	Nama Pangan	Hasil pengujian (+ atau -)					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			Bumbu kunyit	+	0	0	0	0	0
			Kerupuk kecil	0	+	0	0	0	0
			Kerupuk kembang ros	0	0	-	0	0	0
			Saos tomat	0	0	-	0	0	0
			Santan sasa	-	0	0	0	0	0
			Sinti kacang	0	0	-	0	0	0
			Pijer	0	+	0	0	0	0
			Teh gelas	0	0	0	-	0	0
			Granita copi	-	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Majalengka	Pasar Ciborelang							
			Ayam potong	-	0	0	0	0	0
			Bubur pacar	-	-	+	0	0	0
			Ikan pari (cucut)	+	-	0	0	0	0
			Ikan bandeng presto	+	0	0	0	0	0
			Baso pabrikan	-	-	0	0	0	0
			Baso Bagyo	-	-	0	0	0	0
			Baso Mas Gun	-	-	0	0	0	0
			Ikan cumi	-	-	0	0	0	0
			Ikan lapan	-	-	0	0	0	0
			Ikan pindang tanjan	+	-	0	0	0	0
			Cabe giling	0	0	-	0	0	0

No.	Kabupaten/ Kota	Nama Pasar	Nama Pangan	Hasil pengujian (+ atau -)					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			Daging sapi impor	+	0	0	0	0	0
			Daging sapi lokal	-	0	0	0	0	0
			Mie basah	-	0	0	0	0	0
			Kerupuk mie	-	-	0	-	0	0
			Agar-agar	-	-	0	0	0	0
			Pisa	-	-	0	0	0	0
			Bakpau pink	-	-	0	0	0	0
			Lapis legit	-	-	0	0	0	0
			Putri ayu	-	-	0	0	0	0
			Lapis legit warna	-	-	0	0	0	0
			Bolu	-	-	0	0	0	0
			Bolu kukus	-	-	0	0	0	0
			Bolo wijen	-	-	0	0	0	0
			Donat	-	-	0	0	0	0
			Wajit	-	-	0	0	0	0
			Serabi ambon	-	-	0	0	0	0
			Bolu tape	-	-	0	0	0	0
			Koya	-	-	0	0	0	0
			Sagu mutiara cap kucing	-	-	+	0	0	0
			Cilok bacil	-	-	0	0	0	0
			Cireng crispy	-	-	0	0	0	0
			Sempol paha ayam	-	-	0	-	0	0
			Baso super Joss	-	-	0	0	0	0

No.	Kabupaten/ Kota	Nama Pasar	Nama Pangan	Hasil pengujian (+ atau -)					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			Kwetiau Semar	-	-	0	0	0	0
			Bumbu baso	-	-	0	0	0	0
			Bumbuku oren	0	0	-	0	0	0
			Bumbuku kuning	0	0	0	-	0	0
			Bumbuku hijau	0	-	0	0	0	0
			Tepung baso	-	-	0	0	0	0
			Otak-otak ikan Salsa	-	-	0	0	0	0
			Baso ikan	-	-	0	0	0	0
			Seafood sosis loreng	+	-	+	0	0	0
			Seafood sosis kerucut	+	-	0	0	0	0
			Seafood persegi	-	-	0	0	0	0
			Seafood sosis coklat	+	-	0	0	0	0
			Seafood nugget merah hati	-	-	-	0	0	0
			Seafood udang	-	-	-	0	0	0
			Seafood bolat	-	-	-	0	0	0
			Seafood hati	-	-	-	0	0	0

B	Monev Tahap II								
B.1	Balai Besar POM di Bandung								
1	Kota Cirebon	Pasar Pagi Cirebon							

No.	Kabupaten/ Kota	Nama Pasar	Nama Pangan	Hasil pengujian (+ atau -)					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			Ijoan kupas	-	-	0	0	0	0
			Bukur lanang	-	-	0	0	0	0
			Cecek	-	-	0	0	0	0
			Daging ayam	-	-	0	0	0	0
			Daging ayam	-	-	0	0	0	0
			Daging ayam	-	-	0	0	0	0
			Daging ayam	-	-	0	0	0	0
			Daging ayam	-	-	0	0	0	0
			Daging ayam	-	-	0	0	0	0
			Daging sapi	-	-	0	0	0	0
			Daging sapi	-	-	0	0	0	0
			Daging sapi	-	-	0	0	0	0
			Daging sapi	-	-	0	0	0	0
			Daging sapi	-	-	0	0	0	0
			Daging sapi	-	-	0	0	0	0
			Daging sapi	-	-	0	0	0	0
			Daging sapi	-	-	0	0	0	0
			Daging sapi	-	-	0	0	0	0
			Daging sapi	-	-	0	0	0	0
			Daging sapi	-	-	0	0	0	0
			Terasi Jempol	-	0	0	0	0	0
			Sepat	-	0	0	0	0	0
			Bilis	-	0	0	0	0	0
			Tiga wajah	-	0	0	0	0	0

No.	Kabupaten/ Kota	Nama Pasar	Nama Pangan	Hasil pengujian (+ atau -)					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			Ilat ilat	—	0	0	0	0	0
			Daging kambing	—	—	0	0	0	0
			You & me snack	0	0	—	—	0	0
			Baso ikan aci	0	0	—	—	0	0
			Puyam aci	0	0	—	—	0	0
			Sukoy rolade ikan	0	0	—	—	0	0
			Sosis sapi	0	0	—	—	0	0
			Mi sosis	0	0	—	—	0	0
			Nugget ikan	0	0	—	—	0	0
			Ikan asin pipih	—	—	0	0	0	0
			Ikan asin sontong	—	—	0	0	0	0
			Ikan asin layang	—	—	0	0	0	0
			Ikan asin lapan	—	—	0	0	0	0
			Ikan teri tawar	—	—	0	0	0	0
			Ikan asin jambal roti	—	—	0	0	0	0
			Ikan asin panjelan	—	—	0	0	0	0
			Terasi	—	—	0	0	0	0
			Teri jengki	—	—	0	0	0	0
			Ikan tanjan	—	—	0	0	0	0
			Ikan bilis	—	—	0	0	0	0
			Ikan asin teri nasi	—	—	0	0	0	0
			Ikan asin teri	—	—	0	0	0	0
			Ikan ilat ilat	—	—	0	0	0	0

No.	Kabupaten/ Kota	Nama Pasar	Nama Pangan	Hasil pengujian (+ atau -)					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			Ikan japu	-	-	0	0	0	0
			Ikan peda	-	-	0	0	0	0
			Ikan tiga wajah	-	-	0	0	0	0
			Ikan petek	-	-	0	0	0	0
2	Kabupaten Cirebon	Pasar Sumber							
			Kue epres	0	0	-	0	0	0
			Gendar	0	+	0	0	0	0
			Terasi	0	0	+	0	0	0
			Tahu kulit	-	0	0	0	0	0
			Kerupuk gendar yut	0	+	0	0	0	0
			Kripik pisang	0	0	0	-	0	0
			Katus	0	0	0	-	0	0
			Nuget Tora duo	0	-	0	0	0	0
			Nuget salam	0	-	0	0	0	0
			Scalop	-	-	0	0	0	0
			Tofu pak den	0	-	0	0	0	0
			Himato burger sapi	0	-	0	0	0	0
			Patrik indo lautan makmur	0	-	0	0	0	0
			Bintang indo lautan makmur	0	-	0	0	0	0
			Misoes UD.mustika	0	-	0	0	0	0

No.	Kabupaten/ Kota	Nama Pasar	Nama Pangan	Hasil pengujian (+ atau -)					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			Basreng adinda	0	-	0	0	0	0
			Telaga Sari nuget	0	-	0	0	0	0
			Geboyku sosis ayam	0	-	0	0	0	0
			Geboyku sosis sapi	0	-	0	0	0	0
			Otak-otak mandiri suka maju	0	-	0	0	0	0
			Cirengku	0	-	0	0	0	0
			Nuget An-Nur rasa	0	-	0	0	0	0
			Dodol Garut Ersa putra	0	0	-	-	0	0
			Lontong	0	-	0	0	0	0
			Ungke	0	0	-	0	0	0
			Lapis	0	0	-	0	0	0
			Tahu	-	0	0	0	0	0
			Tahu	-	0	0	0	0	0
			Tahu	-	0	0	0	0	0
			Tahu	-	0	0	0	0	0
			Tahu	-	0	0	0	0	0
			Tahu	-	0	0	0	0	0
			Tahu	-	0	0	0	0	0
			Tahu	-	0	0	0	0	0
			Mie kuning	0	+	0	0	0	0
			Mie kuning	0	+	0	0	0	0

No.	Kabupaten/ Kota	Nama Pasar	Nama Pangan	Hasil pengujian (+ atau -)					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			Uler-uler	0	-	-	0	0	0
			Geblog	0	-	0	0	0	0
			Talam	0	-	0	0	0	0
			Bolu kukus	0	0	-	0	0	0
			Baso yatno	0	-	0	0	0	0
			Lontong	0	-	0	0	0	0
			Ketupat	0	-	0	0	0	0
			Bumbu Padang	0	-	-	0	0	0
			Teri Medan	+	0	0	0	0	0
			Panjelan	-	0	0	0	0	0
			Petek	-	0	0	0	0	0
			Kerupuk mie	0	-	0	-	0	0
			Kerupuk jengkol	0	-	0	0	0	0
			Kerupuk Mars	0	0	-	0	0	0
			Kue epres	0	0	-	0	0	0
			Gendar	0	+	0	0	0	0
			Terasi	0	0	+	0	0	0
			Tahu kulit	-	0	0	0	0	0
			Kerupuk gendar yut	0	+	0	0	0	0
			Kripik pisang	0	0	0	-	0	0
			Katus	0	0	0	-	0	0
			Nuget Tora duo	0	-	0	0	0	0
			Nuget salam	0	-	0	0	0	0

No.	Kabupaten/ Kota	Nama Pasar	Nama Pangan	Hasil pengujian (+ atau -)					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			Scalop	—	—	0	0	0	0
			Tofu pak den	0	—	0	0	0	0
			Himato burger sapi	0	—	0	0	0	0
			Patrik indo lautan makmur	0	—	0	0	0	0
			Bintang indo lautan makmur	0	—	0	0	0	0
			Misoes UD.mustika	0	—	0	0	0	0
			Basreng adinda	0	—	0	0	0	0
			Telaga Sari nuget	0	—	0	0	0	0
			Geboyku sosis ayam	0	—	0	0	0	0
			Geboyku sosis sapi	0	—	0	0	0	0
			Otak-otak mandiri suka maju	0	—	0	0	0	0
			Cirengku	0	—	0	0	0	0
			Nuget An-Nur rasa	0	—	0	0	0	0
			Dodol Garut Ersa putra	0	0	—	—	0	0
			Lontong	0	—	0	0	0	0
			Ungke	0	0	—	0	0	0
			Lapis	0	0	—	0	0	0
			Tahu	—	0	0	0	0	0
			Tahu	—	0	0	0	0	0
			Tahu	—	0	0	0	0	0

No.	Kabupaten/ Kota	Nama Pasar	Nama Pangan	Hasil pengujian (+ atau -)					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			Tahu	-	0	0	0	0	0
			Tahu	-	0	0	0	0	0
			Tahu	-	0	0	0	0	0
			Tahu	-	0	0	0	0	0
			Tahu	-	0	0	0	0	0
			Mie kuning	0	+	0	0	0	0
			Mie kuning	0	+	0	0	0	0
			Uler-uler	0	-	-	0	0	0
			Geblog	0	-	0	0	0	0
			Talam	0	-	0	0	0	0
			Bolu kukus	0	0	-	0	0	0
			Baso yatno	0	-	0	0	0	0
			Lontong	0	-	0	0	0	0
			Ketupat	0	-	0	0	0	0
			Bumbu Padang	0	-	-	0	0	0
			Teri Medan	+	0	0	0	0	0
			Panjelan	-	0	0	0	0	0
			Petek	-	0	0	0	0	0
			Kerupuk mie	0	-	0	-	0	0
			Kerupuk jengkol	0	-	0	0	0	0
			Kerupuk Mars	0	0	-	0	0	0
			Es batu	0	0	0	0	0	0
			Es batu	0	0	0	0	0	0

No.	Kabupaten/ Kota	Nama Pasar	Nama Pangan	Hasil pengujian (+ atau -)					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			Es teh	0	0	0	0	0	0
			Es batu	0	0	0	0	0	0
			Air galon	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Sumedang	Pasar Wado							
			Keremes	0	0	-	0	0	0
			Noga kacang	0	0	-	0	0	0
			Ragi ketan	0	-	-	0	0	0
			Ragi singkong	0	-	-	0	0	0
			Fermipan	0	-	0	0	0	0
			TBM	0	-	0	0	0	0
			SP	0	-	0	0	0	0
			Bleng	0	+	0	0	0	0
			Borondong	0	0	-	0	0	0
			Sagon	0	0	-	0	0	0
			Noga kelapa	0	0	-	0	0	0
			Kembang pala	0	0	-	0	0	0
			Kerupuk seblak	0	0	-	0	0	0
			Cuanki tahu	-	-	0	0	0	0
			Udang	-	0	0	0	0	0
			Empe tongkol	-	0	0	0	0	0
			Rebon	-	0	0	0	0	0
			Japuh	-	0	0	0	0	0

No.	Kabupaten/ Kota	Nama Pasar	Nama Pangan	Hasil pengujian (+ atau -)					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			Sepat	—	0	0	0	0	0
			Tanjan	—	0	0	0	0	0
			Teri Medan	—	0	0	0	0	0
			Teri rebus	—	—	0	0	0	0
			Teri tawar	—	—	0	0	0	0
4	Kabupaten Purwakarta	Pasar Wanayasa							
			Kue lapis	0	0	—	0	0	0
			Astor mini	0	0	—	0	0	0
			Tempe	—	—	—	0	0	0
			Kue permen	0	0	—	0	0	0
			Kerupuk seblak	0	0	—	0	0	0
			Aromanis	0	0	—	0	0	0
			Jagung kering	0	0	—	0	0	0
			Kue kuping gajah	0	0	—	0	0	0
			Kue kelanting warna	0	0	—	0	0	0
			Kerupuk mie	0	0	0	—	0	0
			Kerupuk kuning	0	0	0	—	0	0
			Kerupuk mie	0	0	0	—	0	0
			Sosis	—	—	0	0	0	0
			Kerupuk udang Karsa	0	0	—	0	0	0
			Kikil sapi	—	—	0	0	0	0

No.	Kabupaten/ Kota	Nama Pasar	Nama Pangan	Hasil pengujian (+ atau -)					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			Sorodot jempol	0	0	-	0	0	0
			Dorokdok	0	0	+	0	0	0
			Putu mayang	0	0	-	0	0	0
			Sosis kering	0	0	-	0	0	0
			Kue subadra	0	0	-	0	0	0
			Pijer	0	+	0	0	0	0
			Gendar	0	+	0	0	0	0
			Pindang deles	-	-	0	0	0	0
			Cucut daging	-	-	0	0	0	0
			Tempe	-	-	0	0	0	0
			Cucut	+	-	0	0	0	0
			Mie koloyor	-	-	0	0	0	0
			Daging sapi box	-	-	0	0	0	0
			Tahu kuning	-	-	0	0	0	0
			Tahu kuning	-	-	0	0	0	0
			Ikan tongkol	-	-	0	0	0	0
			Cumi	-	-	0	0	0	0
			Tape singkong	-	-	0	0	0	0
			Tempe	-	-	0	0	0	0
			Peda hejo	-	-	0	0	0	0
			Asin jaer pait	-	-	0	0	0	0
			Udang	-	-	0	0	0	0
			Teri bodas	+	-	0	0	0	0

No.	Kabupaten/ Kota	Nama Pasar	Nama Pangan	Hasil pengujian (+ atau -)					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			Udang rebon	-	-	0	0	0	0
			Teri Inul	-	-	0	0	0	0
			Asin kapasan	-	-	0	0	0	0
			Seafood	-	-	0	0	0	0
			Beras	-	-	0	0	0	0
			Tepung roti	0	0	-	0	0	0
			Terasi rebon	-	-	0	0	0	0
			Kerupuk	0	0	-	0	0	0
			Kerupuk ikan	0	0	-	0	0	0
			Beras	-	-	0	0	0	0
			Wajit	0	0	-	0	0	0
			Keripik sampeu	0	0	-	0	0	0
5	Kabupaten Karawang	Pasar Johar							
			Kerupuk pasir	0	0	0	-	0	0
			Kerupuk mie kuning	0	0	0	+	0	0
			Kerupuk seblak	0	0	0	-	0	0
			Borondong jagung	0	0	0	-	0	0
			Harumanis	0	0	0	-	0	0
			Kembang gula	0	0	0	-	0	0
			Cireng	0	0	0	-	0	0
			Kwetiau	0	-	0	0	0	0
			Ikan asin cumi	-	0	0	0	0	0

No.	Kabupaten/ Kota	Nama Pasar	Nama Pangan	Hasil pengujian (+ atau -)					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			Ikan asin sepat	-	0	0	0	0	0
			Ikan asin japuh	-	0	0	0	0	0
			Ikan asin peda	-	0	0	0	0	0
			Ikan asin gabus	-	0	0	0	0	0
			Ikan asin teri	-	0	0	0	0	0
			Ikan asin jambal	-	0	0	0	0	0
			Selai nanas	0	0	-	0	0	0
			Selai stroberi	0	0	-	0	0	0
			Selai bluberi	0	0	-	0	0	0
			Tahu cina	-	0	0	0	0	0
			Tahu bandung	-	0	0	0	0	0
			Tahu kering	-	0	0	0	0	0
			Agar jeli	-	0	0	0	0	0
			Jeli drink	-	0	0	0	0	0
			Wajit ketan	0	0	0	-	0	0
			Kikil kulit	0	-	0	0	0	0
			Cingcau hitam	+	0	0	0	0	0
			Sekoteng	0	0	0	-	0	0
			Usus ayam filet	-	0	0	0	0	0
			Ati ayam	-	0	0	0	0	0
			Ceker ayam	-	0	0	0	0	0
			Kepala ayam	-	0	0	0	0	0
			Daging ayam filet	-	0	0	0	0	0

No.	Kabupaten/ Kota	Nama Pasar	Nama Pangan	Hasil pengujian (+ atau -)					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			Sosis	-	0	0	0	0	0
			Baso	-	0	0	0	0	0
			Poyang	0	0	0	-	0	0
			Cilok	-	0	0	0	0	0
			Teh gelas	-	0	0	0	0	0
			Granita copi	-	0	0	0	0	0
			Bumbu saji bawang merah	-	0	0	0	0	0
			Bumbu saji bawang putih	-	0	0	0	0	0
			Bumbu saji cabe	-	0	0	0	0	0
			Bumbu saji laja	-	0	0	0	0	0
			Bumbu saji jahe	-	0	0	0	0	0
			Bumbu saji kuning	+	0	0	0	0	0
			Kerupuk kecil kuning	0	0	0	-	0	0
			Kembang ros	0	0	0	-	0	0
			Saos tomat	0	0	0	-	0	0
			Sinti kacang	-	0	0	0	0	0
			Santan sasa	-	0	0	0	0	0
			Pijer	0	+	0	0	0	0

Tabel 24 Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	PT. AMANAH CITARASA INDONESIA	Ruko Blok C.01 Pasar Smart Market Telaga Mas, Jl. Lingkar Utara Kel. Harapan baru, kec. Bekasi Utara	Ayam Ungkep Frozen	Daging olahan Berbumbu Kategori 08.2.2	Dilaksanakan oleh PMPU Badan POM	✓	x	x	Belum	
2	MIEKIMIE	Jl. Melati 3 No.74 RT 04 RW 02 Jatibening Baru Pondok Gede	Mie Ayam (Mie Basah)	Pasta dan Mie Mentah serta produk sejenis Kategori 06.4.1	Dilaksanakan oleh PMPU Badan POM	✓	x	x	Belum	Belum krn harus mengganti BTP Natrium tripoliphosfat dg BTP lain
3	dR anNur	Jl. Randu I Blok C No. 625, Kel. Margahayu Kec. BekasiTimur, Kota Bekasi	Roti Manis	Produk bakeri Istimewa lainnya Kategori 07.2 2	Dilaksanakan oleh PMPU Badan POM	✓	x	x	Belum	
4	CV. HASNA BEDARASA INDONESIA	Jl. Toyogiri Selatan RT 02/08 Kp. Jati Kelurahan Jatimulya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi	Cireng Isi (Frozen)	Pasta dan Mie Pra masak serta Produk Sejenis Kategori 06.4.3	Dilaksanakan oleh PMPU Badan POM	✓	x	x	Belum	
5	PT. NORCO SEJAHTERA INDONESIA	Grand Galaxy City, Ruko RSK 3, Jl. Boulevard Raya No. 17, Kel. Jakasetia, Kec. Bekasi Selatan, Kota Bekasi	Syrup	Dekorasi, Topping dan Saus Manis Kategori 05.4	Dilaksanakan oleh PMPU Badan POM	✓	x	x	Belum	

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
6	Amor Berkah	Jl. Randu I Blok C No. 625, Kel. Margahayu Kec. BekasiTimur, Kota Bekasi	Sambal	Saus non emulsi Kategori 12.6.2	Dilaksanakan oleh PMPU Badan POM		x	x	Belum	
7	DJARCO CITARASA INDONESIA	Jl. Ciremai Raya BA234 Kayuringin Jaya Bekasi	Serbuk Minuman Capucino	Konsentrat untuk minuman berbasis air berperisa Kategori 14.1.4.3	Dilaksanakan oleh PMPU Badan POM	✓	x	x	Belum	
8	Austee	Villa Bekasi Indah 2 Blok E2 No.6 Kel. Sumberjaya, Kec. Tambun Selatan	Minuman Teh Berperisa Susu Dengan Jelly	Minuman Berbasis Air Berperisa tidak berkarbonat termasuk punches dan ades Kategori 14.1.4.2	Dilaksanakan oleh PMPU Badan POM	✓	x	x	Belum	
9	Yunkit Kasturi	Jl. Raya Hankam gang Sawo no.7 Rt.003 Rw.005 Kel. Jatimurni Kec. Pondok Melati Kota Bekas	Minuman Rasa Buah Jeruk Kasturi 3	Minuman Berbasis Air Berperisa tidak berkarbonat termasuk punches dan ades Kategori 14.1.4.2	Dilaksanakan oleh PMPU Badan POM	✓	x	x	Belum	
10	KEDAI BATAVIA	Puri Utama, Jl. Cempaka Blok B No. 6 RT 010 RW 013 Kelurahan Jatimulya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi	Minuman Botanical	Kopi, Kopi Substitusi, Minuman biji-bijian Kategori 14.1.5	Dilaksanakan oleh PMPU Badan POM	✓	x	x	Belum	

Tabel 25 Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki Wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A	Balai Besar POM di Bandung					
1	Kabupaten Sukabumi	jam	4		V	V
2	Kabupaten Cianjur	jam	2,5		V	V
3	Kabupaten Bandung	jam	1		V	V
4	Kabupaten Garut	jam	3			V
5	Kabupaten Kuningan	jam	3,5			V
6	Kabupaten Cirebon	jam	3		V	
7	Kabupaten Majalengka	jam	3			V
8	Kabupaten Sumedang	jam	2			V
9	Kabupaten Indramayu	jam	3			
10	Kabupaten Subang	jam	2			V
11	Kabupaten Purwakarta	jam	1,5		V	V
12	Kabupaten Karawang	jam	2		V	V
13	Kabupaten Bekasi	jam	2,5		V	
14	Kabupaten Bandung Barat	jam	0,45		V	V
15	Kota Sukabumi	jam	3			
16	Kota Bandung	jam	0		V	V
17	Kota Cirebon	jam	4			
18	Kota Bekasi	jam	3		V	
19	Kota Cimahi	jam	0,45		V	V

Tabel 26 Jumlah Penduduk

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Bandung		
1	Kabupaten Bekasi	jiwa	3.157.962
2	Kabupaten Bandung	jiwa	3.666.156
3	Kota Bekasi	jiwa	2.564.941
4	Kabupaten Garut	jiwa	2.604.787
5	Kota Bandung	jiwa	2.452.943
6	Kabupaten Sukabumi	jiwa	2.761.476
7	Kabupaten Karawang	jiwa	2.468.576
8	Kabupaten Cianjur	jiwa	2.506.682
9	Kabupaten Cirebon	jiwa	2.290.967
10	Kabupaten Indramayu	jiwa	1.851.383
11	Kabupaten Bandung Barat	jiwa	1.814.226
12	Kabupaten Subang	jiwa	1.608.594
13	Kabupaten Majalengka	jiwa	1.318.965
14	Kabupaten Sumedang	jiwa	1.159.346
15	Kabupaten Kuningan	jiwa	1.180.391
16	Kabupaten Purwakarta	jiwa	1.011.466
17	Kota Cimahi	jiwa	571.632
18	Kota Sukabumi	jiwa	350.804
19	Kota Cirebon	jiwa	336.864
TOTAL		jiwa	35.678.161

Tabel 27 Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	1	
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	1	
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	0	
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	1	
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	0	
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	3	
11	Mobil laboratorium keliling	unit	2	
12	Mobil penyidikan	unit	1	
13	Mobil incenerator	unit	1	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	10	5 unit Rusak Berat
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	5	3 unit Rusak Berat
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	0	
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	
18	Luas tanah***	m2 (Status)	4268	Milik Sendiri
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	5657	Milik Sendiri

Keterangan:

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan Pihak Ketiga.

2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM

3.. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:

1. Sewa; atau
2. Pinjam pakai; atau
3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
4. Milik sendiri

Tabel 28 Sumber Daya Manusia (SDM)

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar/Balai POM di Bandung		
1	SDM Teknis*	pegawai	120
2	SDM Administrasi**	pegawai	25
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	47
JUMLAH			192

Keterangan :

Keterangan :

* aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bidang/Seksi Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)

** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bagian/Subbagian Tata Usaha)

*** seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

Tabel 29 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3 Farm/D3 Lain	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	Balai Besar POM di Bandung																
1	Kepala	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
2	Bagian TU/Subbagian TU	0	2	1	0	10	9	1	0	0	0	1	0	0	0	24	
3	Kelompok Substansi Pengujian	0	12	26	1	9	4	3	4	0	0	0	0	0	0	59	59
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan	0	9	19	1	3	2	3	0	0	0	0	0	0	0	37	37
5	Kelompok Substansi Penindakan	0	3	3	0	6	0	1	0	0	0	0	0	0	0	13	13
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi	0	3	4	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	11
	TOTAL	0	29	54	2	32	15	8	4	0	0	1	0	0	0	145	120

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. * Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.

Tabel 30 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	13	1766	7451	136	573
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kosmetik	8	746	6874	93,25	859,25
3	Pangan dan Air	13	3109	10446	239	803
4	Mikrobiologi	11	2056	7915	187	720
	TOTAL	45	7677	32686	164	738,81

Tabel 31 Uji Profisiensi/ Uji Banding

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1	Laboratorium OTSK	Identifikasi Bahan Kimia Obat Dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Klaim Anti Gatal Akibat Jamur	PPPOMN	20	24 Mei-21 Juli 2021	Memuaskan
2	Laboratorium Mikrobiologi	Angka Lempeng Total pada Obat Tradisional bentuk Serbuk	PPPOMN	40	7 - 30 Juni 2021	inlier
		Deteksi Pseudomonas aeruginosa pada Kosmetik Bentuk Lotion	PPPOMN	38	14 - 30 Juni 2021	inlier
		Angka Enterobacteriaceae pada Susu Bubuk	PPPOMN	38	21 - 30 Juni 2021	outlier
		Deteksi Escherichia coli pada Suplemen Kesehatan mengandung herbal	PPPOMN	37	23 Agustus - 9 September 2021	inlier
		Deteksi Candida albicans pada Sediaan Obat Vaginal	PPPOMN	37	20 September - 4 Oktober 2021	inlier
		Penetapan Konsentrasi Endotoksin Bakteri pada Sediaan Cair	PPPOMN	30	11 - 15 Oktober 2021	inlier
		Angka Escherichia coli pada Obat Tradisional	PPPOMN		25 Oktober - 5 Nopember 2021	memuaskan
		Angka Enterobacteriaceae pada Obat Tradisional	PPPOMN		25 Oktober - 5 Nopember 2021	memuaskan
		Deteksi Clostridia pada Obat Tradisional	PPPOMN		25 Oktober - 5 Nopember 2021	memuaskan

Tabel 32A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia

A. Standar Minimum Peralatan Balai Besar/Balai Pengawas Obat dan Makanan Laboratorium Kimia Kelompok 1

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat																Ket
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	2	3	4	5	6=2 +3 4+5	7	8	9	10	11=1 2+13 +14	12	13	14	15=1 6+17 +18	16	17	18	19=2 0+21 +22	20	21	22	23=2 4+25 +26	24	25	26	27
1	Timbangan Mikro	2	1	1	1	5	2012			2007	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
2	Timbangan Semimikro	2	1	1	1	5	2012		2019	2012	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1			1	1	0	0	
3	Timbangan analitik	3	2	2	1	8	2007		2012	2011	2	2	0	0	1	1	0	0	1			3	3	0	0		
4	Timbangan Top Loading	1	1		1	3	1993, 2011, 2018			2013	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0			1	1	0	0	
5	Weight set (anak timbangan)	1				1					2	2	0	0	0				0			1	1	0	0		
6	Karl Fisher (AutoTitrat or)	1				1					1	1	0	0	0				0			0	0	0	0		
8	Spektrofotometer UV-VIS	1	1	1	1	4	2008	2017		2008	1	1	0	0	1	1	0	0	0			1	1	0	0		
9	KCKT/ UPLC (autosampler)	7	3	3	5	18	2007, 2009, 2012,	2012	2013		5	5	0	0	2	2	0	0	2			4	4	0	0		
	Detektor UV/VIS	7	3	3	5	18			2010		3	3	0	0	0	0	0	0	1			4	4	0	0		

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat												Ket				
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah					Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik					Pangan			
							Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
	- Detektor PDA	4	3	3	2	12				20 12	3	3	0	0	2	2	0	0		2			2	2	0	0	
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5				20 13	1	1	0	0	0	0	0	0		1			1	1	0	0	
10	KCKT detektor ELSD	1				1					0	0	0	0	0	0	0	0		0			0	0	0	0	
11	LCMS/MS	1				1					0	0	0	0	0	0	0	0		0			0	0	0	0	
12	GC Autosampler	2	1	1	1	5			20 19		0	0	0	0	0	0	0		1			1	1	0	0		
	- Detektor FID	1	1	1	1	4					0	0	0	0	0	0	0		1			1	1	0	0		
	- Detektor ECD	1			1	2					0	0	0	0	0		0		0			0	0	0	0		
13	GCMS	1	1	1	1	4			20 20		0	0	0	0	0	0	0		1			0	0	0	0		
14	GCMS/MS	1				1					0	0	0	0	0	0	0	0		0			0	0	0	0	
15	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1	1	2	4			20 08		0	0	0	0	0	0	0		1			1	1	0	0		
16	ICPMS**	1				1					0	0	0	0	0	0	0	0		0			0	0	0	0	
17	ELISA Reader + Washer				1	1					0	0	0	0	0	0	0		0			1	1	0	0		
18	FT-IR	1				1			2014		1	1	0	0	0		0	0		1			0	0	0	0	

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat												Ket					
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah					Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik					Pangan				
							Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	2	3	4	5	6=2 +3+ 4+5	7	8	9	10	11=1 2+13 +14	12	13	14	15=1 6+17 +18	16	17	18	19=2 0+21 +22	20	21	22	23=2 4+25 +26	24	25	26	27	
19	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1					0	0	0	0	0	0	0	0	1				0	0	0	0		
20	Potensiometer	1				1					1	1	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0	0	0	
21	Polarimeter		1			1		2013			1	1	0	0	1	1	0	0	1				0	0	0	0		
22	Refractrometer		1			1					1	1	0	0	1	1	0	0	1				0		0	0		
23	pH meter	2	1	1	2	6		2008, 2015			1	1	0	0	0	0	0	0	1				1	1	0	0		
24	Conductivity meter	1	1		1	3					1	1	0	0	0	0	0	0	0				0	0	0	0		
25	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1					0	0	0	0	0	0	0	0	0				1	1	0	0		
26	Fat Analyzer				2	2					0	0	0	0	0	0	0	0	0				1	1	0	0		
27	Dissolution Tester	2				2		2008, 2013			5	5	0	0	0	0	0	0	0				0	0	0	0		
28	Disintegrator Tester	1				1		1978, 2013			2	2	0	0	0	0	0	0	0				0	0	0	0		
29	Microwave Digester		1	1	2	4			2016		0	0	0	0	0	0	0	0	1				2	1	0	1		
30	Pemanas Spiral				1	1					0	0	0	0	0	0	0	0	0				2	2	0	0		
31	Muffle Furnace	1			1	2					1	1	0	0	0	0	0	0	0				2	2	0	0		

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat												Ket				
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah					Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik					Pangan			
							Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	2	2	3	4	5	6=2 +3 4+5	7	8	9	10	11=1 2+13 +14	12	13	14	15=1 6+17 +18	16	17	18	19=2 0+21 +22	20	21	22	23=2 4+25 +26	24	25	26	27
32	Fume Hood* *	3	2	2	3	10		2006, 2007, 2015, 2016, 2017, 2020			2	2	0	0	4	4	0	0	2				5	5	0	0	
33	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ ADC, Scanner, TLC Documentation System)	1	1	1		3		2013			0	0	0	0	1	1	0	0	0				0	0	0	0	
34	Multi Spotter	1	1	1	2	5			2017		0	0	0	0	1	1	0	0	0				1	1	0	0	
35	Developing Chamber/ Automatic Chamber (ukuran dan jumlah sesuai kebutuhan)	3	6	4	6	19					3	3	0	0	8	8	0	0	4				4	4	0	0	

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat												Ket				
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	7	8	9	10	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik					Pangan			
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
36	Oven	1	1	1	3	6		1981			1	1	0	0	1	1	0	0		0			3	3	0	0	
37	Oven Vakum	1				1		1992, 2016			2	2	0	0	0	0	0	0		0			0	0	0	0	
38	Automatic Destillation unit		1	1	2	4					0	0	0	0	1	1	0	0		0			2	2	0	0	
39	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7		2003	2007		1	1	0	0	1	1	0	0		0			2	2	0	0	
40	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	1	1	1	1	4					1	1	0	0	0	0	0	0		0			1	1	0	0	
41	Multi shaker	2			3	5		1977	2001		2	2	0	0	0	0	0	0		0			1	1	0	0	
42	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5					4	4	0	0	4	4	0	0					2	2	0	0	
43	Centrifuge	2	1	1		4			2003		0	0	0	0	1	1	0	0		1			0	0	0	0	
44	Refrigerated centrifuge				1	1					0	0	0	0	0	0	0	0		0			2	2	0	0	
45	Vacuum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4					0	0	0	0	1	1	0	0		0			1	1	0	0	
46	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2					0	0	0	0	0	0	0	0		0			1	1	0	0	

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat												Ket				
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah					Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik					Pangan			
							Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
47	Waterbath	2	1	1	1	5	1998, 2016				1	1	0	0	1	1	0	0		1			1	1	0	0	
48	Shaker Waterbath	1			1	2					0	0	0	0	0	0	0	0		0			1	1	0	0	
49	Automatic dessicator	2	1	1	1	5					4	4	0	0	4	4	0	0					2	2	0	0	
50	Heating Mantle	1				1					1	1	0	0	0	0	0	0		0			0	0	0	0	
51	Hand Touch Mixer	2	1	1	1	5					0	0	0	0	1	1	0	0		1			1	1	0	0	
52	Rotary evaporator system		1		1	2					0	0	0	0	0	0	0	0		0			1	1	0	0	
53	Handy Step	1	1	1	1	4					1	1	0	0	1	1	0	0					0	0	0	0	
54	Homogenizer/ analytical grinder	1			2	3					0	0	0	0	0	0	0	0		0			1	1	0	0	
55	Laboratory blender	2	1		1	4					3	3	0	0	3	3	0	0		0			2	2	0	0	
56	Pipette washer	1	1		1	3					2	2	0	0	1	1	0	0					1	1	0	0	
57	Chemical Storage **	1	1	1	2	5	2016				4	4	0	0	1	1	0	0		1			4	4	0	0	
58	Micro Pipetor - 0,5-10 µL - 2-20 µL	10	6	6	6	28					7	7	0	0	7	7	0	0					4	4	0	0	

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat												Ket				
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah					Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik					Pangan			
							Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	2	2	3	4	5	6=2 +3+ 4+5	7	8	9	10	11=1 2+13 +14	12	13	14	15=1 6+17 +18	16	17	18	19=2 0+21 +22	20	21	22	23=2 4+25 +26	24	25	26	27
	- 20-200 µL - 100- 1000 µL - 1-5 mL - 1-10 mL																										
59	Lemari pendingin	2	1	1	3	7	2016, 2017, 2001, 2007				2	2	0	0	1	1	0	0		1			4	4	0	0	
60	Freezer	2	1	1	2	6	2016, 2017, 2001, 2007				2	2	0	0	1	1	0	0		1			2	2	0	0	
61	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6					2	2	0	0	1	1	0	0		1			2	2	0	0	
62	Termometer	2	1	1	2	6					5	5	0	0	5	5	0	0					6	3	0	3	Pecah
63	Termohigrometer *	6	3	3	3	15	2016				8	8	0	0	8	8	0	0					8	7	0	1	
64	Termocouple*	6	3	3	3	15					5	5	0	0	5	5	0	0					2	2	0	0	
65	MDI (DUSA)***	1				1					0	0	0	0	0	0	0	0					0	0	0	0	
66	Ion Kromatografi***	1				1					0	0	0	0	0	0	0	0					0	0	0	0	
67	Particle analyzer***	1				1					1	1	0	0	0	0	0	0					0	0	0	0	

Tabel 32B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan		Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
								Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
1	Air sampler	2	0	0	2			2											
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0	0	1			1											
3	Autoklaf	3	1	0	4	2021		4				1							
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	4/1	0	0	4/1			4/1											
5	Automatic Zone Reader	1	0	0	1			1											
6	Biosafety cabinet	2	2	1	5	2008, 2021	2008	5				2				1			
7	Centrifuge 15/50 mL	1	1	0	2	2021		0	1			1							
8	Colony counter	2	0	0	2			2											
9	Conductivity meter	1	0	0	1			1		1									
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0	0	1			1											
11	Desikator	1	0	0	1			1											
12	Electrical pipette	10	0	0	10			5		5									

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan		Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
								Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
13	Freezer (-20oC)	0	2	0	2	2020						2							
14	Heating Block with shaker	1	1	0	2	2020		1				1							
15	Hot plate/ Microwave	2	0	0	2			2											
16	Inkubator 20-25oC	3	0	0	3			3											
17	Inkubator 30oC	1	0	0	1			1											
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	1	0	0	1			1											
19	Inkubator 35-37oC	1	0	0	1			1											
20	Inkubator 36-38oC	0	0	0	0			0											
21	Inkubator 41-42oC	0	0	0	0			0											
22	Inkubator 44-44,5oC	0	0	0	0			0											
23	Inkubator 55oC	1	0	0	1			1											
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0	0	1			1											
25	Laboratory Blender	1	0	0	1			1											
26	Laminar Air Flow	0	0	0	0			0											
27	Lemari Asam (portable)	0	0	0	0			0											

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan		Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
								Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
28	Mikroskop Trinokuler /Binokuler	2	0	0	2			1		1									
29	Mikropipet 1 - 10 µL	1	5	0	6	2020, 2021		1				5							
30	Mikropipet 2 - 20 µL	1	4	0	5	2020, 2021		1				4							
31	Mikropipet 10 - 100 µL	1	7	0	8	2020, 2021		1				7							
32	Mikropipet 20 - 200 µL	1	6	0	7	2020, 2021		1				6							
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	2	4	0	6	2020, 2021		2				4							
34	Oven 180 oC	1	0	0	1			1											
35	Oven 250 oC	1	0	0	1			1											
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	1	0	0	1			1		1									
37	pH meter	1	0	0	1			1											
38	Penyaring membran 1 set	6	0	0	6			6											
39	Waterbath	3	0	0	3			3											
40	Waterbath Shaker	0	0	0	0			0											

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan		Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
								Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
3	4	5	6=3+4+5	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20		
41	Refrigerator	6	3	0	9	2020 (2), 2021													
42	Stomaker	1	0	0	1														
43	Timbangan Analitik	1	0	0	1														
44	Timbangan Top Loading	4	0	0	4														
45	Ultrasonic degasser with temperature control	1	0	0	1														
46	UV lamp (254 nm)	0	2	0	2	2020													
47	Water Destillation /Purifier	1	0	0	1														
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2	0	2	2021													
49	Real Time PCR	0	1	0	1	2021													
50	Spectrofotometer DNA	0	0	0	0														
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL	0	1	0	1	2021													

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan		Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
								Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
	and 1.5/2 mL																		
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	0	0	0			0											
53	Spin down	0	2	0	2	2020, 2021		0				2							
54	Spindown for microplate	0	0	0	0			0											
55	Elektroforesis agarosa horisontal	0	0	0	0			0											
56	Gel Documentation System	0	0	0	0			0											
57	Vacuum manifold	0	0	0	0			0											
58	Vacuum Pump	0	0	4	4		2007 (2), 2008, 2009	1								1		3	
59	Vortex Mixer	3	3	0	6	2020, 2021		3				3							
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	1	1			0								1			
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	1	1			0								1			

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan		Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
								Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
62	Thermocouple	3	0	0				3		1									
63	Thermohygro	3	0	1				3								1			

Tabel 35 Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan

No	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Bandung		
1	ISO 9001:2015	akreditasi	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2008 atau 17025:2017	akreditasi	1

Tabel 36 Kerja Sama

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Balai Besar POM di Bandung									
1	Perjanjian Kerja Sama KPID Jawa Barat.	2018	2023	Pengawasan Isi Siaran terhadap publikasi, promosi dan iklan obat dan makanan di Jawa Barat.	Ruang lingkup Kesepakatan Bersama ini, meliputi : a. Koordinasi dalam pengawasan terhadap isi siaran terhadap iklan, publikasi dan promosi Obat dan Makanan berdasarkan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.	Rapat koordinasi dalam pengawasan iklan, publikasi dan promosi Obat dan Makanan.	Peningkatan Pengawasan iklan, promosi Obat dan Makanan	-	Pengawasan iklan, promosi Obat dan Makanan
					b. Pengawasan terhadap isi siaran terhadap iklan, publikasi dan promosi Obat dan Makanan yang diduga tidak atau belum mempunyai izin edar, notifikasi kosmetik, dan persetujuan oleh KPID Jawa Barat.				

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
2	Perjanjian Kerja Sama Kabupaten Bandung	2020	2022	Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Mall Pelayanan Publik Sabilulungan di Kabupaten Bandung dilaksanakan secara terpadu.		Mall Pelayanan Publik Sabilulungan terselenggara.	Peningkatan Pelayanan Publik BBPOM di Bandung, dan Sabilulungan.	-	Kegiatan pelayanan publik di Mall Pelayanan Publik terselenggara.
					a. penyelenggaraan pelayanan publik yang dilaksanakan secara terpadu oleh PARA PIHAK yang diselenggarakan secara mandiri dan/atau terkoreksi;				
					b. penyediaan, pengelolaan dan pemanfaatan lokasi secara bertanggungjawab dan berwawasan layanan bersih dan berintegritas;				
					c. peningkatan kualitas layanan secara berkesinambungan dan sesuai standar pelayanan yang berlaku;				

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
					d. pengintegrasian pelayanan sesuai ketentuan peraturan perundangan-undangan;				
					e. penyediaan, pengelolaan, pemanfaatan, fasilitasi dan pengembangan manajemen pelayanan publik berbasis teknologi informasi;				
3	Perjanjian Kerja Sama Dinas Penanaman modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Kota Bekasi.	2021	2026	DPMPTSP Kota Bekasi dan Mitra Kerjasama Penyelenggara Pelayanan Publik di Kota Bekasi.	Ruang Lingkup Kesepakatan bersama: a. Penyediaan, pengelolaan dan pemanfaatan lokasi secara bertanggungjawab dan berwawasan layanan bersih dan berintegritas;	Mall Pelayanan Publik Kota Bekasi terselenggara.	Peningkatan Pelayanan Publik BBPOM di Bandung, dan Kota Bekasi.	-	Kegiatan pelayanan publik di Mall Pelayanan Publik terselenggara.
					b. Peningkatan kualitas layanan secara berkesinambungan dan sesuai standar pelayanan yang berlaku;				
					c. Pengintegrasian pelayanan secara bersama sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan				

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
					d.Penyediaan, pengelolaan, pemanfaatan, fasilitasi dan pengembangan manajemen pelayanan publik berbasis teknologi informasi.				
					e.Penyediaan dan pengelolaan sumberdaya manusia dalam penyelenggaraan pelayanan publik bersama yang disepakati.				
					f. Peningkatan kerja sama dalam bidang lain yang disepakati bersama.				
4	Perjanjian Kerja Sama Pramuka Jawa Barat	2021	2026	Kerjasama di bidang sosialisasi dan promosi keamanan obat dan makanan di lingkungan gerakan pramuka.	Ruang lingkup Kesepakatan Bersama ini, meliputi : a. Promosi dan sosialisasi keamanan obat dan makanan di lingkungan Kepramukaan di Jawa Barat.	a. Promosi dan sosialisasi keamanan obat dan makanan di lingkungan Kepramukaan di Jawa Barat.	Sosialisasi keamanan obat dan makanan di lingkungan Kepramukaan di Jawa Barat.	-	Sosialisasi keamanan obat dan makanan di lingkungan Kepramukaan di Jawa Barat dilaksanakan.
					b. Pembinaan pedagang dan komunitas sekolah terhadap keamanan pangan di lingkungan organisasi pramuka sekolah.		Pembinaan pedagang dan komunitas sekolah terhadap keamanan pangan di lingkungan organisasi pramuka sekolah.	-	Pembinaan pedagang dan komunitas sekolah terhadap keamanan pangan di lingkungan

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
									organisasi pramuka sekolah terselenggara.
					c. Sosialisasi dan pembangunan rintisan Saka Pengawasan Obat dan Makanan di Jawa Barat.				

Tabel 37 Pengadaan Barang/Jasa

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana		
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	3165. CAB. 001	Pengadaan Alat Laboratorium Refreshment	1 Paket	Tender		Rp 3.505.890.000	Rp 3.505.880.000		B-PL.02.01.103.103.1.04.21.83	15-Apr-21	3.127.774.100	110	PT. Emy Chemlab Perdana		
		Pengadaan PCR dan Alat Pendukung PCR	1 Paket	Tender		Rp 3.295.890.000	Rp 3.294.723.400		B-PL.02.01.103.103.1.04.21.33	15-Apr-21	3.046.213.500	120	PT. Emy Chemlab Perdana		
	3165. ADD. 001	Pengadaan Suku Cadang Bahan Pendukung Laboratorium	1 Paket	Tender		Rp 599.002.000	Rp 598.280.430		B-PL.02.01.103.103.1.04.21.138	30-Apr-21	557.757.200	90	PT. Emy Chemlab Perdana		
		Pengadaan Reagensia Non Prekursor dan Media Mikro Pengujian Laboratorium Sampel Makanan	1 Paket	Tender		Rp 460.200.000	Rp 460.181.724		PL.02.01.12A.12A.1.07.21.292	01-Jul-21	377.493.380	120	CV. Anugrah Cahaya Abadi		

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana		
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		Pengadaan Makanan/ Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	1 Paket	PL		Rp 199.584.000	199250480		PL.02.01 .103.103 1.05.21. 141	02-May-21	192.684.000	211	CV. Guna Utama Nusantara		
	3165. QIA.005	Pengadaan Reagensia Non Prekursor dan Media Mikro Pengujian Laboratorium Sampel Obat, Obat Bahan Alam, Kosmetika, Suplemen kesehatan	1 Paket	Tender		866190000	864.348.756		B-PL.02.01 .12A.12A 1.07.21. 312	21-Jul-21	801.120.100	120	CV. Anugrah Cahaya Abadi		
	3165. CAB.003	Pengadaan Penambah Daya Listrik Dalam Rangka Peningkatan Kapasitas Laboratorium	1 Paket	Tender		510.940.000	500.531.866		PL.02.03 .12A.12A 1.09.21. 484	27-Sep-21	476.541.396,10	60	PT. Lotus Amreta Perkasa		
	3165. CAB.003	Pengadaan Renovasi Dalam	1 Paket	Tender		809.107.000	807.159.815		PL.02.03 .12A.12A	19-Oct-21	694.590.222	60	PT. DIRGA SENA		

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
		Rangka Peningkatan BSL 2							1.10.21.549							

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
1	2	3	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
	3165. CAB. 001	Pengadaan Alat Laboratorium Refreshment			100	02-Aug-21	PL.02.03.12A.12A5.07.21.343									
		Pengadaan PCR dan Alat Pendukung PCR			100	12-Aug-21	PL.02.03.12A.12A5.08.21.359									
	3165. ADD. 001	Pengadaan Suku Cadang Bahan Pendukung			100	26-Jul-21	PL 02 03 12A.12A5.07.21 317									

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
1	2	3	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
		Laboratorium														
		Pengadaan Reagensia Non Prekursor dan Media Mikro Pengujian Laboratorium Sampel Makanan			100	28-Oct-21	PL.02.03.12A.12A1.10.21.575									
		Pengadaan Makanan/ Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh														
	3165.QIA.005	Pengadaan Reagensia Non Prekursor dan Media Mikro Pengujian Laboratorium Sampel Obat, Obat Bahan Alam, Kosmetika, Suplemen kesehatan			100	17-Nov-21	PL.02.03.12A.12A5.11.21.626									

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
1	2	3	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
	3165. CAB. 003	Pengadaan Penambah Daya Listrik Dalam Rangka Peningkatan Kapasitas Laboratorium			100	22-Nov-21	PL.02.03.12A.12A1.11.21.385									
	3165. CAB. 003	Pengadaan Renovasi Dalam Rangka Peningkatan BSL 2			100	13-Dec-21	PL.02.03.12.12A1.12.21.712									

Tabel 38 Laporan Realisasi Anggaran

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	21.103.254.000	21.007.761.018	19.182.606.000	19.071.641.167	8.144.485.000	8.141.385.785	48.430.345.000	48.220.787.970
2	PNP	0	0	2.060.424.000	2.037.908.504	0	0	2.060.424.000	2.037.908.504
	TOTAL	21.103.254.000	21.007.761.018	21.243.030.000	21.109.549.671	8.144.485.000	8.141.385.785	50.490.769.000	50.258.696.474

Tabel 39 Laporan Penerimaan PNBP

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Balai Besar POM di Bandung	549.838.000	543.970.000	98.93%



WBK BBPOM BANDUNG
JUARA!
GOES TO
WBBM

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

